

PT BANK PERMATA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2024 DAN/*AND* 2023

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

PT BANK PERMATA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Meliza Musa Rusli
 Alamat Kantor : Gedung WTC II,
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
 Jakarta 12920
 Alamat Domisili/ : Jl. Lebak Bulus IV No. 7A
 sesuai KTP RT. 007 RW. 004, Cilandak Barat
 atau kartu Cilandak
 identitas lain Jakarta Selatan
 Nomor Telepon : (021) 5237788
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rudy Basyir Ahmad
 Alamat Kantor : Gedung WTC II,
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
 Jakarta 12920
 Alamat Domisili/ : Komp. Turi Jl. Monitor No. 36
 sesuai KTP RT. 001 RW. 013, Palmerah,
 atau kartu Palmerah
 identitas lain Jakarta Barat
 Nomor Telepon : (021) 5237788
 Jabatan : Direktur Keuangan dan Unit Usaha
 Syariah

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Permata Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

PT BANK PERMATA Tbk

We, the undersigned:

1. Name : Meliza Musa Rusli
 Office Address : Gedung WTC II,
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
 Jakarta 12920
 Residential Address/ : Jl. Lebak Bulus IV No. 7A
 according to identity RT. 007 RW. 004, Cilandak Barat
 card or other identity Cilandak
 Jakarta Selatan
 Telephone Number : (021) 5237788
 Title : President Director
2. Name : Rudy Basyir Ahmad
 Office Address : Gedung WTC II,
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
 Jakarta 12920
 Residential Address/ : Komp. Turi Jl. Monitor No. 36
 according to identity RT. 001 RW. 013, Palmerah,
 card or other identity Palmerah
 Jakarta Barat
 Telephone Number : (021) 5237788
 Title : Finance and Sharia Business Unit
 Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Permata Tbk (the "Bank");
2. The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of the Bank has been completely and correctly disclosed; and
 b. The financial statements of the Bank do not contain misleading material information and not omitted any information or facts that would be material;
4. We are responsible for the internal control system of the Bank.

The statement has been made truthfully.

Jakarta, 14 Februari/February 2025
 Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of Board of Directors;



Meliza Musa Rusli
 Direktur Utama/President Director

Rudy Basyir Ahmad
 Direktur Keuangan dan Unit Usaha
 Syariah/ Finance and Sharia Business
 Unit Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK PERMATA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Permata Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Permata Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Lihat Catatan 2t (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai) dan Catatan 12 (Kredit yang Diberikan) atas laporan keuangan.

Jumlah kredit yang diberikan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 155.754.180 juta dan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan sebesar Rp 11.895.110 juta diakui Bank pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan kerangka KKE sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

Kami berfokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat kredit yang diberikan, yang mewakili 56% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2024, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit tersebut. Lebih lanjut, penentuan atas cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan manajemen dan memiliki tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

Bank menilai apakah risiko kredit dari kredit yang diberikan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awalnya dan menerapkan model tiga tahap untuk menghitung KKE.

Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai Tahap 1 dan 2, dan kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai Tahap 3 yang tidak dianggap signifikan secara individual, manajemen menghitung KKE menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default*, dan tingkat diskonto setelah memperhitungkan informasi perkiraan masa depan, termasuk faktor makroekonomi.

Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai Tahap 3 yang dianggap signifikan secara individual, manajemen menghitung KKE dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan.

Dalam menentukan KKE, Bank mengadopsi model yang kompleks, menggunakan sejumlah parameter, mengandalkan input data internal dan eksternal, dan menerapkan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menentukan asumsi dan estimasi.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Expected Credit Loss ("ECL") – allowance for impairment losses on loans

Refer to Note 2t (Material Accounting Policy Information - Identification and Measurement of Impairment Losses) and Note 12 (Loans) to the financial statements.

The Bank's loans, gross of the allowance for impairment losses, amounted to Rp 155,754,180 million and the allowance for impairment losses on loans of Rp 11,895,110 million were recognised in the statement of financial position as at 31 December 2024.

The allowance for impairment losses on loans is determined based on the ECL framework in accordance with SFAS 109, "Financial Instruments".

We focused on this area due to the significance of the carrying value of loans, which represents 56% of the total assets as of 31 December 2024, and the respective allowance for impairment losses provided against those loans. Furthermore, the determination of the allowance for impairment losses requires management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

The Bank assessed whether the credit risk of loans has increased significantly since their initial recognition and applied a three-stage model to calculate their ECL.

For loans classified as Stage 1 and 2, and loans classified as Stage 3 which are not considered individually significant, management calculated the ECL using the risk parameter modelling approach that incorporated a number of key parameters, including the probability of default, loss given default, exposure at default, and discount rate after taking into consideration forward-looking information, including macroeconomic factors.

For loans classified as Stage 3 which are considered individually significant, management calculated the ECL by estimating the expected future cash flow from the loans.

In determining the ECL, the Bank adopted complex models, employed numerous parameters, relied on internal and external data inputs, and applied significant management judgement in determining assumptions and estimates.



Selain itu, kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai jumlahnya signifikan terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, kami mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman tentang pendekatan manajemen dalam menghitung KKE dan pengendalian internal utama manajemen atas perhitungan KKE untuk kredit yang diberikan dan menilai risiko inheren dari salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan tingkat risiko inheren lainnya.

Kami mengevaluasi dan menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian yang relevan terhadap pengukuran KKE untuk kredit yang diberikan, termasuk antara lain:

- Persetujuan atas informasi perkiraan masa depan yang digunakan dalam model KKE;
- Persetujuan hasil KKE, termasuk penyesuaian pasca model/overlay manajemen yang diterapkan; dan
- Pengendalian umum dari Teknologi Informasi ("TI") atas sistem perhitungan KKE serta pengendalian aplikasi TI atas kelengkapan dan keakuratan transfer data dari sistem asal ke sistem perhitungan KKE, dengan melibatkan spesialis TI kami.

Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:

- Menguji input data ke model KKE secara sampel ke data aktual yang tersedia di Bank, untuk menilai keakuratan dan kelengkapannya.
- Menilai, secara sampel, identifikasi manajemen atas kredit yang diberikan yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit, gagal bayar, dan penurunan nilai dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan debitur, bukti eksternal yang relevan, dan faktor lainnya.
- Menilai analisis model yang dilakukan manajemen atas pemilihan indikator ekonomi, skenario ekonomi, dan probabilitas tertimbang yang digunakan. Kami juga melakukan evaluasi atas proyeksi indikator ekonomi dengan melakukan *benchmarking* secara sampel, atas prakiraan faktor makroekonomi ke berbagai sumber eksternal.

In addition, the loans and the allowance for impairment losses are significant to the financial statements. In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood management's approach in calculating the ECL and management's key internal controls over the measurement of the ECL for loans and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and level of other inherent risks.

We evaluated and tested the design and operating effectiveness of the controls relevant to the measurement of the ECL for loans, including, among others:

- *Approval of forward-looking information used in the ECL models;*
- *Approval of the ECL results, including post model adjustments/management overlay applied; and*
- *Information technology ("IT") general controls over the ECL calculation system as well as IT application controls over the completeness and accuracy of data transfer from source systems to the ECL calculation system, by involving our IT specialists.*

We performed substantive testing, which primarily consisted of:

- *Testing the data inputs to the ECL models on a sampling basis to assess its accuracy and completeness.*
- *Assessing, on a sampling basis, management's identification of loans experiencing significant increases in credit risk, defaults, and credit impairment by considering the debtors' financial and non-financial information, relevant external evidence, and other factors.*
- *Assessing management's model analysis of the selection of economic indicators, economic scenarios, and probability weightings applied. We also evaluated the economic indicators projection by benchmarking, on a sampling basis, the forecast of macroeconomic factors to a variety of external sources.*

- Menilai asumsi utama yang digunakan dalam penyesuaian pasca model/overlay manajemen yang diterapkan untuk mengantisipasi risiko yang tidak dapat diakomodasi sepenuhnya oleh model dengan menguji data pendukung dan perhitungan.
- Menilai secara sampel, untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai Tahap 3 yang dianggap signifikan secara individual. Atas sampel tersebut, kami melakukan pengujian atas jumlah dan waktu estimasi arus kas masa depan yang disiapkan oleh Bank berdasarkan informasi keuangan debitur, penilaian agunan terkini dan informasi lain yang tersedia, serta tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan.
- Assessing the key assumptions used in the post model adjustment/management overlay which were applied to respond to risks not fully accommodated by the models by testing the supporting data and calculation.
- Assessing on a sampling basis, loans classified as Stage 3 which were considered individually significant. For these samples, we tested the quantum and timing of the estimated future cash flow prepared by the Bank based on the financial information of the debtors, latest collateral valuations and other available information, as well as discount rates used in calculating the allowance for impairment losses on loans.

Secara keseluruhan, berdasarkan prosedur yang telah dilakukan, kami memandang bahwa model, parameter utama, serta pertimbangan dan asumsi signifikan yang diadopsi dalam pengukuran KKE bersama dengan hasil perhitungannya dapat didukung oleh bukti-bukti yang tersedia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Overall, based on procedures performed, we considered that the models, key parameters, and significant judgements and assumptions adopted in the ECL measurement together with the calculation results to be supportable based on available evidence.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*



Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami.

Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion.*

Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
14 Februari/February 2025

Eddy Rintis, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0230



Bank Permata Tbk
00052/2.1457/AU.1/07/0230-1/1/1/2025

PT BANK PERMATA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
KAS	2h,5,40,43	1.661.729	1.756.619	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	2h,2i,6, 40,43	8.205.594	7.315.742	CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK-BANK LAIN - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp45 pada 31 Desember 2024 (2023: Rp231)	2g,2h,2i, 2t,7,40, 42,43			CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS - net of allowance for impairment losses of Rp45 at 31 December 2024 (2023: Rp231)
Pihak ketiga		2.854.974	2.468.627	Third parties
Pihak berelasi		89.503	97.437	Related parties
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp152 pada 31 Desember 2024 (2023: Rp383)	2h,2j,2t 8,40,43			PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS - net of allowance for impairment losses of Rp152 at 31 December 2024 (2023: Rp383)
Pihak ketiga		12.895.048	25.151.155	Third parties
ASET KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN	2g,2h,2k, 9,40,42,			FINANCIAL ASSETS HELD FOR TRADING
Pihak ketiga	43	6.786.864	3.940.862	Third parties
Pihak berelasi		-	2.464	Related parties
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp41 pada 31 Desember 2024 (2023: nihil)	2h,2l,2t,10, 40			SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS net of allowance for impairment losses of Rp41 at 31 December 2024 (2023: nil)
Pihak ketiga		2.145.738	26.840.692	Third parties
TAGIHAN AKSEPTASI - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp162.273 pada 31 Desember 2024 (2023: Rp269.991)	2h,2m,2t, 11,40,43			ACCEPTANCE RECEIVABLES - net of allowance for impairment losses of Rp162,273 at 31 December 2024 (2023: Rp269,991)
Pihak ketiga		5.442.970	5.472.473	Third parties
KREDIT YANG DIBERIKAN - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp11.895.510 pada 31 Desember 2024 (2023: Rp11.748.072)	2g,2h,2n, 2t,12,40, 42,43			LOANS - net of allowance for impairment losses of Rp11,895,510 at 31 December 2024 (2023: Rp11,748,072)
Pihak ketiga		143.300.868	130.726.361	Third parties
Pihak berelasi		558.202	503.723	Related parties
Dipindahkan		183.941.490	204.276.155	Carried forward

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK PERMATA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		183.941.490	204.276.155	Brought forward
EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN	2h,2o,2t,			
INVESTASI - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp35.696 pada 31 Desember 2024 (2023: Rp36.096)	13,40,43			INVESTMENT SECURITIES - net of allowance for impairment losses of Rp35,696 at 31 December 2024 (2023: Rp36,096)
Pihak ketiga		64.197.891	41.564.592	Third parties
INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI	2f,2g,14,42	-	104.019	INVESTMENT IN ASSOCIATE
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	23a,51	522.257	188.387	PREPAID TAXES
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.232.213 pada 31 Desember 2024 (2023: Rp1.102.070)	2p,2t,2af,15	3.556.898	3.491.943	FIXED ASSETS - net of accumulated depreciation of Rp1,232,213 at 31 December 2024 (2023: Rp1,102,070)
ASET TAKBERWUJUD - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp207.819 pada 31 Desember 2024 (2023: Rp177.076)	2q,2t,16	1.282.172	939.389	INTANGIBLE ASSETS - net of accumulated amortisation of Rp207,819 at 31 December 2024 (2023: Rp177,076)
ASET PAJAK TANGGUHAN - bersih	2r,23h	1.989.274	2.348.039	DEFERRED TAX ASSETS - net
ASET LAIN-LAIN - bersih	2h,2s,2t,17,40,43,51	3.577.521	4.531.623	OTHER ASSETS - net
JUMLAH ASET		259.067.503	257.444.147	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK PERMATA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2h, 18, 40, 43, 51	1.965.829	354.731	LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND
SIMPANAN DARI NASABAH				DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro	2g, 2h, 2u,			Demand deposits
Pihak ketiga	19, 40, 42,	61.291.174	64.166.818	Third parties
Pihak berelasi	43	992	4.163	Related parties
Tabungan	2g, 2h, 2u,			Savings
Pihak ketiga	20, 40, 42,	41.179.196	39.329.147	Third parties
Pihak berelasi	43	82.816	91.341	Related parties
Deposito berjangka	2g, 2h, 2u,			Time deposits
Pihak ketiga	21, 40, 42,	83.148.238	84.882.967	Third parties
Pihak berelasi	43	141.037	112.126	Related parties
SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN	2g, 2h, 2u,			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga	22, 40, 42,	4.401.588	4.434.070	Third parties
Pihak berelasi	43	27.983	35.105	Related parties
LIABILITAS KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN	2g, 2h, 2k, 9, 40, 42, 43			FINANCIAL LIABILITIES HELD FOR TRADING
Pihak ketiga		479.930	286.079	Third parties
Pihak berelasi		-	188	Related parties
UTANG AKSEPTASI	2g, 2h, 2m,			ACCEPTANCE PAYABLES
Pihak ketiga	11, 40, 42, 43	4.061.102	4.532.704	Third parties
Pihak berelasi		7.748	25.192	Related parties
UTANG PAJAK	2r, 23b, 51	317.457	603.106	TAXES PAYABLE
UTANG ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI	2h, 2l, 10, 40			SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS PAYABLE
Pihak ketiga		4.176.825	3.396.556	Third parties
PINJAMAN YANG DITERIMA	2h, 40, 43			BORROWINGS
Pihak ketiga		-	350	Third parties
BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR	2h, 24, 40	2.035.239	2.043.583	ACCRUALS
LIABILITAS LAIN-LAIN	2h, 2af, 40, 43	1.692.806	2.406.345	OTHER LIABILITIES
LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA	2g, 2v, 25, 42	549.118	394.299	OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
PROVISI	2w, 26	55.914	74.003	PROVISIONS
SURAT UTANG SUBORDINASI MODAL INTI TAMBAHAN TIER-1	1d, 2g, 2h, 2x, 27, 40, 42, 43	10.849.329	10.278.952	ADDITIONAL TIER-1 CAPITAL SUBORDINATED NOTES
Pihak berelasi				Related parties
JUMLAH LIABILITAS		216.464.321	217.451.825	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK PERMATA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal per saham Rp12.500 (Rupiah penuh) untuk saham kelas A dan Rp125 (Rupiah penuh) untuk saham kelas B				Share capital - par value per share of Rp12,500 (whole Rupiah) for class A shares and Rp125 (whole Rupiah) for class B shares
Modal dasar - 26.880.234 saham kelas A dan 117.311.976.600 saham kelas B pada 31 Desember 2024 dan 2023				Authorised capital - 26,880,234 class A shares and 117,311,976,600 class B shares at 31 December 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 26.880.234 saham kelas A dan 36.154.479.286 saham kelas B pada 31 Desember 2024 dan 2023	1b,2y,28	4.855.313	4.855.313	Issued and fully paid-up capital - 26,880,234 class A shares and 36,154,479,286 class B shares at 31 December 2024 and 2023
Saham treasuri	2y,28	(6)	(6)	Treasury stock
Tambahan modal disetor - bersih	1b,1c,1d 2x,2y,2z, 2ah,29	26.810.312	26.810.312	Additional paid-in capital - net
Cadangan nilai wajar bersih - efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2o,13	(183.765)	(163.393)	Net fair value reserve - investment securities at fair value through other comprehensive income
Cadangan kerugian kredit ekspektasian - efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		1.330	1.427	Allowance for expected credit losses - investment securities at fair value through other comprehensive income
Cadangan revaluasi aset tetap	2p,2ah,15	2.465.312	2.465.312	Fixed assets revaluation reserve
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	2f,14	-	911	Share of other comprehensive income of associate
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	30	974.581	974.581	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		7.680.105	5.047.865	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		42.603.182	39.992.322	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		259.067.503	257.444.147	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK PERMATA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2g,2h,2aa,31,42	14.959.489	13.798.469	Interest income
Pendapatan syariah	2g,2aa,31,42	2.253.550	2.240.675	Sharia income
Beban bunga	2g,2h,2aa,32,42	(6.222.853)	(5.591.605)	Interest expense
Beban syariah	2g,2aa,32,42	(1.139.432)	(828.149)	Sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah - bersih		9.850.754	9.619.390	Net interest and sharia income
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	2g,2ab,33,42	1.560.063	1.541.031	Net fees and commission income
Pendapatan transaksi perdagangan - bersih	2g,2k,2ac,34	227.758	300.032	Net trading income
Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi	2f,14	(23.516)	(27.310)	Share of net loss of associate
Kerugian penjualan efek-efek untuk tujuan investasi		(57.297)	(52.155)	Loss on sale of investment securities
Pendapatan operasional lainnya	2e,2p,2s,38	153.224	192.630	Other operating income
		1.860.232	1.954.228	
Jumlah pendapatan operasional		11.710.986	11.573.618	Total operating income
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	2t,35	(1.160.229)	(2.521.090)	Impairment losses on financial assets
Kerugian penurunan nilai atas transaksi rekening administratif		(364.631)	(44.330)	Impairment losses on transactions of administrative accounts
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	2g,2p,2q,2af,36	(1.858.139)	(1.831.245)	General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan pengurus dan karyawan	2g,2v,25,37,42	(3.168.469)	(3.336.218)	Salaries and benefits to management and employees
Lain-lain	2e,2t,38	(551.289)	(490.615)	Others
Jumlah beban operasional lainnya		(5.577.897)	(5.658.078)	Total other operating expenses
Jumlah beban operasional		(7.102.757)	(8.223.498)	Total operating expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.608.229	3.350.120	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2r,23c			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(668.809)	(1.110.827)	Current
Tangguhan		(372.901)	345.925	Deferred
		(1.041.710)	(764.902)	
LABA BERSIH	39	3.566.519	2.585.218	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK PERMATA Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF INCOME TAX:
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:	2o,13			Investment securities at fair value through other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar bersih		(83.415)	249.444	Net changes in fair value
Perubahan nilai wajar yang ditransfer ke laba rugi pada saat penjualan - bersih		57.297	52.155	Net fair value changes transferred to profit or loss on disposal
Cadangan kerugian kredit ekspektasian		(97)	912	Allowance for expected credit losses
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	2f,14	(911)	396	Share of other comprehensive income of associate, net of tax
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi	23h	5.746	(66.352)	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
Jumlah yang akan direklasifikasikan ke laba rugi		(21.380)	236.555	Total of items that will be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	25	(38.136)	(47.846)	Remeasurements of defined benefit liabilities
Keuntungan revaluasi aset tetap	2p,15	-	133.300	Gain on fixed assets revaluation
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	23h	8.390	10.526	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		(29.746)	95.980	Total of items that will not be reclassified to profit or loss
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		(51.126)	332.535	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		3.515.393	2.917.753	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (Rupiah penuh)	2ad,39	99	71	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE (whole Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK PERMATA Tbk

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2024											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Saham treasury/ Treasury stock	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Cadangan nilai wajar bersih - efek- efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Net fair value reserve - investment securities at fair value through other comprehensive income	Cadangan kerugian kredit ekspektasian - efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Allowance for expected credit losses - investment securities at fair value through other comprehensive income	Cadangan revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associate	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
								Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated ¹⁾		
Saldo, 1 Januari 2024	4.855.313	(6)	26.810.312	(163.393)	1.427	2.465.312	911	974.581	5.047.865	39.992.322	Balance, 1 January 2024
Laba komprehensif tahun berjalan:											Comprehensive income for the year:
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	3.566.519	3.566.519	Net income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan:											Other comprehensive income, net of income tax:
Cadangan nilai wajar bersih - efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:	20,13										Net fair value reserve - investment securities at fair value through other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar bersih	-	-	-	(65.064)	-	-	-	-	-	(65.064)	Net changes in fair value
Perubahan nilai wajar yang ditransfer ke laporan laba rugi pada saat penjualan - bersih	-	-	-	44.692	-	-	-	-	-	44.692	Net fair value changes transferred to profit or loss on disposal
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit ekspektasian - efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20										Allowance for expected credit losses - investment securities at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	(97)	-	-	-	-	(97)	Remeasurements of defined benefit liabilities - net
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	(911)	-	-	(911)	Share of other comprehensive income of associate
Dividen	30	-	-	-	-	-	-	-	(904.533)	(904.533)	Dividend
Saldo, 31 Desember 2024	4.855.313	(6)	26.810.312	(183.765)	1.330	2.465.312	-	974.581	7.680.105	42.603.182	Balance, 31 December 2024

¹⁾ Termasuk dalam saldo laba adalah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti

Included in retained earnings are remeasurements of defined benefit liabilities ¹⁾

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK PERMATA Tbk

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2023											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Saham treasury/ Treasury stock	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Cadangan nilai wajar bersih - efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Net fair value reserve - investment securities at fair value through other comprehensive income	Cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Allowance for expected credit losses of investment securities at fair value through other comprehensive income	Cadangan revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associate	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
								Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated ¹⁾		
Saldo, 1 Januari 2023	4.855.313	(6)	26.810.312	(398.640)	515	2.332.012	515	724.581	3.292.687	37.617.289	Balance, 1 January 2023
Laba komprehensif tahun berjalan:											Comprehensive income for the year:
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	2.585.218	2.585.218	Net income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan:											Other comprehensive income, net of income tax:
Cadangan nilai wajar bersih - efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:	20,13										Net fair value reserve - investment securities at fair value through other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar bersih	-	-	-	194.566	-	-	-	-	-	194.566	Net changes in fair value
Perubahan nilai wajar yang ditransfer ke laporan laba rugi pada saat penjualan - bersih	-	-	-	40.681	-	-	-	-	-	40.681	Net fair value changes transferred to profit or loss on disposal
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit ekspektasian untuk efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20										Allowance for expected credit losses of investment securities at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	912	-	-	-	-	912	Remeasurements of defined benefit liabilities
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	396	-	(37.320)	(37.320)	Share of other comprehensive income of associate
Keuntungan revaluasi aset tetap	15	-	-	-	-	133.300	-	-	-	133.300	Gain on fixed assets revaluation
Dividen	30	-	-	-	-	-	-	-	(542.720)	(542.720)	Dividend
Pembentukan cadangan umum	30	-	-	-	-	-	-	250.000	(250.000)	-	Appropriation for general reserve
Saldo, 31 Desember 2023	4.855.313	(6)	26.810.312	(163.393)	1.427	2.465.312	911	974.581	5.047.865	39.992.322	Balance, 31 December 2023

¹⁾ Termasuk dalam saldo laba adalah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti

Included in retained earnings are remeasurements of defined benefit liabilities ¹⁾

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK PERMATA Tbk

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga dan syariah		14.575.141	14.877.370	Interest and sharia income received
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi		1.619.018	1.671.450	Fees and commission income received
Penerimaan dari transaksi perdagangan - bersih		236.555	407.749	Receipts from trading transactions - net
Pembayaran beban bunga dan syariah		(7.322.813)	(6.333.713)	Interest and sharia expenses paid
Penerimaan kredit yang diberikan yang telah dihapus		474.492	396.729	Loan recoveries received
Pembayaran beban provisi dan komisi	33	(116.807)	(131.172)	Fees and commission expense paid
Pembayaran beban umum dan administrasi		(1.487.763)	(1.482.732)	General and administrative expenses paid
Pembayaran beban gaji dan tunjangan		(3.083.007)	(3.079.811)	Salaries and benefits expense paid
Pembayaran imbalan pascakerja tahun berjalan		-	(6)	Payments of post-employment benefits during the year
Pendapatan dan beban operasional lainnya - bersih		197.793	(384.771)	Other operating income and expenses - net
		5.092.609	5.941.093	
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain		422.479	(903.360)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset keuangan untuk diperdagangkan		(2.658.672)	(3.497.957)	Financial assets held for trading
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		24.694.913	(16.941.747)	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan		(15.521.285)	(8.227.709)	Loans
Tagihan akseptasi		(336.376)	(325.818)	Acceptance receivables
Pajak dibayar dimuka		(333.870)	44.830	Prepaid taxes
Aset lain-lain		1.590.669	(1.670.365)	Other assets
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:				(Decrease)/increase in operating liabilities:
Liabilitas segera		78.479	(181.692)	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Giro		(2.883.049)	(7.409.661)	Demand deposits
Tabungan		1.842.103	(2.440.496)	Savings
Deposito berjangka		(1.741.233)	2.557.427	Time deposits
Simpanan dari bank-bank lain		(40.006)	939.460	Deposits from other banks
Beban masih harus dibayar		22.876	(24.477)	Accruals
Liabilitas lain-lain		(1.078.031)	1.329.427	Other liabilities
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak penghasilan		9.151.606	(30.811.045)	Net cash provided by/ (used in) operating activities before income taxes paid
Pembayaran pajak penghasilan	23e	(1.274.200)	(702.904)	Income taxes paid
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		7.877.406	(31.513.949)	Net cash provided by/ (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek-efek untuk tujuan investasi		64.163.379	33.135.407	Sale of investment securities
Pembelian efek-efek untuk tujuan investasi		(86.978.960)	(28.834.934)	Purchase of investment securities
Penerimaan bunga dari efek-efek untuk tujuan investasi		5.075.624	1.497.238	Interest received from investment securities
Hasil penjualan aset tetap	15	1.651	1.752	Proceeds from sales of fixed assets
Penyertaan saham pada Kliring Penjaminan Efek Indonesia		20.000	-	Investment in share to Kliring Penjaminan Efek Indonesia
Perolehan aset tetap dan aset dalam penyelesaian	15	(253.683)	(163.684)	Acquisition of fixed assets and construction in progress
Perolehan aset takberwujud dan aset takberwujud dalam penyelesaian	16	(443.773)	(323.015)	Acquisition of intangible assets and intangible assets in progress
Kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi		(18.415.762)	5.312.764	Net cash (used in)/ provided by investing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK PERMATA Tbk

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga liabilitas sewa	15	(8.229)	(8.607)	Payment of interest of lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	15	(63.690)	(70.667)	Payment of lease liabilities
Kenaikan pada utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10	780.269	3.396.556	Increase in securities sold under repurchase agreements payable
Pembayaran dividen	30	(904.533)	(542.720)	Payment of dividend
(Penurunan)/kenaikan pada penempatan oleh bank-bank lain		(350)	341	(Decrease)/increase in placement from other banks
Kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		(196.533)	2.774.903	Net cash (used in)/ provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(10.734.889)	(23.426.282)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		33.993.187	57.388.345	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
PENGARUH FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS		85.499	31.124	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		23.343.797	33.993.187	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2b,5	1.661.729	1.756.619	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b,6	8.205.594	7.315.742	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	2b,7	2.944.522	2.566.295	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - jatuh tempo dalam waktu 3 bulan sejak tanggal perolehan	2b,8	10.531.952	22.354.531	Placements with Bank Indonesia and other banks - mature within 3 months from the date of acquisition
		23.343.797	33.993.187	

**REKONSILIASI LIABILITAS YANG
TIMBUL DARI AKTIVITAS
PENDANAAN**

**NET DEBT RECONCILIATION
AFFECTED FROM FINANCING
ACTIVITIES**

	31 Desember/ December 2023	Arus kas/ Cash flows	Perubahan nonkas/ Non-cash activity	31 Desember/ December 2024	
Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.396.556	780.269	-	4.176.825	Securities sold under repurchase agreements payable
Pinjaman yang diterima	350	(350)	-	-	Borrowings
Surat Utang Subordinasi Modal Inti					Additional Tier-1 Capital
Tambahan <i>Tier-1</i>	10.278.952	-	570.377	10.849.329	Subordinated Notes
Liabilitas sewa	124.154	(71.919)	53.783	106.018	Lease liabilities
	31 Desember/ December 2022	Arus kas/ Cash flows	Perubahan nonkas/ Non-cash activity	31 Desember/ December 2023	
Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	3.396.556	-	3.396.556	Securities sold under repurchase agreements payable
Pinjaman yang diterima	9	341	-	350	Borrowings
Surat Utang Subordinasi Modal Inti					Additional Tier-1 Capital
Tambahan <i>Tier-1</i>	10.291.758	-	(12.806)	10.278.952	Subordinated Notes
Liabilitas sewa	43.764	(79.274)	159.664	124.154	Lease liabilities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Permata Tbk (dahulu PT Bank Bali Tbk) ("Bank") didirikan di Indonesia dengan Akta Pendirian No. 228 tanggal 17 Desember 1954 yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, S.H., selaku pengganti dari Raden Mas Soerojo, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/2/2 tanggal 4 Januari 1955, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 123 tanggal 15 Januari 1955 dan diumumkan dalam Tambahan No. 292 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 18 Maret 1955.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Januari 1955. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Bank beroperasi sebagai bank umum. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 19371/U.M.II tanggal 19 Februari 1957. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Dewan Moneter Bank Indonesia No. Sekr/D.M./97 tanggal 8 Mei 1956 dan Surat Direktorat Perbankan Syariah No. 6/1082/DPbS tanggal 5 Oktober 2004.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Bank antara lain merupakan penyesuaian atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 24 tanggal 3 April 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0083289 tanggal 4 April 2024. Setelahnya, perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir adalah penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah serta perubahan komposisi pemegang saham Bank sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 94 tanggal 27 September 2024 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0196980 tanggal 1 Oktober 2024 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0257950 tanggal 1 Oktober 2024.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Establishment of the Bank and General Information

PT Bank Permata Tbk (formerly PT Bank Bali Tbk) (the "Bank") was established in Indonesia based on the Notarial Deed No. 228 dated 17 December 1954 made before Eliza Pondaag, S.H., a substitute notary of Raden Mas Soerojo, S.H., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights) in its Decision Letter No. J.A.5/2/2 dated 4 January 1955, registered in Jakarta District Court under No. 123 dated 15 January 1955 and published in Supplement No. 292 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 dated 18 March 1955.

The Bank started its commercial operations on 5 January 1955. According to article 3 of its Articles of Association, the Bank operates as a commercial bank. The Bank obtained the license as a commercial bank under the Decision Letter of the Minister of Finance No. 19371/U.M.II dated 19 February 1957. The Bank also obtained a license to engage in foreign exchange activities and as a bank which engaged in activities based on sharia principles based on the Decision Letter of the Monetary Council of Bank Indonesia No. Sekr/D.M./97 dated 8 May 1956 and the letter of Directorate of Sharia Banking No. 6/1082/DPbS dated 5 October 2004, respectively.

The Bank's Articles of Association have been amended several times. The amendment of Bank's Articles of Association among others regarding with the Financial Services Authority Regulation Number 17 Year 2023 regarding the Implementation of Governance for Commercial Bank, Financial Services Authority Number 12 Year 2023 regarding Sharia Business Unit, and Financial Services Authority Number 2 Year 2024 regarding Implementation of Governance for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit as stated in the Deed No. 24 dated 3 April 2024 made before Aulia Taufani, S.H., a notary in Jakarta and has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia proven with the Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0083289 dated 4 April 2024. Furthermore, the latest Articles of Association regarding with the Financial Services Authority Number 2 Year 2024 regarding Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units and change in the Bank's shareholders composition as stated in the Deed No. 94 dated 27 September 2024 and has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia proven with the Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0196980 dated 1 October 2024 and Receipt of Notification of Amendments the Company's Data No. AHU-AH.01.09-0257950 dated 1 October 2024.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pemegang saham terakhir dan mayoritas dari Bank adalah Bangkok Bank Public Company Limited.

Kantor pusat Bank berlokasi di World Trade Center II, Jalan Jendral Sudirman Kavling 29-31, Jakarta. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki kantor cabang dan ATM sebagai berikut (tidak diaudit):

	2024
Kantor cabang (termasuk kantor pusat)	63
Kantor cabang pembantu	142
ATM	827

Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar Bank, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang termasuk menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah sejak November 2004.

b. Komposisi Saham Bank

Penawaran Umum dan Penempatan Terbatas yang telah dilakukan Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. The Establishment of the Bank and General Information (continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the ultimate and majority shareholder of the Bank is Bangkok Bank Public Company Limited.

The Bank's head office is located at World Trade Center II, Jalan Jendral Sudirman Kavling 29-31, Jakarta. As of 31 December 2024 and 2023, the Bank has the following branches and ATMs (unaudited):

	2023	
Kantor cabang (termasuk kantor pusat)	69	Branches (including head office)
Kantor cabang pembantu	147	Sub-branches
ATM	820	ATMs

According to article 3 paragraph 2 of the Bank's Articles of Association, the Bank can engage in main and supporting business activities which include providing finances and/or carrying out other activities based on sharia principles in accordance with prevailing regulations issued by Financial Services Authority ("OJK"). The Bank had started activities based on sharia principles since November 2004.

b. The Composition of the Bank's Shares

The Bank's Public Offerings and Private Placements are as follows:

Saham kelas A	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal pencatatan/ Registration date	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (whole amount)	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (whole amount)	Harga penawaran per saham (nilai penuh)/ Offering price per share (whole amount)	Class A shares
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Pertama	2 Des 1989/ 2 Dec 1989	15 Jan 1990/ 15 Jan 1990	3.999.000	1.000	9.900	Shares from the Initial Public Offering
		Bursa Efek Jakarta/ Jakarta Stock Exchange: 10 Sep 1990/ 10 Sep 1990				
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) I	5 Jul 1990/ 5 Jul 1990	24 Sep 1990/ 24 Sep 1990	15.508.000	1.000	8.000	Shares from the Limited Public Offering (Rights Issue) I
Saham pendiri	5 Nov 1990/ 5 Nov 1990	14 Nov 1990/ 14 Nov 1990	42.525.000	1.000	-	Founders' shares
		Bursa Efek Jakarta/ Jakarta Stock Exchange: 27 Ags 1992/ 27 Aug 1992				
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham	18 Jun 1992/ 18 Jun 1992	8 Sep 1992/ 8 Sep 1992	124.064.000	1.000	-	Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital to capital stock
		Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange:				

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Komposisi Saham Bank (lanjutan)

Penawaran Umum dan Penempatan Terbatas yang telah dilakukan Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Composition of the Bank's Shares (continued)

The Bank's Public Offerings and Private Placements are as follows: (continued)

Saham kelas A	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal pencatatan/ Registration date	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (whole amount)	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (whole amount)	Harga penawaran per saham (nilai penuh)/ Offering price per share (whole amount)	Class A shares
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) II	27 Jun 1995/ 27 Jun 1995	17 Jul 1995/ 17 Jul 1995	65.133.600	1.000	2.000	Shares from Limited Public Offering (Rights Issue) II
Saham yang berasal dari konversi waran sebelum pemecahan nilai nominal saham	-	-	1.374.230	1.000	2.900	Shares from conversion of warrants before stock split
Saham yang berasal dari pemecahan nilai nominal saham	21 Ags 1997/ 21 Aug 1997	27 Okt 1997/ 27 Oct 1997	252.603.830	500	-	Shares from stock split
		Bursa Efek Jakarta/ Jakarta Stock Exchange: 20 & 31 Jul 1998/ 20 & 31 Jul 1998				
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham	27 Jun 1998/ 27 Jun 1998	Bursa Efek Surabaya/ Surabaya Stock Exchange: 3 Ags 1998/ 3 Aug 1998	166.738.173	500	-	Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital to capital stock
					1.450 (1 Jan 1998 - 25 Ags 1998)/ (1 Jan 1998 - 25 Aug 1998)	
Saham yang berasal dari konversi waran selama periode dari 1 Januari 1998 sampai dengan 31 Desember 1998	-	-	60.000	500	1.090 (26 Ags 1998 - 31 Des 1998)/ (26 Aug 1998 - 31 Dec 1998)	Shares from conversion of warrants during the period from 1 January 1998 up to 31 December 1998
Saham yang berasal dari penempatan terbatas dalam rangka peningkatan nilai nominal saham	28 Mei 2004/ 28 May 2004	8 Jun 2004/ 8 Jun 2004	17	500	500	Shares from private placement in connection with the increase in par value of share
			672.005.850			
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp12.500 (Rupiah penuh) per saham yang mengakibatkan pengurangan jumlah saham (reverse stock)	28 Mei 2004/ 28 May 2004	8 Jun 2004/ 8 Jun 2004	25	12.500	-	The increase of par value of share to Rp12,500 (whole Rupiah) per share which resulted in the decrease in number of shares (reverse stock)
Jumlah saham kelas A pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023			26.880.234			Total class A shares as of 31 December 2024 and 2023

Saham kelas B	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal pencatatan/ Registration date	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (whole amount)	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (whole amount)	Harga penawaran per saham (nilai penuh)/ Offering price per share (whole amount)	Class B shares
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) III	28 Ags 2000/ 28 Aug 2000	20 Sep 2000/ 20 Sep 2000	66.528.577.467	5	80,51	Shares from Limited Public Offering (Rights Issue) III

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Komposisi Saham Bank (lanjutan)

Penawaran Umum dan Penempatan Terbatas yang telah dilakukan Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Saham kelas B	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal pencatatan/ Registration date	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (whole amount)	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (whole amount)	Harga penawaran per saham (nilai penuh)/ Offering price per share (whole amount)	Class B shares
Penerbitan saham bagi pemegang saham PT Bank Universal Tbk	30 Sep 2002/ 30 Sep 2002	1 Okt 2002/ 1 Oct 2002	15.266.453.664	5	-	Shares issuance to PT Bank Universal Tbk's shareholders
Saham yang berasal dari penempatan terbatas dalam rangka penggabungan	30 Sep 2002/ 30 Sep 2002	1 Okt 2002/ 1 Oct 2002	111.111.111.111	5	-	Shares from private placement in relation with the Bank's merger
Saham yang berasal dari penempatan terbatas dalam rangka peningkatan nilai nominal saham	28 Mei 2004/ 28 May 2004	8 Jun 2004/ 8 Jun 2004	8	5	39,40	Shares from private placement in connection with the increase in par value of share
			192.906.142.250			
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp125 (Rupiah penuh) per saham yang mengakibatkan pengurangan jumlah saham (reverse stock)	28 Mei 2004/ 28 May 2004	8 Jun 2004/ 8 Jun 2004	25	125	-	The increase of par value of share to Rp125 (whole Rupiah) per share which resulted in the decrease in number of shares (reverse stock)
Jumlah saham kelas B setelah reverse stock			7.716.245.690			Total class B shares after reverse stock
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) IV	3 Nov 2010/ 3 Nov 2010	6 Des 2010/ 6 Dec 2010	1.290.520.987	125	1.549	Shares from Limited Public Offering (Rights Issue) IV
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) V	22 Nov 2012/ 22 Nov 2012	6 Des 2012/ 6 Dec 2012	1.642.481.256	125	1.215	Shares from Limited Public Offering (Rights Issue) V
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) VI	19 Des 2013/ 19 Dec 2013	24 Jan 2014/ 24 Jan 2014	1.207.706.806	125	1.242	Shares from Limited Public Offering (Rights Issue) VI
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) VII	19 Mei 2016/ 19 May 2016	16 Jun 2016/ 16 Jun 2016	10.456.095.082	125	526	Shares from Limited Public Offering (Rights Issue) VII
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) VIII	8 Mei 2017/ 8 May 2017	7 Jun 2017/ 7 Jun 2017	5.702.809.150	125	526	Shares from Limited Public Offering (Rights Issue) VIII
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) IX	30 Jun 2021/ 30 Jun 2021	28 Jul 2021/ 28 Jul 2021	8.138.620.315	125	1.347	Shares from Limited Public Offering (Rights Issue) IX
Jumlah saham kelas B pada 31 Desember 2024 dan 2023			36.154.479.286			Total class B shares as of 31 December 2024 and 2023

Saham-saham tersebut di atas telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. The Composition of the Bank's Shares (continued)

The Bank's Public Offerings and Private Placements are as follows: (continued)

Those shares above have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Peleburan Usaha

Bank Indonesia menyetujui peleburan usaha 4 Bank Dalam Penyehatan ("BDP"), yang terdiri dari PT Bank Universal Tbk ("Universal"), PT Bank Prima Express ("Primex"), PT Bank Artamedia ("Artamedia") dan PT Bank Patriot ("Patriot") dengan Bank, yang efektif tanggal 30 September 2002.

Berdasarkan surat Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 4/162/KEP.DpG/2002 tanggal 18 Oktober 2002, Bank Indonesia telah menyetujui:

1. Perubahan nama Bank dari PT Bank Bali Tbk menjadi PT Bank Permata Tbk;
2. Izin usaha Bank sebagai bank umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 19371/U.M.II tanggal 19 Februari 1957 tetap berlaku bagi PT Bank Permata Tbk.

d. Integrasi Usaha

Pada 7 Oktober 2020, Bank mengumumkan Ringkasan Rancangan Integrasi antara Bank dan Bangkok Bank Public Company Limited, cabang Jakarta, Cabang Pembantu Surabaya, dan Cabang Pembantu Medan sesuai arahan OJK dalam surat No. SR-129/PB.12/2020 tertanggal 15 Mei 2020. Integrasi BBI ke dalam Bank dilakukan dengan pengalihan aset dan liabilitas tertentu dari BBI ke Bank sesuai Peraturan OJK ("POJK") No. 41/POJK.03/2019 ("POJK 41") tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan Konversi Bank Umum. Integrasi ini telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank pada tanggal 1 Desember 2020 serta telah disetujui oleh OJK melalui suratnya No. 89/KDK.03/2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang Pemberian Izin Integrasi Kantor Cabang Bangkok Bank Ltd ke dalam PT Bank Permata Tbk (Hasil Integrasi).

Tanggal efektif integrasi antara Bank dan BBI adalah tanggal 21 Desember 2020, yang merupakan tanggal persetujuan terhadap perubahan Anggaran Dasar Bank dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Sesuai dengan PSAK 338 mengenai kombinasi bisnis entitas sepengendali (lihat Catatan 2ah), Bank harus menyajikan informasi integrasi sejak menjadi entitas sepengendali. Laba BBI sebesar Rp367.904 dari 20 Mei 2020 (tanggal efektif akuisisi) hingga 20 Desember 2020 (sebelum tanggal efektif integrasi) dicatat sebagai "Tambahan modal disetor - bersih" (lihat Catatan 29).

1. GENERAL (continued)

c. Merger

Bank Indonesia approved the merger of the 4 Banks Under Restructuring ("BUR"), consisting of PT Bank Universal Tbk ("Universal"), PT Bank Prima Express ("Primex"), PT Bank Artamedia ("Artamedia") and PT Bank Patriot ("Patriot") into the Bank, which was effective on 30 September 2002.

Based on the letter of Deputy Governor of Bank Indonesia No. 4/162/KEP.DpG/2002 dated 18 October 2002, Bank Indonesia approved:

1. The change of the Bank's name from PT Bank Bali Tbk to PT Bank Permata Tbk;
2. The Bank's business license as a commercial bank based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 19371/U.M.II dated 19 February 1957 is still valid for PT Bank Permata Tbk.

d. Business Integration

On 7 October 2020, the Bank has announced the Abridged Integration Plan between the Bank and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch, Surabaya Sub-Branch, and Medan Sub-Branch in accordance with OJK direction as stipulated in the letter No. SR-129/PB.12/2020 dated 15 May 2020. The integration of BBI to the Bank will be conducted by legal transfer of certain assets and liabilities from BBI to the Bank in accordance with OJK Regulation ("POJK") No. 41/POJK.03/2019 ("POJK 41") regarding Merger, Consolidation, Take Over, Integration, and Conversion of Commercial Bank. The integration has been approved by the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 1 December 2020 and has been approved by OJK through its letter No. 89/KDK.03/2020 dated 17 December 2020 regarding Permit for Integration of Bangkok Bank Ltd Branch Offices into PT Bank Permata Tbk (Result of Integration).

The effective date of the integration between the Bank and BBI was on 21 December 2020, which is the approval date of the amendment of the Articles of Association of the Bank from Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia. In accordance with SFAS 338 related to business combination under common control (refer to Note 2ah), the Bank is required to present the business integration information since the Bank and BBI became entities under common control. Thus, the total retained earnings from BBI amounting to Rp367,904 which is BBI's profit or loss from 20 May 2020 (effective date of acquisition) to 20 December 2020 (before effective date of integration) is recorded as "Additional paid-in capital - net" (refer to Note 29).

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Integrasi Usaha (lanjutan)

Untuk memperkuat permodalan Bank, sesuai dengan persetujuan OJK, Dana Usaha BBI yang dialihkan ke Bank sebesar USD1.465 juta dicatat sebagai Utang Pemegang Saham, dengan USD700 juta (nilai penuh, lihat Catatan 27) dikonversi menjadi Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan Tier-1. Atas sisa Utang Pemegang Saham sebesar USD765 juta, Bank telah melakukan pelunasan penuh pada tanggal efektif integrasi yang diikuti dengan penempatan dana setoran modal oleh BBL ke Bank sebesar Rp10.821.490. Dana setoran modal ini telah dikonversi menjadi modal saham melalui Penawaran Umum Terbatas IX pada bulan Juli 2021 (lihat Catatan 1b).

Terdapat perbedaan tarif pajak yang digunakan oleh BBI sebagai kantor cabang bank asing dengan Bank, sehingga atas saldo aset pajak tangguhan bersih yang ditransfer dari BBI, Bank kemudian melakukan penyesuaian tarif pajak menggunakan tarif pajak yang berlaku di Bank. Selisih atas perbedaan tarif pajak tersebut sebesar Rp576.049 dibukukan pada "Tambahan modal disetor - bersih" (lihat Catatan 29). Pada 31 Agustus dan 15 September 2022, pengalihan saldo perpajakan BBI ke Bank dilakukan berdasarkan Akta Notaris Berita Acara Pengalihan Hak dan Kewajiban Perpajakan yang Merupakan Objek Integrasi No. 50 dan No. 14, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta (lihat Catatan 23a).

Pada tanggal 29 November 2022, OJK melalui Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. 35/KDK.03/2022 telah menyetujui pencabutan izin usaha BBI, maka, sesuai ketentuan perpajakan, Bank menerima pengalihan hak dan kewajiban BBI termasuk: melakukan pembayaran pajak, mengelola proses pemeriksaan pajak, melanjutkan dan mengajukan upaya hukum atas kasus pajak BBI seperti mengajukan keberatan, banding, dan peninjauan kembali.

Aset tetap yang dibeli Bank dari BBI sebelum tanggal efektif integrasi dinilai ulang dan terdapat penyesuaian nilai wajar sebesar Rp167.116 dan dicatat sebagai "Cadangan revaluasi aset tetap."

1. GENERAL (continued)

d. Business Integration (continued)

To strengthen the Bank's capital in accordance with OJK approval, BBI's Working Capital Fund which was transferred to the Bank amounting to USD1,465 million is recorded as Payable to Shareholder with a portion converted into Additional Tier-1 ("AT-1") Capital Subordinated Notes amounting to USD700 million (whole amount, refer to Note 27). For the remaining Payable to Shareholder amounting to USD765 million, the Bank has made full repayment on the effective date of integration followed by the placement of advance capital payment by BBL to the Bank amounting to Rp10,821,490. This advance capital payment has been converted into share capital through Rights Issue IX in July 2021 (refer to Note 1b).

There are differences in tax rates used by BBI as a branch office of foreign bank with the Bank, therefore, the Bank adjusted the balance of deferred tax assets - net transferred from BBI using the applicable tax rate of the Bank. The difference between the tax rates amounting to Rp576,049 is recorded in "Additional paid-in capital - net" (refer to Note 29). On 31 August and 15 September 2022, based on the Notarial Deed of the Minutes of Transfer of Taxation Rights and Obligations Which are The Object of Integration No. 50 and No. 14, which was made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the balance of BBI's tax assets and liabilities was transferred to the Bank (refer to Note 23a).

On 29 November 2022, OJK through Copy of the Decision of OJK Board of Commissioners No. 35/KDK.03/2022, had approved the revocation of BBI's business license, then, according to tax regulation, the Bank accepts the transfer of rights and obligations of BBI including: paying tax, managing tax audit processes, proceeding and submitting legal actions for BBI tax cases such as filing an objection, appeal, and judicial review.

For fixed assets purchased by the Bank from BBI before the effective date of integration, the accounting policy has been aligned and there is a fair value adjustment of Rp167,116, which is recorded as "Fixed assets revaluation reserve".

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Asosiasi

Pada tanggal 8 Juni 2010, Bank menandatangani *shares sale agreement* dengan GE Capital International Holdings Corporation dan PT General Electric Services, di mana Bank mengakuisisi seluruh saham PT Sahabat Finansial Keluarga ("PT SFK"). Bank telah memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Indonesia untuk melaksanakan pembelian saham sebagaimana dinyatakan dalam surat Bank Indonesia No. 12/81/DPB3/TPB34/Rahasia tanggal 19 November 2010. Akta jual beli saham telah ditandatangani pada tanggal 8 Desember 2010. PT SFK merupakan entitas anak dari Bank sampai dengan tanggal 30 Desember 2021.

Pada tanggal 30 Desember 2021, Bank telah melakukan pelepasan sebagian saham PT SFK yang di mana hal ini telah disetujui oleh OJK dan Bank Indonesia, masing-masing dengan surat No. S-140/PB.33/2021 tanggal 1 November 2021 dan No. 23/681/DSSK/Srt/B tanggal 28 Desember 2021, sehingga kepemilikan Bank terhadap PT SFK menjadi 28,79% (berdasarkan jumlah lembar saham). Investasi pada PT SFK dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 14).

Sejak 11 Maret 2022, PT SFK telah mengalami perubahan nama menjadi PT Honest Financial Technologies ("PT HFT") yang tertuang dalam Akta No. 20 tanggal 9 Maret 2022 yang dibuat di hadapan notaris Aulia Taufani, S.H., dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan No. AHU-0017470.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 11 Maret 2022.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 26 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Cassandra Stephanie Paulira, S.H., M.Kn., M.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusannya No. AHU-0053567.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 26 Agustus 2024 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0186271 tanggal 26 Agustus 2024, PT HFT melakukan peningkatan modal ditempatkan/disetor dengan penerbitan saham baru di mana Bank tidak mengambil bagian atas saham baru tersebut. Dengan demikian, penyertaan Bank atas PT HFT turun menjadi sebesar 23,43% (berdasarkan jumlah lembar saham).

1. GENERAL (continued)

e. The Bank's Associate

On 8 June 2010, the Bank entered into a *shares sale agreement* with GE Capital International Holdings Corporation and PT General Electric Services, wherein the Bank acquired all shares of PT Sahabat Finansial Keluarga ("PT SFK"). The Bank obtained written approval from Bank Indonesia to conduct this acquisition as stated in Bank Indonesia letter No. 12/81/DPB3/TPB34/Rahasia dated 19 November 2010. The deed of sale and purchase of shares was signed on 8 December 2010. Up to 30 December 2021, PT SFK is the subsidiary of the Bank.

On 30 December 2021, the Bank has divested partially ownership in PT SFK in which the Bank has obtained approvals from OJK and Bank Indonesia through the letter No. S-140/PB.33/2021 dated 1 November 2021 and No. 23/681/DSSK/Srt/B dated 28 December 2021, respectively, therefore the Bank's ownership in PT SFK amounted to 28.79% (based on number of shares). Investment in PT SFK is recorded as investment in associate (refer to Note 14).

Since 11 March 2022, PT SFK has changed its name to PT Honest Financial Technologies ("PT HFT") that is reflected on Notarial Deed No. 20 dated 9 March 2022 made before notary Aulia Taufani, S.H., which was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision No. AHU-0017470.AH.01.02.Tahun 2022 dated 11 March 2022.

Based on Deed No. 7 dated 26 August 2024 made before Notary Cassandra Stephanie Paulira, S.H., M.Kn., M.H., , which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its decision No. AHU-005367.AH.01.02. Year 2024 dated 26 August 2024 and Notification of the Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0186271 dated 26 August 2024, PT HFT has increased its paid up/issued capital by issuing new shares in which the Bank did not take part. Therefore, the Bank's participation in PT HFT is decreased to 23.43% (based on number of total shares).

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Asosiasi (lanjutan)

Sehubungan dengan hal di atas, Bank sudah tidak memiliki pengaruh signifikan pada PT HFT sehingga pada laporan keuangan 31 Desember 2024, PT HFT bukan merupakan entitas asosiasi Bank. Penyertaan pada PT HFT diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan pada Aset lain-lain (lihat Catatan 17).

f. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Chartsiri Sophonpanich
Komisaris	Chong Toh
Komisaris	Chalit Tayjasananant
Komisaris	Niramarn Laisathit
Komisaris Independen	Haryanto Sahari
Komisaris Independen	Riswinandi
Komisaris Independen	Goei Siauwh Hong
Komisaris Independen	Yap Tjay Soen
Direksi	
Direktur Utama	Meliza Musa Rusli
Direktur	Abdy Dharma Salimin
Direktur Kepatuhan	Dhien Tjahajani
Direktur	-
Direktur	Djumariah Tenteram
Direktur	Dayan Sadikin
Direktur	Setiatno Budiman
Direktur merangkap Direktur Unit Usaha Syariah	Rudy Basyir Ahmad ²⁾
Direktur	Eddie Sajoga ³⁾
Direktur	Evi ⁴⁾

¹⁾ Telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 1 April 2024 dan pengunduran dirinya telah diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 3 April 2024.

²⁾ Penunjukan Bapak Rudy Basyir Ahmad yang saat ini menjabat sebagai Direktur juga sebagai Direktur yang membawahi Unit Usaha Syariah efektif pada tanggal 15 Juli 2024.

³⁾ Pengangkatan efektif pada tanggal 15 Juli 2024.

⁴⁾ Pengangkatan efektif pada tanggal 1 Desember 2024.

g. Jumlah Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, karyawan tetap Bank masing-masing berjumlah 6.515 dan 6.807 karyawan (tidak diaudit).

Personil manajemen kunci mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta pejabat eksekutif yaitu pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau aktivitas operasional Bank.

1. GENERAL (continued)

e. The Bank's Associate (continued)

As a consequences of the above, the Bank has no significant influence in PT HFT, therefore, in financial statement 31 December 2024, PT HFT is no longer the Bank's associate. Investments in PT HFT is classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and presented under Other assets (refer to Note 17).

f. Board of Commissioners and Board of Directors

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2023
Board of Commissioners	
	President Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
	Independent Commissioner
	Independent Commissioner
	Independent Commissioner
	Independent Commissioner
Board of Directors	
	President Director
	Director
	Compliance Director
	Sharia Business Unit Director
	Director
	Director
	Director
	Director, as the Director overseeing the Sharia Business Unit
	Director
	Director

Has submitted his resignation on 1 April 2024 and his resignation was accepted by the Annual General Meeting of Shareholders on 3 April 2024. ¹⁾

The appointment of Mr. Rudy Basyir Ahmad, who currently serves as Director, as the Director overseeing the Sharia Business Unit is effective as of 15 July 2024. ²⁾

The appointment is effective as of 15 July 2024. ³⁾

The appointment is effective on 1 December 2024. ⁴⁾

g. Number of Employees

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank had 6,515 and 6,807 permanent employees, respectively (unaudited).

Key management personnel consists of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and key executives who have direct responsibility to the Board of Directors or have significant influence over policies and/or operational activities of the Bank.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

h. Komite Audit

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 dan/and 2023
Ketua (Komisaris Independen)	Goei Siau Hong
Anggota (Komisaris Independen)	Yap Tjay Soen
Anggota (Pihak Independen)	Timotius
Anggota (Pihak Independen)	Mieke S. Djalil

h. Audit Committee

The composition of the Bank's Audit Committee as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Chairman (Independent Commissioner)
Member (Independent Commissioner)
Member (Independent Party)
Member (Independent Party)

i. Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 dan/and 2023
Ketua (Komisaris Independen)	Riswinandi
Anggota	Chong Toh
Anggota	Chalit Tayjasanant
Anggota (Komisaris Independen)	Haryanto Sahari
Anggota	Devina Renata Sianipar

i. Remuneration and Nomination Committee

The composition of the Bank's Remuneration and Nomination Committee as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Chairman (Independent Commissioner)
Member
Member
Member (Independent Commissioner)
Member

j. Komite Pemantau Risiko

Susunan Komite Pemantau Risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 dan/and 2023
Ketua (Komisaris Independen)	Haryanto Sahari
Anggota (Komisaris Independen)	Riswinandi
Anggota (Komisaris Independen)	Yap Tjay Soen
Anggota (Komisaris Independen)	Goei Siau Hong
Anggota	Niramarn Laisathit
Anggota	Chong Toh
Anggota	Chalit Tayjasanant
Anggota (Pihak Independen)	Eddy Rainal Sinulingga
Anggota (Pihak Independen)	Taufik Hakim

j. Risk Monitoring Committee

The composition of the Bank's Risk Monitoring Committee as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Chairman (Independent Commissioner)
Member (Independent Commissioner)
Member (Independent Commissioner)
Member (Independent Commissioner)
Member
Member
Member
Member (Independent Party)
Member (Independent Party)

k. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Ketua	Prof. Dr. H. Jaih, S.E., M.H., M.Ag. ²⁾
Anggota	Asep Supyadillah ²⁾

k. Sharia Supervisory Board

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2023
	H. Muhamad Faiz, MA ¹⁾
	Prof. Dr. H. Jaih, S.E., M.H., M.Ag.
	Chairman
	Member

- 1) Telah habis masa jabatan pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 3 April 2024.
2) Efektif pengangkatan pada tanggal 7 November 2024.

- Term of office has ended at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders on 3 April 2024. ¹⁾
The appointment is effective on 7 November 2024. ²⁾

l. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Katharine Grace.

l. Corporate Secretary

The Corporate Secretary as of 31 December 2024 and 2023 is Katharine Grace.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

m. Kepala Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI")

Kepala SKAI Bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Dony Fabian Suratno.

Kepala SKAI Bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Anke Subandy.

n. Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 14 Februari 2025.

Laporan keuangan ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah bahasa Indonesia.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Bank dalam penyusunan laporan keuangan diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun berakhir 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan standar baru dan amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d, dan adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013), No. VIII.G.7, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari OJK.

Laporan keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

1. GENERAL (continued)

m. Head of Internal Audit ("SKAI")

The Bank's head of SKAI as of 31 December 2024 is Dony Fabian Suratno.

The Bank's head of SKAI as of 31 December 2023 is Anke Subandy.

n. Approval of the Financial Statements for Issuance

These financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 14 February 2025.

These financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be any difference in interpretation due to translation, the Indonesian version shall prevail.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The material accounting policies applied by the Bank in the preparation of its financial statements are applied consistently with the financial statements for the year ended 31 December 2023, except for the adoption of new and amended standards and interpretations effective beginning 1 January 2024 as disclosed in Note 2d, and are as follows:

a. Statement of Compliance

The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", whose function has been transferred to the OJK starting 1 January 2013), regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company". The regulation is now a regulation under OJK.

The Sharia Business Unit's financial statements have been presented in accordance with the Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

b. Basis for Preparation of the Financial Statements

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan 31 Desember 2024.

The financial statements are prepared in accordance with SFAS 201, "Presentation of Financial Statements". The financial statements referred to throughout these financial statements represent the financial statements as of 31 December 2024.

Laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan lain, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah.

Figures in these financial statements are presented in Rupiah, which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, financial information are rounded to and presented in millions of Rupiah.

Laporan keuangan disusun atas basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dan disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

The statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities and are prepared using the direct method. For the purpose of presentation of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

c. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang Penting

c. Use of Critical Judgments, Estimates and Assumptions

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi, jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK") requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the application of accounting policies, the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode di mana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang Penting (lanjutan)

c. Use of Critical Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Informasi mengenai hal-hal signifikan yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan signifikan dalam penerapan kebijakan akuntansi yang signifikan terhadap laporan keuangan dijelaskan di Catatan 4.

Information about significant areas of estimation uncertainties and critical judgments in applying accounting policies that are significant to the financial statements are described in Note 4.

d. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

Berikut ini adalah standar, amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024:

The following standards, amendments and interpretations became effective since 1 January 2024:

- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

- Amendment of SFAS 201: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant; and
- Amendment of SFAS 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale and lease-back transactions.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the above standards do not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and has no material impact to the financial statements for current year or prior financial year.

e. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing

e. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, the Bank's functional currency, using the rates prevailing at the transaction date.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 WIB.

At each reporting date, monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using exchange rates as of the reporting date (closing) as determined by Bank Indonesia i.e. middle rates which are the average of buying rates and selling rates per Reuters at 16.00 WIB.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui pada laba rugi tahun berjalan.

The foreign exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the current year profit or loss.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the rates prevailing at the transaction date.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Penjabaran Transaksi dan Saldo dalam Valuta Asing (lanjutan)

e. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

Kurs valuta asing utama yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

The major foreign exchange rates used as of the reporting date are as follows (whole Rupiah):

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.095,00	15.397,00	1 United States Dollar ("USD")
1 Dolar Australia ("AUD")	10.013,51	10.520,77	1 Australian Dollar ("AUD")
1 Dolar Singapura ("SGD")	11.844,58	11.676,34	1 Singapore Dollar ("SGD")
1 Dolar Hong Kong ("HKD")	2.073,11	1.970,73	1 Hong Kong Dollar ("HKD")
1 Dolar Kanada ("CAD")	11.201,59	11.629,59	1 Canadian Dollar ("CAD")
1 Pound sterling Inggris ("GBP")	20.218,54	19.626,56	1 Great Britain Pound sterling ("GBP")
1 Yen Jepang ("JPY")	103,03	108,88	1 Japanese Yen ("JPY")
1 Euro ("EUR")	16.758,12	17.038,32	1 Euro ("EUR")
1 Yuan Cina ("CNY")	2.198,50	2.169,50	1 Chinese Yuan ("CNY")
1 Franc Swiss ("CHF")	17.815,04	18.299,27	1 Swiss Franc ("CHF")
1 Dolar Selandia Baru ("NZD")	9.067,93	9.765,55	1 New Zealand Dollar ("NZD")
1 Baht Thailand ("THB")	469,79	449,75	1 Thailand Baht ("THB")
1 Rupee India ("INR")	187,98	185,18	1 Indian Rupee ("INR")

f. Investasi pada Entitas Asosiasi

f. Investment in Associate

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ini, bagian Bank atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Bank atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perubahan dan penerimaan distribusi dividen dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Investment in associate is accounted for using the equity method. Based on this method, the Bank's share of its associate post-acquisition profits or losses are recognised in profit or loss and the Bank's share of its associate post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and dividend distributions received from associates are adjusted against the carrying amounts of the investment.

Jika bagian Bank atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi jumlah kepentingannya pada entitas asosiasi, nilai tercatat investasi tersebut diturunkan sampai nol dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan, kecuali Bank memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

When the Bank's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the corresponding associate entities, the carrying amount of the investment is reduced to nil and recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Bank has an obligation or has made payments on behalf of the associate entities.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

g. Transactions with Related Parties

Dalam laporan keuangan, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

In the financial statements, the term related parties are used as defined in SFAS 224 "Related Parties Disclosures".

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan menggunakan syarat dan kondisi normal maupun tidak sebagaimana dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Catatan 42.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under normal terms and conditions as those with third parties, are disclosed in Note 42.

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

h. Financial Assets and Financial Liabilities

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, aset keuangan untuk diperdagangkan, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi dan tagihan lainnya (yang disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain").

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, financial assets held for trading, securities purchased under resale agreements, acceptance receivables, loans, investment securities and other receivables (presented as part of "Other assets").

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, liabilitas keuangan untuk diperdagangkan, utang akseptasi, utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, beban masih harus dibayar, Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier-1* dan liabilitas lain-lain.

The Bank's financial liabilities mainly consist of liabilities payable on demand, deposits from customers, deposits from other banks, financial liabilities held for trading, acceptance payables, securities sold under repurchase agreements payable, borrowings, accruals, Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes and other liabilities.

h.1. Klasifikasi

h.1. Classification

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

In accordance with SFAS 109, there are three measurement classifications for financial assets:

- Biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

- Amortised cost;
- Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Instrumen ekuitas diklasifikasi dan diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi). Jika manajemen telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan instrumen ekuitas.

Equity instruments are classified and measured at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss). Where management has elected to present fair value gains and losses on equity instrument in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the equity instrument.

Instrumen utang diklasifikasikan menjadi tiga kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis di mana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Debt instruments are classified into these three categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flows characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan *solely payments of principal and interest* ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

h.1. Klasifikasi (lanjutan)

h.1. Classification (continued)

Suatu instrumen utang diukur pada *FVOCI*, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:

A debt instrument is measured at *FVOCI* only if it meets both of the following conditions and is not designated as at *FVTPL*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan *SPPI* dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are *SPPI* on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan *FVTPL*.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or *FVOCI* as described above are measured at *FVTPL*.

Aset dapat dijual dari portofolio *held to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Assets may be sold out of *held to collect* portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai *FVOCI* ditangguhkan di penghasilan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Unrealised gains or losses of financial assets held at *FVOCI* are deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai *FVTPL* hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Financial assets may be designated at *FVTPL* only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

h.1. Klasifikasi (lanjutan)

h.1. Classification (continued)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (lanjutan)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (continued)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah *SPPI*, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

In assessing whether the contractual cash flows are *SPPI*, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen senior;

- How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

h.1. Klasifikasi (lanjutan)

h.1. Classification (continued)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Business model assessment
(continued)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada: (lanjutan)

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to: (continued)

- Risiko yang memengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio is not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Bank can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

h.2. Pengakuan

h.2. Recognition

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan.

The Bank initially recognises loans and deposits on the date of origination.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

h.2. Pengakuan (lanjutan)

h.2. Recognition (continued)

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk *item* yang tidak diukur pada *FVTPL* setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for item not subsequently measured at FVTPL) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada *FVOCI* dan *FVTPL* selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Kredit yang diberikan dan piutang, instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets measured at FVOCI and FVTPL are subsequently carried at fair value. Loans and receivables, financial instruments measured at amortised cost, and financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

h.2. Pengakuan (lanjutan)

h.2. Recognition (continued)

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, add or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

h.3. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

h.3. Amortised cost measurement

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Kerugian penurunan nilai aset keuangan".

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as "Impairment losses on financial assets".

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (lihat Catatan 2h.2) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs (refer to Note 2h.2) and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

h.4. Pengukuran nilai wajar

h.4. Fair value measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

h.4. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

h.4. Fair value measurement (continued)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggungkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequent to initial recognition, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h.4. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada *level* kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

h.5. Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

h.4. Fair value measurement (continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

h.5. Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

h.6. Saling hapus

h.6. Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default or insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

h.7. Modifikasi atas aset keuangan dan liabilitas keuangan

h.7. Modifications of financial assets and financial liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Apabila persyaratan dari aset keuangan dimodifikasi, Bank selanjutnya mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi berbeda secara substansial.

If the terms of a financial asset are modified, then the Bank evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different.

Apabila arus kas berbeda secara substansial, maka hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan awal dianggap telah kedaluwarsa. Dalam hal ini, aset keuangan awal dihentikan pengakuannya (lihat Catatan 2h.5) dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi terkait.

If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flows from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognised (refer to Note 2h.5) and a new financial asset is recognised at fair value plus any eligible transaction costs.

Apabila arus kas dimodifikasi ketika debitur dalam kesulitan keuangan, maka tujuan dari modifikasi biasanya adalah untuk memaksimalkan pemulihan dari persyaratan kontraktual awal daripada untuk menghasilkan aset baru dengan perbedaan persyaratan yang substansial.

If the cash flows are modified when the borrower is in financial difficulties, then the objective of the modification is usually to maximise recovery of the original contractual terms rather than to originate a new asset with substantially different terms.

Apabila modifikasi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan, maka Bank melakukan perhitungan ulang nilai tercatat bruto aset keuangan menggunakan suku bunga efektif awal aset dan mengakui hasil penyesuaian tersebut sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi pada laba rugi. Biaya yang timbul dan pendapatan modifikasi yang diterima menyesuaikan nilai tercatat bruto dari aset keuangan yang dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan yang dimodifikasi.

If the modification of a financial asset measured at amortised cost or FVOCI does not result in derecognition of the financial asset, then the Bank recalculates the gross carrying amount of the financial asset using the original effective interest rate of the asset and recognises the resulting adjustment as a modification gain or loss in profit or loss. Any costs or fees incurred and modification fees received adjust the gross carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

h.7. Modifikasi atas aset keuangan dan
liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Jika modifikasi tersebut dilakukan karena debitur mengalami kesulitan keuangan (lihat Catatan 2t) maka keuntungan atau kerugian tersebut disajikan bersamaan dengan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan

Bank melakukan penghentian pengakuan liabilitas keuangan apabila persyaratan kontraktual dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas keuangan yang dimodifikasi berbeda secara substansial. Dalam kasus ini, liabilitas keuangan baru berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi diakui berdasarkan nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dilakukan penghentian pengakuan dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi. Imbalan yang dibayarkan meliputi aset nonkeuangan yang ditransfer, jika ada, dan asumsi atas liabilitas, termasuk dengan liabilitas keuangan baru yang dimodifikasi.

Apabila modifikasi atas liabilitas keuangan tidak dicatat sebagai penghentian pengakuan, maka biaya perolehan diamortisasi atas liabilitas dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang dimodifikasi pada suku bunga efektif awal dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi. Biaya yang timbul diakui sebagai penyesuaian terhadap nilai tercatat atas liabilitas dan diamortisasi selama sisa jangka waktu liabilitas keuangan yang dimodifikasi dengan menghitung ulang tingkat suku bunga efektif pada instrumen tersebut.

i. Giro pada Bank Indonesia dan Bank-Bank Lain

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-Bank Lain

Setelah pengakuan awal, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

h. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)

h.7. Modifications of financial assets and
financial liabilities (continued)

Financial assets (continued)

If such modification is carried out because of financial difficulties of the borrower (refer to Note 2t) then the gain or loss is presented together with impairment losses.

Financial liabilities

The Bank derecognises a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different. In this case, a new financial liability based on the modified terms is recognised at fair value. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid is recognised in profit or loss. Consideration paid includes non-financial assets transferred, if any, and the assumption of liabilities, including the new modified financial liability.

If the modification of a financial liability is not accounted for as derecognition, then the amortised cost of the liability is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any costs and fees incurred are recognised as an adjustment to the carrying amount of the liability and amortised over the remaining term of the modified financial liability by recomputing the effective interest rate on the instrument.

i. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at amortised cost using the effective interest method.

j. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Subsequent to initial recognition, placements with Bank Indonesia and other banks are measured at amortised cost using the effective interest method.

Interest income is recognised in profit or loss using the effective interest method.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

k. Aset dan Liabilitas Keuangan untuk Diperdagangkan

Aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal diakui dan diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laba rugi.

Semua perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan diakui sebagai bagian dari pendapatan bersih dari transaksi perdagangan pada laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi diakui dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan mencakup semua derivatif, kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

l. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Utang atas Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi di mana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan Bank. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diamortisasi sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi di mana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

k. Financial Assets and Liabilities Held for Trading

Financial assets and liabilities held for trading are initially recognised and subsequently measured at fair value. Transaction costs are recognised immediately in profit or loss.

All changes in the fair value of financial assets and financial liabilities held for trading are recognised as part of net trading income in profit or loss. Realised gains or losses are recognised in profit or loss when the financial assets and financial liabilities held for trading are derecognised.

Financial assets and financial liabilities held for trading include all derivatives, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

l. Securities Purchased under Resale Agreements and Securities Sold under Repurchase Agreements Payable

Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognised in the Bank's financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is amortised as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date using the effective interest method.

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Bank sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate method.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Tagihan dan Utang Akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Kredit yang Diberikan

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing (lihat Catatan 2h.1). Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar di mana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi partisipasi risiko yang ditanggung oleh Bank dalam sindikasi.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah* dan transaksi bagi hasil dalam bentuk pembiayaan *musyarakah*. *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli dan dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan (*wakalah*). *Musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pembagian kerugian dilakukan secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar tagihan setelah dikurangi margin yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Bank mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan di atas nilai wajar aset yang diterima setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

m. Acceptance Receivables and Payables

Subsequent to initial recognition, acceptance receivables and payables are measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Loans

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification (refer to Note 2h.1). For loans which are classified as amortised cost, it is subsequently measured using the effective interest method. While for loans which are classified as FVTPL, it is subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value recorded in net trading income.

Syndicated loans are stated at amortised cost which represent the Bank's risk participation in the syndication.

Included in the loans are sharia financing which consists of buy-sell transactions in the form of *murabahah* receivables and revenue contribution in the form of *musyarakah* financing. *Murabahah* is a contract to buy and sell goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin and either with or without an order (*wakalah*). *Musyarakah* is a contract between investors (*musyarakah* partners) to participate in a partnership, at an agreed distribution portion *nisbah*, while losses are proportionately distributed based on the capital contribution.

Murabahah receivables are stated at balance of receivables less deferred margin and allowance for impairment losses.

Musyarakah financing are stated at balance of financing less allowance for impairment losses.

The Bank accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring.

In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Bank records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognised as a loss in the current year profit or loss.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah dilakukan hanya dengan modifikasi persyaratan kredit, Bank mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai kini penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jika nilai kini penerimaan kas masa depan sebagaimana yang ditentukan dalam persyaratan baru dari kredit yang direstrukturisasi tersebut lebih rendah daripada nilai tercatat kredit yang diberikan sebelum direstrukturisasi, Bank harus mengurangi saldo kredit yang diberikan ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai kini penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut diakui sebagai biaya cadangan kerugian penurunan nilai.

o. Efek-Efek Untuk Tujuan Investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi, selain efek-efek syariah (obligasi pemerintah-Sukuk Ijarah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS") dan Surat Perbendaharaan Negara Syariah ("SPNS")), pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada FVOCI.

1. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Diukur pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar di mana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui pada laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

Investasi pada efek-efek syariah

Bank menentukan klasifikasi investasi pada efek-efek syariah sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada FVTPL, atau diukur pada FVOCI.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Loans (continued)

In troubled debt restructuring which only involves modification of the credit terms, the Bank accounts for the restructuring's effect prospectively and does not change the carrying amount of the loans at the time of restructuring, unless the amount exceeds the present value of the total future cash receipts specified in the new terms. If the present value of the total future cash receipts specified in the new terms is lower than the carrying amount of the loans prior to restructuring, the Bank reduces the loans balance to the amount equal to the present value of the total future cash receipts. The amount of the reduction is recognised as allowance for impairment losses.

o. Investment Securities

Investment securities, other than sharia securities (government bonds-Sukuk Ijarah, Certificate of Bank Indonesia Sharia ("SBIS") and Sharia Treasury Bills ("SPNS"), are initially measured at fair value plus transaction costs.

Subsequent to initial recognition, investment securities are measured based on their respective classifications, as either measured at amortised cost or measured at FVOCI.

1. Measured at amortised cost

Subsequent to initial recognition, investment is measured at amortised cost using an effective interest rate method.

2. Measured at FVOCI

Subsequent to initial recognition, investment carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changes in expected credit losses are recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

Investment in sharia securities

The Bank determines the classification of investment in sharia securities as measured at amortised cost, measured at FVTPL, or measured at FVOCI.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Efek-Efek Untuk Tujuan Investasi (lanjutan)

Investasi pada efek-efek syariah (lanjutan)

Investasi pada efek-efek syariah diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan jika:

- investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Investasi pada efek-efek syariah diklasifikasikan sebagai diukur pada *FVOCI* lain jika:

- investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan efek-efek syariah; dan
- persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Investasi pada efek-efek syariah diklasifikasikan sebagai diukur pada *FVTPL* kecuali jika investasi tersebut diklasifikasikan sebagai diakui pada biaya perolehan atau diukur pada *FVOCI*.

Bank tidak mengubah klasifikasi investasi pada efek-efek syariah kecuali terjadi perubahan model usaha.

Investasi pada efek-efek syariah yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal diakui sebesar biaya perolehan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi tersebut. Setelah pengakuan awal, investasi pada efek-efek syariah yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Investasi pada efek-efek syariah yang diklasifikasikan sebagai diukur pada *FVOCI* pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi tersebut. Setelah pengakuan awal, investasi pada efek-efek syariah yang diukur pada *FVOCI* dicatat sebesar nilai wajar. Seluruh perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Investasi pada efek-efek syariah yang diklasifikasikan sebagai diukur pada *FVTPL* pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya transaksi langsung diakui pada laba rugi. Setelah pengakuan awal, investasi pada efek-efek syariah yang diukur pada *FVTPL* dicatat sebesar nilai wajar. Seluruh perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Investment Securities (continued)

Investment in sharia securities (continued)

Investment in sharia securities are classified as measured at amortised cost if:

- such investments are held within a business model whose objective is to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms give rise on specified dates to payments of principals and/or the margin.

Investment in sharia securities are classified as measured at *FVOCI* if:

- such investments are held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the sharia securities; and
- the contractual terms give rise on specified dates to payments of principals and/or the margin.

Investment in sharia securities are classified as measured at *FVTPL* unless they are classified as measured at acquisition costs or measured at *FVOCI*.

The Bank does not change the classification of investment in sharia securities unless there is a change in the business model.

Investment in sharia securities classified as measured at acquisition cost are initially recognised at acquisition cost plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment in sharia securities classified as measured at acquisition cost are stated at acquisition cost, plus unamortised portion of transaction costs that are amortised using straight-line method, minus allowance for impairment losses, if any.

Investment in sharia securities classified as measured at *FVOCI* are initially recognised at acquisition cost plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment in sharia securities measured at *FVOCI* are stated at fair value. All changes in fair value are recognised in other comprehensive income.

Investment in sharia securities classified as measured at *FVTPL* are initially recognised at acquisition cost. Transaction costs are directly recognised in profit or loss. Subsequent to initial recognition, investment in sharia securities measured at *FVTPL* are stated at fair value. All changes in fair value are recognised in the current year profit or loss.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Efek-efek Untuk Tujuan Investasi (lanjutan)

Investasi pada efek-efek syariah (lanjutan)

Investasi pada efek-efek syariah yang diukur pada biaya perolehan dan FVOCI disajikan pada laporan posisi keuangan sebagai bagian dari efek-efek untuk tujuan investasi. Investasi pada efek-efek syariah yang diukur pada FVTPL disajikan pada laporan posisi keuangan sebagai bagian dari aset keuangan untuk diperdagangkan.

Untuk investasi pada efek-efek syariah yang diukur pada biaya perolehan dan diukur pada FVOCI, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Untuk investasi pada efek-efek syariah yang diukur pada FVOCI, rugi penurunan nilai yang diakui pada laba rugi adalah jumlah setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

p. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan. Bank menggunakan model revaluasi untuk seluruh kelas aset tetap.

Kenaikan dari revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian cadangan revaluasi aset tetap. Akan tetapi, kenaikan tersebut harus diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan dari revaluasi diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang penurunan tersebut tidak melebihi saldo cadangan revaluasi aset tetap untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian cadangan revaluasi aset tetap.

Kelas aset tetap yang menggunakan model revaluasi diukur pada nilai wajarnya pada tanggal revaluasi dan disajikan sebesar nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Penilaian dilakukan oleh penilai independen eksternal yang memenuhi kualifikasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

Cadangan revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Investment Securities (continued)

Investment in sharia securities (continued)

Investment in sharia securities measured at acquisition cost and FVOCI are presented in the statements of financial position as part of investment securities. Investment in sharia securities measured at FVTPL are presented in the statements of financial position as part of financial assets held for trading.

For investment in sharia securities measured at acquisition cost and measured at FVOCI, if there is an indication of impairment, then the Bank measures their recoverable amounts. If the recoverable amounts are less than their carrying amounts, then the Bank recognises impairment loss in its profit or loss. For investment in sharia securities measured at FVOCI, impairment loss recognised in profit or loss is the amount after taking into account the balance in other comprehensive income. Recoverable amount is the amount which will be received from principal outstanding without taking into account its present value.

p. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognised at cost. Cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for its intended use. The Bank uses revaluation model for all fixed assets classes.

Any increase arising from the revaluation is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity as part of fixed assets revaluation reserve. However, the increase is recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognised in profit or loss. Any decrease arising from the revaluation is recognised in profit or loss. However, the decrease is recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the fixed assets revaluation reserve in respect of that asset. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under fixed assets revaluation reserve.

Fixed assets class under revaluation model are measured at fair value on the revaluation date and carried at their fair value less subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Valuations are carried out by qualified external independent appraisers. Revaluations are carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of revalued assets do not differ materially from their fair values at the reporting date.

Fixed assets revaluation reserve is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognised.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap, selain tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ Year	Tarif/ Rate	
Bangunan	20 - 28	3,6% - 5,0%	Buildings
Perbaikan gedung sewa	1 - 10	10,0% - 33,3%	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan kantor	5 - 6	16,7% - 20,0%	Furniture, fixtures and office equipments

Untuk semua aset tetap, Bank telah menetapkan nilai residu "nihil" untuk perhitungan penyusutan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau ruginya disajikan sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan dikaji ulang dan jika diperlukan, akan disesuaikan dan diterapkan sesuai dengan ketentuan SAK yang berlaku.

Jika nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai estimasi yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai aset diakui pada laba rugi.

q. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak.

Perangkat lunak pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan yang mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Pengeluaran selanjutnya yang jumlahnya signifikan akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Perangkat lunak yang diperoleh sebelum 1 Januari 2021 diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat aset selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus atau dengan tarif amortisasi sebesar 25%, sejak tanggal pengakuan sebagai aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

p. Fixed Assets (continued)

Costs relating to acquisition of legal titles on the land rights are recognised as part of acquisition cost of land and not amortised, except there is evidence which indicates that the extension or renewal of land rights is probable or certainly cannot be obtained.

Land is not depreciated. Depreciation of fixed assets, other than land, are calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives as follows:

For all fixed assets, the Bank has determined residual values to be "nil" for the calculation of depreciation.

Normal repair and maintenance expenses are charged to profit or loss; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of assets, are capitalised to the respective fixed assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilised anymore or sold are removed from the related group of fixed assets and the gains or losses are recognised as income or expense in profit or loss.

At each reporting date, residual value, useful life and depreciation method, are reviewed and if required, will be adjusted and applied in accordance with the prevailing SAK.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount and the impairment loss is recognised in profit or loss.

q. Intangible Assets

Intangible assets consist of software.

Software is initially measured at acquisition costs, which includes any directly attributable costs of preparing the asset for its intended use. Subsequent to initial recognition, software is measured at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Significant subsequent expenditure on software assets is capitalised only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Software acquired before 1 January 2021 is amortised over the estimated useful life of 4 years using the straight-line method or with an amortisation rate of 25%, from the date it is recognised as an asset.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Aset Takberwujud (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2021, perangkat lunak yang diperoleh diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat aset selama 8 tahun dengan menggunakan metode garis lurus atau dengan tarif amortisasi sebesar 12,5%, sejak tanggal pengakuan sebagai aset.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba atau rugi kena pajak untuk periode yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Utang atau restitusi pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat terealisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan atas laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

q. Intangible Assets (continued)

Starting 1 January 2021, software acquired is amortised over the estimated useful life of 8 years using the straight-line method or with an amortisation rate of 12.5%, from the date it is recognised as an asset.

r. Income Taxes

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognised in profit or loss except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the estimated tax payable or refundable on taxable income or loss for the period, using tax rates and tax law enacted or substantively enacted as of the reporting date and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognised in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they are realised or settled, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realisation of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realised; such reductions are reversed when the probability of future taxable income improves.

Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognised to the extent that it has become probable that future taxable income will be available against which they can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same or different taxable entities where there is an intention to settle the balance on a net basis.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Bank memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi dan tambahan pajak serta penalti. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

s. Agunan Diambil Alih

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai bersih agunan yang diambil alih yang dapat direalisasikan dibebankan pada penyisihan penghapusan. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Selisih lebih antara nilai tercatat dengan nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi biaya untuk menjualnya diakui sebagai kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan dan beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan aset tersebut dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari agunan yang diambil alih diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan agunan yang diambil alih dan diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi atas nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Agunan diambil alih disajikan dalam akun "Aset lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

t. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai

Aset Keuangan

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL* 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Income Taxes (continued)

In determining the amount of current and deferred tax, the Bank takes into account the impact of uncertain tax positions where the applicable tax regulation is subject to interpretation and any additional taxes and penalties. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Amendments to tax obligations are recognised when an assessment is received, or if objection and/or appeal is applied, when the results of the objection or the appeal are received.

s. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are initially recorded at their fair value less cost to sell but not exceeding the carrying value of the loans. The Bank does not recognise any gains relating to the acquisition of foreclosed assets. The excess between uncollectible loans balance and net realisable value of foreclosed assets is charged to allowance for losses. Subsequent to initial recognition, foreclosed assets are recorded at carrying amount or at fair value less cost to sell, whichever is lower. The excess between the carrying amount and fair value less cost to sell is recognised as impairment losses in profit or loss.

Foreclosed assets are not depreciated and expenses in relation with the acquisition and maintenance of those assets are charged to profit or loss as incurred.

The difference between the carrying value and the proceeds from the sale of foreclosed assets is recognised as gain or loss at the time of sale and recognised as income or expense in profit or loss.

Management evaluates the value of foreclosed assets on a periodic basis. Foreclosed assets are presented under "Other assets" in the statements of financial position.

t. Identification and Measurement of Impairment Losses

Financial Assets

SFAS 109 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *held to collect/held to collect and sell* dan memiliki arus kas *SPPI*. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai *FVOCI*.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori *FVOCI*, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain.

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode di mana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Identification and Measurement of Impairment Losses (continued)

Financial Assets (continued)

ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *held to collect/held to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at *FVOCI*.

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at *FVOCI*, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The ECL will reflect the weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penjelasan terkait kerugian penurunan nilai diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 3b.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD").

a. Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu di mana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) di mana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif. Dasar input, asumsi dan teknik estimasi diungkapkan di Catatan 4a.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Identification and Measurement of Impairment Losses (continued)

Financial Assets (continued)

For details on impairment losses refer to Note 3b.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") matrix.

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated to the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward-looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and early payments, together with the impact of forward-looking economic assumptions if relevant.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate. The basis of inputs, assumptions and the estimation technique are disclosed in Note 4a.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian
Penurunan Nilai (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan
(Stage 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan
(Stage 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

Corporate Banking dan Commercial Banking
(ex-Wholesale Banking)

a. Kriteria kuantitatif

Eksposur dinilai berdasarkan perubahan peringkat kredit ("CRG") dari pengakuan awal sampai dengan tanggal pelaporan. Aset yang termasuk dalam peringkat kredit CRG 12 dianggap telah mengalami kenaikan signifikan atas risiko kredit. Akun-akun dengan peringkat CRG 12 dikelola oleh unit khusus pemulihan kredit, Special Assets Management ("SAM").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

t. Identification and Measurement of
Impairment Losses (continued)

Financial Assets (continued)

12-month expected credit losses
(Stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. ECL continues to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 days or more past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

The Bank uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

Corporate Banking and Commercial
Banking (ex-Wholesale Banking)

a. Quantitative criteria

Exposures are assessed based on movement in credit grading ("CRG") from initial recognition to the reporting date. All assets that have been assigned in CRG 12 are deemed to have experienced a significant increase in credit risk. Accounts rated CRG 12 are managed by the recovery specialist unit, Special Assets Management ("SAM").

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2) (lanjutan)

Bank menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut: (lanjutan)

Corporate Banking dan Commercial Banking (ex-Wholesale Banking) (lanjutan)

b. Kriteria kualitatif

Seluruh aset dari debitur yang termasuk dalam *High Risk Early Alert* dianggap memiliki kenaikan signifikan atas risiko kredit. Akun termasuk dalam *High Risk Early Alert* jika menunjukkan risiko atau potensi kelemahan material yang membutuhkan pemantauan, pengawasan atau perhatian lebih dari manajemen.

Consumer Banking

a. Kriteria kuantitatif

Akun-akun dengan 30 hari tunggakan ("DPD") dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

b. Kriteria kualitatif

Debitur dengan DPD kurang dari 30 hari yang telah direstrukturisasi atau termasuk dalam kategori *High Risk Early Alert* pada portofolio *Emerging Business Banking* dianggap memiliki kenaikan signifikan atas risiko kredit.

Efek-efek

a. Kriteria kuantitatif

Bank menggunakan kriteria kuantitatif berdasarkan perubahan absolut dan relatif atas PD dari pengakuan awal sampai dengan tanggal pelaporan atau diklasifikasikan sebagai peringkat kredit CRG 12.

b. Kriteria kualitatif

Efek menggunakan kriteria kualitatif yang sama dengan segmen *Corporate Banking* dan *Commercial Banking (Ex Wholesale Banking)*, yaitu ditempatkan pada *Early Alert*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Identification and Measurement of Impairment Losses (continued)

Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2) (continued)

The Bank uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows: (continued)

Corporate Banking and Commercial Banking (ex-Wholesale Banking) (continued)

b. Qualitative criteria

All assets of debtors that have been placed on *High Risk Early Alert* are deemed to have experienced a significant increase in credit risk. An account is placed on *High Risk Early Alert* if it exhibits risk or potential weaknesses of material nature requiring closer monitoring, supervision or attention by management.

Consumer Banking

a. Quantitative criteria

Accounts that are 30 days past due ("DPD") are considered to have experienced a significant increase in credit risk.

b. Qualitative criteria

Debtors with DPD less than 30 days which have been restructured or included in *High Risk Early Alert* category in *Emerging Business Banking* portfolio is considered to have a significant increase in credit risk.

Securities

a. Quantitative criteria

The Bank is utilising absolute and relative changes in PD from initial recognition up to the reporting date or being classified as credit grade CRG 12.

b. Qualitative criteria

Securities utilise the same qualitative criteria as the *Corporate Banking* dan *Commercial Banking (Ex Wholesale Banking)* segment, which is being placed on *Early Alert*.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 239, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Stage 3').

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan sama atau lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (peringkat kredit 13 dan 14) dan/atau berdasarkan pertimbangan faktor kualitatif lainnya, seperti restrukturisasi kredit. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit di mana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan.

Akun kredit yang mengalami penurunan nilai dikelola oleh unit SAM. Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak bisa diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit Stage 3 akan dibuat. Cadangan kerugian penurunan nilai Stage 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan minimum dua skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) di mana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward-looking*). Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika SAM memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukkan unsur pertimbangan yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Identification and Measurement of Impairment Losses (continued)

Financial Assets (continued)

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3)

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 239, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset').

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or have certain credit grades (credit grading 13 and 14) and/or based on other qualitative factors consideration, such as credit restructuring. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate.

Credit impaired accounts are managed by SAM unit. Where any amount is considered irrecoverable, a Stage 3 credit impairment provision is raised. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum 2 scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtors. The cash flows projection includes realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward-looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when SAM estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

t. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

t. Identification and Measurement of Impairment Losses (continued)

Aset Nonkeuangan

Non-Financial Assets

Nilai tercatat aset nonkeuangan Bank, selain aset pajak tangguhan, dikaji pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual dapat digabungkan ke dalam kelompok aset terkecil yang menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset lainnya (Unit Penghasil Kas atau "CGU"). Jika terdapat indikasi adanya penurunan nilai tersebut, maka nilai terpulihkan aset diestimasi.

The carrying amount of the Bank's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets (Cash Generating Units or "CGU"). If any such indication exists, then the asset's recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu aset atau CGU melebihi estimasi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan suatu aset adalah nilai yang terbesar antara nilai pakai aset atau CGU dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Dalam penentuan nilai pakai aset, estimasi arus kas masa depan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

An impairment loss is recognised if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its estimated recoverable amount. The recoverable amount of an asset or CGU is the greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Kerugian penurunan nilai atas aset nonkeuangan yang diakui pada tahun sebelumnya dikaji pada setiap tanggal pelaporan keuangan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai, kecuali untuk goodwill, dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Jumlah kerugian penurunan nilai yang dibalik tidak boleh menyebabkan nilai aset melebihi nilai tercatat neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui.

Impairment losses in respect of non-financial assets recognised in prior year are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss, except for goodwill, is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, if no impairment loss had been recognised.

u. Simpanan dari Nasabah dan Bank-Bank Lain

u. Deposits from Customers and Other Banks

Setelah pengakuan awal, giro, tabungan, deposito berjangka dan simpanan dari bank-bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent to initial recognition, demand deposits, savings, time deposits and deposits from other banks are measured at amortised cost using the effective interest method.

Termasuk dalam simpanan dari nasabah adalah simpanan dengan akad *mudharabah* dan *wadiah*.

Included in deposits from customers are deposits with *mudharabah* and *wadiah* contract.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

v. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Bank menerapkan PSAK 219, Imbalan Kerja. Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-Undang ("UU") No. 6/2023 tentang Cipta Kerja ("Omnibus Law"). Karena UU ini menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU ini adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan berdasarkan nilai kini dari estimasi liabilitas imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pascakerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pascakerja yang telah dan belum menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun di mana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Bank telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Bank membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terutang.

Pesangon

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank mengakui liabilitas pesangon ketika Bank menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Obligation for Post-employment Benefits

The Bank applies SFAS 219, Employee Benefits. Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Law No. 6/2023 relating to Job Creation ("Omnibus Law"). Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan programs where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on one or more factors such as age, years of service or compensation.

The obligation for post-employment benefits recognised in the statements of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statements of profit or loss. To the extent that the benefits vest and not yet vest immediately, the expense is recognised immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

The Bank also has a defined contribution pension program where the Bank pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Bank's criteria. The contributions are charged to the statements of profit or loss as they become payable.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank recognises termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

w. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Bank memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

x. Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan Tier-1 ("AT-1")

AT-1 merupakan instrumen keuangan majemuk yang mengandung komponen liabilitas dan ekuitas. Komponen tersebut diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Komponen liabilitas pada AT-1 diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki komponen ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar AT-1 secara keseluruhan sama dengan hasil yang diterima oleh Bank dan nilai wajar komponen liabilitas dan dicatat pada akun "Tambahan modal disetor - bersih".

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari AT-1 diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana amortisasi dicatat sebagai "Beban operasional lainnya" pada laporan laba rugi. Komponen ekuitas dari AT-1 tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

Jika di masa depan terdapat perubahan asumsi jangka waktu eksekusi opsi beli dan/atau ekspektasi arus kas keluar atas AT-1, maka Bank menyesuaikan jumlah tercatat bruto untuk mencerminkan arus kas kontraktual yang aktual dan telah direvisi yang akan didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Penyesuaian ini diakui pada pendapatan/beban operasional lainnya pada laporan laba rugi. AT-1 dicatat dalam Dolar Amerika Serikat sesuai dengan mata uang penerbitannya sehingga instrumen tersebut ditranslasikan pada setiap akhir tahun pelaporan sehingga terdapat dampak selisih kurs yang dicatat pada "Pendapatan operasional lainnya".

y. Modal Saham dan Saham Treasuri

Saham diklasifikasikan sebagai ekuitas jika tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

Ketika Bank membeli kembali modal saham Bank (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

w. Provisions

A provision is recognised if, as a result of a past event, the Bank has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the estimated future cash flows at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

x. Additional Tier-1 ("AT-1") Capital Subordinated Notes

The AT-1 is a compound financial instrument containing both a liability and an equity component. Such component is classified separately as financial liabilities and equity instruments. The liability component of the AT-1 is recognised initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity component. The equity component is recognised initially as the difference between the fair value of the AT-1 as a whole equals to the proceeds received by the Bank and the fair value of the liability component and recorded as "Additional paid-in capital - net".

Subsequent to initial recognition, the liability component of the AT-1 is measured at amortised cost using the effective interest rate method, of which the amortisation is recorded as "Other operating expenses" in the statement of profit or loss. The equity component of the AT-1 is not remeasured subsequent to initial recognition.

If in the future there are assumption changes in the tenor of call option execution and/or expected cash outflow of the AT-1, the Bank shall adjust the gross carrying amount to reflect actual and revised estimated contractual cash flows which will be discounted at the original effective interest rate. The adjustment is recognised as other operating income/expenses in the statements of profit or loss. AT-1 is recorded in United States Dollar in accordance with its original issuance currency, therefore, it is translated at every reporting year end for the foreign currency exchange difference which is recorded in "Other operating income".

y. Share Capital and Treasury Stock

Shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

When Bank purchases back the Bank's share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental cost (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

y. Modal Saham dan Saham Treasuri (lanjutan)

Ketika saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

z. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

aa. Pendapatan dan Beban Bunga dan Syariah

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan *FVOCI* lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan *FVOCI* lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage 3*) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage 3* mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

ab. Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang signifikan dan merupakan bagian integral dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya, termasuk pendapatan provisi yang terkait kegiatan ekspor impor, pendapatan provisi atas manajemen kas, pendapatan provisi atas jasa dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu dan jumlahnya signifikan, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan/beban dibayar dimuka dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktunya; jika tidak, pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya langsung diakui pada saat jasa diberikan. Atas komitmen kredit yang tidak diharapkan adanya penarikan kredit, provisi dari komitmen kredit tersebut diakui berdasarkan metode garis lurus selama jangka waktu komitmen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

y. Share Capital and Treasury Stock (continued)

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders.

z. Shares Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortised.

aa. Interest and Sharia Income and Expenses

Interest income for financial assets held at either *FVOCI* or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at *FVOCI* or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (*Stage 3*) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Therefore, interest income is recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a *Stage 3* financial asset has improved such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset - gross.

ab. Fees and Commissions

Significant fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate on a financial asset or financial liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Other fees and commission income and expenses, including export import related fees, cash management fees, service fees and/or related to a specific period and the amount is significant, are recognised as unearned income/prepaid expenses and amortised based on the straight-line method over the terms of the related transactions; otherwise, they are directly recognised as the related services are performed. For loan commitments where there is no expected loan drawdown, the loan commitment provisions are recognised on a straight-line basis over the commitment period.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ab. Provisi dan Komisi (lanjutan)

Beban provisi dan komisi lainnya yang terutama terkait dengan provisi transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

ac. Pendapatan Transaksi Perdagangan - Bersih

Pendapatan transaksi perdagangan - bersih terdiri dari keuntungan atau kerugian bersih terkait dengan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dimiliki pada FVTPL atau untuk tujuan diperdagangkan, termasuk seluruh perubahan nilai wajar yang direalisasi maupun yang belum direalisasi dan selisih kurs.

ad. Laba Bersih per Saham

Sesuai dengan PSAK 233, laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

ae. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut dideklarasikan dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

af. Transaksi Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa yang bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

ab. Fees and Commissions (continued)

Other fees and commission expense which are mainly related to interbank transaction fees are expensed as the services are received.

ac. Net Trading Income

Net trading income comprises of net gains or losses related to financial assets and liabilities held at FVTPL or for trading and includes all realised and unrealised fair value changes and foreign exchange differences.

ad. Earnings per Share

In accordance with SFAS 233, basic earnings per share is computed by dividing net income for the current year attributable to equity holders of the parent entity with the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up ordinary shares during the year.

As of 31 December 2024 and 2023, there were no instruments which could result in the issuance of ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

ae. Dividend

Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are declared and approved in the General Meeting of the Shareholders.

af. Lease Transaction

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use assets and lease liabilities for short-term lease and low value asset.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has this right when it has decision - making rights that are the most relevant to change how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Bank has the right to operate the asset; and
 2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

af. Transaksi Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

Bank menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Bank, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Bank menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Bank menerapkan PSAK 216, "Aset tetap".

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

af. Lease Transaction (continued)

The Bank recognises right-of-use assets and lease liabilities at the commencement date of the leases. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets are amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.

The Bank analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Bank, but gives the rights to use the underlying assets, the Bank applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, "Leases", except if landrights in substance is similar to land purchases, the Bank then applies SFAS 216, "Fixed assets".

Lease modification

The Bank accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

ag. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, di mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh Direksi Bank untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada Direksi Bank meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan serta aset tetap.

ah. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Integrasi usaha antara Bank dan BBI (lihat Catatan 1d) merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali. Transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis termasuk aset maupun liabilitas terkait dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara jumlah imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi bisnis yang dialihkan dicatat di ekuitas dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor - bersih".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas-entitas yang bergabung untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan itu telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang bergabung tersebut. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang bergabung dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

ag. Operating Segments

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are reviewed regularly by the Bank's Board of Directors to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Bank's Board of Directors include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes and fixed assets.

ah. Business combination under common control

Business integration between the Bank and BBI (refer to Note 1d) is a business combination under common control transaction. Business combination transaction between entities under common control, in form of business transfer including the related assets and liabilities in the event of reorganisation of entities under the same group does not constitute change in ownership by economic substance definition. This transaction is recognised at carrying value under pooling of interest method. Difference between proceed received/paid and carrying value of business transaction being transferred is recorded in equity and presented as part of "Additional paid-in capital - net" account.

In applying the pooling of interest method, the financial statements items of the merged entities for the period in which the merger occurred are presented as if the merger had occurred since the beginning period of the merged entities are under common control.

Uniform accounting policies are applied on the merged entities. Adjustment to the carrying value are performed only to match the accounting policies of the entity that are merged with the accounting policies adopted by the resulting combined entity. Impact of combined intra-entity transactions, which arise since the inception of common control, are eliminated in the financial statements of the resulting combined entity.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko adalah serangkaian aktivitas yang dijalankan secara menyeluruh oleh Bank, di mana melalui aktivitas tersebut, Bank dapat mengambil keputusan, mengendalikan dan mengoptimalkan tingkat risiko pengembalian Bank.

a. Kerangka Manajemen Risiko

Bank menetapkan Kerangka Kerja Manajemen Risiko Perusahaan ("ERMF") sebagai pendekatan manajemen risiko yang bertujuan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategi Bank dengan mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian. Penerapan ERMF mencakup aktivitas bisnis Bank konvensional maupun syariah.

Bank telah memperbarui dan memperkuat kebijakan manajemen risiko melalui ERMF pada Oktober 2024.

Bank telah mengidentifikasi 15 (lima belas) tipe risiko utama yang dicantumkan dalam ERMF, yaitu: Risiko Kredit, Pasar, Likuiditas Jangka Pendek, Likuiditas Struktural, Modal, Operasional, Hukum, Strategik, Kepatuhan, Reputasi, Imbal Hasil, Investasi, Transaksi Intra-grup, Keamanan Informasi dan Iklim.

Penerapan ERMF mencakup aktivitas bisnis Bank konvensional maupun syariah. Oleh karena itu, seluruh saldo dan transaksi syariah dimasukkan sebagai bagian dalam pengungkapan manajemen risiko.

Selanjutnya, ERMF dijabarkan lebih detail dalam Risk Type Framework ("RTF"). RTF disusun oleh Risk Framework Owner ("RFO") sebagai panduan umum dalam penerapan manajemen risiko. Selain itu, RFO juga bertanggungjawab dalam menyusun kebijakan dan standar pengendalian minimum, serta melakukan pemantauan terhadap penerapan kerangka kerja, kebijakan dan standar tersebut.

Penerapan manajemen risiko dimonitor secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam hal ini, Dewan Komisaris dan Direksi dapat mendelegasikan tugasnya kepada Komite Risiko dibawahnya. Komite Risiko pada tingkat Direksi antara lain Komite Manajemen Risiko ("RMC") dan Komite Asset Liability ("ALCO"), serta diawasi oleh Komite Pemantau Risiko ("RMoC") pada tingkat Dewan Komisaris.

Berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris, RMoC mengevaluasi area risiko spesifik dan memantau penerapan pengelolaan risiko di dalam Bank secara keseluruhan. Anggota RMoC adalah Komisaris dan Anggota Independen dengan keahlian dalam bidang manajemen risiko, manajemen keuangan dan perbankan syariah.

Dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, RMoC bertanggung jawab untuk melakukan (1) evaluasi terhadap konsistensi antara kebijakan manajemen risiko dengan implementasi dari kebijakan tersebut, (2) pemantauan dan evaluasi tugas RMC dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, dan (3) menjaga kerahasiaan semua dokumen, data, dan informasi terkait Bank Permata.

3. RISK MANAGEMENT

Risk management is a set of end-to-end activities through which enable the Bank in decisions making, controls and optimises the risk-return profile of the Bank.

a. Risk Management Framework

The Bank established Enterprise Risk Management Framework ("ERMF") as an approach to risk management in order to achieve the Bank's objective and strategic goals by optimising the balance between risk and return. ERMF implementation covers both conventional and sharia unit business activities.

The Bank has updated and revamp the risk management policy through the ERMF in October 2024.

The Bank has identified 15 (fifteen) principal risk type listed in ERMF, as follows: Credit, Market, Short-term Liquidity, Structural Liquidity, Capital, Operational, Legal, Strategic, Compliance, Reputational, Rate of Return, Investment Risk, Intra-group Transaction, Information Security Risk and Climate.

ERMF implementation covers both conventional and sharia unit business activities. Therefore, all sharia balance and transactions are included as a part of risk management disclosure.

Further, ERMF is described in more detail in Risk Type Framework ("RTF"). RTF is formulated by Risk Framework Owner ("RFO") as general guidance in implementation of risk management. Furthermore, RFO is also responsible to develop policies and minimum control standards, and monitor the implementation of the framework, policies and standards.

The implementation of risk management is monitored regularly by the Board of Commissioners ("BOC") and the Board of Directors ("BOD"). BOC and BOD may delegate their role to the Risk Committees under its supervision. Risk Committees at BOD level are Risk Management Committee ("RMC") and Asset Liability Committee ("ALCO"), and is supervised by Risk Monitoring Committee ("RMoC") at BOC level.

Acting within the authority delegated by the BOC, the RMoC reviews specific risk areas and monitors the implementation of risk management within the Bank. The members of RMoC are Commissioners and Independent Parties with risk management, financial management and sharia banking expertise.

In order to provide recommendations to the BOC, RMoC is responsible for (1) evaluating the consistency between risk management policies and the implementation of the policies, (2) monitoring and evaluating the implementation of the RMC and Risk Management Units in order to give a recommendation to the Board of Commissioners, and (3) maintaining confidentiality of all documents, data, and information of Bank Permata.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

RMC bertanggungjawab untuk (1) melakukan evaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, limit risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal, (2) memastikan bahwa paparan risiko pada seluruh risiko yang ada di Bank berada dalam keseluruhan selera risiko, (3) memantau semua eksposur risiko material (termasuk *country risk*, *transfer risk*, dan risiko iklim), kecukupan *asset impairment*, dan tren eksternal utama, termasuk menginisiasi *stress testing*, (4) merekomendasikan penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang memengaruhi kecukupan permodalan, Profil Risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi, (5) mengkaji deviasi dari kebijakan, limit, dan strategi risiko yang telah disetujui sebelumnya, dan (6) efektivitas dari penerapan Kerangka Kerja Risiko Manajemen Bank.

ALCO bertanggung jawab dalam mengoptimalkan struktur neraca dan permodalan Bank dan mengelolanya sejalan dengan kebijakan risiko yang direkomendasikan dan telah disetujui sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta pandangan masa mendatang terhadap perubahan dalam kondisi ekonomi, peraturan serta kompetisi usaha.

Implementasi Kebijakan, Prosedur dan Limit Eksposur

Bank memiliki kerangka kerja pengendalian yang memberikan panduan secara jelas dan batasan tegas dalam pengambilan risiko.

Tiga komponen utama kerangka kerja pengendalian risiko, di mana secara kolektif menyediakan suatu mekanisme untuk mengatur dan menyesuaikan batasan terhadap pengambilan risiko:

- **Kebijakan**
- **Batas (Limit) Eksposur.** *Limit* diaplikasikan pada area di mana pengukuran dan pemantauan eksposur risiko dapat diandalkan, terhadap seluruh variabel risiko. Pada tingkat tertinggi, penentuan batasan toleransi risiko disesuaikan dengan *Risk Appetite* dan tingkat toleransi *stakeholder* utama.
- **Kerangka Delegasi Wewenang Risiko**

Identifikasi, Pengukuran dan Pemantauan Risiko

Bank mengantisipasi dan mengidentifikasi risiko yang ada pada transaksi, portofolio, infrastruktur dan proses. Apabila memungkinkan, risiko tersebut dihitung dan diukur sesuai dengan sasaran dan standar yang konsisten. Risiko yang material dipantau dan dilaporkan untuk memberikan informasi pertukaran pengembalian risiko dan memastikan bahwa transaksi dan portofolio berada di dalam batasan alokasi risiko.

Bank memperhitungkan risiko, namun juga menyadari bahwa tidak semua risiko dapat dihitung dan model bukan merupakan pengganti dari suatu pertimbangan.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk Management Framework (continued)

RMC is responsible for (1) evaluating Risk Management policies and its changes, including risk management strategies, risk appetite, risk tolerance, risk limits, Risk Management frameworks and contingency plans to anticipate abnormal conditions, (2) ensuring that the risk exposures for all types of risk across the Bank remain within the overall risk appetite, (3) monitoring all material risk exposures (including country risk, transfer risk and climate risk), adequacy of asset impairment and key external trends, including to initiate stress testing, (4) evaluating and recommending improvement of Risk Management process periodically or incidentally as a result of a change in external and internal conditions of the Bank that affects capital adequacy, Bank's Risk Profile, and ineffective implementation of risk management based on evaluation results, (5) reviewing deviation from approved policies, limits and risk strategies, and (6) effective application of the Bank's Risk Management Framework.

ALCO is responsible for optimising the Bank's balance sheet and capital structure and managing it in accordance with the recommended and approved risk policies as well as prevailing laws and regulations and a forward-looking view in changes of economic, regulatory and business competitiveness.

Implementations of Policies, Procedures and Exposure Limits

The Bank maintains a control framework that provides clear guidelines and firm boundaries on risk taking.

Three key components to risk control framework, which collectively provide a mechanism to set and adjust those boundaries on risk taking are:

- **Policies**
- **Exposure Limits.** These limits are applied in areas where the measurement and monitoring of risk exposures are reliable to the range of risk variables. At the top level, risk tolerance limits are set to align with Risk Appetite and the expressed or implied tolerance of key stakeholders.
- **Delegated Risk Authorities Framework**

Risk Identification, Measurement and Monitoring

The Bank anticipates and identifies risks in the existing transactions, portfolio, infrastructure and processes. Where possible, these risks are quantified and measured in accordance with the objective and consistent standards. Material risks are monitored and reported to inform risk-return tradeoffs and ensure transactions and portfolios remain within the allocated risk limits.

The Bank quantifies risks where possible but recognises that not all risks can be quantified and that models are not a substitute for judgment.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Stress testing dan scenario analysis digunakan untuk menilai kemampuan keuangan dan manajemen Bank untuk terus beroperasi secara efektif dalam kondisi ekstrem yang mungkin terjadi.

Pemantauan eksposur risiko dan kondisi lingkungan yang ada merupakan aktivitas yang berkelanjutan.

Pelaporan risiko merupakan cara Bank memastikan bahwa manajemen memperhatikan risiko sehingga organisasi siap menanggapi secara efektif setiap kejadian risiko yang timbul.

b. Manajemen Risiko Kredit

Sistem Pengendalian Internal

SKAI memberikan kepastian yang independen bahwa keseluruhan sistem pengendalian telah berjalan secara efektif seperti yang disyaratkan oleh *ERMF*.

Kegiatan manajemen risiko kredit telah diarahkan pada model risiko kredit yang sesuai dengan penerapan standar Basel dan standar akuntansi terkini. Bank telah mengembangkan infrastruktur untuk mendukung pengembangan model risiko kredit internal. Saat ini, sistem manajemen risiko sedang ditingkatkan dan *database* terus dikembangkan untuk pengembangan lebih lanjut dari model *PD*, *LGD* dan *EAD*.

Dengan latar belakang kondisi makroekonomi yang penuh tantangan, Bank menjaga rasio kredit bermasalah bersih ("*NPL*") dalam batas yang dipersyaratkan melalui kombinasi dari proses identifikasi *early alert* yang lebih ketat, pengetatan dalam proses penerimaan bisnis baru, pengetatan proses monitoring kredit, strategi portofolio berbasis risiko yang lebih komprehensif dan baik, identifikasi segmen bisnis bermasalah dengan tepat dan fokus pada Unit *SAM* dan Unit *Collection & Recovery* untuk memperoleh pembayaran dari *NPL*.

i. Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan kredit atau jaminan kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Uraian	2024	2023	Description
Posisi keuangan:			Financial position:
Giro pada Bank Indonesia	8.205.594	7.315.742	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - bersih	2.944.477	2.566.064	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	12.895.048	25.151.155	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Aset keuangan untuk diperdagangkan	6.786.864	3.943.326	Financial assets held for trading
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.145.738	26.840.692	Securities purchased under resale agreements
Tagihan akseptasi - bersih	5.442.970	5.472.473	Acceptance receivables - net
Kredit yang diberikan - bersih	143.859.070	131.230.084	Loans - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	64.197.891	41.564.592	Investment securities - net
Aset lain-lain - bersih	1.150.818	2.409.651	Other assets - net
Rekening administratif:			Administrative accounts:
Garansi yang diterbitkan	5.832.016	5.847.418	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>	21.305.832	20.951.927	Unused credit facility - committed
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan dan masih berjalan	2.147.808	3.785.244	Outstanding irrevocable letters of credit
Jumlah	276.914.126	277.078.368	Total

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk Management Framework (continued)

Stress testing and scenario analysis are used to assess the financial and management capability of the Bank to continue operating effectively under extreme but plausible trading conditions.

Monitoring risk exposures and underlying environmental conditions must be an ongoing activity.

Risk reporting is how the Bank ensures that management pays attention to risks and hence the organisation is ready to effectively respond to each risk event as they arise.

b. Credit Risk Management

Internal Control System

SKAI provides independent assurance that the overall system of control effectiveness is working as required within the *ERMF*.

The credit risk management activities have been geared towards the implementation of the latest Basel standard and accounting standard compliant credit risk models. The Bank has been developing the infrastructure to support the development of internal credit risk models. The existing risk management system is being enhanced and a database is continually enhanced for further development of *PD*, *LGD* and *EAD* models.

In light of challenging macroeconomic backdrop, the Bank maintains its net non-performing loans ratio ("*NPL*") under a required threshold through a combination of improved early alert disciplines, tightening the process of new business underwriting, tightening the credit monitoring process, more comprehensive and better risk based portfolio strategy, proper identification of troubled segments and a focus on *SAM* and *Collection & Recovery* Unit to collect payments from *NPL* accounts.

i. Maximum Exposure to Credit Risk

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the statements of financial position and administrative accounts without taking into account of any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2024 and 2023.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk Management (continued)

Sistem Pengendalian Internal (lanjutan)

Internal Control System (continued)

ii. Analisis Risiko Konsentrasi Kredit

ii. Concentration of Credit Risk Analysis

Bank mendorong adanya diversifikasi portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri dan produk sebagai upaya untuk mengurangi risiko kredit.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographies, industries and credit product in order to minimise the credit risk.

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan pihak lawan:

Credit risk concentration by counterparties:

2024						
Korporasi/ Corporate	Pemerintah, entitas milik negara dan Bank Indonesia/ Government, state owned entity and Bank Indonesia	Bank dan lembaga keuangan/ Bank and financial institution	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total		
Posisi keuangan:						Financial position:
Giro pada Bank Indonesia	-	8.205.594	-	-	8.205.594	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - bersih	-	-	2.944.477	-	2.944.477	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	-	10.533.434	2.361.614	-	12.895.048	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Aset keuangan untuk diperdagangkan	169.088	6.502.148	115.628	-	6.786.864	Financial assets held for trading
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	58.748	2.086.990	-	2.145.738	Securities purchased under resale agreements
Tagihan akseptasi - bersih	4.502.029	43.443	433.735	463.763	5.442.970	Acceptance receivables - net
Kredit yang diberikan - bersih	86.719.950	13.186.262	1.397.383	42.555.475	143.859.070	Loans - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	3.646.995	58.299.339	2.251.557	-	64.197.891	Investment securities - net
Aset lain-lain - bersih	223.244	816.102	96.174	15.298	1.150.818	Other assets - net
Rekening administratif:						Administrative accounts:
Garansi yang diterbitkan	4.265.749	94.459	896.946	574.862	5.832.016	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>	-	-	-	-	-	Unused credit facility - committed
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan dan masih berjalan	13.114.533	1.829.017	188	6.362.094	21.305.832	Outstanding irrevocable letters of credit
	2.068.234	29.455	-	50.119	2.147.808	
Jumlah	114.709.822	99.598.001	12.584.692	50.021.611	276.914.126	Total

2023						
Korporasi/ Corporate	Pemerintah, entitas milik negara dan Bank Indonesia/ Government, state owned entity and Bank Indonesia	Bank dan lembaga keuangan/ Bank and financial institution	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total		
Posisi keuangan:						Financial position:
Giro pada Bank Indonesia	-	7.315.742	-	-	7.315.742	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain - bersih	-	-	2.566.064	-	2.566.064	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	-	22.364.839	2.786.316	-	25.151.155	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Aset keuangan untuk diperdagangkan	80.607	3.783.586	79.133	-	3.943.326	Financial assets held for trading
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	26.840.692	-	-	26.840.692	Securities purchased under resale agreements
Tagihan akseptasi - bersih	4.311.499	62.317	538.215	560.442	5.472.473	Acceptance receivables - net
Kredit yang diberikan - bersih	79.385.960	9.584.705	1.339.376	40.920.043	131.230.084	Loans - net
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	447.565	39.854.232	1.262.795	-	41.564.592	Investment securities - net
Aset lain-lain - bersih	527.868	1.819.623	54.551	7.609	2.409.651	Other assets - net
Rekening administratif:						Administrative accounts:
Garansi yang diterbitkan	5.153.220	199.236	5.890	489.072	5.847.418	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i>	-	-	-	-	-	Unused credit facility - committed
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan dan masih berjalan	12.663.507	2.889.679	-	5.398.741	20.951.927	Outstanding irrevocable letters of credit
	3.669.429	78.402	-	37.413	3.785.244	
Jumlah	106.239.655	114.793.053	8.632.340	47.413.320	277.078.368	Total

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 12.

The concentration of loans by type of loans, currency, and economic sector is disclosed in Note 12.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Analisis Risiko Kredit

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dan peringkat kredit sesuai PSAK 109 pada tanggal 31 Desember 2024:

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk Management (continued)

iii. Credit Risk Analysis

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with SFAS 109 as of 31 December 2024:

	2024										
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank-bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Aset keuangan untuk diperdagangkan/ Financial assets held for trading	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan/ Loans	Efek-efek untuk tujuan investasi/ Investment securities	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	Financial assets at amortised cost
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi											Stage 1
Peringkat kredit 1-6	8.205.594	2.944.522	12.880.933	-	2.052.758	495.345	39.522.811	10.021.561	936.817	77.060.341	Credit grading 1-6
Peringkat kredit 7-9	-	-	-	-	93.021	4.114.022	37.436.352	104.825	91.347	41.839.567	Credit grading 7-9
Peringkat kredit 10-11	-	-	-	-	-	462.040	22.259.254	1.634	112.548	22.835.476	Credit grading 10-11
Peringkat kredit 12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Credit grading 12
Peringkat kredit 13-14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Credit grading 13-14
Tanpa peringkat (berdasarkan jumlah hari jatuh tempo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Non-graded (based on day past due)
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	40.048	43.368.490	267	1.338	43.410.143	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	-	2.090.037	-	-	2.090.037	Past due up to 29 days
	8.205.594	2.944.522	12.880.933	-	2.145.779	5.111.455	144.676.944	10.128.287	1.142.050	187.235.564	
Stage 2											Stage 2
Peringkat kredit 1-6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Credit grading 1-6
Peringkat kredit 7-9	-	-	-	-	-	-	8.807	-	-	8.807	Credit grading 7-9
Peringkat kredit 10-11	-	-	-	-	-	478.501	2.701.908	-	4.074	3.184.483	Credit grading 10-11
Peringkat kredit 12	-	-	-	-	-	-	2.285.811	-	1.206	2.287.017	Credit grading 12
Peringkat kredit 13-14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Credit grading 13-14
Tanpa peringkat (berdasarkan jumlah hari jatuh tempo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Non-graded (based on day past due)
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	73.961	-	-	73.961	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	-	1.680	-	-	1.680	Past due up to 29 days
Telah jatuh tempo 30-59 hari	-	-	-	-	-	-	487.325	-	-	487.325	Past due 30-59 days
Telah jatuh tempo 60-89 hari	-	-	-	-	-	-	220.273	-	-	220.273	Past due 60-89 days
Dipindahkan	8.205.594	2.944.522	12.880.933	-	2.145.779	5.589.956	150.456.709	10.128.287	1.147.330	193.499.110	Carried forward

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Analisis Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dan peringkat kredit sesuai PSAK 109 pada tanggal 31 Desember 2024: (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk Management (continued)

iii. Credit Risk Analysis (continued)

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with SFAS 109 as of 31 December 2024: (continued)

	2024										
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank-bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Aset keuangan untuk diperdagangkan/ Financial assets held for trading	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan/ Loans	Efek-efek untuk tujuan investasi/ Investment securities	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	
Pindahan	8.205.594	2.944.522	12.880.933	-	2.145.779	5.589.956	150.456.709	10.128.287	1.147.330	193.499.110	Brought forward
Stage 3											Stage 3
Peringkat kredit 1-6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Credit grading 1-6
Peringkat kredit 7-9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Credit grading 7-9
Peringkat kredit 10-11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Credit grading 10-11
Peringkat kredit 12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Credit grading 12
Peringkat kredit 13-14	-	-	-	-	-	-	3.074.058	-	-	3.074.058	Credit grading 13-14
Tanpa peringkat (berdasarkan jumlah hari jatuh tempo)											Non-graded (based on day past due)
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	117.936	-	-	117.936	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	-	69.987	-	-	69.987	Past due up to 29 days
Telah jatuh tempo 30-59 hari	-	-	-	-	-	-	42.913	-	-	42.913	Past due 30-59 days
Telah jatuh tempo 60-89 hari	-	-	-	-	-	-	55.545	-	-	55.545	Past due 60-89 days
Telah jatuh tempo 90-119 hari	-	-	-	-	-	-	178.743	-	-	178.743	Past due 90-119 days
Telah jatuh tempo 120-149 hari	-	-	-	-	-	-	145.722	-	-	145.722	Past due 120-149 days
Telah jatuh tempo lebih dari 149 hari	-	-	-	-	-	-	784.610	-	-	784.610	Past due more than 149 days
	8.205.594	2.944.522	12.880.933	-	2.145.779	5.589.956	154.926.223	10.128.287	1.147.330	197.968.624	
Aset keuangan - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Stage 1	-	-	-	-	-	-	-	53.980.724	-	53.980.724	Financial assets - fair value through other comprehensive income Stage 1
Dipindahkan	8.205.594	2.944.522	12.880.933	-	2.145.779	5.589.956	154.926.223	64.109.011	1.147.330	251.949.348	Carried forward

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Analisis Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dan peringkat kredit sesuai PSAK 109 pada tanggal 31 Desember 2024: (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk Management (continued)

iii. Credit Risk Analysis (continued)

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with SFAS 109 as of 31 December 2024: (continued)

2024											
	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	Giro pada bank-bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Aset keuangan untuk diperdagangkan/ <i>Financial assets held for trading</i>	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	Efek-efek untuk tujuan investasi/ <i>Investment securities</i>	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pindahan	8.205.594	2.944.522	12.880.933	-	2.145.779	5.589.956	154.926.223	64.109.011	1.147.330	251.949.348	Brought forward
Aset keuangan - nilai wajar melalui laba rugi											Financial assets - fair value through profit or loss
Stage 1	-	-	-	6.784.925	-	-	-	-	-	6.784.925	Stage 1
Stage 2	-	-	-	1.939	-	-	-	-	-	1.939	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Stage 3
Jumlah aset keuangan	8.205.594	2.944.522	12.880.933	6.786.864	2.145.779	5.589.956	154.926.223	64.109.011	1.147.330	258.736.212	Total financial assets
Bunga yang masih harus diterima											Accrued interest received
Stage 1	-	-	14.267	-	-	15.287	720.562	124.576	11.803	886.495	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	-	-	90.446	-	-	90.446	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	-	-	16.949	-	-	16.949	Stage 3
Jumlah bunga yang masih harus diterima	-	-	14.267	-	-	15.287	827.957	124.576	11.803	993.890	Total accrued interest received
Cadangan kerugian penurunan nilai											Allowance for impairment losses
Stage 1	-	(45)	(152)	-	(41)	(90.070)	(5.169.898)	(35.696)	(5.972)	(5.301.874)	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	-	(72.203)	(2.791.046)	-	(2.343)	(2.865.592)	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	-	-	(3.934.166)	-	-	(3.934.166)	Stage 3
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	(45)	(152)	-	(41)	(162.273)	(11.895.110)	(35.696)	(8.315)	(12.101.632)	Total allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	8.205.594	2.944.477	12.895.048	6.786.864	2.145.738	5.442.970	143.859.070	64.197.891	1.150.818	247.628.470	Total - net

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk Management (continued)

iii. Analisis Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Credit Risk Analysis (continued)

Dalam menentukan kualitas kredit berdasarkan segmen klien, untuk portofolio *Corporate Banking* dan *Commercial Banking*, eksposur dianalisis berdasarkan peringkat risiko kredit yang memainkan peranan utama dalam penilaian kualitas dan risiko pengawasan. Semua kredit diberikan peringkat risiko kredit yang ditelaah ulang secara periodik dan diubah berdasarkan perubahan keadaan atau perilaku debitur.

In determining credit quality by client segment, for Corporate Banking and Commercial Banking portfolios, exposures are analysed by credit grade, which plays a central role in the quality assessment and monitoring of risk. All loans are assigned a credit grade which is reviewed periodically and amended in light of changes in the borrowers' circumstances or behavior.

CRG 1 sampai dengan 12 diklasifikasikan ke akun *Stage 1* dan 2 sementara CRG 13-14 diklasifikasikan ke *Stage 3*. Selain berdasarkan CRG, Bank juga melakukan analisa berdasarkan kriteria kualitatif sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2t. Sedangkan untuk debitur-debitur *Consumer Banking* dipantau dan dianalisis berdasarkan hari tunggakan (*days past due*) dan kriteria kualitatif sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2t.

CRG 1 to 12 are assigned to Stage 1 and 2 accounts, while CRG 13-14 are assigned to Stage 3. Beside analysis based on CRG, the Bank also analyses based on qualitative criteria as explained in Note 2t. Meanwhile, debtors under Consumer Banking are monitored and analysed based on days past due and qualitative criteria as explained in Note 2t.

Debitur *Stage 2* dengan *DPD* kurang dari 30 hari merupakan debitur *Consumer Banking* yang telah direstrukturisasi atau termasuk dalam kategori *High Risk Early Alert*. Debitur *Stage 2* dengan CRG kurang dari 12 merupakan debitur *Corporate Banking* dan *Commercial Banking* yang termasuk dalam kategori *High Risk Early Alert* atau mengalami penurunan CRG yang signifikan.

Stage 2 debtors with DPD less than 30 days are Consumer Banking debtors which have been restructured or included in High Risk Early Alert category. Stage 2 debtors with CRG less than 12 are Corporate Banking and Commercial Banking debtors which are included in High Risk Early Alert category or have significant downgrade in CRG.

Debitur *Stage 3* dengan *DPD* kurang dari 90 hari merupakan debitur *Consumer Banking* yang pernah mengalami penurunan nilai ke *Stage 3* sebelumnya tetapi belum memenuhi persyaratan untuk perbaikan *stage*.

Stage 3 debtors with DPD less than 90 days are Consumer Banking debtors which have been impaired to Stage 3 before but have not met the requirements criteria for stage improvement.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Analisis Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dan peringkat kredit sesuai PSAK 109 pada tanggal 31 Desember 2023:

	2023									
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank-bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Aset keuangan untuk diperdagangkan/ Financial assets held for trading	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan/ Loans	Efek-efek untuk tujuan investasi/ Investment securities	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total
Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi										
Stage 1										
Peringkat kredit 1-6	7.315.742	2.566.295	25.125.991	-	26.840.692	1.535.404	37.517.801	10.238.930	2.171.327	113.312.182
Peringkat kredit 7-9	-	-	-	-	-	2.677.279	28.041.830	354.178	104.163	31.177.450
Peringkat kredit 10-11	-	-	-	-	-	720.026	19.206.576	1.682	110.768	20.039.052
Peringkat kredit 12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Peringkat kredit 13-14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tanpa peringkat (berdasarkan jumlah hari jatuh tempo)										
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	59.027	42.340.904	13.000	13.002	42.425.933
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	-	4.298.827	-	-	4.298.827
	7.315.742	2.566.295	25.125.991	-	26.840.692	4.991.736	131.405.938	10.607.790	2.399.260	211.253.444
Stage 2										
Peringkat kredit 1-6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Peringkat kredit 7-9	-	-	-	-	-	-	56.704	-	-	56.704
Peringkat kredit 10-11	-	-	-	-	-	736.561	2.921.646	-	3.063	3.661.270
Peringkat kredit 12	-	-	-	-	-	-	1.342.914	-	11.596	1.354.510
Peringkat kredit 13-14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tanpa peringkat (berdasarkan jumlah hari jatuh tempo)										
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	173.326	-	-	173.326
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	-	6.763	-	-	6.763
Telah jatuh tempo 30-59 hari	-	-	-	-	-	-	584.630	-	-	584.630
Telah jatuh tempo 60-89 hari	-	-	-	-	-	-	203.345	-	-	203.345
	-	-	-	-	-	736.561	5.289.328	-	14.659	6.040.548
Dipindahkan	7.315.742	2.566.295	25.125.991	-	26.840.692	5.728.297	136.695.266	10.607.790	2.413.919	217.293.992

Financial assets at amortised cost
Stage 1

Credit grading 1-6
Credit grading 7-9
Credit grading 10-11
Credit grading 12
Credit grading 13-14
Non-graded (based on day past due)
Not yet overdue
Past due up to 29 days

Stage 2
Credit grading 1-6
Credit grading 7-9
Credit grading 10-11
Credit grading 12
Credit grading 13-14
Non-graded (based on day past due)
Not yet overdue
Past due up to 29 days
Past due 30-59 days
Past due 60-89 days

Carried forward

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Analisis Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dan peringkat kredit sesuai PSAK 109 pada tanggal 31 Desember 2023: (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk Management (continued)

iii. Credit Risk Analysis (continued)

The following table presents the financial assets based on stage and credit grading in accordance with SFAS 109 as of 31 December 2023: (continued)

	2023										
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank-bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Aset keuangan untuk diperdagangkan/ Financial assets held for trading	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan/ Loans	Efek-efek untuk tujuan investasi/ Investment securities	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	
Pindahan	7.315.742	2.566.295	25.125.991	-	26.840.692	5.728.297	136.695.266	10.607.790	2.413.919	217.293.992	Brought forward
Stage 3											Stage 3
Peringkat kredit 1-6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Credit grading 1-6
Peringkat kredit 7-9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Credit grading 7-9
Peringkat kredit 10-11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Credit grading 10-11
Peringkat kredit 12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Credit grading 12
Peringkat kredit 13-14	-	-	-	-	-	-	3.595.908	-	-	3.595.908	Credit grading 13-14
Tanpa peringkat (berdasarkan jumlah hari jatuh tempo)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Non-graded (based on day past due)
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	213.778	-	-	213.778	Not yet overdue
Telah jatuh tempo sampai dengan 29 hari	-	-	-	-	-	-	52.080	-	-	52.080	Past due up to 29 days
Telah jatuh tempo 30-59 hari	-	-	-	-	-	-	14.832	-	-	14.832	Past due 30-59 days
Telah jatuh tempo 60-89 hari	-	-	-	-	-	-	30.980	-	-	30.980	Past due 60-89 days
Telah jatuh tempo 90-119 hari	-	-	-	-	-	-	206.652	-	-	206.652	Past due 90-119 days
Telah jatuh tempo 120-149 hari	-	-	-	-	-	-	120.777	-	-	120.777	Past due 120-149 days
Telah jatuh tempo lebih dari 149 hari	-	-	-	-	-	-	1.316.427	-	-	1.316.427	Past due more than 149 days
	-	-	-	-	-	-	5.551.434	-	-	5.551.434	
	7.315.742	2.566.295	25.125.991	-	26.840.692	5.728.297	142.246.700	10.607.790	2.413.919	222.845.426	
Aset keuangan - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain											Financial assets - fair value through other comprehensive income
Stage 1	-	-	-	-	-	-	-	30.775.549	-	30.775.549	Stage 1
Dipindahkan	7.315.742	2.566.295	25.125.991	-	26.840.692	5.728.297	142.246.700	41.383.339	2.413.919	253.620.975	Carried forward

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk Management (continued)

iii. Analisis Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Credit Risk Analysis (continued)

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dan peringkat kredit sesuai PSAK 109 pada tanggal 31 Desember 2023: (lanjutan)

The following table presents the financial assets based on *stage* and credit grading in accordance with SFAS 109 as of 31 December 2023: (continued)

	2023										
	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	Giro pada bank-bank lain/ Current accounts with other banks	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	Aset keuangan untuk diperdagangkan/ Financial assets held for trading	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Kredit yang diberikan/ Loans	Efek-efek untuk tujuan investasi/ Investment securities	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	
Pindahan	7.315.742	2.566.295	25.125.991	-	26.840.692	5.728.297	142.246.700	41.383.339	2.413.919	253.620.975	Brought forward
Aset keuangan - nilai wajar melalui laba rugi											Financial assets - fair value through profit or loss
Stage 1	-	-	-	3.939.050	-	-	-	-	-	3.939.050	Stage 1
Stage 2	-	-	-	4.276	-	-	-	-	-	4.276	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Stage 3
	-	-	-	3.943.326	-	-	-	-	-	3.943.326	
Jumlah aset keuangan	7.315.742	2.566.295	25.125.991	3.943.326	26.840.692	5.728.297	142.246.700	41.383.339	2.413.919	257.564.301	Total financial assets
Bunga yang masih harus diterima											Accrued interest received
Stage 1	-	-	25.547	-	-	14.167	649.096	217.349	12.914	919.073	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	-	-	68.176	-	-	68.176	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	-	-	14.184	-	-	14.184	Stage 3
Jumlah bunga yang masih harus diterima	-	-	25.547	-	-	14.167	731.456	217.349	12.914	1.001.433	Total accrued interest received
Cadangan kerugian penurunan nilai											Allowance for impairment losses
Stage 1	-	(231)	(383)	-	-	(93.873)	(4.711.551)	(36.096)	(6.388)	(4.848.522)	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	-	(176.118)	(2.175.822)	-	(10.794)	(2.362.734)	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	-	-	(4.860.699)	-	-	(4.860.699)	Stage 3
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	-	(231)	(383)	-	-	(269.991)	(11.748.072)	(36.096)	(17.182)	(12.071.955)	Total allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	7.315.742	2.566.064	25.151.155	3.943.326	26.840.692	5.472.473	131.230.084	41.564.592	2.409.651	246.493.779	Total - net

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk Management (continued)

iii. Analisis Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Credit Risk Analysis (continued)

CRG ditentukan berdasarkan estimasi internal Bank atas kemungkinan gagal bayar (*probability of default*) selama setahun dari debitur-debitur atau portofolio tertentu yang dinilai berdasarkan sejumlah faktor kualitatif dan kuantitatif sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2t.

The CRG is based on the Bank's internal estimate of probability of default over a one-year time horizon, with customers or portfolios assessed against a range of quantitative and qualitative factors as explained in Note 2t.

Rentang peringkat kredit dimulai dari 1 sampai dengan 14 dan peringkat tersebut diklasifikasikan lebih lanjut ke dalam sub-peringkat A, B, atau C. Peringkat kredit yang lebih rendah mengindikasikan kemungkinan gagal bayar yang lebih rendah. Peringkat kredit 1A sampai dengan 12C ditetapkan untuk debitur-debitur yang lancar, sedangkan peringkat 13 dan 14 ditetapkan untuk debitur-debitur bermasalah atau yang mengalami gagal bayar atau penurunan nilai. Peringkat debitur ini digunakan khususnya untuk debitur-debitur *Corporate Banking* dan *Commercial Banking*. Sedangkan untuk debitur-debitur *Consumer Banking* dipantau dan dianalisis berdasarkan hari tunggakan (*days past due*) dan kriteria kualitatif sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2t.

The numeric credit grades run from 1 to 14 and the grades are further sub-classified as A, B, or C. Lower credit grades are indicative of a lower likelihood of default. Credit grades 1A to 12C are assigned to performing debtors or accounts, while credit grades 13 and 14 are assigned to non-performing or defaulted/impaired debtors. This grading is used specifically for *Corporate Banking* and *Commercial Banking* debtors. While for debtors under *Consumer Banking* are monitored and analysed based on days past due and qualitative criteria as explained in Note 2t.

Perbaikan CRG dan/atau *staging* dari yang mengalami penurunan nilai menjadi tidak mengalami penurunan nilai baru dapat dilakukan apabila debitur telah menunjukkan kepastian pemulihan dan kembali ke kondisi normal.

Improvement in the CRG and/or staging from impaired to not impaired can only be made if debtors have shown recovery assurance and they are back to normal condition.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Analisis Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi, *FVOCI* dan *FVTPL* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

2024													
	Stage 1			Stage 2			Stage 3			Jumlah/Total			
	Cadangan kerugian penurunan nilai/	Nilai tercatat - bersih/		Cadangan kerugian penurunan nilai/	Nilai tercatat - bersih/		Cadangan kerugian penurunan nilai/	Nilai tercatat - bersih/		Cadangan kerugian penurunan nilai/	Nilai tercatat - bersih/		
	Allowance for impairment losses	Net carrying amount		Allowance for impairment losses	Net carrying amount		Allowance for impairment losses	Net carrying amount		Allowance for impairment losses	Net carrying amount		
	Nilai tercatat/ Carrying amount		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount			
Giro pada Bank Indonesia	8.205.594	-	8.205.594	-	-	-	-	-	-	8.205.594	-	8.205.594	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	2.944.522	(45)	2.944.477	-	-	-	-	-	-	2.944.522	(45)	2.944.477	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	12.895.200	(152)	12.895.048	-	-	-	-	-	-	12.895.200	(152)	12.895.048	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset keuangan untuk diperdagangkan	6.784.925	-	6.784.925	1.939	-	1.939	-	-	-	6.786.864	-	6.786.864	Financial assets held for trading
Efek-efek yang dibeli untuk dijual kembali	2.145.779	(41)	2.145.738	-	-	-	-	-	-	2.145.779	(41)	2.145.738	Securities purchased under resale agreements
Tagihan akseptasi Kredit yang diberikan	5.126.743	(90.070)	5.036.673	478.500	(72.203)	406.297	-	-	-	5.605.243	(162.273)	5.442.970	Acceptance receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	145.397.506	(5.169.898)	140.227.608	5.870.211	(2.791.046)	3.079.165	4.486.463	(3.934.166)	552.297	155.754.180	(11.895.110)	143.859.070	Loans
Aset lain-lain	64.233.587	(35.696)	64.197.891	-	-	-	-	-	-	64.233.587	(35.696)	64.197.891	Investment securities
	1.153.853	(5.972)	1.147.881	5.280	(2.343)	2.937	-	-	-	1.159.133	(8.315)	1.150.818	Other assets
	248.887.709	(5.301.874)	243.585.835	6.355.930	(2.865.592)	3.490.338	4.486.463	(3.934.166)	552.297	259.730.102	(12.101.632)	247.628.470	

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Analisis Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi, *FVOCI* dan *FVTPL* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk Management (continued)

iii. Credit Risk Analysis (continued)

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost, *FVOCI* and *FVTPL* as of 31 December 2024 and 2023: (continued)

2023													
	Stage 1			Stage 2			Stage 3			Jumlah/Total			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat - bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat - bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat - bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat - bersih/ Net carrying amount	
Giro pada Bank Indonesia	7.315.742	-	7.315.742	-	-	-	-	-	-	7.315.742	-	7.315.742	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	2.566.295	(231)	2.566.064	-	-	-	-	-	-	2.566.295	(231)	2.566.064	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	25.151.538	(383)	25.151.155	-	-	-	-	-	-	25.151.538	(383)	25.151.155	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset keuangan untuk diperdagangkan	3.939.050	-	3.939.050	4.276	-	4.276	-	-	-	3.943.326	-	3.943.326	Financial assets held for trading
Efek-efek yang dibeli untuk dijual kembali	26.840.692	-	26.840.692	-	-	-	-	-	-	26.840.692	-	26.840.692	Securities purchased under resale agreements
Tagihan akseptasi	5.005.903	(93.873)	4.912.030	736.561	(176.118)	560.443	-	-	-	5.742.464	(269.991)	5.472.473	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	132.055.034	(4.711.551)	127.343.483	5.357.504	(2.175.822)	3.181.682	5.565.618	(4.860.699)	704.919	142.978.156	(11.748.072)	131.230.084	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	41.600.688	(36.096)	41.564.592	-	-	-	-	-	-	41.600.688	(36.096)	41.564.592	Investment securities
Aset lain-lain	2.412.174	(6.388)	2.405.786	14.659	(10.794)	3.865	-	-	-	2.426.833	(17.182)	2.409.651	Other assets
	246.887.116	(4.848.522)	242.038.594	6.113.000	(2.362.734)	3.750.266	5.565.618	(4.860.699)	704.919	258.565.734	(12.071.955)	246.493.779	

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Analisis Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Lifetime

Kerugian kredit ekspektasian diestimasikan berdasarkan periode di mana Bank terpapar pada risiko kredit. Untuk produk *non-revolving*, hal ini sama dengan periode kontrak. Untuk produk *revolving*, termasuk kartu kredit *Consumer Banking* dan fasilitas cerukan *Corporate*, Bank tidak mengikuti periode kontrak, yang dapat sesingkat satu hari. Oleh karena itu, periode di mana Bank terpapar pada risiko kredit untuk instrumen-instrumen ini adalah berdasarkan *behavioural life-nya*, yang menggabungkan ekspektasi perilaku nasabah dan sejauh mana tindakan manajemen risiko kredit membatasi periode paparan tersebut. Produk *revolving* memiliki sepanjang 12-30 bulan tergantung pada jenis produk.

Variabel Makroekonomi ("MEV")

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model *PD* digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward-looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai *MEV* digunakan untuk setiap model *PD*, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian *MEV* dengan *PD* serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah tingkat inflasi, tingkat pertumbuhan kredit, tingkat pertumbuhan deposito dan suku bunga.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk Management (continued)

iii. Credit Risk Analysis (continued)

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Lifetime

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. For non-revolving product, this equates to the contractual period. For revolving product, including Consumer Banking credit cards and Corporate overdraft facilities, the Bank does not follow the contractual period, which can be as short as one day. Therefore, the period over which the Bank is exposed to credit risk for these instruments is based on their behavioural life, which incorporates expectations of customer behaviour and the extent to which credit risk management actions curtails the period of that exposure. Revolving products have 12-30 months lifetime, depend on the type of product.

Macroeconomic Variable ("MEV")

The developing economic environment is the key determinant of the ability of Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 109 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are inflation rate, credit growth rate, deposit growth rate and interest rate.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Analisis Risiko Kredit (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Variabel Makroekonomi ("MEV")
(lanjutan)

Bank menggunakan metode pemodelan *Autoregressive Integrated Moving Average* ("ARIMA") untuk memproyeksikan MEV di masa depan. Bank menggunakan 2 skenario untuk pemodelan ARIMA, yaitu batas prediksi bawah dan batas prediksi atas. Bank akan memberikan bobot pada kedua skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Bank juga mempertimbangkan pandangan dari ekonomis internal Bank terhadap proyeksi tersebut. Semua proyeksi diperbarui setiap tiga bulan. Bank melakukan kaji ulang secara berkala atas asumsi makroekonomi dan melakukan *back-testing* atas model ECL yang digunakan dalam perhitungan ECL.

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel yang pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada jenis portofolio. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan pada MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel dan bukan hanya pada variabel tunggal karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Analisis sensitivitas ECL dilakukan untuk mengeksplorasi efek ketidakpastian kondisi makro ekonomi global dan domestik yang berpengaruh pada hampir seluruh MEV. Analisis sensitivitas menunjukkan bahwa kenaikan rata-rata nilai inflasi dan suku bunga acuan masing-masing sebesar 25 bps akan meningkatkan ECL tanpa overlay sekitar 0,54% atau Rp30.102, dibandingkan dengan ECL Stage 1 dan 2 pada tanggal 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

Overlay

Model PSAK 109 tidak didesain untuk mengatasi situasi peristiwa stres tertentu yang belum pernah diuji. Overlay dapat diterapkan melalui *override* kriteria transfer stage, penggunaan perkiraan makroekonomi jangka panjang, overlay atas spesifik nama debitur dan/atau portofolio tertentu. Atas angka ECL pada tanggal 31 Desember 2024, Bank telah menerapkan overlay atas nasabah atau portofolio pinjaman tertentu yang dianggap memerlukan tambahan provisi.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk Management (continued)

iii. Credit Risk Analysis (continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss
(continued)

Macroeconomic Variable ("MEV")
(continued)

The Bank uses *Autoregressive Integrated Moving Average* ("ARIMA") modeling method to forecast the MEV in the future. The Bank uses 2 ARIMA modeling scenarios, i.e. lower prediction limit and upper prediction limit. The Bank will give weight to both scenarios to obtain the base forecast for each MEV. The Bank also takes into consideration the Bank's internal economist view of the outlook. All projections are updated on a quarterly basis. The Bank reviews the use of macroeconomic assumption and performs *back-testing* on the ECL model used in ECL calculation periodically.

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent. This implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

A sensitivity analysis of ECL was undertaken to explore the effect of uncertainty from global and domestic macroeconomic condition that impacted almost all of the MEV. Sensitivity analysis showed that increase in average inflation and interest rate reference both around 25 bps will increase the ECL without overlay by around 0.54% or Rp30,102, compared to the ECL provision of Stage 1 and 2 as of 31 December 2024 (unaudited).

Overlay

The SFAS 109 model was not designed to cope with specific stress event situation has never been tested. Overlay may be applied in the form of *override* transfer criteria of stage, use of long-term macroeconomic forecast, overlay of specific customer name and/or specific loan portfolio. For ECL amount as of 31 December 2024, the Bank has applied overlay over certain debtors or loan portfolio which required additional provision.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

iv. Agunan

Agunan digunakan untuk mengurangi eksposur maksimum terhadap risiko kredit, khususnya pada saat terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan. Untuk jenis pembiayaan tertentu, umumnya KPR dan pembiayaan aset, tujuan penurunan risiko kredit juga dikaitkan dengan tujuan untuk menawarkan harga yang tepat yang sesuai dengan risiko kreditnya.

Persyaratan agunan bukan merupakan faktor pengganti kemampuan debitur dalam hal pembayaran kembali kredit, yang mana merupakan pertimbangan utama dalam setiap keputusan pemberian kredit. Bank dapat menerima beragam jenis agunan yang diatur oleh kebijakan mitigasi risiko Bank. Umumnya, Bank menerima jenis agunan dalam bentuk kas dan deposit, rumah tinggal, properti komersial dan industri, garansi bank dan *letters of credit*. Agunan tidak berwujud seperti garansi bank dan *letters of credit* juga dapat digunakan untuk mengurangi eksposur Bank walaupun dampak keuangan untuk jenis agunan ini kurang signifikan dalam hal pemulihan kredit. Untuk jenis eksposur tertentu seperti *letters of credit* dan garansi bank, Bank juga memperoleh agunan berupa kas, tergantung pada penilaian internal risiko kredit untuk eksposur tersebut. Selain itu, untuk produk *trade finance* seperti *letters of credit*, Bank juga memiliki hak hukum atas aset yang mendasarinya seandainya terjadi gagal bayar. Selain agunan, Bank juga mengelola risiko kredit dengan menggunakan peningkatan kualitas kredit, seperti jaminan pendukung dari pihak pengembang perumahan.

Agunan dan peningkatan kualitas kredit lainnya dimasukkan ke dalam pengukuran risiko kredit Bank dalam hal penilaian terhadap kualitas aset dan perhitungan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan, yang mana telah disajikan dan diungkapkan dalam laporan keuangan. Jika diperlukan, nilai agunan yang digunakan dapat disesuaikan untuk merefleksikan kondisi pasar terkini, tingkat kemampuan Bank untuk menarik agunan tersebut dan probabilitas serta jangka waktu bagi Bank untuk merealisasikan agunan dalam hal terjadi pengambilalihan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk Management (continued)

iv. Collateral

Collateral is held to reduce maximum exposures to credit risk, especially during the time of impairment of financial assets. For certain types of lending, typically mortgages and assets financing, the objective to reduce the credit risk is linked to the objective to offer a right pricing which is in line with the credit risk.

The Bank's requirement for collateral is not a substitute for the debtor's ability to repay the loans, which is the primary consideration for any lending decisions. The Bank accepts a wide range of possible collateral that are regulated by its risk mitigation policies. Typically, the Bank accepts cash and deposits, residential, commercial and industrial property, bank guarantees and letters of credit as eligible collaterals. Intangible collaterals, such as guarantees and letters of credit, may also be held against the Bank exposures although the financial effects of these types of collaterals are less significant in terms of recoveries. For certain types of exposures such as letters of credit and guarantees, the Bank also obtains collateral such as cash, depending on internal credit risk assessments. In addition, for trade finance products such as letters of credit, the Bank will also hold legal title on the underlying assets should a default occur. Other than collateral, the Bank also manages the credit risk by employing credit risk enhancements, such as supported guarantees from residence developers.

Collateral and other credit risk enhancement instruments have been taken into account in the Bank's measurement of credit risk in form of assessment of credit quality and calculation of impairment losses for its financial assets, which have been presented and disclosed in these financial statements. When appropriate, collateral values used in the assessment are adjusted to reflect current market conditions, exercisability of Bank's rights to repossess, probability of recovery and the period of time to realise the collateral in the event of foreclosure.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

iv. Agunan (lanjutan)

Selain itu, Bank juga menggunakan nilai dari agunan untuk mengidentifikasi, memantau dan mengendalikan risiko, tergantung dari situasi dan tipe dari aset keuangannya. Dari proses ini, Bank dapat menyesuaikan kebijakannya untuk menciptakan praktik dan lingkungan risiko kredit yang lebih tepat untuk meminimalisir kemungkinan tingkat kerugian yang timbul serta mengoptimalisasi peluang dari aset keuangan yang dimiliki pada saat ini maupun yang diharapkan akan dimiliki di masa yang akan datang.

Bank melakukan penilaian dan pemantauan terhadap nilai agunan secara berkala. Kebijakan mitigasi risiko Bank menjabarkan antara lain frekuensi penilaian untuk berbagai jenis agunan, berdasarkan tingkat volatilitas harga dari setiap jenis agunan dan sifat dari produk atau eksposur risiko yang mendasarinya.

Bank memitigasi risiko kredit dari derivatif dengan menggunakan *master netting agreements*. Transaksi derivatif dilakukan dengan *International Swaps and Derivatives Association ("ISDA") master netting agreements*. Umumnya, berdasarkan *ISDA master netting agreements*, dalam kondisi tertentu, misalnya ketika peristiwa kredit seperti wanprestasi terjadi, semua transaksi yang masih berjalan berdasarkan kontrak akan dihentikan. Nilai yang dihentikan dihitung dan hanya satu jumlah yang akan terutang sebagai penyelesaian semua transaksi. Sedangkan mitigasi risiko kredit dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dilakukan dengan kepemilikan hak atas agunan berupa efek-efek menggunakan *Global Master Repurchase Agreement ("GMRA")*.

Komposisi kredit yang diberikan yang mendapatkan manfaat dari agunan, baik sebagian maupun penuh, sebagai mitigasi dari risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing 93,95% dan 94,17% dari jumlah kredit yang diberikan.

Jaminan penuh atau sebagian bergantung dari nilai wajar agunan tersebut, baik berdasarkan penilaian pada saat kredit diberikan atau penilaian terakhir, apakah sama atau lebih besar dari jumlah kredit/jumlah kredit pada saat awal pemberian kredit.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk Management (continued)

iv. Collateral (continued)

Other than that, the collateral values have also been used by the Bank in its risk identification, monitoring and control, depending on circumstances and type of financial asset. From this process, the Bank may alter its policies to create a more appropriate credit risk environment and practices in order to minimise the magnitude of loss event while also optimising the realisation of opportunities coming from the existing or expected financial assets.

The Bank regularly appraises and monitors the value of its collateral. The Bank's risk mitigation policy prescribes among others the frequency of valuation for various types of collaterals, based on the level of price volatility for each type of collateral and the nature of the underlying product or risk exposure.

The Bank mitigates the credit risk of derivatives by entering into master netting agreements. Derivative transactions are entered into under International Swaps and Derivatives Associations ("ISDA") master netting agreements. In general, under ISDA master netting agreements, in certain circumstances, such as when a credit event such as a default occurs, all outstanding transactions under the agreements are terminated. The termination value is assessed and only a single amount is due or payable as a settlement of all transactions. While for mitigating credit risk of securities purchased under resale agreements, the Bank holds collateral in the form of marketable securities utilising Global Master Repurchase Agreement ("GMRA").

The composition of loans that benefits from partial or full collateralisation as credit risk mitigation as of 31 December 2024 and 2023 is 93.95% and 94.17% of total outstanding loans, respectively.

The designation of either fully or partially secured collaterals depends on whether the fair value of the collaterals, either based on the appraised value at the time of loans disbursement or latest appraisal, is equal to or greater than the outstanding loan/loan at the time of origination.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk Management (continued)

iv. Agunan (lanjutan)

iv. Collateral (continued)

Tabel di bawah ini memperlihatkan kredit yang dijamin dengan agunan sesuai persyaratan agunan Bank.

The table below sets out loans with collaterals based on the Bank's collateral requirements.

Kredit yang diberikan/ Loans	Kredit yang diberikan dengan agunan/ Loans with collateral		Jenis agunan/ Type of collateral
	2024	2023	
Modal Kerja/Working Capital	55.813.579	48.443.469	Giro, tabungan, deposito berjangka, tanah dan bangunan, kendaraan bermotor, garansi, kapal laut, persediaan, surat berharga, mesin, L/C/Demand deposits, savings, time deposits, land and buildings, motor vehicles, guarantee, vessels, inventories, securities, machinery, L/C
Investasi/Investment	35.792.233	33.535.008	Giro, tabungan, deposito berjangka, tanah dan bangunan, kendaraan bermotor, kapal laut, garansi, persediaan, surat berharga, mesin, L/C/Demand deposits, savings, time deposits, land and buildings, motor vehicles, vessels, guarantee, vessels, inventories, securities, machinery, L/C
Konsumen/Consumer	18.447.076	17.541.626	Tanah dan bangunan, kendaraan bermotor, surat berharga/Land and buildings, motor vehicles, securities
Syariah/Sharia	25.104.620	24.064.175	Giro, deposito berjangka, tanah dan bangunan, kendaraan bermotor, mesin, kapal laut, persediaan, agunan lainnya/Time deposits, land and buildings, motor vehicles, machines, vessels, inventories, other collaterals
	135.157.508	123.584.278	

Khusus untuk kredit kepemilikan rumah, Bank wajib menjaga rasio *Loan to Value* ("LTV"). Rasio LTV dihitung dengan membandingkan nilai kredit yang diberikan terhadap nilai agunan pada saat pemberian kredit berdasarkan hasil penilaian terakhir sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Especially for mortgages, the Bank is required to maintain *Loan to Value* ("LTV") ratio. LTV ratio is calculated by comparing the loan amount with the value of collateral at the time of loan origination based on the latest appraisal value in accordance with the prevailing regulation.

Bank memiliki kebijakan untuk segera merealisasikan agunan yang diambilalih. Umumnya, Bank tidak menggunakan agunan nonkas yang diambil alih untuk keperluan operasional Bank.

The Bank's policy is to pursue timely realisation of the collateral. Generally, the Bank does not use foreclosed non-cash collateral for the Bank's operational needs.

v. Aset Keuangan untuk Diperdagangkan

v. Financial Assets Held for Trading

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki aset keuangan untuk diperdagangkan masing-masing sebesar Rp6.786.864 dan Rp3.943.326 (lihat Catatan 9). Informasi tentang kualitas kredit dari eksposur maksimum risiko kredit adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank had financial assets held for trading amounting to Rp6,786,864 and Rp3,943,326, respectively (refer to Note 9). Information of the credit quality of the maximum credit exposure is as follows:

	2024	2023	
Efek-efek: Investment grade	6.430.308	3.782.290	Securities: Investment grade
Aset derivatif:			Derivative assets:
Pihak lawan korporasi	169.088	80.607	Corporate counterparties
Pihak lawan Bank dan lembaga keuangan	115.628	79.133	Bank and financial institutions counterparties
Pihak lawan pemerintah, entitas milik negara dan Bank Indonesia	71.840	1.296	Government, state owned entity and Bank Indonesia counterparties
	6.786.864	3.943.326	

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk Management (continued)

vi. Risiko Penyelesaian

vi. Settlement Risk

Kegiatan Bank dapat menimbulkan risiko antara tanggal transaksi sampai dengan tanggal penyelesaian dan pada tanggal penyelesaian transaksi. Risiko yang muncul dari tanggal transaksi sampai dengan tanggal penyelesaian dikenal sebagai risiko *pre-settlement*, yang merupakan biaya untuk mengganti kontrak yang masih ada di pasar bila pihak lawan cidera janji. Risiko *pre-settlement* mencakup nilai *mark-to-market* saat ini dan nilai tambahan untuk menutupi pergerakan potensial dari nilai *mark-to-market* antara tanggal saat ini sampai kontrak tersebut jatuh tempo.

The Bank's activities may give rise to risk between the deal date to settlement date and at the time of settlement of transactions/trades. Risk occurred between deal date to settlement date is known as *pre-settlement risk*, which represents the replacement cost of outstanding contract in the market should the counterparty default. *Pre-settlement risk* takes into account the current *mark-to-market* value and an additional amount to cover potential movement of *mark-to-market* value between the current date and maturity of outstanding contract.

Sementara itu risiko *settlement* muncul akibat kegagalan pihak lawan dalam menyelesaikan kewajibannya untuk menyerahkan kas, efek-efek atau aset lainnya sesuai dengan kesepakatan kontrak. Untuk beberapa jenis transaksi, Bank melakukan mitigasi risiko ini dengan melakukan penyelesaian melalui lembaga penyelesaian/kliring untuk memastikan bahwa transaksi diselesaikan hanya bila kedua belah pihak sudah memenuhi kewajibannya sesuai kontrak, atau dilakukan melalui mekanisme *Delivery Versus Payment* ("DVP").

While *settlement risk* occurred due to the fact that the counterparty fails to honour its obligations to deliver cash, securities or other assets as contractually agreed. For certain types of transactions, the Bank mitigates this risk by conducting settlements through a settlement/clearing house to ensure that a trade is settled only when both parties have fulfilled their contractual settlement obligations, or via *Delivery Versus Payment* ("DVP") mechanism.

c. Manajemen Risiko Pasar

c. Market Risk Management

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul akibat dari perubahan harga di pasar, seperti nilai tukar dan suku bunga, yang akan berdampak pada pendapatan dan nilai instrumen keuangan yang dimiliki Bank. Tujuan dari pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengawasi eksposur risiko pasar dengan menggunakan parameter-parameter yang dapat diterima dan pada saat yang sama dapat mengoptimalkan pendapatan.

Market risk is the risk due to changes in market prices, such as foreign exchange rates and interest rates, that will affect the Bank's income or the value of its holdings of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters while optimising the return on risk.

Pengelolaan risiko pasar didukung oleh kerangka kebijakan dan limit yang komprehensif untuk mengendalikan risiko yang dapat diterima oleh Bank. Limit risiko pasar dialokasikan pada berbagai tingkatan dan dipantau oleh unit *Market & Enterprise Risk Management* ("MERM") secara harian, misalnya *Value at Risk* ("VaR"), sensitivitas, Posisi Devisa Neto ("PDN"), tenor maksimum dan batas toleransi *off-market*.

The management of market risk is supported by a comprehensive limit and policy framework to control the amount of risk that the Bank can accept. Market risk limits are allocated at various levels and are reported and monitored by *Market & Enterprise Risk Management* ("MERM") unit on a daily basis, such as *Value at Risk* ("VaR"), sensitivity, Net Open Position ("NOP"), maximum tenor and off-market tolerance threshold.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Secara umum, risiko pasar dibagi ke dalam risiko-risiko sebagai berikut:

i. Risiko Nilai Tukar

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing. Bank memonitor posisi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan konversi mata uang asing terhadap Rupiah sehingga menimbulkan potensi keuntungan atau kerugian.

PDN Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Bank harus memenuhi ketentuan PDN keseluruhan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal. Pengelolaan PDN dilakukan oleh *Trading Desk - Treasury*.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan pada Catatan 49.

ii. Risiko Tingkat Suku Bunga

Kegiatan Bank yang terkait dengan risiko tingkat suku bunga terbagi atas:

- a. Portofolio *trading book* merupakan aktivitas pengelolaan portofolio efek-efek dan portofolio yang berasal dari transaksi derivatif untuk tujuan diperdagangkan. Portofolio efek-efek dan derivatif untuk diperdagangkan dikelola oleh *Trading Desk - Treasury*; dan
- b. Portofolio *Banking Book* terdiri dari semua aktivitas bank komersial, dalam rangka pengelolaan risiko (risiko likuiditas dan tingkat suku bunga) dari aktivitas Manajemen Aset dan Liabilitas ("ALM") termasuk transaksi derivatif yang bertujuan untuk mengelola risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* dan dikelola oleh *Asset & Liability Management Desk - Treasury*.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market Risk Management (continued)

In overall, market risks are divided into the following risks:

i. Foreign Exchange Risk

The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions involving foreign currencies. The Bank monitors any position in relation to any individual currency with regards to the translation of foreign currencies into Indonesian Rupiah that creates potential profit or loss.

The Bank's NOP was calculated based on the prevailing Bank Indonesia regulations. In accordance with the prevailing regulations, the Bank is required to maintain its aggregate NOP at the maximum of 20% on its capital. NOP management is performed by Trading Desk - Treasury.

The Bank's NOP as of 31 December 2024 and 2023 are presented in Notes 49.

ii. Interest Rate Risk

Interest rate risk exposure in the operational banking activities is divided into:

- a. *Trading book portfolio represents trading securities portfolio and portfolio from interest rate derivative transactions for trading purpose. Trading securities and interest rate derivatives are managed by Trading Desk - Treasury; and*
- b. *Banking Book portfolio consists of all commercial bank activities, to manage the inherent risk (liquidity and interest rate risk) from the activities of Assets and Liabilities Management ("ALM") including derivative transactions to manage interest rate risk for Banking Book position and this is managed by Asset and Liability Management Desk - Treasury.*

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

c. Market Risk Management (continued)

ii. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

ii. Interest Rate Risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan ikhtisar profil risiko tingkat suku bunga untuk portofolio *Banking Book* pada nilai tercatatnya yang dikategorikan menurut analisis Bank dengan beberapa asumsi:

The table below summarises the profile of interest rate risk for Banking Book portfolio at its carrying amounts categorised by the Bank's analysis with several assumptions:

2024							
Jumlah/ Total ¹⁾	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 - 10 tahun/ > 5 - 10 years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	12.924.602	12.924.602	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.149.236	2.149.236	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan akseptasi	5.442.969	5.442.969	-	-	-	-	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	153.533.294	123.759.575	14.358.245	14.539.120	739.023	137.331	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	71.137.603	54.182.264	2.932.601	9.194.052	4.740.800	87.886	Investment securities
Aset lain-lain	217.634	217.634	-	-	-	-	Other assets
	245.405.338	198.676.280	17.290.846	23.733.172	5.479.823	225.217	
Simpanan dari nasabah	(186.988.396)	(186.725.739)	(133.924)	(128.733)	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(4.456.932)	(4.456.932)	-	-	-	-	Deposits from other banks
Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(4.184.632)	(4.184.632)	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements payable
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	Borrowings
	(195.629.960)	(195.367.303)	(133.924)	(128.733)	-	-	
Jumlah	49.775.378	3.308.977	17.156.922	23.604.439	5.479.823	225.217	Total
2023							
Jumlah/ Total ¹⁾	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 - 10 tahun/ > 5 - 10 years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	25.203.216	25.203.216	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	27.233.247	27.233.247	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan akseptasi	5.472.473	5.472.473	-	-	-	-	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	143.409.409	113.918.936	10.014.746	18.818.202	509.691	147.834	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	45.076.442	26.079.309	5.709.765	9.705.800	3.577.374	4.194	Investment securities
Aset lain-lain	147.493	147.493	-	-	-	-	Other assets
	246.542.280	198.054.674	15.724.511	28.524.002	4.087.065	152.028	
Simpanan dari nasabah	(189.872.575)	(189.659.476)	(108.158)	(104.941)	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(4.499.945)	(4.499.945)	-	-	-	-	Deposits from other banks
Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(3.398.245)	(3.398.245)	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements payable
Pinjaman yang diterima	(350)	(350)	-	-	-	-	Borrowings
	(197.771.115)	(197.558.016)	(108.158)	(104.941)	-	-	
Jumlah	48.771.165	496.658	15.616.353	28.419.061	4.087.065	152.028	Total

¹⁾ Termasuk kupon/bunga kecuali untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki kupon/bunga

Include coupon/interest except for financial instruments that do not have ¹⁾ coupon/interest

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

c. Market Risk Management (continued)

ii. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

ii. Interest Rate Risk (continued)

Penyusunan tabel di atas dilakukan dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The above table is prepared using the following assumptions:

- Memperhitungkan kupon dan bunga;
- Komponen arus kas dengan suku bunga tetap dihitung sampai dengan tanggal jatuh tempo dan komponen arus kas dengan suku bunga mengambang (*variable rate*) dihitung sampai dengan tanggal *repricing* berikutnya;
- Menggunakan analisis tertentu (*behavioral analysis* pada *core/non-core customer - sensitive/insensitive*) untuk portofolio yang tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan/atau *managed rate*, seperti pinjaman rekening koran, kartu kredit, giro dan tabungan sebagai berikut:
 - “Core” merupakan porsi dari saldo yang bersifat stabil dalam jangka panjang. Dalam kondisi normal, *core* diasumsikan tetap berada di Bank setidaknya selama satu tahun. *Core* terbagi menjadi dua yaitu:
 - “Core sensitive customers” dimasukkan dalam kelompok 1 bulan, adalah porsi dari saldo *core* yang terpengaruh oleh perubahan suku bunga.
 - “Core insensitive customers” adalah porsi dari saldo *core* yang tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga, dipro-ratakan pada kelompok 1 bulan hingga 12 bulan.
 - “Non-core customers” merupakan porsi dari saldo yang dianggap *volatile* dan seluruh saldonya dimasukkan dalam kelompok 1 bulan.

- Coupon and implied interest are included;
- Fixed rate cash flow is profiled up to maturity date and floating rate (variable rate) cashflow is profiled up to the next repricing date;
- Certain analysis (*behavioral analysis* on *core/non-core customer - sensitive/insensitive*) is used for the portfolio which has no maturity date and/or managed rate such as overdrafts, credit cards, demand deposits and savings as follows:
 - “Core” are portion of the product balance that is stable in the long-term. Under normal conditions, the core balance is expected to stay with the Bank for at least one year. Core are divided into:
 - “Core sensitive customers” are put into 1-month time bucket, it is the portion of the core balance that bears the change of interest rate.
 - “Core insensitive customers” are the portion of the core balance that are not affected by the change in interest rate, pro-rated from 1 month to 12 months time bucket.
 - “Non-core customers” are deemed volatile and all of the balance included in the 1-month time bucket.

Produk “*managed rate*” adalah suatu produk yang memiliki tingkat suku bunga yang besarnya semata-mata ditetapkan atas diskresi Bank.

A “*managed rate*” product is a product that has interest rate which is determined solely and set at the discretion of the Bank.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Dengan digunakannya asumsi-asumsi di atas, tabel profil *repricing* suku bunga dapat berbeda dengan tabel arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan (lihat Catatan 3d) yang disusun berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual yang tersisa atas liabilitas keuangan.

Tabel-tabel di atas memperlihatkan profil risiko tingkat suku bunga untuk portofolio *Banking Book*. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, posisi aset pada kelompok kurang dari satu tahun lebih besar dari liabilitas pada kelompok tersebut.

Hal tersebut memperlihatkan bahwa posisi aset memiliki komponen *repricing* jangka pendek yang lebih besar dibandingkan dengan posisi liabilitas, sehingga ketika tingkat suku bunga naik, kondisi ini akan memberikan dampak positif terhadap pendapatan bunga bersih Bank pada tahun tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, komposisi aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain
Portofolio penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain terdiri dari penempatan jangka pendek.
- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi pembelian efek-efek dengan janji dijual kembali dengan Bank Indonesia. Efek-efek tersebut merupakan obligasi bersuku bunga tetap yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- Tagihan akseptasi
Tagihan akseptasi merupakan instrumen *letter of credit* yang diterbitkan Bank kepada nasabah dan telah diaksep oleh Bank pada tanggal pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tagihan akseptasi tersebut tidak memiliki suku bunga.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market Risk Management (continued)

ii. Interest Rate Risk (continued)

By using the above assumptions, the interest rate repricing profile table may differ from contractual undiscounted cash flows of financial liabilities table (refer to Note 3d) which is prepared based on remaining contractual maturities of financial liabilities.

The above tables show interest rate risk of Banking Book portfolio. As of 31 December 2024 and 2023, in which the assets position in the bucket of less than one year is higher than liabilities in that bucket.

The situation shows that the assets has a higher short-term repricing component compared to the liabilities side, thus when the interest rate increases, it will bring a positive impact to the Bank's net interest income for the year.

As of 31 December 2024 and 2023, the composition of assets and liabilities is as follows:

- Placements with Bank Indonesia and other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks portfolio consist of short-term placements.
- Securities purchased under resale agreements
Securities purchased under resale agreements represent transactions of purchase of securities under resale agreements with Bank Indonesia. The securities represent bonds with fixed interest rate issued by the Government of Republic of Indonesia.
- Acceptance receivables
Acceptance receivables represent letter of credit instrument that is issued by the Bank to customers and have been accepted by the Bank at reporting date. As of 31 December 2024 and 2023, acceptance receivables do not have any interest rate.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, komposisi aset dan liabilitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Kredit yang diberikan
Portofolio kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari 83,73% kredit dengan suku bunga variabel dan 19,27% kredit dengan suku bunga tetap dan 31 Desember 2023 terdiri dari 83,38% kredit dengan suku bunga variabel dan 16,62% kredit dengan suku bunga tetap. Kredit dengan suku bunga variabel terkonsentrasi dalam kelompok < 1 tahun. Bank memasukkan kredit dengan suku bunga variabel dalam kelompok < 1 tahun dengan mempertimbangkan bahwa Bank dapat meninjau kembali suku bunga setiap saat, sesuai dengan persetujuan dari setiap nasabah yang tercantum dalam perjanjian kredit.
- Efek-efek untuk tujuan investasi
Seluruh portofolio efek-efek untuk tujuan investasi adalah instrumen dengan suku bunga tetap yang terdiri dari surat berharga pemerintah, obligasi korporasi dan wesel.
- Aset lain-lain
Aset lain-lain di tabel di atas merupakan wesel ekspor yang dibeli dengan diskonto.
- Simpanan dari nasabah
Portofolio simpanan dari nasabah terdiri dari deposito berjangka dengan suku bunga tetap masing-masing sebesar 44,82% dan 45,07% dari jumlah simpanan dari nasabah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sisanya merupakan giro dan tabungan.
- Simpanan dari bank-bank lain
Portofolio simpanan dari bank-bank lain terdiri dari deposito berjangka dengan suku bunga tetap masing-masing sebesar 22,13% dari simpanan dari bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 30,84% dari simpanan dari bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2023, sisanya merupakan giro, tabungan dan call money.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market Risk Management (continued)

ii. Interest Rate Risk (continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the composition of assets and liabilities is as follows: (continued)

- Loans
Loans portfolio as of 31 December 2024 consisted of 83.73% variable rate loans and 19.27% fixed rate loans and as of 31 December 2023 consisted of 83.38% variable rate loans and 16.62% fixed rate loans. Loans with variable interest rates were concentrated in < 1 year time bucket. The Bank included variable rate loans in the < 1 year time bucket by considering that the Bank can reprice the interest rate at any time, in line with the approval from the customers as agreed in the loan agreements.
- Investment securities
All investment securities portfolio are fixed rate instruments, which consist of government securities, corporate bonds and bills.
- Other assets
Other assets in the above table represent export bills purchased at discount.
- Deposits from customers
Deposits from customers portfolio consist of fixed rate time deposits of 44.82% and 45.07% of total deposits from customers as of 31 December 2024 and 2023, respectively and the remaining are demand deposit and savings.
- Deposits from other banks
Deposits from other banks portfolio consist of fixed rate time deposits of 22.13% of total deposits from other banks as of 31 December 2024 and 30.84% of total deposits from other banks as of 31 December 2023, respectively, and the remaining are demand deposit, savings and call money.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, komposisi aset dan liabilitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali berasal dari transaksi repo dengan Bank Indonesia dan bank - bank lain. Efek-efek tersebut terdiri dari obligasi pemerintah yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- Pinjaman yang diterima
Seluruh pinjaman yang diterima merupakan penempatan dari bank lain yang tidak memiliki suku bunga.

Analisis Value at Risk ("VaR")

Appetite risiko pasar Bank ditetapkan melalui *limit VaR*. *VaR* adalah suatu ukuran dari maksimum kerugian yang diperkirakan (dalam konteks nilai wajar) untuk tingkat keyakinan tertentu dalam *holding period* tertentu berdasarkan perubahan pasar historis. Pengukuran *VaR* dilakukan secara harian terhadap portofolio *Trading Desk* dan *Asset Liability Management ("ALM")*. *Limit VaR* disetujui sekurang-kurangnya setahun sekali oleh *RMC* untuk *Trading Desk* dan oleh *ALCO* untuk *ALM Desk*.

Trading Desk meliputi eksposur Bank terhadap posisi perdagangan surat berharga, transaksi derivatif dan transaksi valuta asing untuk posisi *Trading* maupun *Banking Book*. *Asset Liability Management* mengelola risiko suku bunga pada *Banking Book*.

Bank menghitung *VaR* harian dengan pendekatan simulasi historis pada tingkat keyakinan 97,5% berdasarkan satu tahun data historis. Bank melakukan validasi atas akurasi model *VaR* dengan melakukan *back-testing* yang menggunakan laba rugi harian aktual dan laba rugi hipotesis (*hypothetical profit or loss*).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market Risk Management (continued)

ii. Interest Rate Risk (continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the composition of assets and liabilities is as follows: (continued)

- Securities sold under repurchase agreements payable
Securities sold under repurchase agreements payable were from repo transactions with Bank Indonesia and other banks. The securities consist of government bonds issued by the Government of Republic Indonesia.
- Borrowings
All borrowings portfolio are placement from other banks without interest rate.

Value at Risk ("VaR") Analysis

The Bank's market risk appetite is set through a *VaR limit*. *VaR* is a measurement of the maximum expected loss (in fair value terms) for a given confidence level over a given holding period based on historical market changes. *VaR* measurement is conducted on a daily basis to portfolios of *Trading Desk* and *Asset Liability Management ("ALM")*. *VaR limits* are approved at least annually by *RMC* for *Trading Desk* and by *ALCO* for *ALM Desk*.

Trading Desk includes the Bank's exposure to marketable securities, derivative transactions and foreign exchange transactions for trading position as well as banking position. *Asset Liability Management* manages interest rate risk in *Banking Book*.

The Bank calculates daily *VaR* with historical simulation approach at 97.5% confidence level based on one-year historical data. The Bank validates the accuracy of *VaR* model by performing *back-testing* using actual daily profit or loss and hypothetical profit or loss.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

c. Market Risk Management (continued)

ii. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

ii. Interest Rate Risk (continued)

Meskipun VaR merupakan alat penting dalam mengukur risiko pasar, asumsi yang mendasari model menyebabkan adanya beberapa keterbatasan yang antara lain: tidak menangkap pergerakan posisi intrahari, tidak memperlihatkan kerugian yang mungkin terjadi melebihi tingkat keyakinan yang ditetapkan dan ketergantungan yang tinggi atas hasil perhitungan terhadap data historis.

Although VaR is an important tool for measuring market risk, the assumptions on which the model is based do give rise to some limitations, including the following: does not capture intraday position movements, does not reflect the loss that may be occurred beyond the confidence level and high dependency upon the outcome to historical data.

Tabel di bawah ini merupakan ikhtisar tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk instrumen keuangan berikut ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below summarises the weighted average effective interest rates for the following financial instruments as of 31 December 2024 and 2023:

	2024	2023	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Rupiah			Rupiah
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	5,30%	5,25%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7,82%	8,81%	Securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	8,21%	8,49%	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi			Investment securities
- Wesel	5,94%	6,68%	Bills -
- Obligasi pemerintah dari pasar sekunder	6,38%	6,15%	Government bonds from - secondary market
- Obligasi korporasi	6,69%	6,69%	Corporate bonds -
Aset lain-lain	4,36%	0,00%	Other assets
Valuta asing			Foreign currencies
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	4,46%	5,34%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	6,33%	7,02%	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi			Investment securities
- Wesel	1,63%	5,48%	Bills -
- Obligasi pemerintah dari pasar sekunder	5,06%	3,26%	Government bonds from - secondary market
Aset lain-lain	1,69%	6,73%	Other assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Rupiah			Rupiah
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
- Giro	3,63%	3,29%	Demand deposits -
- Tabungan	1,13%	1,09%	Savings -
- Deposito berjangka	5,34%	5,19%	Time deposits -
Simpanan dari bank-bank lain	4,19%	3,97%	Deposits from other banks
Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,27%	6,24%	Securities sold under repurchase agreements payable
Valuta asing			Foreign currencies
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
- Giro	3,14%	3,22%	Demand deposits -
- Tabungan	0,23%	0,19%	Savings -
- Deposito berjangka	4,64%	4,44%	Time deposits -
Simpanan dari bank-bank lain	0,00%	0,21%	Deposits from other banks

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan ikhtisar rata-rata tertimbang bagi hasil, bonus, dan pendapatan margin untuk transaksi syariah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023
Aset		
Rupiah		
Kredit yang diberikan	6,89%	6,83%
Efek-efek untuk tujuan investasi		
- Obligasi pemerintah - Sukuk Ijarah	6,16%	5,63%
- Obligasi Bank Indonesia - Sukbi Syariah	7,05%	6,46%
Valuta Asing		
Kredit yang diberikan	7,03%	6,27%
Efek-efek untuk tujuan investasi		
- Obligasi pemerintah - Sukuk Ijarah	2,62%	2,58%
Liabilitas		
Rupiah		
Simpanan dari nasabah		
- Giro wadiah dan mudharabah	2,51%	2,81%
- Tabungan mudharabah	1,47%	1,72%
- Deposito berjangka mudharabah	5,77%	5,45%
Simpanan dari bank-bank lain	4,19%	4,08%
Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,27%	0,00%
Valuta Asing		
Simpanan dari nasabah		
- Giro wadiah dan mudharabah	3,45%	1,93%
- Tabungan mudharabah	0,06%	0,07%
- Deposito berjangka mudharabah	3,55%	4,58%

Pengelolaan risiko suku bunga dalam Banking Book ("IRRBB")

Bank mendefinisikan IRRBB sebagai risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang memengaruhi posisi Banking Book, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas Bank baik untuk saat ini maupun masa yang akan datang. Manajemen risiko IRRBB diterapkan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan pergerakan suku bunga yang dapat menyebabkan perubahan pada nilai kini dan penetapan waktu arus kas pada masa mendatang yang memengaruhi nilai ekonomis dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank serta menyebabkan perubahan pada pendapatan bunga bersih. Pada prakteknya, eksposur IRRBB adalah posisi risiko suku bunga di luar portofolio Trading Book yang dikelola oleh unit Treasury - ALM dalam batasan limit yang telah ditetapkan.

Pengelolaan terhadap IRRBB dilakukan secara tersentralisasi oleh Treasury - ALM dengan pengarahan dari ALCO dalam batasan limit yang telah ditetapkan. Satuan kerja manajemen risiko terkait IRRBB adalah MERM di bawah Direktorat Risiko. ALCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan IRRBB termasuk menetapkan kebijakan dan limit.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market Risk Management (continued)

ii. Interest Rate Risk (continued)

The table below summarises the weighted average of profit distribution, bonus, and margin revenue for the following sharia transactions as of 31 December 2024 and 2023:

	2024	2023
Assets		
Rupiah		
Loans	6,83%	6,83%
Investment securities		
- Government bonds - Sukuk Ijarah	5,63%	5,63%
- Bank Indonesia bonds - Sukbi Sharia	6,46%	6,46%
Foreign Currencies		
Loans	6,27%	6,27%
Investment securities		
- Government bonds - Sukuk Ijarah	2,58%	2,58%
Liabilities		
Rupiah		
Deposits from customers		
- Wadiah and mudharabah demand deposits	2,81%	2,81%
- Mudharabah savings - Mudharabah time deposit	5,45%	5,45%
Deposits from other banks	4,08%	4,08%
Securities sold under repurchase agreements payable	0,00%	0,00%
Foreign Currencies		
Deposits from customers		
- Wadiah and mudharabah demand deposits	1,93%	1,93%
- Mudharabah savings - Mudharabah time deposit	4,58%	4,58%

Management of interest rate risk in the Banking Book ("IRRBB")

The Bank defines IRRBB as a risk due to movements in market interest rates that affect the position in the Banking Book, which has the potential to impact the Bank's capital and profitability both for present and future time. IRRBB risk management is applied to identify, measure, monitor, and control interest rate risk that may cause changes in present value and timing of future cash flows that will affect the economic value of the Bank's assets, liabilities, and off-balance sheet positions and cause changes in net interest income. In practice, IRRBB exposure is the position of interest rate risk outside of the Trading Book portfolio managed by the Treasury - ALM unit within the approved limits.

IRRBB is managed centrally by Treasury - ALM with guidance from ALCO within specified limits. The risk management unit related to IRRBB is MERM which is under the Risk Directorate. ALCO is a committee that responsible for managing IRRBB including setting policies and limits.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

**Pengelolaan risiko suku bunga dalam
Banking Book ("IRRBB") (lanjutan)**

IRRBB dikaji untuk setiap produk yang didokumentasikan dalam suatu *Product Program*. Bank mengukur risiko *IRRBB* menggunakan pendekatan standar secara bulanan dengan dua metode, yaitu: pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*), yang selanjutnya disingkat *EVE*; dan pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*net interest income*), yang selanjutnya disingkat *NII*. Skenario *shock* suku bunga dalam perhitungan *IRRBB* dengan pendekatan standar terdiri dari 6 (enam) skenario untuk metode *EVE* dan 2 (dua) skenario untuk metode *NII* sebagaimana yang tercantum dalam SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018.

Bank menggunakan diversifikasi produk komersial dan instrumen keuangan guna melindungi dampak negatif dari pergerakan suku bunga, termasuk instrumen derivatif serta instrumen pendanaan jangka panjang seperti penerbitan obligasi senior, obligasi subordinasi dan penerbitan saham.

d. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

ALCO merupakan komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan risiko likuiditas. Fungsi manajemen risiko likuiditas berada di bawah unit kerja *MERM* untuk risiko likuiditas jangka pendek dan *Balance Sheet Management* ("*BSM*") untuk risiko likuiditas struktural. *Treasury* bertanggung jawab untuk pengelolaan likuiditas sehari-hari dan intrahari, termasuk kepatuhan terhadap ketentuan regulator, kebijakan dan limit internal dan ketentuan sistem pembayaran lokal.

Risk appetite dinyatakan melalui limit-limit yang antara lain: *Maximum Cumulative Outflow* ("*MCO*") untuk risiko likuiditas jangka pendek dan *Liquidity Coverage Ratio* ("*LCR*") , *Net Stable Funding Ratio* ("*NSFR*") dan Rasio Intermediasi Makroprudensial ("*RIM*") untuk risiko likuiditas struktural dan *stress trigger* untuk mengantisipasi krisis likuiditas.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market Risk Management (continued)

ii. Interest Rate Risk (continued)

**Management of interest rate risk in the
Banking Book ("IRRBB") (continued)**

IRRBB is assessed for each product as documented in a *Product Program*. The Bank measures the risk of *IRRBB* on a monthly basis using a standard approach with two methods, namely: measurement based on changes in the economic value of equity, which is then abbreviated as *EVE*; and measurement based on changes in net interest income, here in after abbreviated as *NII*. The interest rate shock scenario in the *IRRBB* calculation with a standard approach consists of 6 (six) scenarios for the *EVE* method and 2 (two) scenarios for the *NII* method as specified in SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018.

The Bank uses diversified commercial products and financial instruments to protect the negative impacts of interest rate movements, including derivative instruments and long-term funding instruments such as senior bond, subordinated debt and shares issuances.

d. Liquidity Risk Management

Liquidity risk is a risk that arises due to the inability of the Bank to fulfill its maturing obligations from cash flow funding source and/or from high quality liquid assets that can be pledged without disrupting the Bank's activities and financial condition.

ALCO is the committee responsible for managing liquidity risk. The function of liquidity risk management is under *MERM* for short-term liquidity risk and *Balance Sheet Management* ("*BSM*") for structural liquidity risk. *Treasury* is responsible for managing day to day and intraday liquidity, including compliance with regulatory policy requirements and internal limit and local payment system requirements.

Risk appetite is stated through the limits such as: *Maximum Cumulative Outflow* ("*MCO*") for short-term liquidity risk and *Liquidity Coverage Ratio* ("*LCR*") , *Net Stable Funding Ratio* ("*NSFR*") and *Macroprudential Intermediation Ratio* ("*RIM*") for structural liquidity risk and *stress triggers* to anticipate the effect of liquidity crisis.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Limit-limit dikaji ulang secara berkala. Pemantauan dan pelaporan terhadap limit dilakukan secara harian dan bulanan. Pelampauan limit dieskalasi kepada manajemen senior.

Bank melakukan strategi pendanaan dan pengelolaan posisi dan risiko likuiditas termasuk posisi intrahari secara hati-hati dengan senantiasa berkoordinasi antara unit kerja *treasury*, unit kerja bisnis, unit kerja keuangan, dan unit kerja manajemen risiko.

Dalam upaya mengantisipasi kondisi stres, Bank mengembangkan, memelihara, dan mengevaluasi *Recovery Plan*. Bank melakukan *stress test* secara berkala dan *ad hoc*. Bank mengembangkan skenario stres likuiditas baik yang bersifat *idiosyncratic*, *market wide* maupun *combined stress*.

Dalam kerangka *Recovery Plan*, Bank menetapkan *Early Warning Indicators* ("EWI"). Seperangkat EWI digunakan Bank untuk mengukur tingkat *Crisis Stress Rating* ("CSR") yang, pada tingkat tertentu menjadi pemicu untuk diambil tindakan, termasuk pelaksanaan opsi pemulihan.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Tabel-tabel berikut menyajikan arus kas kontraktual pokok dan perhitungan bunga dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

3. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity Risk Management (continued)

Limits are reviewed on a regular basis. Limits are monitored and reported on a daily and monthly basis. Limit excesses are escalated to senior management.

The Bank carries out a funding strategy and management of liquidity positions and risk including intraday position carefully, coordinated between treasury unit, business unit, financial unit, and risk management unit.

To anticipate stress conditions, the Bank develops, maintains, and evaluates the Recovery Plan. The Bank conducts stress test on regular and ad hoc basis. The Bank develops liquidity stress scenarios, both idiosyncratic, market wide, and combined stress.

In the Recovery Plan framework, the Bank sets Early Warning Indicators ("EWI"). EWI is used by the Bank to measure Crisis Stress Rating ("CSR") which, at certain rating becomes the trigger for action to be taken, including the execution of recovery option.

Exposure to liquidity risk

The following tables present the principal and implied interest rate contractual cash flows of the Bank's financial liabilities based on remaining period to contractual maturity as of 31 December 2024 and 2023:

2024							
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto masuk/ (keluar)/ Gross nominal inflow/ (outflow)	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	> 12-60 bulan/ > 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months
Liabilitas keuangan nonderivatif							Non-derivative financial liabilities
Liabilitas segera	(1.965.428)	(1.965.428)	(1.965.428)	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	(185.843.453)	(186.380.997)	(149.319.957)	(22.407.399)	(14.403.959)	(232.534)	(17.148)
Simpanan dari bank-bank lain	(4.429.571)	(4.442.793)	(3.847.353)	(406.987)	(188.453)	-	-
Utang akseptasi	(4.068.850)	(4.068.850)	(1.507.871)	(1.265.931)	(1.295.048)	-	-
Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(4.176.825)	(4.176.825)	(4.176.825)	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-
Beban masih harus dibayar	(1.409.550)	(1.409.550)	-	(429.825)	(791.951)	(187.774)	-
Liabilitas lain-lain	(614.271)	(614.271)	(11.103)	(461)	(540.156)	(62.551)	-
Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan Tier-1	(10.849.329)	(11.266.500)	-	-	-	(11.266.500)	-
	(213.357.277)	(214.325.214)	(160.828.537)	(24.510.603)	(17.219.567)	(11.749.359)	(17.148)
Liabilitas keuangan derivatif							Derivative financial liabilities
Masuk	-	48.434.368	21.738.152	11.282.876	9.396.203	5.939.876	77.261
Keluar	-	(47.917.071)	(21.778.217)	(11.323.314)	(9.464.547)	(5.292.891)	(58.102)
	-	517.297	(40.065)	(40.438)	(68.344)	646.985	19.159
Jumlah	(213.357.277)	(213.807.917)	(160.868.602)	(24.551.041)	(17.287.911)	(11.102.374)	2.011
							Total

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk Management (continued)

Exposur terhadap risiko likuiditas (lanjutan)

Exposure to liquidity risk (continued)

Tabel-tabel berikut menyajikan arus kas kontraktual pokok dan perhitungan bunga dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

The following tables present the principal and implied interest rate contractual cash flows of the Bank's financial liabilities based on remaining period to contractual maturity as of 31 December 2024 and 2023: (continued)

2023								
Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai nominal bruto masuk/ (keluar)/ Gross nominal inflow/ (outflow)	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	> 12-60 bulan/ > 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months		
Liabilitas keuangan nonderivatif								Non-derivative financial liabilities
Liabilitas segera	(354.409)	(354.409)	(354.409)	-	-	-	-	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah	(188.586.562)	(189.091.185)	(156.018.576)	(20.459.073)	(12.135.329)	(457.611)	(20.596)	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	(4.469.175)	(4.471.117)	(3.785.297)	(379.553)	(301.303)	(4.964)	-	Deposits from other banks
Utang akseptasi	(4.557.896)	(4.557.896)	(2.142.680)	(1.524.023)	(891.193)	-	-	Acceptance payables
Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(3.396.556)	(3.396.556)	(3.396.556)	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	(350)	(350)	(350)	-	-	-	-	payable
Beban masih harus dibayar	(1.425.757)	(1.425.757)	-	(526.780)	(832.814)	(66.163)	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain	(187.990)	(187.990)	(12.752)	(3.048)	(90.424)	(81.766)	-	Accruals
Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan Tier-1	(10.278.952)	(10.777.900)	-	-	-	(10.777.900)	-	Other liabilities
	(213.257.647)	(214.263.160)	(165.710.620)	(22.892.477)	(14.251.063)	(11.388.404)	(20.596)	Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes
Liabilitas keuangan derivatif								Derivative financial liabilities
Masuk	-	31.168.488	14.280.608	5.004.611	7.109.486	4.509.954	263.829	Inflow
Keluar	-	(30.466.382)	(14.286.383)	(4.734.802)	(7.247.609)	(3.949.737)	(247.851)	Outflow
	-	702.106	(5.775)	269.809	(138.123)	560.217	15.978	
Jumlah	(213.257.647)	(213.561.054)	(165.716.395)	(22.622.668)	(14.389.186)	(10.828.187)	(4.618)	Total

Tabel-tabel di atas disusun berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan Bank. Tabel-tabel tersebut menunjukkan arus kas pokok dan perhitungan bunga dari liabilitas keuangan nonderivatif Bank. Ekspektasi Bank atas arus kas dari instrumen-instrumen tersebut berbeda secara signifikan dari analisis di atas. Sebagai contoh, giro dan tabungan diprediksi memiliki porsi core, sedangkan deposito satu bulanan tidak diprediksi untuk dicairkan dalam waktu satu bulan (terdapat deposito yang akan diperpanjang secara otomatis).

The above tables were prepared based on remaining contractual maturities of the financial liabilities of the Bank. The tables showed the principal and implied interest rate cash flows on the Bank's non-derivative financial liabilities. The Bank's expected cash flows from these instruments vary significantly from the above analysis. For example, current accounts and saving accounts are expected to have core portion, while one-month time deposit is not expected to be withdrawn in one month (there are time deposits which will be automatically rolled over).

Nilai nominal arus kas masuk/(keluar) yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bersih derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga nilai bruto arus kas masuk dan keluar untuk derivatif yang diselesaikan secara bruto. Arus kas liabilitas derivatif seperti yang ditunjukkan di tabel di atas merupakan arus kas berdasarkan jatuh tempo kontraktual yang menurut Bank adalah penting untuk memahami jadwal dari arus kas.

The nominal inflows/(outflows) disclosed in the above tables represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liabilities. The disclosure for derivatives shows the net amount of derivatives that are net settled and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement. The cash flows of derivative liabilities in the table represent the cash flows based on contractual maturities which the Bank believes is essential for an understanding of the timing of the cash flows.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk Management (continued)

Eksposur terhadap risiko likuiditas (lanjutan)

Exposure to liquidity risk (continued)

Dalam mengelola risiko likuiditas yang timbul dari liabilitas keuangan, Bank memiliki aset likuid yang terdiri dari kas dan setara kas, instrumen Bank Indonesia dan obligasi pemerintah di mana terdapat pasar yang aktif dan likuid untuk efek-efek ini. Aset-aset likuid ini dapat segera dijual atau di-repo-kan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank.

To manage the liquidity risk arising from financial liabilities, the Bank holds liquid assets comprising cash and cash equivalents, Bank Indonesia's instruments and government bonds for which there is an active and liquid market. These assets can be readily sold or reposessed to meet the Bank's liquidity requirements.

Dalam mengelola risiko likuiditas jangka pendek, pengukuran utama yang digunakan Bank adalah MCO. MCO merupakan arus kas masuk/keluar bersih dari seluruh posisi neraca dan rekening administratif dalam kondisi normal.

The key measure used by the Bank for managing short-term liquidity risk is MCO. MCO is the net cash inflow/outflow from all on-balance sheet and off-balance sheet items under normal conditions.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pelampauan terhadap batas-batas yang telah ditetapkan Bank untuk perhitungan MCO.

As of 31 December 2024 and 2023, there was no excess breach on the limits which had been determined by the Bank for the calculation of MCO.

e. Manajemen Risiko Operasional

e. Operational Risk Management

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Bank.

Operational Risk is the risk due to inadequate and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Bank's operations.

Risiko hukum termasuk risiko operasional yang timbul antara lain karena eksposur terhadap denda, penalti, dan/atau hukuman yang diakibatkan oleh tindakan pengawasan (*supervisory action*) maupun penyelesaian secara perdata, namun tidak termasuk risiko strategik dan risiko reputasi.

It includes legal risk arising from, among others, exposure to fines, penalties, and/or sanctions resulting from supervisory actions and civil settlements, but does not include strategic risk and reputational risk.

Manajemen Bank mengawasi risiko operasional berdasarkan *Operational Risk Type Framework* ("ORTF").

Management of the Bank oversees operational risk based on the *Operational Risk Type Framework* ("ORTF").

Struktur Organisasi dan Tata Kelola Risiko Operasional

Operational Risk Organisational Structure and Governance

Tata kelola risiko operasional dilaksanakan pada tiga tingkatan: Unit, Direktorat dan Perseroan.

Operational risk governance is exercised at three levels: Unit, Directorate and Company-wide.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Struktur Organisasi dan Tata Kelola Risiko Operasional (lanjutan)

Pada tingkat Unit, terdapat *Unit Operational Risk Committee* ("UORC"), sedangkan pada tingkat Direktorat, terdapat Komite Risiko Operasional Bisnis/Fungsional ("B/FORC"), kejadian risiko dilaporkan berdasarkan bobot risikonya sesuai dengan struktur organisasi yang bertanggung jawab untuk menyelesaikan, memantau dan melaporkan peristiwa risiko ke tingkat komite risiko operasional yang lebih tinggi. Komite Risiko Operasional ("ORC") merupakan tingkatan tata kelola tertinggi yang bertanggung jawab dalam mengawasi dan mengarahkan pengelolaan risiko operasional di seluruh area bisnis dan fungsional yang ada di Bank. ORC diketuai oleh Direktur Risiko dengan seluruh Direktur lainnya sebagai anggota komite.

Seluruh kejadian dan kerugian risiko operasional dilaporkan ke dalam suatu sistem yang disebut *Operational Risk Management System* ("ORMS"). Seluruh karyawan yang bertanggung jawab menangani risiko operasional di seluruh unit dalam Bank memiliki akses terhadap database ini.

Manajemen risiko operasional merupakan suatu proses *end-to-end*, untuk memastikan bahwa risiko operasional dikelola secara efektif mulai dari risiko diidentifikasi sampai risiko tersebut termitigasi dalam batasan selera risiko (*risk appetite*) atau toleransi risiko. Hal ini merupakan tanggung jawab setiap individu dalam Bank. Proses ini merupakan proses umum yang digunakan untuk mengelola risiko operasional di seluruh tingkatan dalam Bank:

Proses Pengelolaan Risiko Operasional

- Identifikasi Risiko
- Penilaian Risiko
- Pemantauan Risiko
- Mitigasi Risiko

Three Lines Model

Bank menggunakan pendekatan Model Tiga Lini (*Three Lines Model*). Model Tiga Lini tersebut terdiri dari Peran Lini Pertama yang dilakukan oleh *Risk Taking Unit* ("RTU"), Peran Lini Kedua yang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko ("SKMR"), sedangkan Peran Lini Ketiga dilakukan oleh Internal Audit untuk memastikan pengelolaan risiko operasional telah dilakukan secara efektif oleh Peran Lini Pertama dan Kedua.

Penerapan Risiko Operasional

Bank menerapkan ORTF yang sesuai dengan persyaratan standar Basel terkini dan peraturan OJK yang berlaku. Bank melakukan perhitungan kecukupan modal dengan menggunakan Pendekatan Standar.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational Risk Management (continued)

Operational Risk Organisational Structure and Governance (continued)

At the Unit level, there is a *Unit Operational Risk Committee* ("UORC"), while at the Directorate level, there is *Business/Functional Operational Risk Committees* ("B/FORC"), risk issues based on its grade are escalated in accordance with the organisational structure which is responsible for solving, monitoring and escalating risk issues to the next level of operational risk committee. *Operational Risk Committee* ("ORC") is the highest governing body to oversee and direct the management of operational risks across all businesses and functional areas of the Bank. ORC is chaired by the Risk Director with all other Directors as the member of committee.

All operational risks loss and events are reported in a system called *Operational Risk Management System* ("ORMS"). All staff who are responsible for managing operational risk in all units within the Bank has access to this database.

Operational risk management refers to end-to-end process that ensures operational risks are effectively managed from the time when they are identified to the time when the risks are mitigated within the established risk appetite or risk tolerance of the Bank. It is everyone's responsibility in the Bank. This generic process is used to manage operational risks at all levels across the Bank:

Operational Risk Management Process

- Risk Identification
- Risk Assessment
- Risk Monitoring
- Risk Mitigation

Three Lines Model

The Bank uses the *Three Lines Model* approach. The *Three Lines Model* consist of *First Line Role* which is performed by *Risk Taking Unit* ("RTU"), *Second Line Role* which is performed by *Risk Management Unit* ("RMU"), while *Third Line Role* is performed by *Internal Audit* to ensure operational risk management is performed effectively by *First and Second Line Role*.

Implementation in Operational Risk

The Bank has implemented ORTF which is in line with the latest Basel standard requirement and prevailing OJK regulations. The Bank calculates the capital adequacy using *Standardised Approach*.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Manajemen Permodalan

Fungsi pengelolaan modal dilakukan untuk meyakinkan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan usaha, memastikan struktur permodalan yang efisien sesuai profil risiko dan memenuhi ketentuan permodalan yang ditetapkan regulator. Rencana permodalan merupakan bagian dari rencana bisnis, yang disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Rencana permodalan dibuat untuk memastikan bahwa Bank memiliki tingkat modal yang cukup dan terdapat kombinasi komponen-komponen permodalan yang optimal untuk mendukung strategi Bank.

Dalam membuat rencana permodalan, hal-hal sebagai berikut turut dipertimbangkan:

1. Ketentuan permodalan yang diwajibkan oleh regulator.
2. Kebutuhan modal untuk mendukung pertumbuhan usaha.
3. Pilihan-pilihan yang ada untuk meningkatkan permodalan dan untuk mencapai struktur permodalan yang optimal.

Pendekatan terhadap pengelolaan modal juga mempertimbangkan keadaan ekonomi dan kepentingan komersial.

Bank secara periodik melakukan penilaian kecukupan permodalan (*Internal Capital Adequacy Assessment Process - "ICAAP"*) guna mengetahui kondisi permodalan dalam kondisi normal dan stres. Hasil penilaian ini secara rutin disampaikan kepada regulator sebagai bagian dari proses pengawasan permodalan Bank.

Kebijakan Bank adalah memelihara tingkat permodalan yang kuat untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar dan untuk mendukung perkembangan usaha di masa depan. Pengaruh tingkat permodalan terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan di mana Bank berupaya untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang diperoleh dari posisi permodalan yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risikonya termasuk tambahan modal yang disyaratkan oleh regulator sebagai modal penyangga.

Bank telah mematuhi semua persyaratan permodalan yang ditetapkan oleh regulator sepanjang periode pelaporan (Catatan 49).

3. RISK MANAGEMENT (continued)

f. Capital Management

The Bank's capital management is conducted to ensure that the Bank maintains a strong capital to support its business growth, ensures efficient capital structure in line with risk profile and meets regulatory capital requirements. Capital plan has been prepared as part of business plan and approved by the Boards of Directors and Commissioners. The capital plan ensures that the Bank has an adequate level of capital and an optimum mix of capital components is available to support the Bank's strategy.

The followings are taken into account when a capital plan is prepared:

1. *Regulatory capital requirements.*
2. *Capital needs to support business growth.*
3. *Available options to raise capital and to optimise capital structure.*

The approach to capital management also takes into account the economic and commercial environment.

Periodically, The Bank performs Internal Capital Adequacy Assessment Process ("ICAAP") to identify its capital level under normal and stress conditions. The result of the assessment has been submitted to the regulator in regular basis, as part of the Bank's capital monitoring process.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base in order to keep investor, creditor and market confidence and also to support future business growth. Impact of the Bank's capital level against shareholders' return are also considered where there is the need to maintain a balance between higher returns, and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratio in order to monitor its capital base. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship between the Bank's risk profile and the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on its risk profile plus additional regulatory capital buffer.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements required by regulator throughout the reporting period (Note 49).

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN**

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi dijelaskan di bawah ini dan pada catatan-catatan di bawah ini:

- Catatan 25 - pengukuran liabilitas imbalan pascakerja: asumsi-asumsi aktuarial; dan
- Catatan 26 - pengakuan dan pengukuran provisi dan kontinjensi: asumsi utama mengenai kemungkinan dan besarnya arus keluar.

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 109, antara lain:

- Segmentasi portofolio yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, pemilihan model yang tepat, dan penentuan parameter utama yang relevan;
- Penentuan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, gagal bayar, ataupun penurunan nilai kredit;
- Indikator ekonomi untuk perkiraan masa depan, dan penerapan skenario ekonomi serta pembobotan probabilitas tertimbangannya;
- Penentuan penyesuaian pasca model/overlay manajemen karena faktor ketidakpastian signifikan yang tidak tercakup dalam model; dan
- Estimasi arus kas masa depan untuk kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai *stage 3* yang dianggap signifikan secara individual.

Selain itu, evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan dijelaskan pada Catatan 2t dan 3b.iii.

b. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2h.4.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 40.

Dalam mengukur nilai wajar atas aset dan liabilitas non-keuangan, Bank menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan.

Informasi mengenai penentuan nilai wajar dari aset non-keuangan yaitu tanah dan bangunan pada aset tetap diungkapkan pada Catatan 15.

4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENT

Information about the assumptions and estimation uncertainties is set out below and in the following notes:

- Note 25 - measurement of obligation for post-employment benefits: actuarial assumptions; and
- Note 26 - recognition and measurement of provisions and contingencies: key assumptions about the likelihood and magnitude of an outflow of resources.

a. Allowance for impairment losses of financial assets

Significant estimates are required in applying the SFAS 109 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

- Segmentation of portfolios sharing similar credit risk characteristics, selection of appropriate models, and determination of relevant key parameters;
- Determination of whether or no there was a significant increase in credit risk, default, or credit-impairment;
- Economic indicators for forward-looking measurement, and the application of economic scenarios and their probability weightings;
- Determination of post-model adjustments/management overlay due to significant uncertain factors not covered in the models; and
- Estimation of future cash flow for loans measured at amortised cost and classified as *stage 3* which are considered individually significant.

Other than that, financial assets are evaluated for impairment on the basis described in Notes 2t and 3b.iii.

b. Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 2h.4.

Information about the determination of fair value of financial instruments is disclosed in Note 40.

When measuring the fair value for non-financial assets and liabilities, the Bank uses observable market data to the possible extent.

Information about the determination of fair value of non-financial assets, i.e. land and buildings class of fixed assets is disclosed in Note 15.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (lanjutan)**

c. Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua penghasilan kena pajak yang dapat diperoleh kembali di masa depan yang timbul dari perbedaan temporer, termasuk ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan yang memungkinkan Bank untuk mengakui aset pajak tangguhan atas kerugian fiskal. Manajemen menyusun estimasi yang signifikan untuk menentukan besarnya aset pajak tangguhan yang dapat diakui, estimasi tersebut berdasarkan pada jangka waktu dan ketersediaan penghasilan kena pajak di masa mendatang yang digabungkan dengan strategi perencanaan pajak di masa mendatang (lihat Catatan 23).

d. Dampak atas hasil pemeriksaan pajak

Penilaian yang signifikan diperlukan dalam menentukan dampak dari hasil pemeriksaan pajak yang sedang berlangsung. Bank mempertimbangkan risiko ini berdasarkan perkiraan apakah terdapat pajak tambahan yang akan ditagihkan.

e. Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap seperti yang diungkapkan pada Catatan 2p. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi.

f. Penentuan umur sewa - Bank sebagai lessee

Dalam menentukan umur sewa, Bank mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Bank menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang memengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian lessee.

**4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENT
(continued)**

c. Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all future recoverable taxable income arising from temporary differences, including the availability of future taxable income to enable the Bank to recognise deferred tax assets for tax loss carryforwards. Significant estimates are prepared by management to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the availability of future taxable income together with future tax planning strategies (refer to Note 23).

d. Impact of tax assessment

Significant judgment is required in determining the impact of the ongoing tax assessment. The Bank considers this risk based on estimates whether the additional taxes will be due.

e. Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets as disclosed in Note 2p. These are common life expectancies applied in the industry where the Bank conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

f. Determining lease term - Bank as lessee

In determining the lease term, the Bank considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Bank becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

5. KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>
Rupiah	1.462.653
Dolar Amerika Serikat	81.839
Mata uang asing lainnya	117.237
Jumlah	<u>1.661.729</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo kas dalam mata uang Rupiah, termasuk kas pada ATM masing-masing sebesar Rp213.843 dan Rp239.248.

Informasi mengenai klasifikasi kas diungkapkan pada Catatan 40.

5. CASH

This account consists of the following:

	<u>2023</u>	
	1.380.981	Rupiah
	248.757	United States Dollar
	126.881	Other foreign currencies
Total	<u>1.756.619</u>	

As of 31 December 2024 and 2023, the balance of cash in Rupiah includes cash in ATM amounted to Rp213,843 and Rp239,248, respectively.

Information with regards to the classification of cash is disclosed in Note 40.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>
Rupiah	6.290.197
Dolar Amerika Serikat	1.915.397
Jumlah	<u>8.205.594</u>

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia (lihat Catatan 49).

Tingkat suku bunga kontraktual untuk giro pada Bank Indonesia untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Rupiah	1,50%
Dolar Amerika Serikat	0,00%

Informasi mengenai klasifikasi giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 40.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

This account consists of the following:

	<u>2023</u>	
	5.351.237	Rupiah
	1.964.505	United States Dollar
Total	<u>7.315.742</u>	

Current accounts with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia's requirements on Minimum Reserve Requirements ("GWM") (see Note 49).

Contractual interest rates of current accounts with Bank Indonesia for the year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2023</u>	
	1,50%	Rupiah
	0,00%	United States Dollar

Information with regards to the classification of current accounts with Bank Indonesia is disclosed in Note 40.

7. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	
	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</u>
Rupiah		<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
- Pihak ketiga	6.016	-
Valuta Asing		
- Pihak ketiga	2.848.996	(38)
- Pihak berelasi	89.510	(7)
	2.938.506	(45)
Jumlah	<u>2.944.522</u>	<u>(45)</u>

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

This account consists of the following:

Rupiah
Third parties -
Foreign Currencies
Third parties -
Related parties -

Total

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

7. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (lanjutan)

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of the following: (continued)

		2023			
		Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		Nilai tercatat/ Carrying amount	
		Jumlah/ Amount			
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
- Pihak ketiga	809.030	(115)		808.915	Third parties -
<u>Valuta Asing</u>					<u>Foreign Currencies</u>
- Pihak ketiga	1.659.814	(102)		1.659.712	Third parties -
- Pihak berelasi	97.451	(14)		97.437	Related parties -
	1.757.265	(116)		1.757.149	
Jumlah	2.566.295	(231)		2.566.064	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank-bank lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses for current accounts with other banks for the year ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

		2024			Jumlah/ Total	
		Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo, awal tahun	231	-	-	-	231	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(191)	-	-	-	(191)	Net change in exposure and remeasurement
Selisih kurs	5	-	-	-	5	Exchange rate difference
Saldo, akhir tahun	45	-	-	-	45	Balance, end of year

		2023			Jumlah/ Total	
		Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo, awal tahun	351	-	-	-	351	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(112)	-	-	-	(112)	Net change in exposure and remeasurement
Selisih kurs	(8)	-	-	-	(8)	Exchange rate difference
Saldo, akhir tahun	231	-	-	-	231	Balance, end of year

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya giro pada bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that the balance of allowance for impairment losses provided is adequate to cover losses on uncollectible current accounts with other banks as of 31 December 2024 and 2023.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

7. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual untuk giro pada bank-bank lain selama 31 Desember 2024 dan 2023 adalah mendekati nol.

Giro yang ditempatkan pada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai klasifikasi giro pada bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 40.

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

The contractual interest rates of current accounts with other banks during 31 December 2024 and 2023 were approximated to zero.

Current accounts with related parties are disclosed in Note 42. Information with regards to the classification of current accounts with other banks is disclosed in Note 40.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

This account consists of the following:

2024					
	Jangka waktu/ Period	Jumlah/ Amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Bank Indonesia deposit facility	2 hari/days	5.909.138	-	5.909.138	Bank Indonesia deposit facility
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia - Syariah	2 hari/days	1.968.287	-	1.968.287	Fasilitas Simpanan Bank Indonesia - Sharia
Deposito berjangka	364 hari/days	251.757	(47)	251.710	Time deposits
		8.129.182	(47)	8.129.135	
Valuta Asing					Foreign Currencies
Call money	91 hari/days	168.952	(8)	168.944	Call money
Deposito berjangka Bank Indonesia	361 - 461 hari/days	1.941.057	(97)	1.940.960	Time deposits Bank Indonesia
term deposits	2 hari/days	2.656.009	-	2.656.009	term deposits
		4.766.018	(105)	4.765.913	
Jumlah		12.895.200	(152)	12.895.048	Total
2023					
	Jangka waktu/ Period	Jumlah/ Amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Bank Indonesia deposit facility	4 hari/days	15.767.701	-	15.767.701	Bank Indonesia deposit facility
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia - Syariah	4 hari/days	50.022	-	50.022	Fasilitas Simpanan Bank Indonesia - Sharia
		15.817.723	-	15.817.723	
Valuta Asing					Foreign Currencies
Deposito berjangka Bank Indonesia	184 - 356 hari/days	2.786.699	(383)	2.786.316	Time deposits Bank Indonesia
term deposits	4 - 16 hari/days	6.547.116	-	6.547.116	term deposits
		9.333.815	(383)	9.333.432	
Jumlah		25.151.538	(383)	25.151.155	Total

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN (lanjutan)

Rincian penempatan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan pihak lawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Bank Indonesia	10.533.434	22.364.839
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.941.057	2.786.699
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1960	251.757	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	168.952	-
Jumlah	12.895.200	25.151.538

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo, awal tahun	383	-	-	383
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(240)	-	-	(240)
Selisih kurs	9	-	-	9
Saldo, akhir tahun	152	-	-	152

	2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo, awal tahun	485	-	-	485
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(115)	-	-	(115)
Selisih kurs	13	-	-	13
Saldo, akhir tahun	383	-	-	383

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya penempatan pada bank-bank lain.

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

Details of placements (before allowance for impairment losses) based on counter parties as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Bank Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1960
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The movement of allowance for impairment losses placement with Bank Indonesia and other banks for the year ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

Balance, beginning of year
Net change in exposure and remeasurement
Exchange rate difference

Balance, end of year

Balance, beginning of year
Net change in exposure and remeasurement
Exchange rate difference

Balance, end of year

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible placements with other banks.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK-BANK LAIN (lanjutan)**

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Rupiah</u>		
- Fasilitas Simpanan Bank Indonesia - Syariah	5,25% - 5,50%	4,75% - 5,25%
- Bank Indonesia <i>deposit facility</i>	5,25% - 5,50%	4,75% - 5,25%
- Deposito berjangka	6,90%	-
<u>Valuta Asing</u>		
- Bank Indonesia <i>term deposits</i>	4,30% - 5,43%	4,27% - 5,56%
- Deposito berjangka	4,35% - 4,55%	4,32% - 5,35%
- <i>Call money</i>	3,55% - 5,40%	-

Informasi mengenai klasifikasi penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 40.

**8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

The range of contractual interest rates of placements with Bank Indonesia and other banks for the year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
<u>Rupiah</u>		
- Fasilitas Simpanan Bank Indonesia - Sharia	5,25% - 5,50%	4,75% - 5,25%
- Bank Indonesia <i>deposit facility</i>	5,25% - 5,50%	4,75% - 5,25%
- Time deposits	6,90%	-
<u>Foreign Currencies</u>		
- Bank Indonesia <i>term deposits</i>	4,30% - 5,43%	4,27% - 5,56%
- Deposito berjangka	4,35% - 4,55%	4,32% - 5,35%
- <i>Call money</i>	3,55% - 5,40%	-

Information with regards to the classification of placements with Bank Indonesia and other banks is disclosed in Note 40.

**9. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN UNTUK
DIPERDAGANGKAN**

a. Aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan terdiri dari:

	2024		2023	
	Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value
Efek-efek Pihak ketiga				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi pemerintah dari pasar sekunder	267.793	268.803	422.607	426.380
Obligasi pemerintah - Sukuk	229.812	226.168	89.147	88.685
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6.083.658	5.863.892	2.923.079	2.824.593
Surat Perbendaharaan Negara	-	-	300.000	298.261
	6.581.263	6.358.863	3.734.833	3.637.919
<u>Valuta Asing</u>				
Obligasi pemerintah dari pasar sekunder	47.126	42.372	45.052	42.631
Obligasi pemerintah - Sukuk	30.387	29.072	27.745	25.322
Sekuritas Valas Bank Indonesia	-	-	76.985	76.418
	77.513	71.444	149.782	144.371
Jumlah efek-efek	6.658.776	6.430.307	3.884.615	3.782.290
Aset derivatif				
<i>Foreign Currency Forward</i>				
- Pihak ketiga		277.152		88.961
- Pihak berelasi		-		2.464
<i>Foreign Currency Spot</i>				
- Pihak ketiga		5.161		4.577
<i>Swap suku bunga (IRS)</i>				
- Pihak ketiga		11.347		30.901
<i>Cross Currency Swap (CCS)</i>				
- Pihak ketiga		62.897		34.133
Jumlah aset derivatif		356.557		161.036
Jumlah		6.786.864		3.943.326

Securities Third parties
Rupiah
Government bonds from secondary market
Government bonds - Sukuk
Bank Indonesia Rupiah Securities
Treasury Bills

Foreign Currencies
Government bonds from secondary market
Government bonds - Sukuk
Bank Indonesia Foreign Currency Securities
Total securities

Derivative assets
Foreign Currency Forward
Third parties - Related parties -
Foreign Currency Spot
Third parties -
Interest rate swap (IRS)
Third parties -
Cross Currency Swap (CCS)
Third parties -
Total derivative assets
Total

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN (lanjutan)

9. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES HELD FOR TRADING (continued)

b. Liabilitas keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan terdiri dari:

b. Financial liabilities held for trading consist of the following:

	2024	2023	
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
<i>Foreign Currency Forward</i>			<i>Foreign Currency Forward</i>
- Pihak ketiga	289.473	118.275	Third parties -
<i>Foreign Currency Spot</i>			<i>Foreign Currency Spot</i>
- Pihak ketiga	3.394	1.290	Third parties -
- Pihak berelasi	-	188	Related parties -
<i>Swap Suku Bunga (IRS)</i>			<i>Interest Rate Swap (IRS)</i>
- Pihak ketiga	4.060	3.410	Third parties -
<i>Cross Currency Swap (CCS)</i>			<i>Cross Currency Swap (CCS)</i>
- Pihak ketiga	183.003	163.104	Third parties -
Jumlah	479.930	286.267	Total

c. Jumlah nosional dari kontrak *forward*, *spot*, *swap* suku bunga dan *cross currency swap* adalah sebagai berikut:

c. The notional amounts of foreign currency forwards, spot, interest rate swap and cross currency swap contract are as follows:

2024				
Nilai wajar/ Fair value				
Jumlah nosional/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
<i>Foreign Currency Forward</i>	37.021.655	277.152	289.473	<i>Foreign Currency Forward</i>
<i>Foreign Currency Spot</i>	2.481.770	5.161	3.394	<i>Foreign Currency Spot</i>
<i>Swap Suku Bunga (IRS)</i>	2.660.504	11.347	4.060	<i>Interest Rate Swap (IRS)</i>
<i>Cross Currency Swap (CCS)</i>	6.071.240	62.897	183.003	<i>Cross Currency Swap (CCS)</i>
Jumlah	48.235.169	356.557	479.930	Total

2023				
Nilai wajar/ Fair value				
Jumlah nosional/ Notional amount	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
<i>Foreign Currency Forward</i>	21.131.400	91.425	118.275	<i>Foreign Currency Forward</i>
<i>Foreign Currency Spot</i>	2.668.277	4.577	1.478	<i>Foreign Currency Spot</i>
<i>Swap Suku Bunga (IRS)</i>	1.958.329	30.901	3.410	<i>Interest Rate Swap (IRS)</i>
<i>Cross Currency Swap (CCS)</i>	4.942.700	34.133	163.104	<i>Cross Currency Swap (CCS)</i>
Jumlah	30.700.706	161.036	286.267	Total

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**9. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN UNTUK
DIPERDAGANGKAN (lanjutan)**

- d. Obligasi pemerintah yang dimiliki Bank merupakan obligasi bersuku bunga tetap dan diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pemerintah dapat membeli kembali obligasi-obligasi pemerintah ini sebelum tanggal jatuh temponya pada harga pasar.

Rincian efek-efek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan untuk diperdagangkan berdasarkan suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

**9. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES HELD
FOR TRADING (continued)**

- d. The government bonds owned by the Bank represent bonds with fixed interest rate and are issued by the Government of Republic of Indonesia. The government may repurchase these government bonds at their market values before the maturity dates.

Details of securities which are classified as financial assets for trading based on interest rates and maturity date are as follows:

2024				
Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	Rentang suku bunga per tahun/ Range of interest rates per annum	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity dates	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment
Obligasi pemerintah dari pasar sekunder/Government bonds from secondary market				
267.793	268.803	4,90% - 9,00% (Rp)	15 Februari/February 2025 - 15 Juli/July 2054	1 - 6 bulan/ months
47.126	42.372	2,85% - 8,50% (USD)	20 September 2027 - 10 September 2054	6 bulan/ months
Obligasi pemerintah - Sukuk/Government bonds - Sukuk				
229.812	226.168	4,88% - 8,63% (Rp)	10 Maret/March 2025 - 15 Desember/December 2049	1 - 6 bulan/ months
30.387	29.072	2,55% - 5,65% (USD)	29 Maret/March 2026 - 25 November/November 2054	6 bulan/ months
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/Bank Indonesia Rupiah Securities				
6.083.658	5.863.892	Zero coupon	17 Januari/January 2025 - 12 Desember/December 2025	-
6.658.776	6.430.307			
2023				
Nilai nominal/ Par value	Nilai wajar/ Fair value	Rentang suku bunga per tahun/ Range of interest rates per annum	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity dates	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment
Obligasi pemerintah dari pasar sekunder/Government bonds from secondary market				
422.607	426.380	4,90% - 9,00% (Rp)	15 Februari/February 2024 - 15 Agustus/August 2051	6 bulan/ months
45.052	42.631	1,85% - 8,50% (USD)	11 Februari/February 2024 - 12 Maret/March 2051	6 bulan/ months
Obligasi pemerintah - Sukuk/Government bonds - Sukuk				
89.147	88.685	4,00% - 8,88% (Rp)	10 Maret/March 2024 - 15 Juni/June 2047	1 - 6 bulan/ months
27.745	25.322	1,50% - 4,45% (USD)	20 Agustus/August 2024 - 09 Juni/June 2051	6 bulan/ months
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/Bank Indonesia Rupiah Securities				
2.923.079	2.824.593	Zero coupon	22 Maret/March 2024 - 20 Desember/December 2024	-
Sekuritas Valas Bank Indonesia/Bank Indonesia Foreign Currency Securities				
76.985	76.418	Zero coupon	08 Januari/January 2024 - 07 Maret/March 2024	-
Surat Perbendaharaan Negara/Treasury Bills				
300.000	298.261	Zero coupon	01 Februari/February 2024	-
3.884.615	3.782.290			

- e. Aset dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan pada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan diungkapkan pada Catatan 40.

- e. Financial assets and liabilities held for trading with related parties are disclosed in Note 42. Information with regards the classification and fair value of financial assets and liabilities held for trading is disclosed in Note 40.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN UTANG ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS PAYABLE

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

a. Securities purchased under resale agreements

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The securities purchased under resale agreements as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

2024						
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek yang mendasari/ Type of underlying securities	Nilai wajar efek yang mendasari/ Fair value of underlying securities	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank BNP Paribas Indonesia	IDSR071125364SA	517.477	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	6,45%	518.574
Bank Maybank Indonesia	FR0087	438.483	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	6,45%	414.210
Bank National Nobu	IDSR241025364SA	283.015	24 Desember/ December 2024	07 Januari/ January 2025	6,45%	283.661
Bank National Nobu	FR0088	281.454	27 Desember/ December 2024	10 Januari/ January 2025	6,45%	257.245
Bank China Construction Bank Indonesia	IDSR071125364SA	235.217	20 Desember/ December 2024	03 Januari/ January 2025	6,45%	235.703
Bank Nationalnobu	IDSR120325273SA	98.630	27 Desember/ December 2024	10 Januari/ January 2025	6,45%	98.593
Bank MNC International	FR0087	97.441	04 Desember/ December 2024	02 Januari/ January 2025	6,55%	93.021
Bank Nationalnobu	FR0091	96.417	27 Desember/ December 2024	10 Januari/ January 2025	6,45%	89.791
Bank DBS Indonesia	IDSR310125364SA	49.691	23 Desember/ December 2024	06 Januari/ January 2025	6,45%	49.714
Bank DBS Indonesia	IDSR051225364SA	23.397	31 Desember/ December 2024	14 Januari/ January 2025	6,45%	23.410
Bank CIMB Niaga	FR0090	24.041	18 Desember/ December 2024	02 Januari/ January 2025	6,45%	23.109
Bank Indonesia	VR0050	9.999	23 Oktober/ October 2024	22 Januari/ January 2025	6,70%	9.792
Bank Indonesia	VR0050	9.999	23 Oktober/ October 2024	22 Januari/ January 2025	6,69%	9.792
Bank Indonesia	VR0050	9.999	23 Oktober/ October 2024	22 Januari/ January 2025	6,68%	9.791
Bank Indonesia	VR0050	9.999	23 Oktober/ October 2024	22 Januari/ January 2025	6,67%	9.791
Bank Indonesia	VR0050	9.999	23 Oktober/ October 2024	22 Januari/ January 2025	6,66%	9.791
Bank Indonesia	VR0050	9.999	23 Oktober/ October 2024	22 Januari/ January 2025	6,65%	9.791
Jumlah/Amount		2.205.257				2.145.779
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses						(41)
Nilai tercatat/ Carrying amount						2.145.738

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI DAN EFEK-EFEK YANG
DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI
(lanjutan)

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual
kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENTS (continued)

a. Securities purchased under
resale agreements (continued)

The securities purchased under resale
agreements as of 31 December 2024 and 2023
are as follows: (continued)

2023						
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek yang mendasari/ Type of underlying security	Nilai wajar efek yang mendasari/ Fair value of underlying security	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Indonesia	VR0046	2.434.819	28 Desember/ December 2023	4 Januari/ January 2024	6,00%	2.345.908
Bank Indonesia	VR0046	1.999.851	28 Desember/ December 2023	4 Januari/ January 2024	6,00%	1.926.823
Bank Indonesia	VR0046	1.999.851	28 Desember/ December 2023	4 Januari/ January 2024	6,00%	1.926.823
Bank Indonesia	VR0070	1.000.008	27 Januari/ January 2023	26 Januari/ January 2024	6,70%	1.014.239
Bank Indonesia	VR0073	1.000.008	5 Mei/ May 2023	3 Mei/ May 2024	6,50%	970.962
Bank Indonesia	VR0084	999.315	10 Maret/ March 2023	8 Maret/ March 2024	6,71%	977.578
Bank Indonesia	VR0064	999.008	21 Juli/ July 2023	19 Juli/ July 2024	6,40%	983.384
Bank Indonesia	VR0094	998.736	24 Februari/ February 2023	23 Februari/ February 2024	6,70%	988.801
Bank Indonesia	VR0093	998.736	19 Mei/ May 2023	16 Februari/ February 2024	6,50%	971.541
Bank Indonesia	VR0094	998.736	19 Mei/ May 2023	17 Mei/ May 2024	6,50%	971.541
Bank Indonesia	VR0073	902.007	20 Januari/ January 2023	19 Januari/ January 2024	6,70%	890.999
Bank Indonesia	VR0048	749.944	10 Februari/ February 2023	9 Februari/ February 2024	6,70%	759.001
Bank Indonesia	VR0057	749.576	12 Mei 2023/ May 2023	9 Februari 2024/ February 2024	6,50%	734.965
Bank Indonesia	VR0083	749.487	3 Februari/ February 2023	2 Februari/ February 2024	6,70%	745.528
Bank Indonesia	VR0081	749.487	12 Mei/ May 2023	10 Mei/ May 2024	6,50%	733.609
Bank Indonesia	VR0072	600.005	14 Juli/ July 2023	12 Juli/ July 2024	6,40%	572.577
Bank Indonesia	FR0080	534.403	6 Januari/ January 2023	5 Januari/ January 2024	6,68%	513.324
Bank Indonesia	VR0071	500.004	4 Agustus 2023/ August 2023	2 Agustus 2024/ August 2024	6,40%	490.266
Bank Indonesia	VR0072	500.004	5 Mei 2023/ May 2023	2 Februari 2024/ February 2024	6,50%	485.481
Bank Indonesia	VR0049	499.963	9 Juni 2023/ June 2023	8 Maret 2024/ March 2024	6,44%	484.603
Bank Indonesia	VR0049	499.963	9 Juni/ June 2023	8 Maret 2024/ March 2024	6,43%	484.577
Bank Indonesia	VR0069	499.601	9 Juni/ June 2023	7 Juni 2024/ June 2024	6,44%	479.565
Bank Indonesia	VR0064	499.504	21 Juli/ July 2023	19 Juli 2024/ July 2024	6,42%	491.736
Bank Indonesia	VR0064	499.504	21 Juli/ July 2023	19 Juli 2024/ July 2024	6,41%	491.714
Bank Indonesia	VR0094	499.368	17 Februari/ February 2023	16 Februari/ February 2024	6,71%	494.336
Bank Indonesia	VR0037	399.820	16 Juni 2023/ June 2023	14 Juni 2024/ June 2024	6,41%	385.469
Dipindahkan/ Carried forward		22.861.708				22.315.350

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI DAN EFEK-EFEK YANG
DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI
(lanjutan)

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual
kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENTS (continued)

a. Securities purchased under resale
agreements (continued)

The securities purchased under resale
agreements as of 31 December 2024 and 2023
are as follows: (continued)

2023						
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek yang mendasari/ Type of underlying securities	Nilai wajar efek yang mendasari/ Fair value of underlying securities	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/ Carrying amount
Pindahan/Brought forward		22.861.708				22.315.350
Bank Indonesia	VR0063	399.603	18 Agustus/ August 2023	16 Agustus/ August 2024	6,41%	393.619
Bank Indonesia	VR0063	399.603	18 Agustus/ August 2023	16 Agustus/ August 2024	6,40%	393.604
Bank Indonesia	VR0065	399.603	16 Juni/ June 2023	15 Maret/ March 2024	6,41%	382.693
Bank Indonesia	VR0063	349.653	18 Agustus/ August 2023	16 Agustus/ August 2024	6,43%	344.442
Bank Indonesia	VR0063	349.653	18 Agustus/ August 2023	16 Agustus/ August 2024	6,42%	344.429
Bank Indonesia	VR0037	299.865	16 Juni/ June 2023	14 Juni/ June 2024	6,42%	289.117
Bank Indonesia	VR0037	299.865	16 Juni/ June 2023	14 Juni/ June 2024	6,40%	289.086
Bank Indonesia	VR0065	299.703	16 Juni/ June 2023	15 Maret/ March 2024	6,42%	287.035
Bank Indonesia	VR0065	299.703	16 Juni/ June 2023	15 Maret/ March 2024	6,40%	287.004
Bank Indonesia	VR0069	263.724	9 Juni/ June 2023	7 Juni/ June 2024	6,43%	253.134
Bank Indonesia	VR0071	250.002	4 Agustus/ August 2023	2 Agustus/ August 2024	6,42%	245.153
Bank Indonesia	VR0071	250.002	4 Agustus/ August 2023	2 Agustus/ August 2024	6,41%	245.143
Bank Indonesia	VR0072	236.067	9 Juni/ June 2023	7 Juni/ June 2024	6,43%	229.346
Bank Indonesia	VR0072	200.002	14 Juli 2023/ July 2023	12 Juli 2024/ July 2024	6,41%	190.868
Bank Indonesia	VR0094	199.747	14 Juli/ July 2023	12 Juli/ July 2024	6,42%	190.915
Bank Indonesia	VR0068	97.922	20 Januari/ January 2023	19 Januari/ January 2024	6,70%	97.305
Bank Indonesia	VR0050	64.976	28 Desember/ December 2023	4 Januari/ January 2024	6,00%	62.449
Nilai tercatat/ Carrying amount		27.521.401				26.840.692

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,
lokasi penyimpanan efek-efek jaminan tanpa
warkat (*scriptless*) dicatat pada sistem BI-SSSS
Bank Indonesia. Efek-efek tersebut memiliki
rating "Investment Grade".

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat efek-
efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang
kemudian dijual dengan janji dibeli kembali
sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, the
scriptless collateral securities were custodied
in BI-SSSS system of Bank Indonesia. The
securities are rated as "Investment Grade".

As of 31 December 2024, there are securities
purchased under resale agreements which
has been sold under repurchase agreements
as follows:

2024		
Jenis efek yang mendasari/ Type of underlying securities	Nilai wajar efek yang mendasari/ Fair value of underlying securities	Tanggal dimulai/ Commencement date
IDSR071125364SA	517.477	30 Desember/ December 2024
R0087	438.483	30 Desember/ December 2024
ISR241025364SA	283.015	24 Desember/ December 2024
FR0088	281.454	27 Desember/ December 2024
IDSR071125364SA	235.217	20 Desember/ December 2024
IDSR120325273SA	98.630	27 Desember/ December 2024
FR0087	97.441	4 Desember/ December 2024
FR0091	96.417	27 Desember/ December 2024
	2.048.134	

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI DAN EFEK-EFEK YANG
DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**
(lanjutan)

**a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual
kembali (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang kemudian dijual dengan janji dibeli kembali.

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi potensi kerugian penurunan nilai atas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024.

Selain itu, manajemen berpendapat bahwa tidak ada saldo cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2023.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 40.

**b. Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji
dibeli kembali**

Rincian efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali yang dicatat pada nilai wajar dan utang atas efek yang dijual dengan janji dibeli kembali yang dicatat pada nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENTS (continued)**

**a. Securities purchased under
resale agreements (continued)**

As of 31 December 2023, there were no securities purchased under resale agreements which has been sold under repurchase agreements.

Management believes that the balance of allowance for impairment losses provided is adequate to cover losses on securities purchase under resale agreements as of 31 December 2024.

In addition, management believes that there is no allowance for impairment losses on securities purchased under resale agreements to be recognised as of 31 December 2023.

Information with regards to the classification and fair value of securities purchased under resale agreements is disclosed in Note 40.

**b. Securities sold under repurchase agreements
payable**

The details of the securities sold under repurchase agreement which stated at fair value and the payable of the securities sold under repurchase agreement which stated at carrying value as of 31 December 2024 and 2023, are as follows:

2024

Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek yang mendasari/ Type of underlying securities	Nilai wajar efek yang mendasari/ Fair value of underlying securities	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Indonesia	FR0101	597.287	30 Desember/ December 2024	6 Januari/ January 2025	6,25%	575.166
JP Morgan Chase Bank	FR0103	587.875	31 Desember/ December 2024	30 Januari/ January 2025	6,05%	561.569
Bank Indonesia	IDSR071125364SA	517.477	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	6,40%	518.572
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0101	497.739	31 Desember/ December 2024	3 Januari/ January 2025	6,20%	480.094
Bank Indonesia	FR0087	438.483	30 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	6,40%	414.209
JP Morgan Chase Bank	FR0100	292.239	13 Desember/ December 2024	13 Januari/ January 2025	5,90%	285.159
JP Morgan Chase Bank	FR0100	292.239	19 Desember/ December 2024	17 Januari/ January 2025	5,90%	284.057
Bank Indonesia	IDSR241025364SA	283.015	24 Desember/ December 2024	7 Januari/ January 2025	6,40%	283.658
Bank Indonesia	FR0088	281.454	27 Desember/ December 2024	10 Januari/ January 2025	6,40%	257.243
Bank Indonesia	IDSR071125364SA	235.217	20 Desember/ December 2024	3 Januari/ January 2025	6,40%	235.699
Bank Indonesia	IDSR120325273SA	98.630	27 Desember/ December 2024	10 Januari/ January 2025	6,40%	98.592
Bank Indonesia	FR0087	97.441	4 Desember/ December 2024	2 Januari/ January 2025	6,50%	93.017
Bank Indonesia	FR0091	96.417	27 Desember/ December 2024	10 Januari/ January 2025	6,40%	89.790
		4.315.513				4.176.825

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI DAN EFEK-EFEK YANG
DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI
(lanjutan)

b. Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji
dibeli kembali (lanjutan)

Rincian efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali yang dicatat pada nilai wajar dan utang atas efek yang dijual dengan janji dibeli kembali yang dicatat pada nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS AND SECURITIES SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENTS (continued)

b. Securities sold under repurchase agreements
payable (continued)

The details of the securities sold under repurchase agreement which stated at fair value and the payable of the securities sold under repurchase agreement which stated at carrying value as of 31 December 2024 and 2023, are as follows (continued):

2023

Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek yang mendasari/ Type of underlying securities	Nilai wajar efek yang mendasari/ Fair value of underlying securities	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Indonesia	VR0064	999.008	28 Desember/ December 2023	4 Januari/ January 2024	6,25%	952.123
Bank Indonesia	VR0072	600.005	28 Desember/ December 2023	4 Januari/ January 2024	6,25%	564.427
Bank Indonesia	VR0083	499.658	29 Desember/ December 2023	5 Januari/ January 2024	6,25%	477.802
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	81	500.794	28 Desember/ December 2023	4 Januari/ January 2024	6,25%	476.935
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0090	483.280	28 Desember/ December 2023	4 Januari/ January 2024	6,25%	462.637
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0090	483.280	28 Desember/ December 2023	2 Januari/ January 2024	6,15%	462.632
		<u>3.566.025</u>				<u>3.396.556</u>

11. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

Rincian tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

The details of acceptance receivables are as follows:

2024			2023			
	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>		Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
	<i>Jumlah/ Amount</i>		<i>Jumlah/ Amount</i>			
<u>Rupiah</u>						
Bank-bank lain						<i>Other banks</i>
- Pihak ketiga	15.018	(868)	14.150	33.759	(2.116)	31.643 <i>Third parties -</i>
Nasabah						<i>Customers</i>
- Pihak ketiga	1.165.947	(16.309)	1.149.638	1.565.557	(24.109)	1.541.448 <i>Third parties -</i>
	<u>1.180.965</u>	<u>(17.177)</u>	<u>1.163.788</u>	<u>1.599.316</u>	<u>(26.225)</u>	<u>1.573.091</u>
<u>Valuta Asing</u>						
Bank-bank lain						<i>Other banks</i>
- Pihak ketiga	432.803	(28.502)	404.301	497.775	(5.370)	492.405 <i>Third parties -</i>
Nasabah						<i>Customers</i>
- Pihak ketiga	<u>3.991.475</u>	<u>(116.594)</u>	<u>3.874.881</u>	<u>3.645.373</u>	<u>(238.396)</u>	<u>3.406.977</u> <i>Third parties -</i>
	<u>4.424.278</u>	<u>(145.096)</u>	<u>4.279.182</u>	<u>4.143.148</u>	<u>(243.766)</u>	<u>3.899.382</u>
Jumlah	<u>5.605.243</u>	<u>(162.273)</u>	<u>5.442.970</u>	<u>5.742.464</u>	<u>(269.991)</u>	<u>5.472.473</u> <i>Total</i>

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

11. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (lanjutan)

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

Rincian utang akseptasi adalah sebagai berikut:

The details of acceptance payables are as follows:

	2024	2023	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Bank-bank lain			Other banks
- Pihak ketiga	868.283	967.590	Third parties -
Nasabah			Customers
- Pihak ketiga	44.333	34.644	Third parties -
	912.616	1.002.234	
<u>Valuta Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
Bank-bank lain			Other banks
- Pihak ketiga	2.723.428	3.032.695	Third parties -
- Pihak berelasi	-	25.192	Related parties -
Nasabah			Customers
- Pihak ketiga	432.806	497.775	Third parties -
	3.156.234	3.555.662	
Jumlah	4.068.850	4.557.896	Total

Tagihan dan utang akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

Acceptance receivables and payables classified based on the term of the agreement are as follows:

	2024		2023		
	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
< 1 bulan	216.135	217.610	74.474	104.365	< 1 month
≥ 1 - 3 bulan	1.237.481	1.143.709	1.592.009	1.552.805	≥ 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	3.989.354	2.707.531	3.797.820	2.892.513	> 3 - 12 months
> 12 - 60 bulan	-	-	8.170	8.213	> 12 - 60 months
Jumlah	5.442.970	4.068.850	5.472.473	4.557.896	Total

Rincian tagihan akseptasi menurut sisa jangka waktu adalah sebagai berikut:

Details of acceptance receivables by remaining period are as follows:

	2024	2023	
< 1 bulan	1.997.228	2.178.394	< 1 month
≥ 1 - 3 bulan	1.922.004	1.845.587	≥ 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	1.523.738	1.448.492	> 3 - 12 months
Jumlah	5.442.970	5.472.473	Total

Rincian tagihan akseptasi menurut stage adalah sebagai berikut:

Details of acceptance receivables by stage are as follows:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	5.005.903	736.561	-	5.742.464	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	203.191	(203.191)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(385.994)	385.994	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	303.642	(440.863)	-	(137.221)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo, akhir tahun	5.126.742	478.501	-	5.605.243	Balance, end of year

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

11. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (lanjutan)

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

Rincian tagihan akseptasi menurut *stage* adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of acceptance receivables by stage are as follows (continued):

2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	4.610.819	86.305	4.463	4.701.587	<i>Balance, beginning of year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	(347.077)	347.077	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	741.943	303.179	(4.463)	1.040.659	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Selisih kurs	218	-	-	218	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo, akhir tahun	5.005.903	736.561	-	5.742.464	<i>Balance, end of year</i>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses acceptance receivables for the year ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	93.873	176.118	-	269.991	<i>Balance, beginning of year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	31.297	(31.297)	-	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	(5.003)	5.003	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(5.491)	(109.994)	-	(115.485)	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Selisih kurs	(24.606)	32.373	-	7.767	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo, akhir tahun	90.070	72.203	-	162.273	<i>Balance, end of year</i>

2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	90.185	76.072	355	166.612	<i>Balance, beginning of year</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	(980)	980	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	7.321	99.911	(341)	106.891	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Selisih kurs	(2.653)	(845)	(14)	(3.512)	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo, akhir tahun	93.873	176.118	-	269.991	<i>Balance, end of year</i>

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible acceptance receivables.

Utang akseptasi kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai klasifikasi tagihan dan utang akseptasi diungkapkan pada Catatan 40.

Acceptance payables to related parties are disclosed in Note 42. Information with regards to the classification of acceptance receivables and payables is disclosed in Note 40.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri dari:

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

	2024	2023
<u>Rupiah</u>		
Modal Kerja	38.726.265	35.239.167
Konsumsi	27.148.638	24.911.542
Investasi	24.746.327	23.250.297
Syariah	23.809.857	22.658.450
	<u>114.431.087</u>	<u>106.059.456</u>
<u>Valuta Asing</u>		
Modal Kerja	17.087.314	13.204.302
Investasi	11.045.906	10.284.711
Syariah	1.294.763	1.681.615
	<u>29.427.983</u>	<u>25.170.628</u>
Jumlah	<u>143.859.070</u>	<u>131.230.084</u>

Pembiayaan syariah yang diberikan kepada debitur merupakan pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi.

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modalnya. Kredit modal kerja mencakup kredit dalam bentuk rekening koran dan cerukan.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kredit perorangan lainnya.

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	2024		
		Cadangan kerugian	
	Jumlah/ Amount	penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount
Kredit individual untuk pemilikan rumah, pemilikan kendaraan bermotor dan lain-lain	39.439.414	(1.983.892)	37.455.522
Industri pengolahan	30.426.618	(4.014.276)	26.412.342
Perantara keuangan	14.182.641	(16.829)	14.165.812
Perdagangan besar dan kecil	14.107.735	(1.859.016)	12.248.719
Pertambangan dan penggalian	13.011.162	(142.457)	12.868.705
Informasi dan komunikasi	11.426.342	(621.131)	10.805.211
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	6.357.465	(624.551)	5.732.914
Listrik, gas dan air	6.307.976	(178.548)	6.129.428
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	5.604.808	(769.273)	4.835.535
Pertanian, perburuan dan kehutanan	4.971.476	(292.775)	4.678.701
Konstruksi	2.898.436	(850.186)	2.048.250
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan	2.078.766	(279.586)	1.799.180
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	580.033	(55.898)	524.135
Jasa pendidikan	240.638	(5.888)	234.750
Perikanan	43.825	(10.343)	33.482
Lain-lain	<u>4.076.845</u>	<u>(190.461)</u>	<u>3.886.384</u>
Jumlah	<u>155.754.180</u>	<u>(11.895.110)</u>	<u>143.859.070</u>

12. LOANS

Loans consist of the following:

a. By Type and Currency

<u>Rupiah</u>	
Working capital	
Consumer	
Investment	
Sharia	
<u>Foreign Currencies</u>	
Working capital	
Investment	
Sharia	
Total	

Sharia financing extended to debtors represents working capital, investment, and consumer financing.

Working capital loans and investment loans were extended to customers for working capital and capital goods. Working capital loans include current accounts and overdraft.

Consumer loans consist of housing, motor vehicles, and other personal loans.

b. By Economic Sector

Personal loans for housing, motor vehicles and others
Manufacturing
Financial intermediaries
Wholesale and retail trading
Mining and excavation
Information and communication
Real estate, leasing and corporate services
Electricity, gas and water
Transportation, warehousing and communication
Agriculture, hunting and forestry
Construction
Accommodation and food providers
Health and social services
Education services
Fishery
Others

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan)

b. By Economic Sector (continued)

	2023			
	Jumlah/ Amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Kredit individual untuk pemilihan rumah, pemilihan kendaraan bermotor dan lain-lain	38.058.707	(1.758.593)	36.300.114	Personal loans for housing, motor vehicles and others
Industri pengolahan	25.010.439	(4.709.842)	20.300.597	Manufacturing
Perdagangan besar dan kecil	15.750.572	(1.648.431)	14.102.141	Wholesale and retail trading
Pertambangan dan penggalian	14.099.634	(156.077)	13.943.557	Mining and excavation
Perantara keuangan	12.430.550	(19.717)	12.410.833	Financial intermediaries
Informasi dan komunikasi	10.995.891	(535.417)	10.460.474	Information and communication
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	5.344.354	(663.510)	4.680.844	Transportation, warehousing and communication
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	5.198.547	(513.125)	4.685.422	Real estate, leasing and corporate services
Pertanian, perburuan dan kehutanan	3.977.999	(274.784)	3.703.215	Agriculture, hunting and forestry
Listrik, gas dan air	3.195.020	(39.674)	3.155.346	Electricity, gas and water
Konstruksi	2.763.549	(866.711)	1.896.838	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan	1.790.036	(323.032)	1.467.004	Accommodation and food providers
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	342.898	(30.224)	312.674	Health and social services
Jasa pendidikan	185.251	(2.585)	182.666	Education services
Perikanan	32.759	(12.812)	19.947	Fishery
Lain-lain	3.801.950	(193.538)	3.608.412	Others
Jumlah	142.978.156	(11.748.072)	131.230.084	Total

c. Berdasarkan Jangka Waktu

c. By Period

Rincian kredit menurut jangka waktu sesuai perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Details of loans by period based on loan agreements are as follows:

	2024			2023			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
≤ 1 tahun	36.980.291	4.380.000	41.360.291	34.026.350	4.956.663	38.983.013	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	8.485.355	2.307.109	10.792.464	7.528.326	1.738.928	9.267.254	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	37.898.511	18.570.768	56.469.279	34.953.365	16.013.747	50.967.112	> 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	31.066.930	4.170.106	35.237.036	29.551.415	2.461.290	32.012.705	More than 5 years
Jumlah	114.431.087	29.427.983	143.859.070	106.059.456	25.170.628	131.230.084	Total

Rincian kredit menurut sisa jangka waktu adalah sebagai berikut:

Details of loans by remaining period are as follows:

	2024			2023			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
< 1 bulan	10.622.193	1.577.197	12.199.390	8.564.076	805.681	9.369.757	< 1 month
≥ 1 - 3 bulan	11.654.610	4.262.497	15.917.107	10.437.810	1.964.299	12.402.109	≥ 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	31.660.654	4.648.027	36.308.681	29.354.701	8.847.393	38.202.094	> 3 - 12 months
> 12 - 60 bulan	43.599.132	16.077.024	59.676.156	40.462.708	12.496.282	52.958.990	> 12 - 60 months
Lebih dari 60 bulan	16.894.498	2.863.238	19.757.736	17.240.161	1.056.973	18.297.134	More than 60 months
Jumlah	114.431.087	29.427.983	143.859.070	106.059.456	25.170.628	131.230.084	Total

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

d. Berdasarkan Stage

d. By Stage

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan stage selama tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

Below is the movement of loans based on stages for the year ended 31 December 2024 and 2023:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	132.055.034	5.357.504	5.565.618	142.978.156	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(5.616.507)	5.706.637	(90.130)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(37.676)	(1.608.434)	1.646.110	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	2.514.246	(2.486.373)	(27.873)	-	Transfer to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	15.389.609	(1.205.988)	(1.140.598)	13.043.023	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(1.531.032)	(1.531.032)	Write-off during the year
Selisih kurs	1.092.800	106.865	64.368	1.264.033	Exchange rate difference
Saldo, akhir tahun	145.397.506	5.870.211	4.486.463	155.754.180	Balance, end of year
	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	124.048.042	7.040.861	5.947.884	137.036.787	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(3.827.251)	4.481.256	(654.005)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(35.509)	(2.466.454)	2.501.963	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	2.263.974	(2.175.110)	(88.864)	-	Transfer to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	9.658.400	(1.508.114)	(853.840)	7.296.446	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(1.245.685)	(1.245.685)	Write-off during the year
Selisih kurs	(52.622)	(14.935)	(41.835)	(109.392)	Exchange rate difference
Saldo, akhir tahun	132.055.034	5.357.504	5.565.618	142.978.156	Balance, end of year

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

Other significant information relating to loans is as follows:

- a. Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan giro, tabungan, deposito berjangka atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

- a. Loans are generally secured by demand deposits, savings, time deposits or by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, or by other guarantees acceptable to the Bank.

Giro, tabungan, dan deposito berjangka yang dijaminkan untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp7.840.000 dan Rp7.666.734 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Demand deposits, saving and time deposits pledged as collateral for loans receivable amounting to Rp7,840,000 and Rp7,666,734, respectively, as of 31 December 2024 and 2023.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat modifikasi aset keuangan berkaitan dengan perubahan ketentuan suku bunga dan perpanjangan jangka waktu kredit, dengan biaya perolehan diamortisasi sebelum modifikasi masing-masing sebesar Rp1.187.399 dan Rp1.154.544.

c. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain dan umumnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi. Dalam kredit sindikasi, Bank dapat bertindak sebagai anggota dan/atau *arranger* dan/atau *security agency*. Sindikasi dilakukan dengan bank-bank di Indonesia. Keikutsertaan Bank sebagai anggota dan/atau *arranger* dalam kredit sindikasi berkisar antara 1,61% sampai dengan 70,00% dari setiap fasilitas kredit sindikasi pada 31 Desember 2024 dan 2023.

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

12. LOANS (continued)

Other significant information relating to loans is as follows: (continued)

b. As of 31 December 2024 and 2023, there are modification of financial asset relating to interest rate changes and extension of terms, with amortised cost before modification amounting to Rp1,187,399 and Rp1,154,544, respectively.

c. Syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other banks and are generally used to support the working capital needs and investment. In syndicated loans, the Bank may act as a member and/or arranger and/or security agency. Syndication is done with several banks in Indonesia. The total participation of the Bank in syndicated loans, in which the Bank acted as a member and/or arranger, ranged from 1.61% up to 70.00% of each syndicated loan as of 31 December 2024 and 2023.

d. The movement of allowance for impairment losses of loans for the year ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	2024			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo, awal tahun	4.711.551	2.175.822	4.860.699	11.748.072	Balance, beginning of year
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(326.101)	368.973	(42.872)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(2.172)	(873.087)	875.259	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	549.059	(532.644)	(16.415)	-	Transfer to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	198.462	1.591.198	(502.457)	1.287.203	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(999.531)	(999.531)	Write-off during the year
Penjualan Kredit	-	-	(765.516)	(765.516)	Loan Sale
Penerimaan kembali ¹⁾	-	-	474.492	474.492	Recovery ¹⁾
Selisih kurs	39.099	60.784	75.292	175.175	Exchange rate difference
Efek diskonto	-	-	(24.785)	(24.785)	Effect of discounting
Saldo, akhir tahun	5.169.898	2.791.046	3.934.166	11.895.110	Balance, end of year

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. LOANS (continued)

Other significant information relating to loans is as follows: (continued)

- d. The movement of allowance for impairment losses of loans for the year ended 31 December 2024 and 2023 is as follows: (continued)

	2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo, awal tahun	2.582.818	2.578.961	5.049.280	10.211.059
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(214.348)	630.542	(416.194)	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.629)	(1.469.833)	1.471.462	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	481.631	(431.336)	(50.295)	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	1.864.814	877.190	(288.244)	2.453.760
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(1.245.684)	(1.245.684)
Penerimaan kembali ¹⁾	-	-	396.729	396.729
Selisih kurs	(1.735)	(9.702)	(21.756)	(33.193)
Efek diskonto	-	-	(34.599)	(34.599)
Saldo, akhir tahun	4.711.551	2.175.822	4.860.699	11.748.072

¹⁾ Termasuk dalam penerimaan kembali adalah penerimaan kembali dari kredit yang telah dihapusbukukan dan penerimaan bunga atas kredit yang direstrukturisasi.

Restated in recovery are recovery from previously¹⁾ written-off loans and recovery of interest from restructured loans.

- e. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

- e. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible loans.

- f. Nilai tercatat dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

- f. The carrying value of loans are as follows:

	2024	2023	
Kredit yang diberikan	154.926.223	142.246.700	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	827.957	731.456	Accrued interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.895.110)	(11.748.072)	Allowance for impairment losses
Jumlah	143.859.070	131.230.084	Total

- g. Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 40.

- g. Loans to related parties are disclosed in Note 42. Information with regards to the classification and fair value of loans is disclosed in Note 40.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

13. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

Rincian efek-efek untuk tujuan investasi berdasarkan jenis dan mata uang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT SECURITIES

Details of investment securities as of 31 December 2024 and 2023, by type and currency, are as follows:

Keterangan	2024				Jumlah/ Total	Description
	Nilai nominal/ Par value	(Diskonto)/premi yang belum diamortisasi dan imbalan bagi hasil yang masih akan diterima/ Unamortised (discount)/ premium and profit distribution receivables	Kerugian yang belum direalisasi/ Unrealised loss	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses		
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah						Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						Measured at fair value through other comprehensive income:
Obligasi korporasi	825.000	-	(8.207)	-	816.793	Corporate bonds
Obligasi pemerintah dari pasar sekunder	9.893.916	42.827	(129.685)	-	9.807.058	Government bonds from secondary market
Obligasi pemerintah - Sukuk	3.214.754	(15.655)	(30.223)	-	3.168.876	Government bonds - Sukuk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	39.252.573	(1.730.842)	(54.341)	-	37.467.390	Bank Indonesia Rupiah Securities
Sukuk Bank Indonesia	4.326.700	-	-	-	4.326.700	Sukuk Bank Indonesia
Biaya perolehan:						Amortised cost:
Wesel	936.087	3.411	-	(10.326)	929.172	Bills
Sukuk Bank Indonesia	1.373.138	75.758	-	-	1.448.896	Sukuk Bank Indonesia
Obligasi pemerintah - Sukuk	1.011.143	19.587	-	-	1.030.730	Government bonds - Sukuk
	<u>60.833.311</u>	<u>(1.604.914)</u>	<u>(222.456)</u>	<u>(10.326)</u>	<u>58.995.615</u>	
<u>Valuta Asing</u>						<u>Foreign Currencies</u>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						Measured at fair value through other comprehensive income:
Obligasi pemerintah dari pasar sekunder	16.095	(41)	(1.039)	-	15.015	Government bonds from secondary market
Obligasi pemerintah - Sukuk	496.257	1.167	(12.061)	-	485.363	Government bonds - Sukuk
Sukuk Valuta Asing Bank Indonesia	160.950	-	(41)	-	160.909	Bank Indonesia Foreign Currency Sukuk
Biaya perolehan:						Amortised cost:
Wesel	4.540.185	26.174	-	(25.370)	4.540.989	Bills
	<u>5.213.487</u>	<u>27.300</u>	<u>(13.141)</u>	<u>(25.370)</u>	<u>5.202.276</u>	
Jumlah	66.046.798	(1.577.614)	(235.597)	(35.696)	64.197.891	Total

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

13. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI
(lanjutan)

13. INVESTMENT SECURITIES (continued)

Rincian efek-efek untuk tujuan investasi berdasarkan jenis dan mata uang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of investment securities as of 31 December 2024 and 2023, by type and currency, are as follows: (continued)

Keterangan	2023					Description
	Nilai nominal/ Par value	Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi dan imbalan bagi hasil yang masih akan diterima/ Unamortised premium/ (discount) and profit distribution receivables	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised (loss)/gain	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah						Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						Measured at fair value through other comprehensive income:
Obligasi korporasi	710.000	-	1.276	-	711.276	Corporate bonds
Obligasi pemerintah dari pasar sekunder	14.982.193	181.203	(125.272)	-	15.038.124	Government bonds from secondary market
Obligasi pemerintah - Sukuk	6.863.687	(9.832)	(56.830)	-	6.797.025	Government bonds - Sukuk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	7.054.038	(378.292)	(4.745)	-	6.671.001	Bank Indonesia Rupiah Securities
Biaya perolehan:						Amortised cost:
Wesel	925.861	(9.273)	-	(35.844)	880.744	Bills
Sukuk Bank Indonesia	7.694.737	186.441	-	-	7.881.178	Sukuk Bank Indonesia
Obligasi pemerintah - Sukuk	1.211.143	24.782	-	-	1.235.925	Government bonds - Sukuk
	39.441.659	(4.971)	(185.571)	(35.844)	39.215.273	
Valuta Asing						Foreign Currencies
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						Measured at fair value through other comprehensive income:
Obligasi pemerintah dari pasar sekunder	774.469	1.621	(2.009)	-	774.081	Government bonds from secondary market
Obligasi pemerintah - Sukuk	613.309	7.867	(22.203)	-	598.973	Government bonds - Sukuk
Sukuk Valuta Asing Bank Indonesia	184.764	-	305	-	185.069	Bank Indonesia Foreign Currency Sukuk
Biaya perolehan:						Amortised cost:
Wesel	780.030	11.418	-	(252)	791.196	Bills
	2.352.572	20.906	(23.907)	(252)	2.349.319	
Jumlah	41.794.231	15.935	(209.478)	(36.096)	41.564.592	Total

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

13. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI
(lanjutan)

Rincian efek-efek untuk tujuan investasi, selain wesel berdasarkan suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT SECURITIES (continued)

Details of investment securities, except for bills based on interest rates and maturity dates, are as follows:

2024			
Nilai nominal/ Par value	Rentang suku bunga per tahun/ Range of interest rates per annum	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity dates	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment
Obligasi pemerintah - Sukuk/Government bonds - Sukuk			
4.225.897	4,88% - 8,50% (Rp)	15 Agustus/August 2025 - 15 Maret/March 2034	6 bulan/ months
496.257	1,50% - 4,40% (USD)	28 Mei/May 2025 - 06 Juni/June 2027	6 bulan/ months
Obligasi pemerintah dari pasar sekunder/Government bonds from secondary market			
9.893.916	4,90% - 10,25% (Rp)	15 Februari/February 2025 - 15 Mei/May 2038	1 - 6 bulan/ months
16.095	3,85% - 3,85% (USD)	15 Oktober/October 2030 - 15 Oktober/October 2030	6 bulan/ months
Obligasi korporasi/Corporate bonds			
825.000	5,75% - 8,50% (Rp)	16 Agustus/August 2025 - 27 Maret/March 2029	3 bulan/ months
Sukuk Bank Indonesia/Sukuk Bank Indonesia			
5.699.838	6,70% - 7,52% (Rp)	03 Januari/January 2025 - 05 Desember/December 2025	3 - 12 bulan/ months
Sukuk Valuta Asing Bank Indonesia/Bank Indonesia Foreign Currency Sukuk			
160.950	4,55% - 4,81% (Rp)	06 Januari/January 2025 - 18 Februari/February 2025	3 bulan/ months
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/Bank Indonesia Rupiah Securities			
39.252.573	Zero coupon	10 Januari/January 2025 - 19 Desember/December 2025	-
60.570.526			
2023			
Nilai nominal/ Par value	Rentang suku bunga per tahun/ Range of interest rates per annum	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity dates	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment
Obligasi pemerintah - Sukuk/Government bonds - Sukuk			
8.074.830	0,00% - 8,50% (Rp)	10 Maret/March 2024 - 15 Maret/March 2034	1 - 6 bulan/ months
613.309	1,50% - 4,40% (USD)	20 Agustus/August 2024 - 06 Juni/June 2027	6 bulan/ months
Obligasi pemerintah dari pasar sekunder/Government bonds from secondary market			
14.982.193	4,90% - 11,00% (Rp)	15 Februari/February 2024 - 15 Mei/May 2038	1 - 6 bulan/ months
774.469	3,85% - 5,88% (USD)	15 Januari/January 2024 - 15 Oktober/October 2030	6 bulan/ months
Obligasi korporasi/Corporate bonds			
710.000	5,75% - 8,50% (Rp)	16 Agustus/August 2025 - 20 Oktober/October 2028	3 bulan/ months
Sukuk Bank Indonesia/Sukuk Bank Indonesia			
7.694.737	6,00% - 7,00% (Rp)	03 Januari/January 2024 - 06 Desember/December 2024	0 - 12 bulan/ months
Sukuk Valuta Asing Bank Indonesia/Bank Indonesia Foreign Currency Sukuk			
184.764	5,62% - 5,71% (USD)	02 Januari/January 2024 - 16 Januari/January 2024	1 bulan/ months
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/Bank Indonesia Rupiah Securities			
7.054.038	Zero coupon	27 Mei/May 2024 - 27 Desember/December 2024	-
40.088.340			

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

13. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI
(lanjutan)

Obligasi pemerintah yang dimiliki Bank merupakan obligasi bersuku bunga tetap dan diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pemerintah dapat membeli kembali obligasi-obligasi pemerintah ini sebelum tanggal jatuh temponya pada harga pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia yang berasal dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), peringkat obligasi korporasi adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT SECURITIES (continued)

The Bank's government bonds are fixed rate bonds and are issued by the Government of Republic of Indonesia. The government may repurchase these government bonds at their market values before the maturity dates.

As of 31 December 2024 and 2023 as reported by Indonesian Stock Exchange, the ratings of the corporate bonds according to PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), are as follows:

Keterangan/Description	2024	2023
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri C	idAAA	idAAA
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 Seri C	idAAA	idAAA
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 Seri B	idAAA	idAAA
Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2024	idAAA	-
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap II Tahun 2022 Seri B	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2022	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan VII Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2023 Seri C	idAAA	idAAA
Obligasi Berkelanjutan VII Sarana Multigriya Finansial Tahap IV Tahun 2024 Seri B	idAAA	-
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021 Seri B	idAA-	idAA-
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahun 2022 Seri A	idAA-	idAA-

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek untuk tujuan investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses investment securities for the year ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	36.096	-	-	36.096	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(786)	-	-	(786)	Net change in exposure and remeasurement
Selisih kurs	386	-	-	386	Exchange rate difference
Saldo, akhir tahun	35.696	-	-	35.696	Balance, end of year
	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun	17.401	613	-	18.014	Balance, beginning of year
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	18.698	(613)	-	18.085	Net change in exposure and remeasurement
Selisih kurs	(3)	-	-	(3)	Exchange rate difference
Saldo, akhir tahun	36.096	-	-	36.096	Balance, end of year

Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya efek-efek untuk tujuan investasi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses from uncollectible investment securities.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

13. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI
(lanjutan)

Perubahan cadangan nilai wajar adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT SECURITIES (continued)

The movement of fair value reserve is as follows:

	2024			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(185.572)	(23.906)	(209.478)	Balance, beginning of year - before deferred income tax
Penambahan keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih	(94.180)	10.765	(83.415)	Addition in unrealised gain during the year - net
Realisasi keuntungan atas penjualan selama tahun berjalan - bersih	57.297	-	57.297	Realised gain from sale during the year - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(222.455)	(13.141)	(235.596)	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan (lihat Catatan 23h)			51.831	Deferred income tax (refer to Note 23h)
Saldo, akhir tahun - bersih			(183.765)	Balance, end of year - net
	2023			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Saldo, awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(394.933)	(116.144)	(511.077)	Balance, beginning of year - before deferred income tax
Penambahan keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih	188.589	60.855	249.444	Addition in unrealised gain during the year - net
Realisasi kerugian atas penjualan selama tahun berjalan - bersih	20.772	31.383	52.155	Realised loss from sale during the year - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(185.572)	(23.906)	(209.478)	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan (lihat Catatan 23h)			46.085	Deferred income tax (refer to Note 23h)
Saldo, akhir tahun - bersih			(163.393)	Balance, end of year - net
Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi diungkapkan pada Catatan 40.				Information with regards to the classification and fair value of investment securities is disclosed in Note 40.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada 31 Desember 2024, Bank tidak memiliki entitas asosiasi (lihat catatan 1.e dan 17).

Pada 31 Desember 2023, perincian dan perubahan investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN ASSOCIATE

As of 31 December 2024, the Bank does not have any associate entity (refer to Note 1.e and 17).

As of 31 December 2023, the details and movement of investment in associate are accounted using the equity method, as follows:

	2023						
	Bidang usaha/ Type of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas rugi bersih/ Share of net loss	Bagian atas penghasilan komprehensif lain/ Share of other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending Balance	
PT HFT Pihak berelasi	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	28,79%	130.933	(27.310)	396	104.019	PT HFT Related party

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi keuangan dari investasi Bank pada PT HFT seperti yang termasuk dalam laporan keuangan terpisahnya, yang disesuaikan dengan penyesuaian nilai wajar pada saat akuisisi dan perbedaan kebijakan akuntansi. Tabel di bawah juga merekonsiliasi informasi keuangan ke nilai tercatat kepentingan Bank pada PT HFT (tidak diaudit):

14. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

The following table summarises the financial information of the Bank's investment in PT HFT as included in its own financial statements, adjusted for fair value adjustments at acquisition and differences in accounting policies. The table also reconciles financial information to the carrying amount of the Bank's interest in PT HFT (unaudited):

	2023	
Persentase kepemilikan	28,79%	Percentage of ownership
Jumlah aset	307.605	Total assets
Jumlah liabilitas	(169.884)	Total liabilities
Aset bersih (100%)	137.721	Net assets (100%)
Bagian Bank atas aset bersih (28,79%)	39.650	The Bank's share of net assets (28.79%)
Penyesuaian nilai wajar	64.369	Fair value adjustments
Nilai tercatat dari investasi pada entitas asosiasi	104.019	Carrying amount of investment in associate
Pendapatan (100%)	43.360	Revenue (100%)
Rugi bersih (100%)	(94.859)	Net loss (100%)
Penghasilan komprehensif lain (100%)	1.375	Other comprehensive income (100%)
Jumlah rugi komprehensif (100%)	(93.484)	Total comprehensive loss (100%)
Bagian Bank atas jumlah rugi komprehensif (28,79%)	(26.914)	The Bank's share of total comprehensive loss (28.79%)

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of the following:

	2024	2023	
Kepemilikan langsung	3.310.397	3.227.997	Direct ownership
Aset hak-guna	246.501	263.946	Right-of-use assets
	3.556.898	3.491.943	

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
Kepemilikan langsung						Direct ownership
<u>Nilai revaluasi</u>						<u>Revalued amount</u>
Tanah	2.417.954	-	(24.414)	-	-	2.393.540
Bangunan	861.752	-	(8.468)	51.600	-	904.884
Perbaikan gedung sewa	235.923	-	(17.652)	5.148	-	223.419
Perabot dan peralatan kantor	536.205	200.526	(11.961)	-	-	724.770
	4.051.834	200.526	(62.495)	56.748	-	4.246.613
Aset dalam penyelesaian	49.046	53.157	(56.748)	-	-	45.455
	4.100.880	253.683	(62.495)	-	-	4.292.068
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(356.601)	(44.232)	1.554	-	-	(399.279)
Perbaikan gedung sewa	(206.211)	(8.470)	17.628	-	-	(197.053)
Perabot dan peralatan kantor	(310.071)	(87.166)	11.898	-	-	(385.339)
	(872.883)	(139.868)	31.080	-	-	(981.671)
Nilai buku bersih	3.227.997					3.310.397
						Net book value

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of the following: (continued)

2024							
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		Saldo akhir/ Ending balance		
Aset hak-guna						Right-of-use assets	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>	
Bangunan	434.326	84.283	(95.157)		423.452	Buildings	
Billboards						Billboards	
dan signages	24.828	30.190	(17.587)		37.431	and signages	
Kendaraan	17.624	2.181	-		19.805	Vehicles	
Server	16.355	-	-		16.355	Server	
	493.133	116.654	(112.744)		497.043		
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan	(196.366)	(101.091)	94.216		(203.241)	Buildings	
Billboards						Billboards	
dan signages	(14.838)	(20.170)	17.570		(17.438)	and signages	
Kendaraan	(6.286)	(8.083)	-		(14.369)	Vehicles	
Server	(11.697)	(3.797)	-		(15.494)	Server	
	(229.187)	(133.141)	111.786		(250.542)		
Nilai buku bersih	263.946				246.501	Net book value	
2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung							Direct ownership
<u>Nilai revaluasi</u>						<u>Revalued amount</u>	
Tanah	2.333.839	-	(49.185)	-	133.300	2.417.954	Land
Bangunan	702.386	-	(14.298)	173.664	-	861.752	Buildings
Perbaikan gedung sewa	230.310	-	(21.599)	27.212	-	235.923	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan kantor	448.453	100.168	(12.416)	-	-	536.205	Furniture, fixtures and office equipment
	3.714.988	100.168	(97.498)	200.876	133.300	4.051.834	
Aset dalam penyelesaian	186.406	63.516	-	(200.876)	-	49.046	Construction in progress
	3.901.394	163.684	(97.498)	-	133.300	4.100.880	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan	(319.551)	(39.037)	1.987	-	-	(356.601)	Buildings
Perbaikan gedung sewa	(217.274)	(10.433)	21.496	-	-	(206.211)	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan kantor	(254.073)	(68.089)	12.091	-	-	(310.071)	Furniture, fixtures and office equipment
	(790.898)	(117.559)	35.574	-	-	(872.883)	
Nilai buku bersih	3.110.496					3.227.997	Net book value
2023							
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		Saldo akhir/ Ending balance		
Aset hak-guna						Right-of-use assets	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>	
Bangunan	729.983	194.859	(490.516)		434.326	Buildings	
Billboards						Billboards	
dan signages	25.194	22.957	(23.323)		24.828	and signages	
Kendaraan	20.008	22.519	(24.903)		17.624	Vehicles	
Server	16.355	-	-		16.355	Server	
	791.540	240.335	(538.742)		493.133		
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan	(566.887)	(112.951)	483.472		(196.366)	Buildings	
Billboards						Billboards	
dan signages	(19.758)	(18.469)	23.389		(14.838)	and signages	
Kendaraan	(17.305)	(7.481)	18.500		(6.286)	Vehicles	
Server	(7.900)	(3.797)	-		(11.697)	Server	
	(611.850)	(142.698)	525.361		(229.187)		
Nilai buku bersih	179.690				263.946	Net book value	

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

15. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat bangunan, perbaikan gedung sewa dan perabot dan peralatan kantor yang dihapusbukukan, masing-masing dengan nilai buku bersih sebesar Rp33 dan Rp3.973.

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 (lihat Catatan 36) adalah sebagai berikut:

	2024
Kepemilikan langsung	139.868
Aset hak-guna	133.141
Jumlah	273.009

Laba atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 (lihat Catatan 38), adalah sebagai berikut:

	2024
Harga jual	1.651
Nilai buku bersih	(55)
Laba penjualan aset tetap - bersih	1.596

Aset tetap yang dimiliki oleh Bank, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2024 diasuransikan terhadap kerugian sebagai berikut:

- Risiko properti dan gempa bumi berdasarkan suatu paket polis asuransi kepada PT Asuransi Central Asia (*leader*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp594.537.
- Terorisme dan sabotase berdasarkan suatu paket polis asuransi kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp484.787.

Manajemen berpendapat bahwa asuransi tersebut di atas cukup untuk menutupi kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat tanah dan bangunan yang direklasifikasi ke properti terbengkalai (Aset lain-lain) masing-masing sebesar Rp31.328 dan Rp57.931. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat properti terbengkalai (Aset lain-lain) yang direklasifikasi ke tanah dan bangunan.

15. FIXED ASSETS (continued)

For the years ended 31 December 2024 and 2023, there were buildings, leasehold improvements and furniture, fixtures, and office equipment which were written-off, with net book values amounting to Rp33 and Rp3,973, respectively.

Depreciation expenses charged to general and administrative expenses for the years ended 31 December 2024 and 2023 (refer to Note 36) are as follows:

	2023	
	117.559	Direct ownership
	142.698	Right-of-use assets
Total	260.257	

Gain on sale of fixed assets for the years ended 31 December 2024 and 2023 (refer to Note 38), is as follows:

	2023	
	1.752	Proceeds from sale
	(20)	Net book value
Gain on sale of fixed assets - net	1.732	

Fixed assets under ownership of the Bank as of 31 December 2024, except for land, are covered by insurance against the following losses:

- Property and earthquake risks under blanket policies with PT Asuransi Central Asia (*leader*) with total sum insured amounted to Rp594,537.
- Terrorism and sabotage risks under blanket policies with PT Great Eastern General Insurance Indonesia with total sum insured amounted to Rp484,787.

Management believes that the above insurance is adequate to cover losses arising from such risks of insured assets.

For the year ended 31 December 2024 and 2023, there are land and buildings which are reclassified to abandoned properties (Other assets) amounting to Rp31,328 and Rp57,931, respectively. As of 31 December 2024 and 2023, there are no fixed assets which were pledged as collateral.

For the year ended 31 December 2024 and 2023, there are no abandoned properties (Other assets) which are reclassified to land and buildings.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Peralatan komputer	273.996	287.048	Computer equipment
Peralatan kantor	126.498	124.632	Office equipment
Perabotan dan peralatan	35.893	37.878	Furniture and fixtures
Jumlah	436.387	449.558	Total

Aset hak-guna

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah masing-masing sebesar Rp71.919 dan Rp79.274.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2024	2023	
Beban penyusutan aset hak-guna:			Depreciation expense of right-of-use assets:
- Bangunan	101.091	112.951	Buildings -
- Billboards dan signages	20.170	18.469	Billboards and signages -
- Kendaraan	8.083	7.481	Vehicles -
- Server	3.797	3.797	Server -
	133.141	142.698	
Beban bunga	8.229	8.607	Interest expense
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	37.589	37.305	Expense relating to short-term leases (less than 12 months)
Beban berkaitan dengan sewa dengan aset yang bernilai rendah yang bukan sewa jangka pendek	48.515	51.988	Expense relating to leases of low value assets that are not short-term leases
	227.474	240.598	

Revaluasi aset tetap

Bank mengubah kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengakuan awal aset tetap dari model biaya ke model revaluasi sejak 1 November 2015 untuk kelas tanah dan bangunan dan sejak 1 Juli 2021 untuk kelas aset tetap lainnya.

Nilai wajar atas aset tetap dinilai oleh penilai properti independen eksternal berdasarkan Standar Penilaian Indonesia (SPI 2018) untuk tujuan pelaporan keuangan.

15. FIXED ASSETS (continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the cost of fully depreciated fixed assets that are still in use is as follows:

Right-of-use assets

The total cash outflow for leases for the years ended 31 December 2024 and 2023 are Rp71,919 and Rp79,274, respectively.

Statements of profit or loss shows the following amounts related to leases:

Fixed assets revaluation

The Bank changed its accounting policies related to subsequent measurement of its fixed assets from the cost model to the revaluation model since 1 November 2015 for land and buildings and since 1 July 2021 for all other classes of fixed assets.

The fair values of fixed assets were determined by an external independent property appraiser based on Indonesian Valuation Standards (SPI 2018) for the purposes of financial reporting.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

15. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap (lanjutan)

Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hierarki dan input-input yang digunakan dalam teknis penilaian untuk aset nonkeuangan:

- *Level 1:* Input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik.
- *Level 2:* Input selain harga kuotasian pasar dalam *level 1* yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- *Level 3:* Input yang tidak dapat diobservasi.

Nilai wajar aset tetap yang berupa tanah adalah berdasarkan pendekatan data pasar dengan membandingkan harga-harga aset yang serupa yang dapat diobservasi. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut-atribut utama, seperti: ukuran, lokasi, sifat kepemilikan, dan kondisi fisik. Pengukuran nilai wajar juga mempertimbangkan penggunaan tertinggi dan terbaik (*highest and best use*) dari aset yang dinilai.

Pendekatan yang digunakan dalam penilaian aset tetap selain tanah adalah pendekatan biaya (*cost approach*). Pendekatan biaya adalah pendekatan penilaian untuk mendapatkan indikasi nilai objek penilaian berdasarkan biaya reproduksi baru (*new reproduction cost*) atau biaya pengganti baru (*new replacement cost*) pada tanggal penilaian (*cut-off date*) setelah dikurangi dengan penyusutan.

Pengukuran nilai wajar untuk aset tetap Bank dikategorikan sebagai nilai wajar *level 2* berdasarkan input-input dalam teknik penilaian yang digunakan.

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kenaikan bersih dari revaluasi tanah sebesar Rp133.300 diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam cadangan revaluasi aset tetap.

15. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets revaluation (continued)

Fair values are determined using the following hierarchy of input used in the valuation techniques for non-financial assets:

- *Level 1:* *Inputs that are derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets.*
- *Level 2:* *Inputs other than quoted market price included in level 1 that are observable either directly or indirectly.*
- *Level 3:* *Inputs that are unobservable.*

The fair value of fixed assets in the form of land is based on market data approach by comparing observable market prices of similar assets. Market prices in close proximity are adjusted for differences in key attributes such as: size, location, ownership form, and physical condition. The fair value measurement also considers highest and best use of the asset being valued.

The approach used in the valuation of fixed assets other than land is the cost approach. The cost approach is an appraisal approach to obtain an indication of the value of the valuation object based on the new reproduction cost or new replacement cost on the valuation date (cut-off date) after deducting depreciation.

The fair value measurement for the Bank's fixed assets has been categorised as a level 2 fair value based on the inputs to the valuation technique used.

There is no significant difference between the fair values and carrying values.

On 31 December 2023, the net increase arising on the revaluation of land of Rp133,300 was recognised in other comprehensive income and presented in the fixed assets revaluation reserve.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

15. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai revaluasi tanah pada tanggal revaluasi:

	2023		
	Nilai buku bersih sebelum revaluasi/ Net book value before revaluation	Nilai wajar pada tanggal revaluasi/ Fair value on the date of revaluation	Keuntungan revaluasi/ Revaluation surplus
Tanah	2.284.654	2.417.954	133.300

Nilai wajar dari aset tetap dinilai oleh Ocky Rinaldy, S.E., M.Sc., MAPPI (Cert) dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai properti independen eksternal yang terdaftar di OJK Pasar Modal dan telah memenuhi kualifikasi profesional dan berpengalaman di lokasi dan kategori aset yang dinilai dalam laporannya tertanggal 28 Desember 2023.

Berdasarkan laporan penilai tersebut, nilai tercatat dari aset tetap selain tanah tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya, sehingga Bank tidak mencatat selisih tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen meyakini bahwa jumlah tercatat aset yang telah dinilai kembali tidak berbeda secara signifikan dari nilai wajarnya.

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara tanah dan bangunan berdasarkan model revaluasi dan model biaya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024		2023		
	Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation model	Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation model	
Tanah:	383.143	2.393.540	407.557	2.417.954	Land
Bangunan:					Buildings:
- Harga perolehan	449.970	904.884	406.838	861.752	Acquisition cost -
- Akumulasi penyusutan	(24.509)	(399.279)	(156.189)	(356.601)	Accumulated - depreciation
Jumlah	808.604	2.899.145	658.206	2.923.105	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

15. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets revaluation (continued)

The following table presents the information on the revaluation of land on the date of revaluation:

The fair value of fixed assets were determined by Ocky Rinaldy, S.E., M.Sc., MAPPI (Cert) from Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Suwendho Rinaldy & Rekan, an external independent property appraiser registered at OJK Capital Market and fulfills the professional qualifications and experience in the location and category of the assets being valued based on its reports dated 28 December 2023.

Based on the appraiser report, the carrying amount of revalued assets except land does not differ significantly from the fair values, therefore the Bank does not record the difference.

As of 31 December 2024, Management believes that the carrying amount of revalued assets does not differ significantly from the fair values.

The following table presents the comparison between land and buildings based on revaluation model and cost model as of 31 December 2024 and 2023:

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

16. ASET TAKBERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

Aset takberwujud terdiri dari:

Intangible assets consist of the following:

2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan					Cost
Perangkat lunak	590.418	149.681	(66.621)	323.844	997.322 Software
Aset takberwujud dalam penyelesaian	526.047	294.092	(3.626)	(323.844)	492.669 Intangible assets in progress
	1.116.465	443.773	(70.247)	-	1.489.991
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Perangkat lunak	(177.076)	(97.364)	66.621	-	(207.819) Software
	(177.076)	(97.364)	66.621	-	(207.819)
Nilai buku bersih	939.389				1.282.172 Net book value
2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan					Cost
Perangkat lunak	484.653	16.860	(118.809)	207.714	590.418 Software
Aset takberwujud dalam penyelesaian	457.716	306.155	(30.110)	(207.714)	526.047 Intangible assets in progress
	942.369	323.015	(148.919)	-	1.116.465
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Perangkat lunak	(207.629)	(88.256)	118.809	-	(177.076) Software
	(207.629)	(88.256)	118.809	-	(177.076)
Nilai buku bersih	734.740				939.389 Net book value

Beban amortisasi dibebankan pada beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sejumlah Rp97.364 dan Rp88.256 (lihat Catatan 36).

Amortisation expense charged to general and administrative expenses for the year ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp97,364 and Rp88,256, respectively (refer to Note 36).

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	2024	2023	
Tagihan lain-lain	546.466	546.466	Other receivables
Beban dibayar dimuka	521.554	396.595	Prepaid expenses
Term deposit valas devisa hasil ekspor	469.568	1.493.142	Term Deposits of foreign exchange from export proceeds
Piutang penjualan efek-efek	391.126	343.601	Sale of investment securities receivables
Bunga masih akan diterima	367.413	355.908	Accrued interest receivables
Tagihan lainnya - trade finance	225.946	164.535	Other receivables - trade finance
Uang muka	210.531	465.168	Advances
Beban ditanggungkan terkait pinjaman karyawan	182.746	195.748	Deferred expense relating to employee loans
Piutang kartu kredit dan kartu debit	162.716	311.576	Credit cards and debit cards receivables
Penyertaan saham	98.296	737	Investment in shares
Agunan diambil alih	63.086	86.078	Foreclosed assets
Uang jaminan	58.117	21.538	Guarantee deposits
Lain-lain	321.984	208.024	Others
	3.619.549	4.589.116	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.029)	(57.493)	Allowance for impairment losses
Jumlah	3.577.520	4.531.623	Total

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang penjualan efek-efek

Piutang penjualan efek-efek merupakan transaksi penjualan efek-efek yang dilakukan pada tanggal transaksi di Desember 2024 dan pembayarannya diselesaikan pada Januari 2025.

Tagihan lainnya - trade finance

Tagihan lainnya - trade finance merupakan tagihan kepada nasabah terkait dengan transaksi perdagangan (ekspor dan impor).

Bunga masih akan diterima

Bunga masih akan diterima terutama terdiri dari bunga atas efek-efek untuk diperdagangkan dan efek-efek untuk tujuan investasi.

Agunan diambil alih

Agunan diambil alih terutama terdiri dari tanah, bangunan dan kendaraan bermotor.

Term Deposits Valas Devisa Hasil Ekspor

Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Penyertaan saham

Pada tanggal 31 Desember 2024, penyertaan saham terutama terdiri dari penyertaan pada PT HFT dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("PT KPEI") masing-masing sebesar Rp77.559 dan Rp20.000.

Penyertaan pada PT HFT merupakan kepemilikan Bank pada saham PT HFT yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya (FVOCI) (Catatan 14).

Penyertaan pada PT KPEI merupakan penyertaan sehubungan dengan transaksi Central Counterparty (CCP).

17. OTHER ASSETS (continued)

Sales of investment securities receivables

Receivable for sales of marketable securities represent the sales of marketable securities at transaction date in December 2024 with payment settlement in January 2025.

Other receivables - trade finance

Other receivables - trade finance represent receivables from customers related to trade finance transactions (export and import).

Accrued interest receivables

Accrued interest receivables mainly consists of interest of securities held for trading and investment securities.

Foreclosed assets

Foreclosed assets mainly consist of land, buildings and motor vehicles.

Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds

Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special accounts are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanisms.

Investment in shares

As of 31 December 2024, investment in shares mainly consists of investment in PT HFT and PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("PT KPEI") amounted to Rp77,559 and Rp20,000, respectively.

Investment in PT HFT represents the Bank's ownership of PT HFT shares which classified as financial assets under fair value through other comprehensive income (FVOCI) (Note 14).

Investment in PT KPEI represents investment In connection with Central Counterparty (CCP).

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated))

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Tagihan lain-lain

Tagihan lain-lain sebesar Rp546.466 merupakan tagihan yang muncul dari transaksi pengalihan/cessie dengan PT Era Giat Prima ("EGP") pada tanggal 11 Januari 1999 dengan tujuan untuk mengalihkan hak tagih Bank atas penempatan pada pasar uang dan kontrak-kontrak swap milik Bank pada bank beku operasi dan bank yang diambil oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 1998. Sebagai kompensasinya, EGP akan menyerahkan efek-efek kepada Bank dengan nilai setara. Selama perjanjian berlangsung, EGP tidak pernah melaksanakan kewajibannya untuk menyerahkan efek-efek kepada Bank.

Pada tanggal 1 Juni 1999, Bank menerima pembayaran dari Bank Indonesia ("BI") sebagai penyelesaian atas hak tagih Bank tersebut di atas. Pada tanggal 9 Juni 1999, Bank membayarkan sejumlah Rp546.466 kepada EGP sebagai penyelesaian atas perjanjian cessie di atas karena Bank telah menerima pembayaran dari Bank Indonesia. Pada waktu ini EGP belum melaksanakan kewajibannya untuk menyerahkan efek-efek kepada Bank.

Atas instruksi Bank Indonesia pada tanggal 12 Agustus 1999, BI meminta Bank untuk membuka rekening escrow untuk menampung pengembalian dana dari EGP (Bank Bali qq EGP) dan tidak diperbolehkan untuk mencairkan dana tersebut tanpa persetujuan BI. Selanjutnya pada tanggal 16 hingga 19 Agustus 1999, terdapat penerimaan pengembalian dana sebesar Rp546.466 dari EGP yang masuk pada rekening escrow tersebut. Dana ini kemudian diperkarakan oleh Bank karena Bank ingin mengambil kembali dana yang telah dibayarkan kepada EGP sebelumnya.

Mahkamah Agung pada tanggal 8 Maret 2004 dan 29 Mei 2007 (Peninjauan Kembali) memutuskan bahwa dana pada rekening escrow sebesar Rp546.466 adalah milik Bank. Namun, pada tanggal 15 Juni 2009, Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan ("Kejari") melalui surat No. B-1668/0.1.14/Ft/06/2009 menyampaikan bahwa sehubungan dengan Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia atas perkara pidana lain, yang juga telah memperoleh kekuatan hukum tetap (*in kracht*), maka Kejari akan melaksanakan eksekusi barang bukti berupa dana dalam rekening escrow dengan cara menyetorkan ke Kas Negara sehingga dana tersebut tidak lagi berada dalam rekening escrow di Bank Permata. Eksekusi tersebut telah dilaksanakan berdasarkan Berita Acara Pelaksanaan Putusan Pengadilan tanggal 29 Juni 2009.

17. OTHER ASSETS (continued)

Other receivables

Other receivables amounting to Rp546,466 was receivable which derived from the transactions of transfer/cessie agreement with PT Era Giat Prima ("EGP") as of 11 January 1999 to transfer Bank's receivables on the placements at money market and swap contracts at frozen banks and banks taken over by the Government of Indonesia on 1998. As a compensation, EGP agreed to deliver marketable securities to the Bank with equivalent value. During the implementation of the agreement, EGP did not settle its obligation to deliver such marketable securities to the Bank.

On 1 June 1999, the Bank received a payment from Bank Indonesia ("BI") as a settlement of the Bank's claim as mentioned above. On 9 June 1999, the Bank transferred Rp546,466 to EGP as a full settlement of the transfer/cessie agreement because the Bank has received payment from Bank Indonesia. At this point, EGP had not delivered the obligation to deliver the marketable securities to the Bank.

As instructed by Bank Indonesia on 12 August 1999, BI requested the Bank to open an escrow account to accommodate the repayment amount from EGP (Bank Bali qq EGP) and did not allow withdrawal of funds without BI's approval. Subsequently on 16 to 19 August 1999, there was incoming repayment transfer amounted to Rp546,466 from EGP to that escrow account. This fund was later disputed by the Bank because the Bank wanted to collect the fund which has been previously paid to EGP.

The Supreme Court on 8 March 2004 and 29 May 2007 (Judicial Review) decided that the fund in the Bank's escrow account amounting to Rp546,466 belongs to the Bank. However, on 15 June 2009, the South Jakarta District Attorney ("Kejari") through its letter No. B-1668/0.1.14/Ft/06/2009 informed the Bank that in connection with the decision of Judicial Review of other criminal case, which have also been finalised and legally binding (*in kracht*), Kejari will execute the evidence of the funds in the escrow account by transferring the balance to State Treasury and hence the escrow fund is no longer kept in Bank Permata. The execution was done based on Berita Acara Pelaksanaan Putusan Pengadilan dated 29 June 2009.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Tagihan lain-lain (lanjutan)

Terhadap eksekusi tersebut di atas, hingga saat ini Bank masih mengupayakan pengembalian dana tersebut, karena Manajemen berkeyakinan bahwa Bank adalah pemilik sah dari dana rekening escrow berdasarkan keputusan Mahkamah Agung dalam perkara perdata dan tata usaha negara yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap (*in kracht*).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya aset lain-lain.

17. OTHER ASSETS (continued)

Other receivables (continued)

Against the execution mentioned above, until now the Bank is still trying to get the fund returned due to Management believes that the Bank is the valid owner of the escrow funds based on decisions of the Supreme Court on civil and state administration cases which have been final and legally binding (*in kracht*).

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible other assets.

18. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

18. LIABILITIES PAYABLE ON DEMAND

This account consists of the following:

	2024	2023	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Utang pembelian efek-efek dan obligasi pemerintah	1.636.769	198.599	Payables for purchases of marketable securities and government bonds
Utang kepada ATM Bersama, kartu kredit dan kartu debit	275.130	35.017	Payable to ATM Bersama, credit cards and debits cards
Utang kepada notaris	34.513	30.254	Payable to notaries
Utang premi	1.476	9.622	Premium payables
Utang materai	401	322	Stamp payables
	<u>1.948.289</u>	<u>273.814</u>	
<u>Valuta Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
Utang pembelian efek-efek dan obligasi pemerintah	10.615	80.917	Payables for purchases of marketable securities and government bonds
Utang kepada ATM Bersama, kartu kredit dan kartu debit	6.925	-	Payable to ATM Bersama, credit cards and debits cards
	<u>17.540</u>	<u>80.917</u>	
Jumlah	<u>1.965.829</u>	<u>354.731</u>	Total

Utang pembelian efek-efek dan obligasi pemerintah

Utang pembelian efek-efek dan obligasi pemerintah merupakan transaksi pembelian efek-efek dan obligasi pemerintah yang dilakukan pada tanggal transaksi di Desember 2024 dan pembayarannya diselesaikan pada Januari 2025.

Payables for purchases of marketable securities and government bonds

Payables for purchases of marketable securities and government bonds represent the purchase of marketable securities and government bonds at transaction date in December 2024 with payment settlement in January 2025.

Utang kepada ATM Bersama, kartu kredit dan kartu debit

Utang kepada ATM Bersama merupakan tagihan atas transaksi yang dilakukan oleh pemegang kartu Bank Permata di ATM Bersama. Utang kartu kredit dan kartu debit merupakan tagihan-tagihan dari bank-bank lain dan *merchant* sehubungan dengan transaksi kartu kredit dan kartu debit.

Payables to ATM Bersama, credit cards and debit cards

Payables to ATM Bersama represent payable for transaction made by Bank Permata card holders at ATM Bersama. Credit cards and debit cards payables represent claims from other banks and merchants in connection with the transactions of credit cards and debit cards.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

19. GIRO

Rincian giro adalah sebagai berikut:

	2024			2023			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga	46.674.506	14.616.668	61.291.174	45.528.781	18.638.037	64.166.818	Third parties
Pihak berelasi	992	-	992	4.155	8	4.163	Related parties
Jumlah	46.675.498	14.616.668	61.292.166	45.532.936	18.638.045	64.170.981	Total

Giro wadiah dan mudharabah yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank masing-masing sebesar Rp7.918.967 dan Rp5.036.648 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Giro yang diblokir yang umumnya digunakan untuk jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank, program *tax amnesty* dan transaksi lainnya dengan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berjumlah Rp3.530.241 dan Rp4.293.039.

Giro dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro diungkapkan pada Catatan 40.

19. DEMAND DEPOSITS

The details of demand deposits are as follows:

Wadiah and mudharabah demand deposits managed by the Bank's Sharia Business Unit amounted to Rp7,918,967 and Rp5,036,648 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

Demand deposits which were blocked and were usually used as collateral for credit facilities extended by the Bank, tax amnesty program and other transactions with the Bank as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp3,530,241 and Rp4,293,039, respectively.

Demand deposits from related parties are disclosed in Note 42. Information with regards to the classification and fair value of demand deposits is disclosed in Note 40.

20. TABUNGAN

Rincian tabungan adalah sebagai berikut:

	2024			2023			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga	34.090.977	7.088.219	41.179.196	34.307.154	5.021.993	39.329.147	Third parties
Pihak berelasi	76.694	6.122	82.816	84.438	6.903	91.341	Related parties
Jumlah	34.167.671	7.094.341	41.262.012	34.391.592	5.028.896	39.420.488	Total

Tabungan wadiah dan mudharabah yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank masing-masing sebesar Rp9.627.308 dan Rp10.118.776 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tabungan umumnya diblokir karena adanya program untuk produk tabungan tertentu, program *bundling* antara kartu kredit dengan produk tabungan tertentu, sebagai jaminan pelunasan KPR, program *tax amnesty* dan transaksi lainnya. Tabungan yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berjumlah Rp1.275.100 dan Rp1.414.044.

20. SAVINGS

The details of savings are as follows:

Wadiah and mudharabah savings managed by the Bank's Sharia Business Unit amounted to Rp9,627,308 and Rp10,118,776 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

Savings were generally blocked because of program on certain saving accounts, the bundling program between credit card and certain saving products, as the collaterals for housing loans, tax amnesty program and other transactions. Savings which were blocked as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp1,275,100 and Rp1,414,044, respectively.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

20. TABUNGAN (lanjutan)

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tabungan diungkapkan pada Catatan 40.

20. SAVINGS (continued)

Savings from related parties are disclosed in Note 42. Information with regards to the classification and fair value of savings are disclosed in Note 40.

21. DEPOSITO BERJANGKA

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut:

21. TIME DEPOSITS

The details of time deposits are as follows:

	2024			2023			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga	69.983.991	13.164.247	83.148.238	76.578.625	8.304.342	84.882.967	Third parties
Pihak berelasi	100.132	40.905	141.037	96.672	15.454	112.126	Related parties
Jumlah	70.084.123	13.205.152	83.289.275	76.675.297	8.319.796	84.995.093	Total

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontraktual penempatannya adalah sebagai berikut:

The details of time deposits based on the contractual period of their placements are as follows:

	2024	2023	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kurang dari 3 bulan	31.654.188	45.968.841	Less than 3 months
3 bulan - kurang dari 6 bulan	16.782.542	14.281.996	3 months - less than 6 months
6 bulan - kurang dari 12 bulan	13.892.647	11.272.983	6 months - less than 12 months
12 bulan - lebih dari 12 bulan	7.754.746	5.151.477	12 months - more than 12 months
	70.084.123	76.675.297	
<u>Valuta Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
Kurang dari 3 bulan	7.785.593	5.708.106	Less than 3 months
3 bulan - kurang dari 6 bulan	3.703.637	1.291.539	3 months - less than 6 months
6 bulan - kurang dari 12 bulan	1.362.342	696.806	6 months - less than 12 months
12 bulan - lebih dari 12 bulan	353.580	623.345	12 months - more than 12 months
	13.205.152	8.319.796	
Jumlah	83.289.275	84.995.093	Total

Deposito *mudharabah* yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp13.338.332 dan Rp11.130.262.

Mudharabah deposits managed by the Bank's Sharia Business Unit as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp13,338,332 and Rp11,130,262, respectively.

Pemblokiran deposito berjangka dilakukan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank, *letter of credit* dan bank garansi yang diterbitkan oleh Bank, program *tax amnesty* serta transaksi lainnya. Deposito berjangka yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berjumlah Rp8.810.660 dan Rp8.699.769.

Time deposits are blocked and pledged as collaterals to the credit facilities extended by the Bank, *letter of credit* and bank guarantees issued by the Bank, *tax amnesty* program and other transactions. Time deposits which are blocked as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp8,810,660 and Rp8,699,769, respectively.

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar deposito berjangka diungkapkan pada Catatan 40.

Time deposits from related parties are disclosed in Note 42. Information with regards to the classification and fair value of time deposits are disclosed in Note 40.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

22. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Rupiah</u>		
Giro		
- Pihak ketiga	1.574.738	1.663.411
- Pihak berelasi	27.983	35.105
Tabungan		
- Pihak ketiga	990.166	849.943
Deposito berjangka		
- Pihak ketiga	980.137	1.378.259
Call Money		
- Pihak ketiga	830.144	515.357
	4.403.168	4.442.075
<u>Valuta Asing</u>		
Giro		
- Pihak ketiga	26.403	27.100
Jumlah	4.429.571	4.469.175

Informasi jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Rupiah</u>		
Deposito berjangka	7 - 365 hari/days	7 - 366 hari/days

Simpanan dari bank-bank lain yang berasal dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai klasifikasi simpanan dari bank-bank lain diungkapkan pada Catatan 40.

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

This account consists of the following:

<u>Rupiah</u>	
Demand deposits	
Third parties -	
Related parties -	
Savings	
Third parties -	
Time deposits	
Third parties -	
Call Money	
Third parties -	
<u>Foreign Currencies</u>	
Demand deposits	
Third parties -	
Total	

Information for the period of time deposits is as follows:

<u>Rupiah</u>	
Time deposits	

Deposits from other banks which were from related parties are disclosed in Note 42. Information with regards to the classification of deposits from other banks are disclosed in Note 40.

23. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Uang muka atas Surat Ketentuan Pajak ("SKP") masih dalam penyelesaian		
Bank		
Tahun fiskal 2018	272	4.222
Tahun fiskal 2019	332	332
Tahun fiskal 2020	77	1.120
Tahun fiskal 2021	2.665	2.665
Tahun fiskal 2022	118.488	114.851
	121.834	123.190
Ex-BBI (lihat Catatan 1d)		
Tahun fiskal 2006	-	3.058
Tahun fiskal 2008	43.113	43.113
Tahun fiskal 2013	5.482	7.297
Tahun fiskal 2014	-	4.902
Tahun fiskal 2017	5.220	5.220
Tahun fiskal 2018	1.607	1.607
	55.422	65.197
Lebih bayar atas pajak penghasilan badan		
Tahun fiskal 2024	345.001	-
	522.257	188.387

a. Prepaid taxes consist of:

Advances on Tax Assessment Letter ("SKP") in progress	
Bank	
Fiscal year 2018	
Fiscal year 2019	
Fiscal year 2020	
Fiscal year 2021	
Fiscal year 2022	
Ex-BBI (refer to Note 1d)	
Fiscal year 2006	
Fiscal year 2008	
Fiscal year 2013	
Fiscal year 2014	
Fiscal year 2017	
Fiscal year 2018	
Overpayment of corporate income tax	
Fiscal year 2024	

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak terdiri dari:

	2024	2023
Pajak penghasilan badan		
- Pasal 25	147.533	34.122
- Pasal 29	-	373.801
Pajak penghasilan lainnya		
- Pasal 4(2)	141.400	123.975
- Pasal 21	19.395	61.800
- Pasal 23	1.975	1.974
- Pasal 26	1.146	1.634
Pajak pertambahan nilai	6.008	5.800
Jumlah	317.457	603.106

c. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	2024	2023
Beban pajak kini	668.809	1.110.827
Beban/(penghasilan) pajak tangguhan	372.901	(345.925)
Jumlah	1.041.710	764.902

d. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung, menyetorkan dan melaporkan pajak sebagai suatu badan hukum berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

Posisi Bank atas perpajakan dapat dipertanyakan oleh fiskus. Manajemen mempertahankan posisi perpajakan Bank yang diyakini berdasarkan pada teknik dasar yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan dan upaya manajemen dalam mengantisipasi kemungkinan risiko timbulnya pajak di masa depan.

e. Rekonsiliasi dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan ke laba kena pajak Bank adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan	4.608.229	3.350.120
Perbedaan permanen:		
Amortisasi Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan <i>Tier-1</i>	103.074	98.658
Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi	23.516	27.310
Beban pajak final	212	540
Sumbangan	48	200
Pendapatan dividen	(48)	-
Lain-lain	13	-
Dipindahkan	4.735.044	3.476.828

23. TAXATION (continued)

b. Taxes payable consist of:

Corporate income tax
Article 25 -
Article 29 -
Other income taxes
Article 4(2) -
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -
Value added taxes
Total

c. Income tax expense consists of:

Current tax expense
Deferred tax
expense/(income)
Total

d. Under the taxation laws of Indonesia, the Bank calculates, pays and submits company tax returns on a self-assessment basis. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

The Bank's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Bank's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations and management efforts to anticipate possible future tax exposure.

e. The reconciliation of accounting income before income tax to the taxable income of the Bank is as follows:

Accounting income
before income tax

Permanent differences:
Amortisation of Additional Tier-1
Capital Subordinated Notes

Share of net loss of associate
Final tax
Donation
Dividend income
Others

Carried forward

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan ke laba kena pajak Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. The reconciliation of accounting income before income tax to the taxable income of the Bank is as follows: (continued)

	2024	2023	
Pindahan	4.735.044	3.476.828	Brought forward
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(1.733.726)	1.364.878	Allowance for impairment losses from financial assets
Beban yang masih harus dibayar dan provisi	55.847	172.693	Accruals and provisions
Cadangan imbalan pascakerja	116.683	106.175	Provision of post-employment benefits
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset nonkeuangan	12.862	9.319	Addition for allowance for decline in value of non-financial assets
Pembalikan atas beban yang ditangguhkan	(45)	(45)	Reversal of deferred charges
Kerugian/(keuntungan) bersih penilaian efek-efek dan obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	10.844	(2.842)	Net loss/(gain) on valuation of government securities and bonds held for trading
Pemulihan kerugian penurunan nilai agunan diambil alih	1.721	(4.479)	Reversal for decline in value of foreclosed assets
Perbedaan temporer yang timbul dari aset tetap dan aset takberwujud	(161.221)	(73.314)	Temporary difference arising from fixed assets and intangible assets
Lain-lain	2.034	-	Others
	(1.695.001)	1.572.385	
Laba kena pajak	3.040.043	5.049.213	Taxable income
Beban pajak kini	(668.809)	(1.110.827)	Current tax expense
Angsuran pajak penghasilan pasal 25	1.013.810	702.904	Installment of income tax article 25
Kelebihan/(kekurangan) pembayaran pajak penghasilan badan	345.001	(407.923)	Corporate income tax over/(under)payment

f. Jumlah laba kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, menjadi dasar estimasi dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2024.

f. The Bank's taxable income for the year ended 31 December 2024, was used as the estimation basis for annual tax return ("SPT") of Corporate Income Tax for fiscal year 2024.

g. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dikali tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

g. Reconciliation between accounting income before income tax multiplied by the theoretical tax rate and income tax expense is as follows:

	2024	2023	
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan	4.608.229	3.350.120	Accounting income before income tax
Tarif pajak	22%	22%	Tax rate
	1.013.810	737.026	
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22%			Permanent differences at 22% tax rate
Amortisasi Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan Tier-1	22.676	21.705	Amortisation of Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes
Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi	5.173	6.008	Share of net loss of associate
Beban pajak final	47	119	Final tax expense
Sumbangan	10	44	Donation
Pendapatan dividen	(10)	-	Dividend income
Lain-lain	4	-	Others
Jumlah beban pajak penghasilan	1.041.710	764.902	Total income tax expense

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

h. Saldo pajak tangguhan yang diakui dan perubahannya untuk 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari:

h. Recognised deferred tax balances and the movement as of 31 December 2024 and 2023 are comprised of the following:

	2023	Diakui pada laba rugi/ Recognised in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	2024	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Beban yang masih harus dibayar dan provisi	315.893	12.286	-	328.179	Accruals and provisions
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	4.587	2.830	-	7.417	Allowance for decline in value of non-financial assets
Liabilitas sewa	27.314	78.704	-	106.018	Lease liabilities
Cadangan imbalan pascakerja	86.743	25.673	8.390	120.806	Provision of post-employment benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	1.878.324	(381.422)	-	1.496.902	Allowance for decline in value of financial assets
Perbedaan temporer yang timbul dari aset tetap dan aset takberwujud	5.403	(5.403)	-	-	Temporary difference arising from fixed assets and intangible assets
Penyesuaian nilai wajar investasi pada entitas asosiasi	16.546	447	-	16.993	Fair value adjustment of investment in associate
Keuntungan bersih penilaian aset keuangan untuk tujuan diperdagangkan	-	1.519	-	1.519	Net gain on valuation of financial assets held for trading
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih (lihat Catatan 13)	46.085	-	5.746	51.831	Unrealised gain from changes in fair value of investment securities measured at fair value through other comprehensive income - net (refer to Note 13)
	2.380.895	(265.366)	14.136	2.129.665	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Aset hak guna	(19.433)	(78.759)	-	(98.192)	Right-of-use assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan diambil alih	(12.266)	378	-	(11.888)	Allowance for decline in value of foreclosed asset
Keuntungan bersih penilaian aset keuangan untuk tujuan diperdagangkan	(866)	866	-	-	Net gain on valuation of financial assets held for trading
Perbedaan temporer yang timbul dari aset tetap dan aset takberwujud	-	(30.009)	-	(30.009)	Temporary difference arising from fixed assets and intangible assets
Lain-lain	(291)	(11)	-	(302)	Others
	(32.856)	(107.535)	-	(140.391)	
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	2.348.039	(372.901)	14.136	1.989.274	Total deferred tax assets - net
		(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas/ (Charged)/ credited to equity		
	2022			2023	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Beban yang masih harus dibayar dan provisi	277.901	37.992	-	315.893	Accruals and provisions
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	2.537	2.050	-	4.587	Allowance for decline in value of non-financial assets
Liabilitas sewa	9.628	17.686	-	27.314	Lease liabilities
Cadangan imbalan pascakerja	52.858	23.359	10.526	86.743	Provision of post-employment benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	1.578.051	300.273	-	1.878.324	Allowance for decline in value of financial assets
Perbedaan temporer yang timbul dari aset tetap dan aset takberwujud	21.400	(15.997)	-	5.403	Temporary difference arising from fixed assets and intangible assets
Penyesuaian nilai wajar investasi pada entitas asosiasi	16.546	-	-	16.546	Fair value adjustment of investment in associate
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih (lihat Catatan 13)	112.437	-	(66.352)	46.085	Unrealised gain from changes in fair value of investment securities measured at fair value through other comprehensive income - net (refer to Note 13)
	2.071.358	365.363	(55.826)	2.380.895	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Aset hak guna	(1.615)	(17.818)	-	(19.433)	Right-of-use assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai agunan diambil alih	(11.281)	(985)	-	(12.266)	Allowance for decline in value of foreclosed asset
Keuntungan bersih penilaian aset keuangan untuk tujuan diperdagangkan	(241)	(625)	-	(866)	Net gain on valuation of financial assets held for trading
Lain-lain	(281)	(10)	-	(291)	Others
	(13.418)	(19.438)	-	(32.856)	
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	2.057.940	345.925	(55.826)	2.348.039	Total deferred tax assets - net

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

- i. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") yang antara lain mengubah beberapa ketentuan pada Undang-Undang Perpajakan yaitu: Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak, Pajak Karbon, dan Cukai. Melalui UU HPP, Pemerintah telah menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22%, berlaku mulai tahun fiskal 2022.

Pada tanggal 18 Oktober 2024 Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74 Tahun 2024 ("PMK 74") tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih Yang Boleh Dikurangkan Dari Penghasilan Bruto. Pembentukan pencadangan kredit secara pajak dalam laporan ini telah mengacu kepada PMK 74 ini.

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136 tahun 2024 yang diundangkan pada tanggal 31 Desember 2024 ("PMK-136 tahun 2024"), di mana yurisdiksi tempat Bank didirikan, mulai berlaku 1 Januari 2025. Karena peraturan tersebut tidak berlaku pada tanggal pelaporan, Bank tidak memiliki eksposur pajak terkini terkait. Bank menerapkan pengecualian PSAK 212 untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang asset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan pilar dua. Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank masih menilai dampak dalam penerapan peraturan tersebut.

ation of Reserves of Uncollectiserve for tax purpose for 31 December 2024 already refers to PMK 74.

- j. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") yang telah diterbitkan oleh DJP yang masih dalam proses keberatan atau banding atau peninjauan kembali sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Tahun fiskal/ Fiscal year	Jenis pajak/ Tax type	Jumlah pokok pajak dan denda/ Total tax and penalty
Bank 2018	Pajak pertambahan nilai/ Value added tax	4.222

Dipindahkan/Carried forward

23. TAXATION (continued)

- i. On 29 October 2021, the Government issued Law No. 7 Year 2021 regarding the Harmonisation of Tax Regulation ("UU HPP") which changed some regulations, among others: the General Provisions and Tax Procedures Law, the Income Tax Law, the Value Added Tax Law and Sales Tax on Luxury Goods, the Taxpayer Voluntary Disclosure Program, Carbon Tax, and Excise Tax. Through UU HPP, the Government has set the corporate income tax rate at 22%, effective starting fiscal year 2022.

On October 18, 2024 Minister of Finance Regulation No. 74 of 2024 ("PMK 74") concerning the Formation of Reserves of Uncollectible Receivables that Can Be Deducted From Gross Income. The formation of credit reserve for tax purpose in this report refers to PMK 74.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 136 of 2024 which was issued on 31 December 2024 ("PMK-136 of year 2024"), the jurisdiction in which the Bank is incorporated, has come into effect from 1 January 2025. Since the regulation was not effective at the reporting date, the Bank has no related current tax exposure. The Bank applies the SFAS 212 exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar two income taxes. As of 31 December 2024, the Bank still assessing the impact of implementation of the regulation.

- j. The Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP") which had been issued by DGT which are still under objection or appeal or judicial review process up to the release date of the financial statements are as follows:

Keterangan/ Remarks
Pada bulan Juli 2024, Bank menerima Putusan Pengadilan Pajak terhadap PPN yang mengabulkan seluruh permohonan banding Bank.
Pada bulan Oktober 2024, Bank menerima memorandum peninjauan kembali dari DJP atas putusan Pengadilan Pajak terhadap PPN yang telah mengabulkan seluruh permohonan banding Bank. Bank telah menyampaikan kontra memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 7 November 2024./
In July 2024, the Bank received Tax Court Decision for VAT which fully approved the Bank's appeal request.
In October 2024, the Bank received DGT judicial review memorandum on Tax Court decision for VAT which previously have approved the Bank's tax appeal request. Bank had submit counter memorial judicial review to the Supreme Court on 7 November 2024.

4.222

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated))

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

- j. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") yang telah diterbitkan oleh DJP yang masih dalam proses keberatan atau banding atau peninjauan kembali sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- j. The Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP") which had been issued by DGT which are still under objection or appeal or judicial review process up to the release date of the financial statements are as follows: (continued)

Tahun fiskal/ Fiscal year	Jenis pajak/ Tax type	Jumlah pokok pajak dan denda/ Total tax and penalty	Keterangan/ Remarks
Bank (lanjutan/continued)			
Pindahan/ Brought forward		4.222	
2020	Pajak pertambahan nilai/ Value added tax	1.122	Pada bulan April 2024, Bank menerima Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh permohonan banding Bank. Pada bulan Juli 2024, Bank menerima memorandum peninjauan kembali dari DJP atas putusan Pengadilan Pajak terhadap PPN yang telah mengabulkan seluruh permohonan banding Bank. Bank telah menyampaikan kontra memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan Agustus 2024./ <i>In April 2024, the Bank received Tax Court Decision which fully approved the Bank's appeal request.</i> <i>In July 2024, the Bank received DGT judicial review memorandum on Tax Court decision for VAT which previously have approved the Bank's tax appeal request. Bank has submit counter memorial judicial review to the Supreme Court in August 2024.</i>
2021	Pajak pertambahan nilai/ Value added tax	37.574	Pada bulan April 2024, Bank menerima Keputusan Keberatan yang mengabulkan sebagian permohonan keberatan Bank. Bank sudah mengajukan banding pada Juli 2024/ <i>In April 2024, the Bank received Tax Objection Decision which partially approved the Bank's objection request. The Bank has submitted tax appeal in July 2024.</i>
2022	Pajak pertambahan nilai/ Value added tax	17.445	Pada bulan April 2024, Bank menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2022. Bank telah mengajukan keberatan pada bulan Juli 2024/ <i>In April 2024, the Bank received Tax Audit results for fiscal year 2022. The Bank has submit Objection on July 2024.</i>
	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	9.576	Pada bulan April 2024, Bank menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2022. Bank telah mengajukan keberatan pada bulan Juli 2024/ <i>In April 2024, the Bank received Tax Audit results for fiscal year 2022. The Bank has submit Objection on July 2024.</i>
	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	2.576	Pada bulan April 2024, Bank menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2022. Bank telah mengajukan keberatan pada bulan Juli 2024./ <i>In April 2024, the Bank received Tax Audit results for fiscal year 2022. The Bank has submit Objection on July 2024.</i>
		29.597	
Jumlah/Total Bank		72.515	

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated))

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

- j. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") yang telah diterbitkan oleh DJP yang masih dalam proses keberatan atau banding atau peninjauan kembali sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun fiskal/ Fiscal year	Jenis pajak/ Tax type	Jumlah pokok pajak dan denda/ Total tax and penalty
Ex-BBI (lihat Catatan/refer to Note 1d)		
2008	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax Pajak Penghasilan Pasal 26/ Income Tax Article 26	23.131 19.678 <u>42.809</u>
2013	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	5.482 <u>5.482</u>
2017	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax Pajak Penghasilan Pasal 26/ Income Tax Article 26	28.863 40.399 <u>69.262</u>
2018	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax Pajak Penghasilan Pasal 26/ Income Tax Article 26	70.553 95.726 <u>166.279</u>
2019	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax Pajak Penghasilan Pasal 26/ Income Tax Article 26	2.073 39.026 <u>41.099</u>
2022	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	2.694
	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	812
		<u>3.506</u>
Jumlah/Total Ex BBI		<u>328.437</u>
Jumlah/Total		<u>400.952</u>

23. TAXATION (continued)

- j. The Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP") which had been issued by DGT which are still under objection or appeal or judicial review process up to the release date of the financial statements are as follows: (continued)

Keterangan/ Remarks
Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/ Still in the process of judicial review in the Supreme Court Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/ Still in the process of judicial review in the Supreme Court
Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/ Still in the process of judicial review in the Supreme Court
Masih dalam proses Banding di Pengadilan Pajak/ Still in the process of tax appeal in the Tax Court Masih dalam proses Banding di Pengadilan Pajak/ Still in the process of tax appeal in the Tax Court
Masih dalam proses Banding di Pengadilan Pajak/ Still in the process of tax appeal in the Tax Court Masih dalam proses Banding di Pengadilan Pajak/ Still in the process of tax appeal in the Tax Court
Masih dalam proses Keberatan di Kanwil DJP/ Still in the process of tax objection in the Tax Regional Office Masih dalam proses Keberatan di Kanwil DJP/ Still in the process of tax objection in the Tax Regional Office
Pada bulan Januari 2025, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak atas hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2022/ In January 2025, the Bank has received Tax Assessment Letter on Tax Audit ex-BBI for fiscal year 2022 Pada bulan Januari 2025, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak atas hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2022/ In January 2025, the Bank has received Tax Assessment Letter on Tax Audit ex-BBI for fiscal year 2022

24. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Beban masih harus dibayar merupakan beban yang telah dibukukan namun belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sejumlah Rp2.035.239 dan Rp2.043.583. Beban masih harus dibayar terdiri dari cadangan bonus dan tunjangan karyawan lainnya, premi penjaminan LPS, beban komunikasi, beban pemeliharaan dan beban promosi.

24. ACCRUALS

Accruals are expenses that have been incurred but not yet paid as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp2,035,239 and Rp2,043,583, respectively. Accruals consist of bonus and other employee allowance, deposits guarantee premium, communication expense, maintenance expense and promotion expense.

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Sejak tanggal 4 Juli 2003, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dan dikelola serta diadministrasikan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK BNI"). Iuran untuk dana pensiun dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan. Jumlah iuran yang ditanggung Bank adalah sebesar 9,00%. Sejak Februari 2019, masing-masing karyawan diberikan opsi yang disediakan oleh Bank untuk menentukan besaran persentase iuran karyawan yang akan ditanggungnya. Sebelumnya, jumlah iuran yang ditanggung karyawan adalah sebesar 4,00%.

Sesuai dengan Undang-Undang ("UU") No. 6/2023 tentang Cipta Kerja ("Omnibus Law"), Bank juga wajib memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pascakerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

25. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Since 4 July 2003, the Bank had a defined contribution pension plan that covers all permanent employees and is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK BNI"). The contribution for pension plan is computed based on certain percentage of employees' basic salary. The contribution from the Bank is 9.00%. Since February 2019, each employee has been given the option by the Bank to determine the percentage of employee contributions to be borne. Previously, the contribution from employees was 4.00%.

In accordance with Law No. 6/2023 relating to Job Creation ("Omnibus Law"), the Bank is also required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan manfaat pasti netto sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program yang ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaria independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Bank telah menempatkan dana untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan pascakerja karyawan dalam bentuk Program Pensium untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP"), yang memenuhi kriteria sebagai aset program. Pada posisi 31 Desember 2024, dana PPUKP ditempatkan pada DPLK BNI, sedangkan pada 31 Desember 2023, dana tersebut ditempatkan pada DPLK AIA.

Program imbalan manfaat pasti memberikan eksposur risiko aktuarial kepada Bank, seperti risiko investasi, risiko suku bunga dan risiko inflasi.

Tabel berikut ini menyajikan saldo kewajiban imbalan manfaat pasti netto dan liabilitas imbalan pascakerja Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023
Nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti	861.398	820.845
Nilai wajar aset program	(312.280)	(426.546)
Liabilitas imbalan pascakerja	549.118	394.299

Tabel berikut ini menyajikan rincian beban imbalan pascakerja dan keuntungan/kerugian aktuarial untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023
Beban imbalan pascakerja	116.683	106.181
Kerugian aktuarial	38.136	47.846

Tabel berikut mencerminkan saldo nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti Bank serta perubahan nilai kini dan beban yang diakui selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, awal tahun	820.845	771.331
Termasuk dalam laba rugi		
Beban jasa kini	87.735	89.571
Beban bunga	51.117	47.761
	138.852	137.332

Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain		
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
- Asumsi keuangan	58.209	9.801
- Asumsi demografik	(12.391)	-
- Penyesuaian pengalaman	(15.985)	28.317
	29.833	38.118

Lain-lain		
Pembayaran manfaat dari Bank	-	(6)
Pembayaran manfaat aset program	(128.132)	(125.930)
	(128.132)	(125.936)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	861.398	820.845
--	----------------	----------------

25. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

The net defined benefit liability is calculated as the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by fair value of any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary, by using the projected-unit-credit method.

The bank has allocated funds to support the fulfillment of employee post-employment benefit obligation in the form of Severance Compensation ("PPUKP") that meets the criteria as a plan asset. As of 31 December 2024, the PPUKP were placed with DPLK BNI, while as of 31 December 2023, the funds placed with DPLK AIA Financial

The defined benefit plan exposes the Bank to actuarial risk, e.g., investment risk, interest rate risk and inflation risk.

The following table reflects the balance of net defined benefit liability and the Bank's obligation for post-employment benefit as of 31 December 2024 and 2023:

Present value of defined benefit obligation
Fair value of plan asset

Obligation for post-employment benefit

The following table reflects the details of post-employment benefits expenses and actuarial gains/losses for the years ended 31 December 2024 and 2023:

Post-employment benefits expenses

Actuarial loss

The following table reflects the balance of the present value of defined benefit obligation of the Bank as well as the movements in the present value and the expense recognised for the year ended 31 December 2024 and 2023:

Present value of defined benefit obligation, beginning of year

Included in profit or loss
Current service cost
Interest expense

Included in other comprehensive income

Actuarial losses/(gains) arising from:
Financial assumptions -
Demographic assumptions -
Experience adjustments -

Others

Benefits paid directly by the Bank
Benefits paid from plan assets

Present value of defined benefit obligation, end of year

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

25. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(continued)

Tabel di bawah menyajikan perubahan nilai wajar aset program untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table reflects the movement in the fair value of plan assets for the year ended 31 December 2024 and 2023:

	2024	2023	
Nilai wajar aset program, awal tahun	426.546	531.053	Fair value of plan assets, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi			Included in profit or loss
Pendapatan bunga atas aset program	22.169	31.151	Interest income on plan assets
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Pengembalian aset program di luar pendapatan bunga	(8.303)	(9.728)	Return on plan assets excluding interest income
Pembayaran			Payment
Pembayaran manfaat aset program	(128.132)	(125.930)	Benefits paid from plan assets
Nilai wajar aset program, akhir tahun	312.280	426.546	Fair value of plan assets, end of year
Aset program terdiri dari:			Plan assets comprise of:
Obligasi	221.969	213.273	Bonds
Kas dan setara kas	90.311	213.273	Cash and cash equivalents
	312.280	426.546	

Obligasi pemerintah memiliki harga pasar yang diambil dari pasar aktif.

Government bonds have market price which is taken from active market.

Tabel di bawah merupakan komparasi nilai kini dari liabilitas imbalan dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program Bank:

The following table is the historical comparison of the Bank's present value of defined obligation and experience adjustment on plan liabilities:

	2024	2023	2022	2021	2020	
Nilai kini dari liabilitas imbalan manfaat pasti	(861.398)	(820.845)	(771.331)	(799.854)	(789.900)	Present value of defined obligation
Nilai wajar aset program	312.280	426.546	531.053	610.117	654.586	Fair value of plan asset
Defisit	(549.118)	(394.299)	(240.278)	(189.737)	(135.314)	Deficit
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	29.833	38.118	(42.889)	(22.358)	94.243	Experience adjustment on plan liabilities
Penyesuaian yang timbul pada aset program	8.303	9.728	47.133	(2.067)	(12.500)	Experience adjustment on plan assets

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tanpa diskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	2024				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	6 sampai 10 tahun/ Between 6 to 10 years	Jumlah/ Total	
Manfaat pasti	118.314	540.026	607.563	1.265.903	Defined benefit
	2023				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	6 sampai 10 tahun/ Between 6 to 10 years	Jumlah/ Total	
Manfaat pasti	130.612	487.277	588.617	1.206.506	Defined benefit

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibentuk berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo sebagaimana tercatat dalam laporannya masing-masing pada tanggal 6 Februari 2025 dan 6 Februari 2024, berturut-turut.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2024
Tingkat diskonto per tahun	7,00%
Kenaikan gaji per tahun	7,00%
Hasil yang diharapkan per tahun	5,25%
Umur pensiun normal	55
Manfaat	Sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023, Perjanjian Kerja Bersama dan Dana Pensiun/ As set forth in Job Creation Law No. 6/2023, Collective Labour Agreement and Pension Plan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti masing-masing 5,3 tahun dan 5,1 tahun.

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto mengacu pada imbal hasil atas obligasi pemerintah berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan dan memiliki kuotasi harga.

Asumsi kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan pascakerja mulai dari tanggal penilaian hingga usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan dengan menerapkan penyesuaian inflasi untuk skala pembayaran dan dengan memperhitungkan masa kerja.

Analisis sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2024, perubahan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan pascakerja Bank seperti pada tabel di bawah:

	Kenaikan/ Increase
Tingkat diskonto (perubahan 1%)	(40.672)
Tingkat kenaikan gaji di masa depan (perubahan 1%)	70.555

Meskipun analisis di atas tidak mempertimbangkan distribusi arus kas seperti yang direncanakan, tabel di atas menunjukkan sensitivitas dari asumsi tersebut.

Liabilitas imbalan pascakerja kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

**25. OBLIGATION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(continued)**

The obligation for post-employment benefits as of 31 December 2024 and 2023 are based on the calculation performed by an independent actuary which is Actuary Consulting Office Santhi Devi dan Ardianto Handoyo as stated in their report dated 6 February 2025 and 6 February 2024, respectively.

The major actuarial assumptions used for the calculation of the obligation for post-employment benefits were as follows:

	2023	
	6,50%	Discount rate per annum
	6,00%	Salary increase per annum
	5,75%	Expected return per annum
	55	Normal retirement age
	Sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023, Perjanjian Kerja Bersama dan Dana Pensiun/ As set forth in Job Creation Law No. 6/2023, Collective Labour Agreement and Pension Plan	Benefits

As of 31 December 2024 and 2023, the weighted average duration of the defined benefit obligation are 5.3 years and 5.1 years, respectively.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date and has quoted price.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales and by taking account of the length of service.

Sensitivity analysis

As of 31 December 2024, the changes to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the Bank's obligation for post-employment benefit as shown on the table below:

	Penurunan/ Decrease	
	44.995	Discount rate (1% movement)
	(64.647)	Future salary increase rate (1% movement)

Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows expected under the plan, it does provide an approximation of the sensitivity of the assumption shown.

Obligation for post-employment benefits to related parties are disclosed in Note 42.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PROVISI

Provisi terdiri atas:

	2024
Provisi biaya rekondisi	47.498
Litigasi dan klaim	8.416
Jumlah	55.914

Perubahan provisi adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo, awal tahun	74.003
Penambahan selama tahun berjalan	429
Pemulihan selama tahun berjalan	(18.518)
Saldo, akhir tahun	55.914

Provisi biaya rekondisi merupakan estimasi kewajiban kepada pihak pesewa terkait dengan kewajiban Bank untuk melakukan rekondisi atas aset yang disewa pada akhir tahun sewa.

Provisi litigasi dan klaim sebagian besar merupakan cadangan yang dibentuk sehubungan dengan perkara-perkara litigasi dan perkara yang terkait dengan *Assets Transfer Kit* ("ATK") yang dilakukan dalam rangka rekapitalisasi Bank.

Provisi ditentukan dengan mempertimbangkan penilaian dan estimasi manajemen.

Manajemen melakukan kajian secara periodik atas asumsi yang digunakan dalam mengestimasi besaran dan saat keluarnya arus kas masa depan untuk penyelesaian provisi dan secara khusus pada saat Bank mendapatkan kondisi terkini dari kasus tertentu. Selain besaran eksposur klaim, Bank juga mempertimbangkan posisi Bank atas kasus yang bersangkutan, kasus yang sama pada entitas lain dan faktor-faktor lain, dalam mengestimasi besaran provisi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan memengaruhi nilai tercatat atas provisi.

26. PROVISIONS

Provisions consist of:

	2023
Provision for recondition expense	50.263
Litigation and claim	23.740
Total	74.003

Movement of provisions is as follows:

	2023
Balance, beginning of year	82.416
Addition during the year	621
Reversal during the year	(9.034)
Balance, end of year	74.003

Provision for recondition expense represents the estimated liability to lessor related to the Bank's obligation to recondition the leased assets at the end of leases year.

Provision for litigation and claim mainly represents provisions provided for litigation cases and case related to *Assets Transfer Kit* ("ATK") which was done in conjunction with the Bank's recapitalisation.

The determination of provisions involves management's judgment and estimation.

Management periodically reviews the assumptions used in estimating the amount and timing of future cash flows for settlement of provisions, in particular when the Bank has an updated condition on certain cases. In addition to claim's exposure amount, the Bank also considers its position on the case, similar precedence in other entities and other factors, to estimate the provision amount. Any change in those assumptions shall affect the carrying amount of provisions.

27. SURAT UTANG SUBORDINASI MODAL INTI TAMBAHAN TIER-1

Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan Tier-1 ("Instrumen AT-1") merupakan liabilitas keuangan moneter yang diakui pada laporan posisi keuangan dan dihitung sebagai berikut:

	2024
Pihak berelasi	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Nilai nominal dalam Rupiah	11.266.500
Nilai wajar yang belum diamortisasi	(417.171)
Komponen liabilitas	10.849.329

27. ADDITIONAL TIER-1 CAPITAL SUBORDINATED NOTES

Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes ("AT-1 Instrument") represent monetary financial liabilities which are recognised in the statement of financial position and calculated as follows:

	2023
Related parties	
<u>United States Dollar</u>	
Nominal value in Rupiah	10.777.900
Unamortised fair value	(498.948)
Liability component	10.278.952

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**27. SURAT UTANG SUBORDINASI MODAL INTI
TAMBAHAN TIER-1 (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Desember 2020, BBL dan Bank telah menandatangani Perjanjian Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan Tier-1 sebesar USD700 juta dengan tanggal penerbitan pada tanggal 21 Desember 2020. Instrumen AT-1 ini berbentuk obligasi subordinasi tanpa jatuh tempo (*perpetual*) yang bersifat *unsecured* dengan fitur *write down* dan opsi beli untuk pelunasan lebih awal. Opsi beli hanya dapat dieksekusi paling cepat 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan dan setelah mendapat persetujuan tertulis dari OJK. Instrumen AT-1 ini tidak diperingkat.

Pembayaran imbal hasil dijadwalkan setiap enam bulanan yaitu pada tanggal 21 Juni dan 21 Desember. Pembayaran imbal hasil dapat dilakukan berdasarkan keputusan manajemen dan apabila semua kriteria berikut terpenuhi:

- Pembayaran imbal hasil telah mendapat persetujuan OJK pada setiap tanggal pembayaran imbal hasil;
- Pembayaran imbal hasil maksimum sebesar 5% per tahun dari sisa jumlah pokok atau sebesar persentase tertentu yang disetujui oleh OJK pada setiap tanggal pembayaran imbal hasil;
- Bank memiliki saldo laba positif pada tanggal pembayaran imbal hasil; dan
- Pembayaran imbal hasil tidak menyebabkan penurunan rasio KPMM di bawah ketentuan OJK.

Pembayaran imbal hasil tidak bersifat kumulatif. Apabila salah satu syarat di atas tidak terpenuhi pada tanggal pembayaran imbal hasil, maka tidak ada pembayaran imbal hasil pada tanggal tersebut dan imbal hasil tersebut tidak terutang pada jadwal pembayaran imbal hasil berikutnya. Pembayaran imbal hasil atas instrumen AT-1 yang diterbitkan Bank tidak dapat dipastikan sehingga tidak terutang oleh Bank.

Untuk keperluan perhitungan rasio KPMM (lihat Catatan 49), instrumen AT-1 di atas diperhitungkan sebagai bagian modal inti (*Tier-1*).

Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan Tier-1 kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan Tier-1 diungkapkan pada Catatan 40.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. ADDITIONAL TIER-1 CAPITAL SUBORDINATED
NOTES (continued)**

On 18 December 2020, BBL and the Bank have signed Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes Agreement amounted to USD700 million with the issuance date on 21 December 2020. The AT-1 instrument is in the form of unsecured, perpetual subordinated bonds with write down feature and call option for early redemption. The call option can only be executed at soonest 5 (five) year since the issuance date and after obtaining written approval from OJK. This AT-1 instrument is not rated.

Distribution payment is scheduled semiannually on 21 June and 21 December. Distribution payment could be performed based on management decision and if all of the conditions below are met:

- Distribution payment has been approved by OJK at each date of distribution payment;
- Maximum distribution payment is 5% per annum from the remaining balance of principal value or certain percentage that has been approved by Financial Services Authority on each date of distribution payment;
- The Bank has a positive retained earnings at the date of distribution payment; and
- Distribution payment does not cause decrement of the CAR below Financial Services Authority requirement.

Distribution payment is not cumulative. If one of the requirement above is not met on the distribution payment date, then there is no distribution payment on that date and such distribution is not payable on the next distribution payment date. Distribution payment of AT-1 instrument issued by the Bank is uncertain thus not accrued by the Bank.

For the purpose of calculating the CAR (refer to Note 49), the AT-1 instrument above is treated as part of core capital (*Tier-1*).

Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes to related parties are disclosed in Note 42. Information with regards to the classification and fair value of Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes is disclosed in Note 40.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM

Pada tanggal 23 Agustus 2024, Bangkok Bank telah memenuhi kewajiban pengalihan kembali saham setelah Penawaran Tender Wajib, dengan demikian rincian pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

On 23 August 2024, Bangkok Bank has fulfilled its shares refloat after the Mandatory Tender Offer, therefore the details of the shares ownership of the Bank as of 31 December 2024 are as follows:

	2024				
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid-up				
	Kelas A dengan nilai nominal Rp12.500 (Rupiah penuh) per saham/ Class A with par value of Rp12,500 (whole Rupiah) per share	Kelas B dengan nilai nominal Rp125 (Rupiah penuh) per saham/ Class B with par value of Rp125 (whole Rupiah) per share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Pemegang Saham					Shareholders
Bangkok Bank Public Company Limited	-	32.244.827.604	89,12%	4.030.603	Bangkok Bank Public Company Limited
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	26.880.234	3.909.604.944	10,88%	824.704	Public (each below 5%)
Jumlah saham beredar	26.880.234	36.154.432.548	100%	4.855.307	Total shares outstanding
Saham treasuri	-	46.738	0,00%	6	Treasury stock
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	26.880.234	36.154.479.286	100%	4.855.313	Total shares issued and fully paid

Rincian pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the shares ownership of the Bank as of 31 December 2023 are as follows:

	2023				
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid-up				
	Kelas A dengan nilai nominal Rp12.500 (Rupiah penuh) per saham/ Class A with par value of Rp12,500 (whole Rupiah) per share	Kelas B dengan nilai nominal Rp125 (Rupiah penuh) per saham/ Class B with par value of Rp125 (whole Rupiah) per share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Pemegang Saham					
Bangkok Bank Public Company Limited	-	35.715.192.701	98,71%	4.464.399	Bangkok Bank Public Company Limited
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	26.880.234	439.239.847	1,29%	390.908	Public (each below 5%)
Jumlah saham beredar	26.880.234	36.154.432.548	100,00%	4.855.307	Total shares outstanding
Saham treasuri	-	46.738	0,00%	6	Treasury stock
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	26.880.234	36.154.479.286	100,00%	4.855.313	Total shares issued and fully paid

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Tambahan modal disetor sebelum Penawaran Umum Perdana	:	2	:
Tambahan modal disetor yang berasal dari Penawaran Umum Perdana	:	35.591	:
Tambahan modal disetor yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas (<i>Rights Issue</i>) I	:	108.556	:
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham pada tahun 1992	:	(124.064)	:
Tambahan modal disetor yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas (<i>Rights Issue</i>) II dengan waran	:	65.133	:
Tambahan modal disetor yang berasal dari konversi waran pada tahun 1996, 1997 dan 1998	:	2.668	:
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham pada tahun 1998	:	(83.369)	:
Tambahan modal disetor yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas (<i>Rights Issue</i>) III	:	5.023.356	:
Beban emisi Penawaran Umum Terbatas (<i>Rights Issue</i>) III	:	(4.821)	:
Tambahan modal disetor yang berasal dari penempatan terbatas dalam rangka peleburan usaha pada tahun 2002	:	4.044.444	:
Reklasifikasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tahun 2005	:	(3.240.518)	:
Tambahan modal disetor yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas (<i>Rights Issue</i>) IV	:	1.837.702	:
Beban emisi Penawaran Umum Terbatas (<i>Rights Issue</i>) IV	:	(8.046)	:
Tambahan modal disetor yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas (<i>Rights Issue</i>) V	:	1.790.304	:
Beban emisi Penawaran Umum Terbatas (<i>Rights Issue</i>) V	:	(7.556)	:
Tambahan modal disetor yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas (<i>Rights Issue</i>) VI	:	1.349.009	:
Beban emisi Penawaran Umum Terbatas (<i>Rights Issue</i>) VI	:	(6.607)	:
Tambahan modal disetor yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas (<i>Rights Issue</i>) VII	:	4.192.894	:
Beban emisi Penawaran Umum Terbatas (<i>Rights Issue</i>) VII	:	(4.376)	:
Tambahan modal disetor yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas (<i>Rights Issue</i>) VIII	:	2.286.826	:
Beban emisi Penawaran Umum Terbatas (<i>Rights Issue</i>) VIII	:	(4.227)	:
Transfer aset dan liabilitas dari BBI - bersih (lihat Catatan 1d)	:	(367.904)	:
Penyesuaian tarif pajak atas aset pajak tangguhan - bersih yang berasal dari BBI sesuai tarif pajak yang berlaku di Bank (lihat Catatan 1d)	:	(576.049)	:
Penyesuaian pencatatan atas aset tetap yang dibeli dari BBI sesuai dengan nilai buku BBI (lihat Catatan 2ah)	:	(167.116)	:
Komponen ekuitas atas Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan <i>Tier-1</i> (lihat Catatan 2x)	:	728.932	:
Saham treasuri (lihat Catatan 2y)	:	(59)	:
Tambahan modal disetor yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas (<i>Rights Issue</i>) IX	:	9.945.394	:
Beban emisi Penawaran Umum Terbatas (<i>Rights Issue</i>) IX	:	(5.952)	:
Beban emisi Penawaran Umum Terbatas (<i>Rights Issue</i>) IX	:	165	:
Tambahan modal disetor - bersih pada 31 Desember 2024 dan 2023	:	26.810.312	:

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

<i>Additional paid-in capital before the Initial Public Offering</i>	
<i>Additional paid-in capital from the Initial Public Offering</i>	
<i>Additional paid-in capital from the Limited Public Offering (Rights Issue) I</i>	
<i>Bonus shares from capitalisation of additional paid-in capital to capital stock in 1992</i>	
<i>Additional paid-in capital from the Limited Public Offering (Rights Issue) II with warrants</i>	
<i>Additional paid-in capital from the conversion of warrants in 1996, 1997 and 1998</i>	
<i>Bonus shares from capitalisation of additional paid-in capital to capital stock in 1998</i>	
<i>Additional paid-in capital from the Limited Public Offering (Rights Issue) III</i>	
<i>Shares issuance costs during Limited Public Offering (Rights Issue) III</i>	
<i>Additional paid-in capital from private placement in relation with the Bank's merger in 2002</i>	
<i>Reclassification of difference in value arising from restructuring of entities under common control in 2005</i>	
<i>Additional paid-in capital from the Limited Public Offering (Rights Issue) IV</i>	
<i>Shares issuance costs during Limited Public Offering (Rights Issue) IV</i>	
<i>Additional paid-in capital from the Limited Public Offering (Rights Issue) V</i>	
<i>Shares issuance costs during Limited Public Offering (Rights Issue) V</i>	
<i>Additional paid-in capital from the Limited Public Offering (Rights Issue) VI</i>	
<i>Shares issuance costs during Limited Public Offering (Rights Issue) VI</i>	
<i>Additional paid-in capital from the Limited Public Offering (Rights Issue) VII</i>	
<i>Shares issuance costs during Limited Public Offering (Rights Issue) VII</i>	
<i>Additional paid-in capital from the Limited Public Offering (Rights Issue) VIII</i>	
<i>Shares issuance costs during Limited Public Offering (Rights Issue) VIII</i>	
<i>Transfer assets and liabilities from BBI - net (refer to Note 1d)</i>	
<i>Tax rate adjustment on deferred tax assets - net from BBI to align with applicable tax rate of the Bank (refer to Note 1d)</i>	
<i>Adjustment on recording the fixed assets purchased from BBI based on BBI's book value (refer to Note 2ah)</i>	
<i>Equity component on Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes (refer to Note 2x)</i>	
<i>Treasury stock (refer to Note 2y)</i>	
<i>Additional paid-in capital from the Limited Public Offering (Rights Issue) IX</i>	
<i>Shares issuance costs during Limited Public Offering (Rights Issue) IX</i>	
<i>Shares issuance costs during Limited Public Offering (Rights Issue) IX</i>	
Additional paid-in capital - net as of 31 December 2024 and 2023	

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**29. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH
(lanjutan)**

Berdasarkan Ringkasan Rancangan Integrasi antara Bank dan Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta, Cabang Pembantu Surabaya, dan Cabang Pembantu Medan ("Bangkok Bank Indonesia/BBI") yang diumumkan pada tanggal 7 Oktober 2021, maka untuk memenuhi ketentuan Pasal 52 POJK No. 41/POJK.03/2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan Konversi Bank Umum, pemegang saham Bank diberikan pilihan untuk menjual sahamnya kepada Bank atau tetap menjadi pemegang saham Bank pasca integrasi. Para pemegang saham Bank yang berhak mengambil opsi tersebut adalah pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham Bank pada tanggal 6 November 2020. Pembelian kembali saham Bank tersebut telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 1 Desember 2020 dan proses pembelian kembali saham tersebut oleh Bank telah efektif diselesaikan pada tanggal 13 Januari 2021, dengan jumlah saham Bank yang dibeli kembali oleh Bank sebesar 46.738 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp1.338 (Rupiah penuh) per saham.

30. SALDO LABA

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebagai cadangan umum Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp974.581. Cadangan umum tersebut dibentuk sesuai dengan keputusan para pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 6 April 2023.

Jadwal pembayaran dividen adalah pada tanggal 3 Mei 2024 dan 9 Mei 2023 dimana Bank membayarkan dividen masing-masing sejumlah Rp904.533 (Rp25 (Rupiah penuh) per saham) dan Rp542.720 (Rp15 (Rupiah penuh) per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen, yang diumumkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing pada tanggal 3 April 2024 dan 6 April 2023.

31. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah berasal dari:

	2024	2023
Kredit yang diberikan	11.552.256	10.874.363
Efek-efek untuk tujuan investasi	3.570.514	2.186.548
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	958.293	1.111.126
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	555.191	1.600.772
Aset keuangan untuk diperdagangkan	368.245	81.714
Tagihan akseptasi dan <i>trade finance</i>	111.489	75.886
Giro pada Bank Indonesia	97.011	107.167
Lain-lain	40	1.568
Jumlah	17.213.039	16.039.144

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Based on Abridged Integration Plan between the Bank and Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch, Surabaya Sub-Branch, and Medan Sub-Branch ("Bangkok Bank Indonesia/BBI") announced on 7 October 2021, to comply with Article 52 of POJK No. 41/POJK.03/2019 regarding Merger, Consolidation, Take Over, Integration, and Conversion of Commercial Bank, the shareholders of the Bank were given the option to sell its shares to the Bank or to stay as shareholders of the Bank post integration. The shareholders eligible of such options are the shareholders recorded on the Shareholders List of the Bank as of 6 November 2020. The buyback of the Bank's shares was approved by the Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 1 December 2020 and the shares buyback was effective and completed on 13 January 2021, with total number of the Bank's shares acquired by the Bank of 46,738 shares with acquiring price of Rp1,338 (whole Rupiah) per share.

30. RETAINED EARNINGS

The balance of the appropriated retained earnings as general reserve of the Bank as of 31 December 2024 and 2023 are Rp974,581, respectively. The general reserve was appropriated by the decision of the shareholders at Annual General Meetings of Shareholders on 6 April 2023.

Dividend schedule payment are on 3 May 2024 and 9 May 2023, wherein, Bank distributed dividend amounting to Rp904,533 (Rp25 (whole Rupiah) per share) and Rp542,720 (Rp15 (whole Rupiah) per share), respectively, to the shareholders entitled to receive the dividend, which was announced at the Annual General Meetings of Shareholders on 3 April 2024 and 6 April 2023.

31. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

Interest income and sharia income are derived from:

Loans
Investment securities
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities purchased under resale agreements
Financial assets held for trading
Acceptance receivables and trade finance
Current accounts with Bank Indonesia
Others
Total

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH (lanjutan)

Termasuk dalam pendapatan bunga adalah pendapatan syariah untuk tahun-tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.253.550 dan Rp 2.240.675.

Termasuk dalam pendapatan bunga adalah bunga dari efek diskonto aset keuangan yang mengalami penurunan nilai untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp24.785 dan Rp34.599.

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah ke pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

31. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME (continued)

Included in interest income is sharia income for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp2,253,550 and Rp 2,240,675, respectively.

Included in interest income is interest from effect of discounting (unwinding interest) of impaired financial assets for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp24,785 and Rp34,599, respectively.

Interest income and sharia income for related parties are disclosed in Note 42.

32. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

Beban bunga dan beban syariah berasal dari:

	2024	2023
Deposito berjangka	4.263.490	3.677.362
Giro	1.983.319	1.784.147
Tabungan	526.787	518.067
Premi penjaminan simpanan (lihat Catatan 45)	372.343	377.106
Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	174.430	38.295
Call money	38.369	24.657
Pinjaman yang diterima	3.547	120
Jumlah	7.362.285	6.419.754

Termasuk dalam beban bunga adalah beban syariah untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.139.432 dan Rp828.149.

Beban bunga dan beban syariah ke pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

32. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE

Interest expense and sharia expense are derived from:

Time deposits
Demand deposits
Savings
Deposits guarantee premium (refer to Note 45)
Securities sold under repurchase agreements payable
Call money
Borrowings

Total

Included in interest expense is sharia expense for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp1,139,432 and Rp828,149 respectively.

Interest expense and sharia expense for related parties are disclosed in Note 42.

33. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI - BERSIH

	2024	2023
Provisi dan komisi dari kredit - bersih	545.513	554.296
Komisi agen terkait aktivitas penjualan <i>bancassurance</i>	241.219	258.403
Komisi agen penjual reksadana	227.031	212.830
Komisi dari kartu debit dan kredit - bersih	200.909	179.122
Komisi atas jasa	144.855	102.062
Pendapatan administrasi	105.724	132.191
Komisi atas impor dan ekspor	92.669	104.178
Komisi dari bank garansi	45.308	48.968
Jasa kustodian dan wali amanat	30.921	34.331
Komisi atas penarikan uang tunai melalui EDC	12.610	18.327
Jasa <i>safe deposit box</i>	9.931	11.107
Lain-lain	20.180	17.952
Jumlah	1.676.870	1.673.767
Beban provisi dan komisi	(116.807)	(132.736)
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	1.560.063	1.541.031

Pendapatan provisi dan komisi dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

33. NET FEES AND COMMISSION INCOME

Fees and commissions related to loans - net
Agency commissions on bancassurance sales activities
Mutual fund sales agency commissions
Commissions related to debit and credit cards - net
Commissions for services Administration fees
Commissions on imports and exports
Commissions for bank guarantees
Custodial and trusteeship services
Commissions for cash withdrawal via EDC
Safe deposit box fees
Others

Total

Fee and commission expense

Fee and commission income - net

Fees and commission income from related parties are disclosed in Note 42.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN TRANSAKSI PERDAGANGAN - BERSIH

34. NET TRADING INCOME

	2024	2023	
Instrumen keuangan pendapatan tetap	283.290	242.424	Fixed income financial instruments
Instrumen derivatif	(55.532)	57.608	Derivative instruments
Jumlah	227.758	300.032	Total

35. KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN

35. IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS

	2024	2023	
Kredit yang diberikan	1.287.203	2.453.760	Loans
Tagihan akseptasi	(115.485)	106.891	Acceptance receivables
Efek-efek untuk tujuan investasi	(786)	18.085	Investment securities
Pemulihan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - trade finance	(10.218)	(58.330)	Recovery of impairment losses on other receivables - trade finance
Lain-lain	(485)	684	Others
Jumlah	1.160.229	2.521.090	Total

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	2023	
Teknologi informasi	448.596	420.640	Information technology
Penyusutan dan amortisasi	370.373	348.513	Depreciation and amortisation
Perbaikan dan pemeliharaan	217.144	220.468	Repair and maintenance
Beban-beban <i>outsourcing</i>	183.354	190.519	Miscellaneous outsourcing expenses
Promosi	182.347	170.008	Promotion
Komunikasi	176.124	172.971	Communication
Sewa	81.022	85.039	Rent
Jasa profesional	76.712	60.529	Professional fees
Transportasi	50.635	58.214	Transportation
Perlengkapan kantor	24.865	30.951	Office equipment
Asuransi	18.434	38.946	Insurance
Lain-lain	28.533	34.447	Others
Jumlah	1.858.139	1.831.245	Total

37. GAJI DAN TUNJANGAN PENGURUS DAN KARYAWAN

37. SALARIES AND BENEFITS TO MANAGEMENT AND EMPLOYEES

	2024	2023	
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan pengurus dan karyawan	2.834.266	2.995.235	Salaries, allowances and other benefits to management and employees
Kontribusi program pensiun iuran pasti	128.847	127.878	Defined contribution pension plan contributions
Imbalan pascakerja (lihat Catatan 25)	116.683	106.181	Post-employment benefits (refer to Note 25)
Pendidikan dan pelatihan	55.534	55.306	Training and education
Kompensasi pensiun	18.761	20.371	Pension compensation
Lain-lain	14.378	31.247	Others
Jumlah	3.168.469	3.336.218	Total

Beban gaji dan tunjangan pengurus dan karyawan ke pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

Salaries and benefits to management and employees expense for related parties are disclosed in Note 42.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari:

	2024	2023
Laba selisih kurs transaksi yang belum direalisasi	95.782	121.728
Pendapatan jasa transaksi perbankan ritel dan syariah	30.590	38.848
Pendapatan jasa <i>Commercial and Corporate Banking</i>	10.300	9.989
Pendapatan atas penarikan deposito belum jatuh tempo	7.390	13.752
Laba penjualan agunan diambil alih - bersih	3.650	609
Laba penjualan aset tetap - bersih (lihat Catatan 15)	1.596	1.732
Lain-lain	3.916	5.972
Jumlah	153.224	192.630

Beban operasional lainnya - lain-lain terdiri dari:

	2024	2023
Beban transaksi jasa perbankan	164.907	135.370
Iuran Otoritas Jasa Keuangan	121.236	113.388
Amortisasi Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan <i>Tier-1</i>	103.074	98.658
Beban perjamuan dan keanggotaan	51.648	51.874
Beban asuransi <i>cash in transit</i>	39.565	39.602
Beban <i>point reward</i>	25.508	23.382
Kerugian operasional	19.409	7.792
Penurunan nilai agunan diambil alih dan properti terbengkalai	15.085	17.216
Beban zakat	9.932	2.095
Beban kantor	651	1.217
Lain-lain	274	21
Jumlah	551.289	490.615

38. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSE

Other operating income consists of:

Unrealised gain on foreign exchange translation
Retail banking and sharia transaction service income
Commercial and Corporate Banking transaction service income
Withdrawal of pre-mature deposit income
Gain on sale of foreclosed assets - net
Gain on sale of fixed assets - net (refer to Note 15)
Others

Total

Other operating expense - others consists of:

Banking transaction service expense
Otoritas Jasa Keuangan fee
Amortisation of Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes
Banquet and membership expense
Cash in transit insurance expense
Point reward expense
Operational loss
Decline in value of foreclosed and unused assets
Zakat expense
Office expense
Others

Total

39. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Labar bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Untuk perhitungan laba bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

39. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income for the period by the weighted average number of outstanding shares during the related years. In the calculation of diluted earnings per share, the outstanding weighted average number of shares is adjusted by calculating the effects of all potential dilutive securities.

As of 31 December 2024 and 2023, there are no securities which can be converted into common shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

	2024	2023
Laba bersih tahun berjalan	3.566.519	2.585.218
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	36.181.359.520	36.181.359.520
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	99	71

Net income for the year
Weighted average number of outstanding shares during the year
Basic and diluted earnings per share (whole Rupiah)

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan pada tabel di bawah ini telah dikelompokkan berdasarkan kategori masing-masing. Kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Bank berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Classification of financial assets and financial liabilities

Financial instruments in the table below have been classified based on their respective category. The significant accounting policies in Note 2h describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments) are recognised.

The table below sets out the carrying amounts of the Bank's main financial assets and liabilities based on their respective categories as of 31 December 2024 and 2023:

2024					
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount		
Aset keuangan					Financial assets
Kas	-	1.661.729	1.661.729		Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	8.205.594	8.205.594		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	2.944.477	2.944.477		Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	12.895.048	12.895.048		Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset keuangan untuk diperdagangkan	6.786.864	-	6.786.864		Financial assets held for trading
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2.145.738	2.145.738		Securities purchased under resale agreements
Tagihan akseptasi	-	5.442.970	5.442.970		Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	-	143.859.070	143.859.070		Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	7.949.787	64.197.891		Investment securities
Aset lain-lain - bersih	-	1.150.818	1.150.818		Other assets - net
6.786.864	56.248.104	186.255.231	249.290.199		
2024					
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost		Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount		
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas segera	-	1.965.428	1.965.428		Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah:					Deposits from customers:
- Giro	-	61.292.166	61.292.166		Demand deposits -
- Tabungan	-	41.262.012	41.262.012		Savings -
- Deposito berjangka	-	83.289.275	83.289.275		Time deposits -
Simpanan dari bank-bank lain	-	4.429.571	4.429.571		Deposits from other banks
Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan	479.930	-	479.930		Financial liabilities held for trading
Utang akseptasi	-	4.068.850	4.068.850		Acceptance payables
Beban masih harus dibayar	-	1.409.550	1.409.550		Accruals
Liabilitas lain-lain	-	614.271	614.271		Other liabilities
Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	4.176.825	4.176.825		Securities sold under repurchase agreements payable
Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan Tier-1	-	10.849.329	10.849.329		Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes
479.930	213.357.277		213.837.207		

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

a. Classification of financial assets and financial liabilities (continued)

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Bank berdasarkan kategori masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

The table below sets out the carrying amounts of the Bank's main financial assets and liabilities based on their respective categories as of 31 December 2024 and 2023: (continued)

2023					
Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>		
Aset keuangan					Financial assets
Kas	-	1.756.619	1.756.619		Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	7.315.742	7.315.742		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	-	2.566.064	2.566.064		Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	25.151.155	25.151.155		Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset keuangan untuk diperdagangkan	3.943.326	-	3.943.326		Financial assets held for trading
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	26.840.692	26.840.692		Securities purchased under resale agreements
Tagihan akseptasi	-	5.472.473	5.472.473		Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	-	131.230.084	131.230.084		Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	10.789.043	41.564.592		Investment securities
Aset lain-lain - bersih	-	2.409.651	2.409.651		Other assets - net
3.943.326	30.775.549	213.531.523	248.250.398		

2023					
Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>			
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas segera	-	354.409	354.409		Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah:					Deposits from customers:
- Giro	-	64.170.981	64.170.981		Demand deposits -
- Tabungan	-	39.420.488	39.420.488		Savings -
- Deposito berjangka	-	84.995.093	84.995.093		Time deposits -
Simpanan dari bank-bank lain	-	4.469.175	4.469.175		Deposits from other banks
Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan	286.267	-	286.267		Financial liabilities held for trading
Utang akseptasi	-	4.557.896	4.557.896		Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	-	350	350		Borrowings
Beban masih harus Dibayar	-	1.425.757	1.425.757		Accruals
Liabilitas lain-lain	-	1.680.879	1.680.879		Other liabilities
Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	3.396.556	3.396.556		Securities sold under repurchase agreements payable
Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan Tier-1	-	10.278.952	10.278.952		Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes
286.267	214.750.536	215.036.803			

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasian harga pasar atau harga *dealer*. Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian lainnya.

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan sedikit memiliki transparansi harga, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang memengaruhi instrumen tertentu.

Model Penilaian

Bank mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- *Level 1*: input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Bank pada tanggal pengukuran.
- *Level 2*: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam *level 1* yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya di mana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- *Level 3*: input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen di mana teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan di antara instrumen tersebut.

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya tersedia, serta dapat diobservasi, serta model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan serta *credit spreads* yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi dan nilai tukar mata uang asing.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair value of financial instruments

The fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using other valuation techniques.

For financial instruments that traded infrequently and have little price transparency, fair values are less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Valuation Models

The Bank measures fair values using the following hierarchy of methods:

- *Level 1*: inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Bank can access at the measurement date.
- *Level 2*: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.
- *Level 3*: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimating discount rates, bond prices and foreign currency exchange rates.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Model Penilaian (lanjutan)

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transactions*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Bank menggunakan model penilaian yang diakui secara luas untuk menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan yang umum dan yang lebih sederhana, seperti swap suku bunga dan nilai tukar yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan membutuhkan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga yang dapat diobservasi atau input model biasanya tersedia di pasar untuk efek-efek utang yang tercatat di bursa dan derivatif *over-the-counter* ("OTC") seperti swap suku bunga. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan input model mengurangi kebutuhan pertimbangan dan estimasi manajemen dan juga mengurangi ketidakpastian terkait penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan input bervariasi bergantung pada produk dan pasar dan cenderung berubah berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum di pasar keuangan.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank menggunakan model penilaian *proprietary*, yang biasanya dikembangkan dari model penilaian yang telah diakui. Beberapa atau semua input yang signifikan dalam model ini mungkin tidak dapat diobservasi di pasar dan berasal dari harga pasar atau harga atau estimasi berdasarkan asumsi. Contoh instrumen yang memerlukan input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan meliputi beberapa *OTC structured derivatives*, pinjaman tertentu dan efek yang tidak memiliki pasar aktif (seperti dibahas di paragraf di bawah). Model penilaian yang menggunakan input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan memerlukan tingkat pertimbangan dan asumsi manajemen yang lebih tinggi dalam penentuan nilai.

Pertimbangan dan estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan dan pembayaran dimuka, dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair value of financial instruments (continued)

Valuation Models (continued)

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The Bank uses widely recognised valuation models for determining the fair values of common and more simple financial instruments, such as interest rate and currency swaps that use only observable market data and require little management judgment and estimation. Observable prices or model inputs are usually available in the market for listed debt securities and simple over-the-counter ("OTC") derivatives such as interest rate swaps. Availability of observable market prices and model inputs reduces the needs for management judgment and estimation and also reduces the uncertainty associated with determining fair values. The availability of observable market prices and inputs varies depending on the products and markets and is prone to changes based on specific events and general conditions in the financial markets.

For more complex instruments, the Bank uses *proprietary* valuation models, which are usually developed from recognised valuation models. Some or all the significant inputs into these models may not be observable in the market and are derived from market prices or rates or are estimated based on assumptions. Examples of instruments involving significant unobservable inputs include certain OTC structured derivatives, certain loans and securities for which there is no active market (as discussed in the following paragraph). Valuation models that employ significant unobservable inputs require a higher degree of management judgment and estimation in the determination of value.

Management judgment and estimation usually requires a selection of the appropriate valuation model to be used, determination of expected future cash flows on the financial instrument being valued, determination of the probability of counterparty default and prepayments, and selection of appropriate discount rates.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Model Penilaian (lanjutan)

Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model disesuaikan dengan faktor-faktor lain, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model, sepanjang Bank berkeyakinan bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan memperhitungkan mereka dalam menentukan harga transaksi. Nilai wajar mencerminkan risiko kredit instrumen termasuk penyesuaian untuk memperhitungkan risiko kredit Bank dan pihak lawan. Untuk mengukur derivatif yang klasifikasinya mungkin berubah dari aset menjadi liabilitas atau sebaliknya seperti swap suku bunga, nilai wajar memperhitungkan *Credit Valuation Adjustment* ("CVA") dan *Debit Valuation Adjustment* ("DVA") ketika pelaku pasar mempertimbangkan hal ini dalam harga derivatif. Bank menggunakan *Advanced Internal Rating Based* ("AIRB") model untuk mengukur CVA dan DVA. Pada tanggal 31 Desember 2024, CVA dan DVA Bank adalah masing-masing Rp1.921 dan Rp1.955.

Penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan dikaji secara independen dari bisnis oleh Unit Keuangan dan Unit Risiko, Unit Keuangan terutama bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penyesuaian penilaian telah dilakukan secara tepat. Unit Risiko melakukan validasi harga secara independen untuk memastikan bahwa Bank menggunakan data pasar yang dapat diandalkan dari sumber-sumber independen (misalnya harga perdagangan dan kuotasi pialang) berdasarkan konsensus sumber data.

Kerangka Penilaian

Model penilaian diajukan oleh bisnis dan divalidasi oleh Unit Risiko. Model penilaian disetujui oleh Direktur Bisnis, Direktur Risiko dan Direktur Keuangan. Unit Risiko melakukan pengkajian tahunan terhadap model penilaian untuk memastikan bahwa hasil penilaian mencerminkan harga pasar.

Unit Risiko melakukan pengkajian terhadap kelayakan sumber data pasar yang digunakan dalam penilaian paling sedikit setahun sekali. Data pasar yang digunakan untuk validasi harga mencakup pula sumber data perdagangan terkini yang melibatkan pihak lawan eksternal atau pihak ketiga seperti *Bloomberg*, *LSEG*, *PHEI*, pialang dan *pricing providers*. Data pasar yang digunakan harus sedapat mungkin mencerminkan pasar yang secara berkesinambungan dapat berevolusi mengikuti perkembangan pasar dan instrumen keuangan. Untuk menentukan kualitas dari input data pasar, faktor-faktor seperti independensi, relevansi, keandalan, ketersediaan berbagai sumber data, dan metodologi yang digunakan oleh *pricing provider* juga dipertimbangkan.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair value of financial instruments (continued)

Valuation Models (continued)

Fair values estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank believes that third party market participants would take them into account in pricing a transaction. Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank and the counterparty where appropriate. For measuring derivatives that might change classification from being an asset to a liability or vice versa such as interest rate swaps, fair values take into account both Credit Valuation Adjustment ("CVA") and Debit Valuation Adjustment ("DVA") when market participants take this into consideration in pricing the derivatives. The Bank uses Advanced Internal Rating Based ("AIRB") model to measure the CVA and DVA. As of 31 December 2024, the Bank's CVA and DVA are Rp1,921 and Rp1,955, respectively.

Valuation of financial assets and financial liabilities are subject to a review, independent of the business, by Finance and Risk Units. Finance Unit is primarily responsible for ensuring that valuation adjustments have been properly accounted for. Risk Unit performs an independent price validation to ensure that the Bank uses reliable market data from independent sources (e.g. traded prices and broker quotes) based on consensus data sources.

Valuation Framework

Valuation model is proposed by the business and is validated by Risk Unit. Valuation model is approved by Business Director, Risk Director and Finance Director. Risk Unit performs annual review on the valuation model to ensure that the result of the valuation reflects the market prices.

Risk Unit performs a review of the suitability of the market data sources used for valuation at least annually. The market data used for price validation may include those sourced from recent trade data involving external counterparties or third parties such as Bloomberg, LSEG, PHEI, brokers and pricing providers. The market data used should be representative of the market as much as possible, which can evolve over time as markets and financial instruments develop. To determine the quality of the market data inputs, factors such as independence, relevance, reliability, availability of multiple data sources, and methodology employed by the pricing provider are taken into consideration.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut ini menyajikan analisis instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar berdasarkan tingkat hierarki nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan level hierarki nilai wajar:

2024			Jumlah/ Total
Level 1	Level 2		
Aset keuangan			
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u>			
Aset keuangan untuk diperdagangkan			
- Instrumen keuangan	6.430.307	-	6.430.307
- Pendapatan tetap	5.161	351.396	356.557
- Derivatif	6.435.468	351.396	6.786.864
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			
Efek-efek untuk tujuan investasi			
- Instrumen keuangan	55.431.311	816.793	56.248.104
- Pendapatan tetap	61.866.779	1.168.189	63.034.968
Liabilitas keuangan			
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u>			
Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan			
- Derivatif	3.394	476.536	479.930
2023			
Level 1	Level 2		Jumlah/ Total
Aset keuangan			
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u>			
Aset keuangan untuk diperdagangkan			
- Instrumen keuangan	3.782.290	-	3.782.290
- Pendapatan tetap	4.577	156.459	161.036
- Derivatif	3.786.867	156.459	3.943.326
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			
Efek-efek untuk tujuan investasi			
- Instrumen keuangan	30.064.273	711.276	30.775.549
- Pendapatan tetap	33.851.140	867.735	34.718.875
Liabilitas keuangan			
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u>			
Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan			
- Derivatif	1.478	284.789	286.267

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan, efek-efek tersedia untuk dijual dan investasi diukur pada FVOCI ditentukan dengan teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi yang diperoleh dengan referensi utama dari penyedia data independen seperti LSEG, Bloomberg dan PHEI.

Nilai wajar dari eksposur kredit tersebut diukur menggunakan metode diskonto arus kas dengan model yang telah disetujui oleh Komite Penilaian Model ("MAC") yang merupakan sub-komite dari RMC.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair value of financial instruments (continued)

Financial instruments measured at fair values

The table below presents financial instruments measured at fair value as 31 December 2024 and 2023, based on the level in the fair values hierarchy:

Financial assets
Measured at fair value through profit or loss
Financial assets held for trading
Fixed income financial instruments
Derivatives -

Measured at fair value through other comprehensive income
Investment securities
Fixed income financial instruments

Financial liabilities
Measured at fair value through profit or loss
Financial liabilities held for trading
Derivatives -

Financial assets
Measured at fair value through profit or loss
Financial assets held for trading
Fixed income financial instruments
Derivatives -

Measured at fair value through other comprehensive income
Investment securities
Fixed income financial instruments

Financial liabilities
Measured at fair value through profit or loss
Financial liabilities held for trading
Derivatives -

The fair values of financial assets and financial liabilities held for trading, available-for-sale investment securities and investments measured at FVOCI were determined using valuation techniques based on observable inputs with major references from independent data provider such LSEG, Bloomberg and PHEI.

The fair value of the credit exposure is measured using the discounted cash flow method with a model that has been approved by the Model Assessment Committee ("MAC") which is a sub-committee of the RMC.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

b. Fair value of financial instruments (continued)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Financial instruments measured at fair values (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisis atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level pada hierarki nilai wajar.

The following table sets out the fair values of financial instruments not measured at fair value and analysis on those financial instruments by level in the fair value hierarchy.

2024						
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value			Jumlah/ Total		
	Level 1	Level 2	Level 3			
Aset keuangan						Financial assets
Kredit yang diberikan	143.859.070	-	-	142.912.729	142.912.729	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	7.949.787	-	1.030.730	6.919.057	7.949.787	Investment securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.145.738	-	-	2.145.738	2.145.738	Securities purchased under resale agreements
Aset lain-lain - bersih	1.150.818	-	-	1.150.818	1.150.818	Other assets - net
155.105.413	-	1.030.730	153.128.342	154.159.072		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan dari nasabah:						Deposits from customers:
- Giro	61.292.166	-	61.292.166	-	61.292.166	Demand deposits -
- Tabungan	41.262.012	-	41.262.012	-	41.262.012	Savings -
- Deposito berjangka	83.289.275	-	83.289.275	-	83.289.275	Time deposits -
Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.176.825	-	-	4.176.825	4.176.825	Securities sold under repurchase agreements payable
Surat Utang Subordinasi Modal Inti						Additional Tier-1
Tambahan Tier-1	10.849.329	-	-	9.619.569	9.619.569	Capital Subordinated
Liabilitas lain-lain	614.271	-	-	614.271	614.271	Notes
201.483.878	-	185.843.453	14.410.665	200.254.118		Other liabilities
2023						
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value			Jumlah/ Total		
	Level 1	Level 2	Level 3			
Aset keuangan						Financial assets
Kredit yang diberikan	131.230.084	-	-	129.782.316	129.782.316	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	10.789.043	-	1.235.925	9.553.118	10.789.043	Investment securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	26.840.692	-	-	26.840.692	26.840.692	Securities purchased under resale agreements
Aset lain-lain - bersih	2.409.651	-	-	2.409.651	2.409.651	Other assets - net
171.269.470	-	1.235.925	168.585.777	169.821.702		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan dari nasabah:						Deposits from customers:
- Giro	64.170.981	-	64.170.981	-	64.170.981	Demand deposits -
- Tabungan	39.420.488	-	39.420.488	-	39.420.488	Savings -
- Deposito berjangka	84.995.093	-	84.995.093	-	84.995.093	Time deposits -
Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.396.556	-	-	3.396.556	3.396.556	Securities sold under repurchase agreements payable
Surat Utang Subordinasi Modal Inti						Additional Tier-1
Tambahan Tier-1	10.278.952	-	-	9.094.564	9.094.564	Capital Subordinated
Liabilitas lain-lain	1.680.879	-	-	1.680.879	1.680.879	Notes
203.942.949	-	188.586.562	14.171.999	202.758.561		Other liabilities

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

**Instrumen keuangan yang tidak diukur
pada nilai wajar**

Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Tabel di bawah ini menyajikan daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya, contohnya, instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

Aset Keuangan:

- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank-bank lain
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain
- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
- Tagihan akseptasi
- Efek-efek untuk tujuan investasi - wesel, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Obligasi Pemerintah - Sukuk Ijarah
- Aset lain-lain - bersih

Liabilitas Keuangan:

- Liabilitas segera
- Simpanan dari nasabah
- Simpanan dari bank-bank lain
- Utang akseptasi
- Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
- Pinjaman yang diterima
- Beban masih harus dibayar
- Liabilitas lain-lain

Nilai wajar investasi pada efek-efek syariah berdasarkan harga kuotasi pasar.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan diestimasi dengan menggunakan model penilaian, seperti teknik diskonto arus kas. Input dalam teknik penilaian termasuk arus kas yang akan diterima di masa datang dan suku bunga.

Nilai wajar dari simpanan dari nasabah tanpa jatuh tempo adalah jumlah yang terutang pada saat penarikan.

Nilai wajar Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan *Tier-1* dihitung menggunakan model penilaian, seperti teknik diskonto arus kas. Input dalam teknik penilaian termasuk arus kas yang akan diterima di masa datang dan suku bunga.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**b. Fair value of financial instruments
(continued)**

**Financial instruments not measured at fair
values**

The majority of the financial instruments not measured at fair value are measured at amortised cost. The following table lists those financial instruments for which their carrying amount are reasonable approximation of fair value because, for example, short-term financial instruments or which are reviewed at market prices periodically.

Financial Assets:

- Cash
- Current accounts with Bank Indonesia
- Current accounts with other banks
- Placements with Bank Indonesia and other banks
- Securities purchased under resale agreements
- Acceptance receivables
- Investment securities - bills, Certificates of Bank Indonesia Sharia and Government bonds - Sukuk Ijarah
- Other assets - net

Financial Liabilities:

- Liabilities payable on demand
- Deposits from customers
- Deposits from other banks
- Acceptance payables
- Securities sold under repurchase agreements payable
- Borrowings
- Accruals
- Other liabilities

The fair value of investments in sharia securities were based on quoted market price.

Fair value of loans is estimated using valuation models, such as discounted cash flow techniques. Inputs into the valuation techniques include expected future cash flow and interest rates.

The fair value of deposits from customers with no stated maturity is the amount repayable on demand.

The fair value of Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes were calculated using valuation models, such as discounted cash flow techniques. Inputs into the valuation techniques include expected future cash flow and interest rates.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Bank. Nilai wajar yang dihitung oleh Bank mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair value of financial instruments (continued)

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Bank's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Bank may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instrument. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgment involved in calculating the fair values.

41. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

41. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank has commitments and contingencies as follows:

	2024	2023	
Komitmen			Commitments
<u>Liabilitas komitmen</u>			<u>Committed liabilities</u>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - <i>committed</i> *			Unused credit facility - <i>committed</i> *
- Pihak ketiga	(21.281.205)	(20.931.653)	- <i>Third parties</i> -
- Pihak berelasi	(24.627)	(20.274)	Related parties -
	(21.305.832)	(20.951.927)	
<u>Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan dan masih berjalan</u>			<u>Outstanding irrevocable letters of credit</u>
- Pihak ketiga	(1.926.455)	(3.785.244)	- <i>Third parties</i> -
- Pihak berelasi	(221.353)	-	Related parties -
	(2.147.808)	(3.785.244)	
Jumlah liabilitas komitmen	(23.453.640)	(24.737.171)	Total committed liabilities
Kontinjensi			Contingencies
<u>Liabilitas kontinjensi</u>			<u>Contingent liabilities</u>
Garansi yang diterbitkan Bank garansi			Guarantees issued Bank guarantees
- Pihak ketiga	(5.831.903)	(5.844.339)	- <i>Third parties</i> -
- Pihak berelasi	(113)	(3.079)	Related parties -
	(5.832.016)	(5.847.418)	
Jumlah liabilitas kontinjensi	(5.832.016)	(5.847.418)	Total contingent liabilities

Jumlah fasilitas kredit (*uncommitted*) kepada nasabah dan bank lain yang belum digunakan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp70.796.224 dan Rp66.983.073*.

The unused loan facilities (*uncommitted*) granted to customers and other banks as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp70,796,224 and Rp66,983,073*, respectively.

Komitmen dan kontinjensi ke pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 42.

Commitments and contingencies for related parties are disclosed in Note 42.

Terdapat perhitungan kembali rasio KPMM pada 31 Desember 2023 akibat kurang tepatnya penentuan bobot risiko dan jumlah fasilitas kredit yang belum digunakan kepada nasabah - *committed* dan *uncommitted* sehingga rasio KPMM, ATMR risiko kredit dan fasilitas kredit yang belum digunakan kepada nasabah - *committed* dan *uncommitted* telah diperbaiki dan disajikan kembali pada laporan keuangan ini.

There were recalculation of the CAR as of 31 December 2023 due to incorrect determination in risk weights as well as committed and uncommitted unused credit facilities to customers, therefore, the CAR, RWA credit risk and the committed and uncommitted unused credit facilities to customers have been corrected and restated in this financial statements.

*)Disajikan kembali

*)Restated

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Rincian saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of balances with related parties as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	Catatan/ Notes	2024		2023		
		Jumlah/ Amount	% ¹⁾	Jumlah/ Amount	% ¹⁾	
Giro pada bank-bank lain	7					Current accounts with other banks
Bangkok Bank Public Company Limited		89.503	0,03	97.437	0,04	Bangkok Bank Public Company Limited
Aset keuangan untuk diperdagangkan	9					Financial assets held for trading
Bangkok Bank Public Company Limited		-	-	2.464	0,00	Bangkok Bank Public Company Limited
Kredit yang diberikan	12					Loans
PT Mandaya Sehat Utama		310.059	0,12	162.483	0,06	PT Mandaya Sehat Utama
KB Finansia Multi Finance		112.577	0,04	197.334	0,08	KB Finansia Multi Finance
Karyawan kunci		135.566	0,05	143.906	0,06	Key management personnel
Investasi pada entitas asosiasi	14					Investment in associate
PT HFT ²⁾		-	-	104.019	0,04	PT HFT ²⁾
	Catatan/ Notes	2024		2023		
		Jumlah/ Amount	% ¹⁾	Jumlah/ Amount	% ¹⁾	
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	19	992	0,00	4.163	0,00	Demand deposits
Tabungan	20	82.816	0,04	91.341	0,04	Savings
Deposito berjangka	21	141.037	0,07	112.126	0,05	Time deposits
Simpanan dari bank-bank lain	22					Deposits from other banks
Bangkok Bank Public Company Limited		27.983	0,01	35.105	0,02	Bangkok Bank Public Company Limited
Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan	9					Financial liabilities held for trading
Bangkok Bank Public Company Limited		-	-	188	0,00	Bangkok Bank Public Company Limited
Utang akseptasi	11					Acceptance payables
Bangkok Bank Public Company Limited		7.748	0,00	25.192	0,01	Bangkok Bank Public Company Limited
Liabilitas imbalan pascakerja	25	19.057	0,01	14.874	0,01	Obligation for post-employment benefits
Surat Utang Subordinasi Modal Inti Tambahan Tier-1	27					Additional Tier-1 Capital Subordinated Notes
Bangkok Bank Public Company Limited		10.849.329	5,01	10.278.952	4,73	Bangkok Bank Public Company Limited
Garansi yang diterbitkan	41					Bank guarantee
PT HFT ²⁾		113	0,00	3.079	0,00	PT HFT ²⁾
Fasilitas kredit pada nasabah yang belum digunakan - committed	41	24.627	0,12	20.274	0,10	Unused credit facility - committed

¹⁾ Persentase terhadap jumlah aset dan liabilitas untuk setiap aset dan liabilitas serta persentase terhadap setiap jumlah komitmen dan kontinjensi untuk setiap komitmen dan kontinjensi.

Percentage to total assets and liabilities for each respective asset and liability and percentage to the respective total commitments and contingencies for each respective commitment and contingency.

²⁾ Bukan merupakan pihak berelasi pada laporan keuangan 31 Desember 2024.

No longer a related party in the financial statements as of 31 December 2024.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The details of balances with related parties as of 31 December 2024 and 2023 are as follows: (continued)

		2024		2023		
	Catatan/ Notes	Jumlah/ Amount	% ¹⁾	Jumlah/ Amount	% ¹⁾	
Pendapatan bunga dan syariah Kredit yang diberikan	31	42.073	0,24	32.370	0,20	Interest and sharia income Loans
Beban bunga dan syariah	32					Interest and sharia expense
Giro		368	0,00	93	0,00	Demand deposits
Tabungan		1.659	0,02	2.154	0,03	Savings
Deposito berjangka		4.705	0,06	4.302	0,07	Time deposits
Pendapatan provisi dan komisi	33	543	0,03	1.007	0,05	Fees and commission income
¹⁾ Persentase terhadap masing-masing jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan.						Percentage of the respective total ¹⁾ income/expenses accounts.

¹⁾ Persentase terhadap masing-masing jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan.

Percentage of the respective total ¹⁾ income/expenses accounts.

Transaksi dengan pihak berelasi terutama berhubungan dengan kegiatan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha. Tidak terdapat perbedaan syarat usaha yang signifikan dibandingkan dengan transaksi dengan pihak ketiga kecuali dinyatakan lain di dalam laporan keuangan.

The related parties' transactions primarily relates to the lending and borrowing of funds in the normal course of business. There is no significant difference in terms of business compared with third party transactions unless otherwise stated in the financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, cadangan kerugian penurunan nilai yang dibukukan atas saldo kredit yang diberikan kepada personil manajemen kunci masing-masing sebesar Rp3.971 dan Rp2.872.

As of 31 December 2024 and 2023, allowance for impairment losses related to loans to key management personnel amounted to Rp3,971 and Rp2,872, respectively.

Kompensasi yang diberikan bagi personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

The compensation of key management personnel for the year ended 31 December 2024 and 2023 consists of:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	38.465	32.952	Short-term employee benefits
Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	94.645	108.949	Short-term employee benefits
Karyawan kunci			Key management personnel
Imbalan kerja jangka pendek	347.135	339.668	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	7.211	5.680	Long-term employment benefits
Imbalan pascakerja	19.057	14.874	Post-employment benefits
	506.513	502.123	

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat relasi/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transactions
1.	Bangkok Bank Public Company Limited	Pemegang saham terakhir dan mayoritas/ <i>Ultimate and majority shareholder</i>	Giro pada bank-bank lain, aset keuangan untuk diperdagangkan, tagihan akseptasi, simpanan dari bank-bank lain, liabilitas keuangan untuk diperdagangkan, utang akseptasi dan surat utang subordinasi modal inti tambahan <i>Tier-1/Placement in current accounts, financial assets held for trading, acceptance receivables, deposits from other banks, financial liabilities held for trading, acceptance payables and additional Tier-1 capital subordinated notes</i>
2.	Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci/ <i>Commissioners, Directors and key management personnel</i>	Pengawas, pengurus dan karyawan kunci/ <i>Oversight team, management and key management personnel</i>	Kredit yang diberikan, simpanan dari nasabah, dan remunerasi/ <i>Loans, deposits from customers, and remuneration</i>
3.	PT Honest Financial Technologies (PT HFT) ^{*)}	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi pada entitas asosiasi dan garansi yang diterbitkan/ <i>Investment in associate and Bank guarantee</i>
4.	PT Mandaya Sehat Utama	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kredit yang diberikan dan <i>letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan/ <i>Loans and outstanding irrevocable letters of credit</i>
5.	KB Finansia Multi Finance	Dimiliki oleh keluarga dari personal manajemen kunci/ <i>Owned by the family member of the key management personnel</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>

^{*)} Bukan merupakan pihak berelasi pada laporan keuangan 31 Desember 2024/
No longer a related party in the financial statements as of 31 December 2024

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	2024		2023		
	Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)/ Amount in foreign currency (whole amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)/ Amount in foreign currency (whole amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Kas					Cash
Dolar Amerika Serikat	5.084.736	81.839	16.156.180	248.757	United States Dollar
Dolar Singapura	4.068.973	48.195	6.453.721	75.356	Singapore Dollar
Euro	2.606.225	43.675	1.529.465	26.060	Euro
Dolar Australia	1.625.260	16.275	1.311.100	13.794	Australian Dollar
Yen Jepang	50.600.000	5.213	73.629.000	8.017	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	1.439.590	2.984	917.820	1.809	Hong Kong Dollar
Yuan Cina	374.681	824	791.741	1.718	Chinese Yuan
Lain-lain (ekuivalen USD)	4.393	71	8.352	127	Others (USD equivalent)
Giro pada Bank Indonesia					Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	119.005.744	1.915.397	127.590.144	1.964.505	United States Dollar
Giro pada bank-bank lain					Current accounts with other banks
- Pihak berelasi					Related parties -
Dolar Amerika Serikat	4.088.465	65.804	3.824.618	58.888	United States Dollar
Baht Thailand	20.275.720	9.525	54.075.595	24.320	Thailand Baht
Pound sterling Inggris	396.849	8.024	405.725	7.963	Great Britain Pound sterling
Yen Jepang	41.819.897	4.309	41.819.897	4.553	Japanese Yen
Dolar Singapura	149.330	1.769	141.818	1.656	Singapore Dollar
Lain-lain (ekuivalen USD)	4.952	79	4.555	71	Others (USD equivalent)
- Pihak ketiga					Third parties -
Dolar Amerika Serikat	132.121.505	2.126.496	51.136.161	787.344	United States Dollar
Yen Jepang	3.060.014.613	315.273	3.546.067.093	386.096	Japanese Yen
Dolar Singapura	10.319.398	122.229	11.621.514	135.697	Singapore Dollar
Yuan Cina	31.990.121	70.330	74.130.933	160.827	Chinese Yuan
Euro	3.486.945	58.435	1.183.213	20.160	Euro
Pound sterling Inggris	2.775.054	56.108	3.337.194	65.498	Great Britain Pound sterling
Dolar Australia	3.866.414	38.716	5.593.919	58.852	Australian Dollar
Dolar Selandia Baru	3.047.634	27.636	536.001	5.233	New Zealand Dollar
Dolar Kanada	1.490.701	16.698	1.419.833	16.512	Canadian Dollar
Dolar Hong Kong	4.335.096	8.987	7.864.602	15.499	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	453.999	8.088	442.436	8.096	Swiss Franc
- Cadangan kerugian penurunan nilai					Allowance for impairment losses
- Pihak ketiga					Third parties -
Lain-lain (ekuivalen USD)	(2.818)	(45)	(7.561)	(116)	Others (USD equivalent)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain					Placements with Bank Indonesia and other bank
- Pihak ketiga					Third parties -
Dolar Amerika Serikat	285.000.000	4.587.075	605.000.000	9.315.185	United States Dollar
Euro	10.000.000	167.581	-	-	Euro
- Bunga yang masih akan diterima					Accrued interest receivables -
Dolar Amerika Serikat	620.749	9.991	1.209.983	18.630	United States Dollar
Euro	81.801	1.371	-	-	Euro
- Cadangan kerugian penurunan nilai					Allowance for impairment losses
Dolar Amerika Serikat	(6.553)	(105)	(24.898)	(383)	United States Dollar
Aset keuangan untuk diperdagangkan					Financial assets held for trading
- Pihak berelasi					Related parties -
Dolar Amerika Serikat	-	-	160.015	2.464	United States Dollar
- Pihak ketiga					Third parties -
Dolar Amerika Serikat	10.138.428	163.178	11.391.801	175.400	United States Dollar
Yen Jepang	49.385.143	5.088	350.296	38	Japanese Yen
Dolar Australia	244.465	2.448	127.876	1.345	Australian Dollar
Dolar Singapura	4.253	50	213.700	2.495	Singapore Dollar
Euro	1.295	22	333.402	5.681	Euro
Lain-lain (ekuivalen USD)	184.420	2.969	107.414	1.654	Others (USD equivalent)
Dipindahkan		9.992.602		13.619.801	Carried forward

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING
(lanjutan)

43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)

	2024		2023		
	Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)/ Amount in foreign currency (whole amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)/ Amount in foreign currency (whole amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset (lanjutan)					Assets (continued)
Pindahan		9.992.602		13.619.801	Brought forward
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
- Pihak ketiga					Third parties -
Dolar Amerika Serikat	266.832.805	4.294.674	260.906.249	4.017.174	United States Dollar
Yuan Cina	37.851.973	83.218	37.927.983	82.285	Chinese Yuan
Euro	1.661.457	27.843	2.433.733	41.467	Euro
Dolar Singapura	1.449.174	17.165	38.269	447	Singapore Dollar
Yen Jepang	9.411.525	970	16.305.359	1.775	Japanese Yen
Lain-lain					Others
(ekuivalen USD)	25.380	408	-	-	(USD equivalent)
- Cadangan kerugian					Allowance for impairment -
Penurunan nilai					losses
Dolar Amerika Serikat	(8.806.376)	(141.740)	(15.542.003)	(239.300)	United States Dollar
Yuan Cina	(1.245.617)	(2.738)	(1.893.046)	(4.107)	Chinese Yuan
Euro	(9.255)	(155)	(19.645)	(335)	Euro
Lain-lain					Others
(ekuivalen USD)	(28.802)	(463)	(1.536)	(24)	(USD equivalent)
Kredit yang diberikan					Loans
- Pihak ketiga					Third parties -
Dolar Amerika Serikat	2.045.182.790	32.917.216	1.874.124.951	28.855.901	United States Dollar
Dolar Australia	10.315.531	103.295	4.311.824	45.364	Australian Dollar
Dolar Singapura	544.717	6.452	2.018.864	23.573	Singapore Dollar
Yen Jepang	-	-	167.093.765	18.193	Japanese Yen
Euro	-	-	966.153	16.462	Euro
- Bunga yang masih akan diterima					Accrued interest receivables -
Dolar Amerika Serikat	13.237.571	213.059	12.278.264	189.049	United States Dollar
Lain-lain					Others
(ekuivalen USD)	17.991	289	19.050	293	(USD equivalent)
- Cadangan kerugian penurunan nilai					Allowance for impairment -
Dolar Amerika Serikat	(235.379.264)	(3.788.429)	(257.879.707)	(3.970.574)	United States Dollar
Dolar Australia	(2.371.405)	(23.746)	(135.437)	(1.425)	Australian Dollar
Dolar Singapura	(12.929)	(153)	(464.696)	(5.426)	Singapore Dollar
Lain-lain					Others
(ekuivalen USD)	-	-	(50.807)	(782)	(USD equivalent)
Efek-efek untuk tujuan investasi					Investment securities
- Pihak ketiga					Third parties -
Dolar Amerika Serikat	323.159.852	5.201.257	151.851.164	2.338.052	United States Dollar
- Bunga yang masih akan diterima					Accrued interest receivables -
Dolar Amerika Serikat	1.639.576	26.389	748.126	11.519	United States Dollar
- Cadangan kerugian penurunan nilai					Allowance for impairment -
Dolar Amerika Serikat	(1.576.286)	(25.370)	(16.366)	(252)	United States Dollar
Aset lain-lain					Other assets
- Pihak ketiga					Third parties -
Dolar Amerika Serikat	34.696.200	558.435	109.177.004	1.680.998	United States Dollar
Yuan Cina	280.413	616	851.357	1.847	Chinese Yuan
Lain-lain					Others
(ekuivalen USD)	-	-	44	1	(USD equivalent)
Dipindahkan		49.461.094		46.721.976	Carried forward

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING
(lanjutan)

43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2024		2023		
	Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)/ Amount in foreign currency (whole amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)/ Amount in foreign currency (whole amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset (lanjutan)					Assets (continued)
Pindahan	-----	49.461.094	-----	46.721.976	Brought forward
- Cadangan kerugian penurunan nilai					Allowance for impairment - losses
Dolar Amerika Serikat	(265.326)	(4.270)	(948.908)	(14.611)	United States Dollar
Lain-lain (ekuivalen USD)	-	-	(8.537)	(131)	Others (USD equivalent)
Jumlah aset		49.456.824		46.707.234	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segera					Liabilities payable on demand
- Pihak ketiga					Related parties -
Dolar Amerika Serikat	788.351	12.689	5.255.391	80.917	United States Dollar
Yen Jepang	19.362.605	1.995	-	-	Japanese Yen
Euro	103.156	1.729	-	-	Euro
Dolar Singapura	95.134	1.127	-	-	Singapore Dollar
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro					Demand deposits
- Pihak berelasi					Related parties -
Dolar Amerika Serikat	-	-	493	8	United States Dollar
- Pihak ketiga					Third parties -
Dolar Amerika Serikat	891.422.057	14.347.438	1.191.588.975	18.346.896	United States Dollar
Dolar Singapura	13.792.469	163.366	5.938.707	69.342	Singapore Dollar
Euro	3.454.624	57.893	5.181.121	88.278	Euro
Yen Jepang	232.097.447	23.913	198.072.736	21.566	Japanese Yen
Yuan Cina	4.427.841	9.735	8.807.751	19.108	Chinese Yuan
Franc Swiss	230.533	4.107	273.748	5.009	Swiss Franc
Baht Thailand	6.429.083	3.020	182.076.316	81.889	Thailand Baht
Dolar Australia	220.928	2.212	284.473	2.993	Australian Dollar
Pound sterling Inggris	-	-	51.160	1.004	Great Britain Pound sterling
Lain-lain (ekuivalen USD)	73.494	1.183	25.458	392	Others (USD equivalent)
- Bunga yang masih harus dibayar					Accrued interest payables -
Dolar Amerika Serikat	236.021	3.799	101.221	1.558	United States Dollar
Lain-lain (ekuivalen USD)	130	2	112	2	Others (USD equivalent)
Tabungan					Savings accounts
- Pihak berelasi					Related parties -
Dolar Amerika Serikat	140.597	2.262	277.914	4.279	United States Dollar
Dolar Singapura	132.393	1.568	34.156	399	Singapore Dollar
Yen Jepang	4.499.128	464	4.447.238	484	Japanese Yen
Euro	20.956	351	13.653	233	Euro
Pound sterling Inggris	16.456	333	53.563	1.051	Great Britain Pound sterling
Dolar Australia	31.006	310	34.784	366	Australian Dollar
Yuan Cina	53.001	117	40.000	87	Chinese Yuan
Dolar Kanada	63.788	715	209	2	Canadian Dollar
Dolar Hong Kong	1.011	2	1.150	2	Hong Kong Dollar
- Pihak ketiga					Third parties -
Dolar Amerika Serikat	217.308.838	3.497.586	218.169.156	3.359.150	United States Dollar
Yen Jepang	20.523.920.513	2.114.580	2.323.549.382	252.988	Japanese Yen
Euro	34.503.285	578.210	31.668.829	539.583	Euro
Dolar Singapura	35.448.780	419.876	34.532.104	403.208	Singapore Dollar
Dolar Australia	30.403.469	304.445	25.422.093	267.460	Australian Dollar
Pound sterling Inggris	2.796.489	56.541	5.815.680	114.142	Great Britain Pound sterling
Yuan Cina	12.717.429	27.959	14.140.695	30.678	Chinese Yuan
Franc Swiss	1.807.093	32.193	1.210.607	22.153	Swiss Franc
Dolar Kanada	1.492.612	16.720	1.264.035	14.701	Canadian Dollar
Dolar Hong Kong	5.382.475	11.158	6.472.988	12.757	Hong Kong Dollar
Dolar Selandia Baru	3.097.306	28.086	494.495	4.829	New Zealand Dollar
Dipindahkan	-----	21.727.684	-----	23.747.514	Carried forward

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING
(lanjutan)

43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2024		2023		
	Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)/ Amount in foreign currency (whole amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)/ Amount in foreign currency (whole amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	
Liabilitas (lanjutan)					Liabilities (continued)
Pindahan		21.727.684		23.747.514	Brought forward
Lain-lain (ekuivalen USD)	51.670	832	19.784	305	Others (USD equivalent)
- Bunga yang masih harus dibayar Lain-lain (ekuivalen USD)	2.061	33	2.546	39	Accrued interest payables - Others (USD equivalent)
Deposito berjangka					Time deposits
- Pihak berelasi					Related parties -
Dolar Amerika Serikat	2.532.091	40.754	942.856	14.517	United States Dollar
Dolar Australia	-	-	80.348	845	Australian Dollar
- Bunga yang masih harus dibayar Dolar Amerika Serikat	9.382	151	-	-	Accrued interest payables - United States Dollar
- Pihak ketiga					Third parties -
Dolar Amerika Serikat	805.809.817	12.969.509	531.020.165	8.176.117	United States Dollar
Dolar Singapura	9.402.655	111.370	8.287.321	96.766	Singapore Dollar
Dolar Australia	1.335.994	13.378	765.474	8.054	Australian Dollar
Euro	1.063.794	17.827	-	-	Euro
Pound sterling Inggris	344.039	6.956	-	-	Great Britain Pound sterling
Lain-lain (ekuivalen USD)	7.897	127	36.389	560	Others (USD equivalent)
- Bunga yang masih harus dibayar Dolar Amerika Serikat	2.774.161	44.650	1.472.605	22.673	Accrued interest payables - United States Dollar
Lain-lain (ekuivalen USD)	26.728	430	17.129	264	Others (USD equivalent)
Simpanan dari bank-bank lain					Deposits from other banks
- Pihak ketiga					Third parties -
Dolar Amerika Serikat	1.640.472	26.403	1.760.060	27.100	United States Dollar
Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan					Financial liabilities held for trading
- Pihak berelasi					Related parties -
Dolar Amerika Serikat	-	-	12.183	188	United States Dollar
- Pihak ketiga					Third parties -
Dolar Amerika Serikat	23.826.033	383.480	291.137	4.483	United States Dollar
Yen Jepang	2.198.526	227	-	-	Japanese Yen
Baht Thailand	-	-	2.378.111	1.070	Thailand Baht
Lain-lain (ekuivalen USD)	28.128	453	53.022	816	Others (USD equivalent)
Utang akseptasi					Acceptance payables
- Pihak berelasi					Related parties -
Dolar Amerika Serikat	455.936	7.339	1.636.161	25.192	United States Dollar
Lain-lain (ekuivalen USD)	25.394	409	-	-	Others (USD equivalent)
- Pihak ketiga					Third parties -
Dolar Amerika Serikat	187.754.893	3.021.914	222.194.959	3.421.136	United States Dollar
Yuan Cina	37.891.979	83.306	37.026.585	80.329	Chinese Yuan
Euro	1.498.178	25.107	1.571.786	26.781	Euro
Yen Jepang	9.416.640	970	16.321.180	1.777	Japanese Yen
Dolar Singapura	1.451.178	17.189	38.314	447	Singapore Dollar
Pinjaman yang diterima					Borrowings
Lain-lain (ekuivalen USD)	-	-	22.740	350	Others (USD equivalent)
Dipindahkan		38.500.498		35.657.323	Carried forward

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING
(lanjutan)

43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2024		2023		
	Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)/ Amount in foreign currency (whole amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)/ Amount in foreign currency (whole amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	
Liabilitas (lanjutan)					Liabilities (continued)
Pindahan		38.500.498		35.657.323	Brought forward
Surat Utang Subordinasi Modal					Additional Tier-1 Capital
Inti Tambahan Tier-1					Subordinated Notes
- Pihak berelasi					Related parties -
Dolar Amerika Serikat	674.080.681	10.849.329	667.594.465	10.278.952	United States Dollar
Beban masih harus dibayar					Accruals
- Pihak ketiga					Third parties -
Lain-lain					Others
(ekuivalen USD)	25.536	411	-	-	(USD equivalent)
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
- Pihak ketiga					Third parties -
Dolar Amerika Serikat	47.281.693	760.999	110.317.207	1.698.555	United States Dollar
Yen Jepang	13.706.268	1.412	153.871.233	16.753	Japanese Yen
Yuan Cina	11.389.279	25.039	3.821.012	8.290	Chinese Yuan
Euro	1.583.084	26.530	457.150	7.789	Euro
Dolar Australia	215.788	2.161	591.505	6.223	Australian Dollar
Pound sterling Inggris	230.254	4.655	200.679	3.939	Great Britain Pound sterling
Dolar Singapura	602.277	7.134	140.920	1.645	Singapore Dollar
Franc Swiss	-	-	3.950	72	Swiss Franc
Lain-lain			25.299	390	Others
(ekuivalen USD)	70.329	1.133			(USD equivalent)
Liabilitas sewa					Lease liabilities
- Pihak ketiga					Third parties -
Dolar Amerika Serikat	6.586.987	106.018	47.759	735	United States Dollar
Jumlah liabilitas	50.285.319		47.680.666		Total liabilities
Jumlah (liabilitas)/aset - bersih	(828.495)		(973.432)		Total (liabilities)/assets - net

44. PELAPORAN SEGMENT

44. SEGMENT REPORTING

Bank mengungkapkan pelaporan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi sebagai berikut:

The Bank discloses its financial information based on the operating segments as follows:

1. Laporan Laba Rugi

1. Statements of Profit or Loss

Keterangan	2024				Jumlah/ Total	Description
	Perbankan konsumen/ Consumer banking	Perbankan korporasi/ Corporate banking	Perbankan komersial/ Commercial banking	Lain-lain/ Others ¹⁾		
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	(220.912)	4.314.356	572.113	5.185.197	9.850.754	Interest and sharia income - net
Pendapatan di luar bunga dan syariah - bersih	1.458.993	448.430	126.993	(174.184)	1.860.232	Non-interest and sharia income - net
Pendapatan antar segmen - bersih	4.470.429	(1.611.069)	269.495	(3.128.855)	-	Intersegment revenue - net
Jumlah pendapatan	5.708.510	3.151.717	968.601	1.882.158	11.710.986	Total income
Beban operasional lainnya	(3.207.075)	(1.218.671)	(668.022)	(484.129)	(5.577.897)	Other operating expenses
Laba sebelum kerugian penurunan nilai	2.501.435	1.933.046	300.579	1.398.029	6.133.089	Income before impairment losses
Kerugian penurunan nilai aset keuangan dan transaksi tagihan administrasi	(1.040.324)	(213.167)	(263.667)	(7.702)	(1.524.860)	Impairment losses on financial assets and transaction of administrative accounts
Laba sebelum pajak Penghasilan	1.461.111	1.719.879	36.912	1.390.327	4.608.229	Income before income tax

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Bank mengungkapkan pelaporan informasi keuangan berdasarkan segmen operasi sebagai berikut: (lanjutan)

1. Laporan Laba Rugi (lanjutan)

Keterangan	2023					Description
	Perbankan konsumen/ Retail banking	Perbankan wholesale/ Wholesale banking	Treasuri/ Treasury	Lain-lain/ Others ¹⁾	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	138.774	4.481.884	4.924.187	74.545	9.619.390	Interest and sharia income - net
Pendapatan di luar bunga dan syariah - bersih	1.459.789	535.916	(21.880)	(19.597)	1.954.228	Non-interest and sharia income - net
Pendapatan antar segmen - bersih	4.685.378	(968.863)	(6.100.079)	2.383.564	-	Intersegment revenue - net
Jumlah pendapatan	6.283.941	4.048.937	(1.197.772)	2.438.512	11.573.618	Total income
Beban operasional lainnya	(3.570.395)	(1.577.888)	(186.375)	(323.420)	(5.658.078)	Other operating expenses
Laba sebelum kerugian penurunan nilai	2.713.546	2.471.049	(1.384.147)	2.115.092	5.915.540	Income before impairment losses
Kerugian penurunan nilai aset keuangan dan transaksi tagihan administrasi	(566.174)	(1.985.270)	(681)	(13.295)	(2.565.420)	Impairment losses on financial assets and transaction of administrative accounts
Laba sebelum pajak Penghasilan	2.147.372	485.779	(1.384.828)	2.101.797	3.350.120	Income before income tax

2. Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	2024					Description
	Perbankan konsumen/ Consumer banking	Perbankan korporasi/ Corporate banking	Perbankan komersial/ Commercial banking	Lain-lain/ Others ¹⁾	Jumlah/ Total	
Jumlah aset	42.563.576	92.231.342	19.592.371	104.680.214	259.067.503	Total assets
Jumlah liabilitas	110.768.382	61.548.391	22.396.440	21.751.108	216.464.321	Total liabilities

Keterangan	2023					Description
	Perbankan konsumen/ Retail banking	Perbankan wholesale/ Wholesale banking	Treasuri/ Treasury	Lain-lain/ Others ¹⁾	Jumlah/ Total	
Jumlah aset	47.452.003	91.547.673	107.086.203	11.358.268	257.444.147	Total assets
Jumlah liabilitas	123.937.189	74.048.296	5.786.998	13.679.342	217.451.825	Total liabilities

¹⁾ Segmen "Lainnya" digunakan untuk aktivitas yang tidak dapat didefinisikan di bawah Perbankan Konsumer, Perbankan Korporat, atau Perbankan Komersial. Kategori ini terutama terkait dengan aktivitas Treasuri dan transaksional, yang secara dominan dimanfaatkan di kantor pusat. Aktivitas ini mencakup berbagai instrumen keuangan dan transaksi, termasuk namun tidak terbatas pada pinjaman kepada karyawan, pengelolaan aset tetap dan aset tidak berwujud, pengelolaan aset pajak tangguhan, dan penerbitan Modal Tambahan Tier-1.

The "Other" segment encompasses activities that fall outside the ¹⁾ purview of Consumer Banking, Corporate Banking, or Commercial Banking. This category primarily pertains to Treasury and transactional activities, predominantly utilized at the head office. These activities encompass a range of financial instruments and transactions, including but not limited to loans to employees, management of fixed assets and intangible assets, management of deferred tax assets, and the issuance of Additional Tier-1 Capital.

45. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku. Undang-undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah sebagai Pengganti Undang-undang No. 3 tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank.

45. GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF DOMESTIC BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective since 22 September 2005, Indonesia Deposit Insurance Corporation ("LPS") was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes. The law was changed with the Government Regulation as the Replacement of Law No. 3 year 2008, which was stipulated as a law since 13 January 2009 based on the Republic of Indonesia Law No. 7 year 2009.

Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding the deposit amount guaranteed by LPS, as of 31 December 2024 and 2023, the deposit amount guaranteed by LPS for every customer in a bank was a maximum of Rp2,000.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN
PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**45. GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF
DOMESTIC BANKS (continued)**

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank is a participant of this guarantee scheme.

46. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 14 Agustus 2020, PT Astra International Tbk dan Bank telah menandatangani *Business Cooperation Agreement* ("BCA"). Perjanjian tersebut pada intinya mengatur bahwa antara Grup Astra dan Bank akan diadakan kerjasama untuk mengembangkan hubungan timbal balik kedua belah pihak sehubungan dengan kerjasama yang terkait dengan layanan perbankan dan kolaborasi digital.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS

On 14 August 2020, PT Astra International Tbk and the Bank signed the *Business Cooperation Agreement* ("BCA"). The agreement is to develop a reciprocal relationship between Astra Group and Bank with respect to banking services and digital collaboration that will mutually be beneficial to both parties.

47. MASALAH HUKUM

Bank memiliki beberapa masalah hukum yang masih dalam proses di pengadilan-pengadilan terkait. Manajemen Bank berpendapat bahwa penyelesaian akhir dari seluruh masalah hukum tersebut tidak akan membawa dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Bank. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen telah membentuk provisi atas masalah hukum yang masih berlangsung masing-masing sebesar Rp8.416 dan Rp23.740 (lihat Catatan 26).

47. LEGAL MATTERS

The Bank has several legal issues which are currently in process at the relevant courts. The Bank's management believes that the final settlement of all legal issues will not have a significant adverse impact on the Bank's results of operations and financial position. As of 31 December 2024 and 2023, management has booked provisions related to outstanding legal matters amounted to Rp8,416 and Rp23,740, respectively (refer to Note 26).

**48. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar PSAK yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") di Indonesia, yang relevan bagi Bank, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2025:

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi"¹⁾; dan
- PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"¹⁾.

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2027:

- PSAK 413: "Penurunan Nilai"

¹⁾ Penerapan dini diperkenankan

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

**48. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING
STANDARDS**

The following summarises the SFAS that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board ("IASB") which are relevant to the Bank, but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2024:

SFAS that will become effective on 1 January 2025:

- SFAS 117: "Insurance Contracts"¹⁾; and
- SFAS 221: "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"¹⁾.

SFAS that will become effective on 1 January 2027:

- SFAS 413: "Impairment".

Early implementation is permitted ¹⁾

As at the authorisation date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

GWM adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh Bank yang berlaku dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Surat Berharga Negara, Sukuk Bank Indonesia, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga Bank. GWM dan PLM dihitung sesuai dengan dengan Peraturan Bank Indonesia dan PADG yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio GWM Bank (bank konvensional) dan Unit Usaha Syariah untuk Rupiah dan valuta asing serta rasio PLM yang harus dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Bank Konvensional			Conventional Bank
GWM Rupiah			GWM Rupiah
Harian	0,00%	0,00%	Daily
Rata-rata	9,00%	9,00%	Average
GWM valuta asing			GWM foreign currency
Harian	2,00%	2,00%	Daily
Rata-rata	2,00%	2,00%	Average
GWM PLM	5,00%	5,00%	GWM PLM
GWM RIM	0,68%	1,17%	GWM RIM
Unit Usaha Syariah			Sharia Business Unit
GWM Rupiah			GWM Rupiah
Harian	0,00%	0,00%	Daily
Rata-rata	7,50%	7,50%	Average
GWM valuta asing	1,00%	1,00%	GWM foreign currency
GWM RIM	0,13%	0,00%	GWM RIM

49. OTHER FINANCIAL INFORMATION

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Current Accounts with Bank Indonesia

GWM is a total minimum reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") ratio is a minimum liquidity reserves that should be maintained by the Bank, in forms of Bank Indonesia Certificates, Bank Indonesia Sharia Certificates, Bank Indonesia Deposit Certificates, Government Securities, Sukuk Bank Indonesia, Bank Indonesia Rupiah Securities which is determined by Bank Indonesia at certain percentage of the Bank's third party funds. GWM and PLM are calculated based on prevailing Bank Indonesia Regulation and PADG.

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank's GWM ratios (conventional bank) and Sharia Business Unit in Rupiah and foreign currency and PLM that needs to be fulfilled by the Bank are as follows:

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

GWM adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh Bank yang berlaku dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Surat Berharga Negara, Sukuk Bank Indonesia, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga Bank. GWM dan PLM dihitung sesuai dengan dengan Peraturan Bank Indonesia dan PADG yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio GWM Bank (bank konvensional) dan Unit Usaha Syariah untuk Rupiah serta valuta asing yaitu masing-masing sebesar:

	2024	2023
Bank Konvensional		
GWM Rupiah		
Harian	3,14%	1,60%
Rata-rata	6,38% ¹⁾	7,81% ²⁾
GWM valuta asing		
Harian	4,05%	4,42%
Rata-rata	4,05%	4,18%
GWM PLM	38,41%	43,45%
GWM RIM	0,68%	1,17%
Unit Usaha Syariah		
GWM Rupiah		
Harian	4,60%	8,44%
Rata-rata	3,90%	8,08%
GWM valuta asing	1,65%	4,71%
GWM RIM	0,00%	0,00%

¹⁾ Untuk periode 1 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2024, BUK & UUS mendapatkan masing-masing insentif dari Bank Indonesia sebesar 2,8% dan 4%.

²⁾ Untuk periode 1 Desember 2023 sampai dengan 29 Februari 2024, Bank mendapatkan insentif dari Bank Indonesia sebesar 1,2%.

Bank telah memenuhi peraturan yang berlaku tentang GWM Bank Umum Konvensional dan Unit Usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

49. OTHER FINANCIAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

a. Current Accounts with Bank Indonesia (continued)

GWM is a total minimum reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") ratio is a minimum liquidity reserves that should be maintained by the Bank, in forms of Bank Indonesia Certificates, Bank Indonesia Sharia Certificates, Bank Indonesia Deposit Certificates, Government Securities, Sukuk Bank Indonesia, Bank Indonesia Rupiah Securities which is determined by Bank Indonesia at certain percentage of the Bank's third party funds. GWM and PLM are calculated based on prevailing Bank Indonesia Regulation and PADG.

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank's GWM ratios (conventional bank) and Sharia Business Unit for Rupiah and foreign currency are as follows:

	2024	2023
Conventional Bank		
GWM Rupiah		
Daily Average		
GWM foreign currency		
Daily Average		
GWM PLM		
GWM RIM		
Sharia Business Unit		
GWM Rupiah		
Daily Average		
GWM foreign currency		
GWM RIM		

For the period 1 December 2024 to 31 December 2024, ¹⁾ the BUK & UUS received incentives from Bank Indonesia amounting to 2.8% & 4%.

For the period 1 December 2023 to 29 February 2024, the Bank ²⁾ received incentives from Bank Indonesia amounting to 1.2%.

The Bank has fulfilled the prevailing regulation regarding GWM for Conventional Banks and Sharia Business Unit as of 31 December 2024 and 2023.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

b. Non-performing loans ("NPL")

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio *non-performing loans* ("NPL") Bank sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024	2023
NPL bruto	2,05%	2,88%
NPL neto	0,35%	0,38%

c. Posisi Devisa Neto

PDN Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Bank harus memenuhi ketentuan PDN keseluruhan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal. Pengelolaan PDN dilakukan oleh *Trading Desk - Treasury*.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 ditunjukkan pada tabel-tabel berikut:

	2024				
	Posisi devisa neto pada laporan posisi keuangan (selisih bersih aset dan liabilitas)/ <i>Net foreign exchange position at statement of financial position (net differences between assets and liabilities)</i>	Selisih bersih tagihan dan liabilitas pada rekening administratif/ <i>Net differences between receivables and liabilities in administrative accounts</i>	Posisi devisa neto per mata uang/ <i>Net foreign exchange position by currency</i>	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ <i>Aggregate net foreign exchange position (absolute amount)</i>	
Dolar Amerika Serikat	2.532.209	(2.506.513)	25.696	25.696	United States Dollar
Franc Swiss	(28.319)	28.887	568	568	Swiss Franc
Yen Jepang	(1.817.705)	1.807.047	(10.658)	10.658	Japanese Yen
Dolar Singapura	(526.796)	528.048	1.252	1.252	Singapore Dollar
Pound sterling Inggris	(5.374)	4.931	(443)	443	Great Britain Pound sterling
Dolar Australia	(188.606)	165.671	(22.935)	22.935	Australian Dollar
Dolar Kanada	(856)	-	(856)	856	Canadian Dollar
Yuan Cina	5.669	-	5.669	5.669	Chinese Yuan
Euro	(408.924)	406.844	(2.080)	2.080	Euro
Baht Thailand	5.658	35	5.693	5.693	Thailand Baht
Dolar Hong Kong	(410)	-	(410)	410	Hong Kong Dollar
Dolar Selandia Baru	(1.042)	1.133	91	91	New Zealand Dollar
Rupiah India	80	-	80	80	Indian Rupee
Jumlah	(434.416)	436.083	1.667	76.431	Total
Jumlah Modal (lihat Catatan 3f)				52.623.275	Total Capital (refer to Note 3f)
Rasio PDN Bank (Keseluruhan)				0,15%	Bank's NOP Ratio (Aggregate)

49. OTHER FINANCIAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

b. Non-performing loans ("NPL")

As of 31 December 2024 and 2023, non-performing loans ("NPL") ratios of the Bank based on prevailing Bank Indonesia regulation are as follows:

	2024	2023	
Gross NPL	2,05%	2,88%	
Net NPL	0,35%	0,38%	

c. Net Open Position

The Bank's NOP was calculated based on the prevailing Bank Indonesia regulations. In accordance with the prevailing regulations, the Bank is required to maintain its aggregate NOP at the maximum of 20% on its capital. NOP management is performed by *Trading Desk - Treasury*.

The Bank's NOP as of 31 December 2024 and 2023 are shown in the tables below:

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

c. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

	2023			
	Posisi devisa neto pada laporan posisi keuangan (selisih bersih aset dan liabilitas)/ <i>Net foreign exchange position at statement of financial position (net differences between assets and liabilities)</i>	Selisih bersih tagihan dan liabilitas pada rekening administratif/ <i>Net differences between receivables and liabilities in administrative accounts</i>	Posisi devisa neto per mata uang/ <i>Net foreign exchange position by currency</i>	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ <i>Aggregate net foreign exchange position (absolute amount)</i>
Dolar Amerika Serikat	(35.710)	(245.623)	(281.333)	281.333
Franc Swiss	(19.139)	21.464	2.325	2.325
Yen Jepang	124.484	(133.656)	(9.172)	9.172
Dolar Singapura	(340.781)	339.687	(1.094)	1.094
Pound sterling Inggris	(46.574)	45.677	(897)	897
Dolar Australia	(169.234)	170.889	1.655	1.655
Dolar Kanada	1.809	-	1.809	1.809
Yuan Cina	103.444	(105.059)	(1.615)	1.615
Euro	(559.548)	568.180	8.632	8.632
Baht Thailand	(57.850)	67.343	9.493	9.493
Dolar Hong Kong	4.156	-	4.156	4.156
Dolar Selandia Baru	405	-	405	405
Rupiah India	70	-	70	70
Jumlah	(994.468)	728.902	(265.566)	322.656
Jumlah Modal (lihat Catatan 3f)				49.132.753

Rasio PDN Bank (Keseluruhan)

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku, perhitungan risiko nilai tukar di atas telah memperhitungkan penempatan berjangka pada Bank Indonesia dalam valuta asing yang dapat menjadi pengurang PDN secara keseluruhan.

d. Rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

49. OTHER FINANCIAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

c. Net Open Position (continued)

United States Dollar
Swiss Franc
Japanese Yen
Singapore Dollar
Great Britain Pound sterling
Australian Dollar
Canadian Dollar
Chinese Yuan
Euro
Thailand Baht
Hong Kong Dollar
New Zealand Dollar
Indian Rupee
Total
Total Capital (refer to Note 3f)

0,66% Bank's NOP Ratio (Aggregate)

Based on the prevailing Bank Indonesia regulation, the calculation of foreign exchange risk had taken into account the foreign currency placements in term deposit with Bank Indonesia, which can be deducted from aggregate NOP.

d. Capital Adequacy Ratio (CAR)

The Bank is required to provide minimum capital according to the risk profile as of 31 December 2024 and 2023 in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 27 Year 2022 dated 26 December 2022 concerning the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks, Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks, and Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

d. Rasio Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dihitung sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional, adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Modal Inti (Tier-1)	40.140.593	37.420.114
Modal Inti Tambahan (Additional Tier-1)	10.849.329	10.278.952
Modal Pelengkap (Tier-2)	1.633.353	1.433.687
Jumlah Modal	52.623.275	49.132.753
ATMR		
Risiko kredit	138.750.802	127.028.311*
Risiko pasar	1.690.561	1.308.165
Risiko operasional	11.443.272	10.886.408
Jumlah ATMR	151.884.635	139.222.884*
Rasio KPMM		
Rasio Common Equity Tier-1	26,43%	26,88%*
Rasio Tier-1	33,57%	34,26%*
Rasio Tier-2	1,08%	1,03%*
Jumlah Rasio	34,65%	35,29%
Rasio KPMM yang diwajibkan menurut profil risiko	9,00%	9,00%
Common Equity Tier-1 untuk buffer	21,93%	22,38%
Persentase buffer yang wajib dipenuhi oleh Bank		
Capital Conservation Buffer	2,50%	2,50%
Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,00%	1,00%
Total Buffer	3,50%	3,50%

*)Disajikan kembali, lihat Catatan 41

49. OTHER FINANCIAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

d. Capital Adequacy Ratio (CAR) (continued)

The Capital Adequacy Ratio ("CAR") as of 31 December 2024 and 2023, calculated in accordance with the prevailing regulations, taking into account the credit risk, market risk, and operational risk, were as follows:

Core Capital (Tier-1)
Additional Core Capital (Additional Tier-1)
Supplementary Capital (Tier-2)
Total Capital
RWA
Credit risk
Market risk
Operational risk
Total RWA
CAR
Common Equity Tier-1 ratio
Tier-1 ratio
Tier-2 ratio
Total Ratio
Required CAR based on risk profile
Common Equity Tier-1 for buffer
Percentage of required buffer for the Bank
Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer
Capital Surcharge for Systemic Bank
Total Buffer

*)Restated, refer to Note 41

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko Likuiditas

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Indikator utama untuk pengukuran risiko likuiditas struktural yang utama adalah sebagai berikut:

1) RIM

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara jumlah kredit kepada nasabah Bank dan surat berharga korporasi yang dimiliki oleh Bank terhadap jumlah simpanan nasabah Bank dan surat berharga yang diterbitkan oleh Bank yang dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 20/11/PADG/2018 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No. 23/31/PADG/2021 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki rasio RIM masing-masing sebesar 82,70% dan 71,67%.

2) LCR

LCR adalah rasio likuiditas untuk memastikan Bank memiliki cukup *High Quality Liquid Assets* ("HQLA") untuk mengatasi kondisi stres dalam waktu 30 hari kalender.

Terkait dengan implementasi standar Basel terkini dan sesuai ketentuan OJK, Bank secara berkala melaporkan perhitungan LCR yang sudah menjadi salah satu indikator regulator untuk risiko likuiditas. Selama tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Bank secara keseluruhan dapat menjaga LCR di atas ketentuan dari OJK. Hal ini karena aset likuid yang dimiliki Bank mayoritas merupakan HQLA. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki rasio LCR yang dihitung berdasarkan rata-rata triwulanan masing-masing sebesar 320,00% dan 327,00%.

49. OTHER FINANCIAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Liquidity Risk Management

Exposure to liquidity risk

Main indicator to measure structural liquidity risk are as follows:

1) RIM

RIM is the ratio of comparison between credit extended to the Bank's customers and eligible corporate securities owned by the Bank against the Bank's customers' deposits and securities issued by the Bank that is calculated based on Regulation of the Member of the Board of Governor ("PADG") No. 20/11/PADG/2018 and its latest amendment in accordance with PADG No. 23/31/PADG/2021 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Commercial Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units. As of 31 December 2024 and 2023, the Bank's RIM ratio are 82.70% and 71.67%, respectively.

2) LCR

LCR is a liquidity ratio to ensure the Bank has sufficient High Quality Liquid Assets ("HQLA") to overcome stress condition within 30 calendar days.

Related to the latest Basel standard implementation and OJK requirement, the Bank regularly reports the calculation of LCR which has become one of liquidity risk regulatory indicators. During the year ended 31 December 2024 and 2023, the Bank had maintained LCR ratio above OJK requirement as most of liquid asset owned by the Bank are HQLA. As of 31 December 2024 and 2023, the Bank's LCR ratio which was calculated based on quarterly averages were 320.00% and 327.00%, respectively.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

e. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Exposur terhadap risiko likuiditas (lanjutan)

Indikator utama untuk pengukuran risiko likuiditas struktural yang utama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

3) NSFR

NSFR adalah rasio likuiditas untuk memastikan ketersediaan pendanaan jangka panjang untuk membiayai aset jangka panjang.

Secara berkala, Bank sudah melaporkan perhitungan NSFR sejak tahun 2018. Bank secara keseluruhan dapat menjaga NSFR di atas ketentuan OJK. Hal ini menunjukkan Bank senantiasa menjaga ketersediaan pendanaan jangka panjang untuk membiayai aset jangka panjangnya. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki rasio NSFR masing-masing sebesar 128,45% dan 138,25%.

f. Kredit yang Diberikan

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan PT Federal International Finance ("FIF"), PT Astra Sedaya Finance ("ASF"), PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance ("SBSF"), dan PT Toyota Astra Financial Services ("TAF"), keempatnya merupakan entitas dalam kelompok PT Astra International Tbk, dan PT Mandiri Utama Finance ("MUF"), PT Bussan Auto Finance ("BAF"), PT Home Credit Indonesia ("HCI"), dan PT Akulaku Finance Indonesia ("AFI", sudah tidak bekerjasama di Maret 2023), untuk menyalurkan kredit kendaraan motor dan mobil. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut di atas, FIF, ASF, SBSF, TAF, MUF, BAF, HCI, dan AFI akan bertindak sebagai manajer fasilitas dan manajer jaminan. Bank, FIF, ASF, SBSF, TAF, MUF, BAF, HCI, dan AFI menanggung risiko kerugian atas piutang yang tidak tertagih sebesar porsi masing-masing dalam pembiayaan bersama tersebut. Jumlah saldo porsi Bank dalam transaksi pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4.747.059 dan Rp3.796.526.

49. OTHER FINANCIAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

e. Liquidity Risk Management (continued)

Exposure to liquidity risk (continued)

Main indicator to measure structural liquidity risk are as follows: (continued)

3) NSFR

NSFR is a liquidity ratio to ensure availability of long-term funding to finance long term assets.

Further, in accordance with OJK requirement, the Bank has regularly reported the calculation of NSFR starting 2018. The Bank had maintained NSFR ratio above OJK requirement where it shows the availability of long-term funding to finance long-term asset is continuously monitored. As of 31 December 2024 and 2023, the Bank's NSFR ratio are 128.45% and 138.25%, respectively.

f. Loans

Other significant information relating to loans is as follows:

1. The Bank entered into joint financing agreements with PT Federal International Finance ("FIF"), PT Astra Sedaya Finance ("ASF"), PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance ("SBSF"), and PT Toyota Astra Financial Services ("TAF"), all are entities under group of PT Astra International Tbk, and PT Mandiri Utama Finance ("MUF"), PT Bussan Auto Finance ("BAF"), PT Home Credit Indonesia ("HCI"), and PT Akulaku Finance Indonesia ("AFI", has exited in March 2023), to finance motorcycle loans and car loans. Based on those agreements, FIF, ASF, SBSF, TAF, MUF, BAF, HCI and AFI will act as facility manager and guarantee manager. The Bank, FIF, ASF, SBSF, TAF, MUF, BAF, HCI and AFI share the credit risk proportionately to each funding amount in those joint financing agreements. The total outstanding balances of the Bank's portion in the joint financing agreements as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp4,747,059 and Rp3,796,526, respectively.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

f. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. Rasio kredit yang diberikan kepada usaha kecil disajikan dalam bentuk Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial ("RPIM"). Rasio RPIM untuk Bank konvensional dan Unit Usaha Syariah adalah masing-masing sebesar 11,92% dan 10,73% pada tanggal 31 Desember 2024 dan sebesar 11,66% dan 10,50% pada tanggal 31 Desember 2023.
3. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kredit yang direstrukturisasi dilakukan dengan mengubah persyaratan pokok dan bunga, serta perpanjangan jangka waktu kredit.

Kredit dengan persyaratan yang dinegosiasi ulang adalah kredit yang telah direstrukturisasi karena adanya kekhawatiran akan kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual ketika jatuh tempo dan ketika Bank memberikan konsesi yang mana tidak akan dipertimbangkan dalam kondisi normal.

Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan kolektibilitas menurut peraturan Bank Indonesia yang berlaku adalah sebagai berikut:

49. OTHER FINANCIAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

f. Loans (continued)

Other significant information relating to loans is as follows: (continued)

2. Ratio of loans extended to small business was presented as Macroprudential Inclusive Financing Ratio ("RPIM"). RPIM ratio for conventional Bank and Sharia Business Unit were 11.92% and 10.73% as of 31 December 2024 and 11.66% and 10.50% as of 31 December 2023, respectively.
3. As of 31 December 2024 and 2023, loan restructurings are conducted by the Bank through modification of terms on principal and interest and extension on terms.

Loans with renegotiated terms are loans that have been restructured due to concerns about the borrower's ability to meet contractual payments when due and where the Bank has made concessions that would not be otherwise considered.

The amount of restructured loans as of 31 December 2024 and 2023 by grading based on the prevailing Bank Indonesia regulations are as follows:

2024							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<u>Rupiah</u>							<u>Rupiah</u>
Modal kerja	223.249	410.310	6.380	27.185	437.942	1.105.066	Working capital
Investasi	864.488	917.606	163.568	928	191.461	2.138.051	Investment
Konsumsi	257.316	85.036	2.421	10.939	49.195	404.907	Consumer
Syariah	158.994	50.081	3.400	930	46.134	259.539	Sharia
	<u>1.504.047</u>	<u>1.463.033</u>	<u>175.769</u>	<u>39.982</u>	<u>724.732</u>	<u>3.907.563</u>	
<u>Valuta Asing</u>							<u>Foreign Currencies</u>
Modal kerja	-	1.155.881	-	-	317.063	1.472.944	Working capital
Investasi	1.208.612	125.981	-	-	640.020	1.974.613	Investment
	<u>1.208.612</u>	<u>1.281.862</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>957.083</u>	<u>3.447.557</u>	
Jumlah	<u>2.712.659</u>	<u>2.744.895</u>	<u>175.769</u>	<u>39.982</u>	<u>1.681.815</u>	<u>7.355.120</u>	Total

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

f. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

3. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kredit yang direstrukturisasi dilakukan dengan mengubah persyaratan pokok dan bunga, serta perpanjangan jangka waktu kredit. (lanjutan)

Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan kolektibilitas menurut peraturan Bank Indonesia yang berlaku adalah sebagai berikut: (lanjutan)

49. OTHER FINANCIAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

f. Loans (continued)

Other significant information relating to loans is as follows: (continued)

3. As of 31 December 2024 and 2023, loan restructurings are conducted by the Bank through modification of terms on principal and interest and extension on terms. (continued)

The amount of restructured loans as of 31 December 2024 and 2023 by grading based on the prevailing Bank Indonesia regulations are as follows: (continued)

2023							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	347.272	496.540	17.264	27.547	665.144	1.553.767	Working capital
Investasi	1.336.529	711.859	182.724	2.601	358.117	2.591.830	Investment
Konsumsi	487.026	105.601	26.200	11.412	126.072	756.311	Consumer
Syariah	269.631	70.812	4.365	1.910	55.737	402.455	Sharia
	<u>2.440.458</u>	<u>1.384.812</u>	<u>230.553</u>	<u>43.470</u>	<u>1.205.070</u>	<u>5.304.363</u>	
Valuta Asing							Foreign Currencies
Modal kerja	-	318.370	-	-	404.744	723.114	Working capital
Investasi	1.332.759	98.171	-	613.256	393.805	2.437.991	Investment
	<u>1.332.759</u>	<u>416.541</u>	<u>-</u>	<u>613.256</u>	<u>798.549</u>	<u>3.161.105</u>	
Jumlah	<u>3.773.217</u>	<u>1.801.353</u>	<u>230.553</u>	<u>656.726</u>	<u>2.003.619</u>	<u>8.465.468</u>	Total

4. Kredit *non-performing* yang diberikan Bank (sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku) serta cadangan kerugian penurunan nilainya per sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

4. The Bank's *non-performing* loans (based on the prevailing Bank Indonesia regulations) balance and the related allowance for impairment losses by economic sector are as follows:

	2024		2023		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Industri pengolahan	1.470.752	(1.444.657)	2.328.761	(2.301.409)	Manufacturing
Kredit individual untuk					Personal loans for
pemilikan rumah,					housing, motor vehicles
pemilikan kendaraan					and others
bermotor dan lain-lain	1.044.162	(637.157)	1.030.964	(630.166)	Wholesale and retail
Perdagangan besar					trading
dan kecil	363.994	(296.106)	397.527	(319.827)	Agriculture, hunting and
Pertanian, perburuan dan					forestry
kehutanan	160.351	(156.164)	179.193	(170.814)	Construction
Konstruksi	55.382	(41.243)	36.806	(33.109)	Information and communication
Informasi dan komunikasi	39.182	(36.791)	43.204	(39.030)	Accommodation and food
Penyediaan akomodasi dan					provider
penyediaan makanan	25.169	(24.959)	27.068	(27.068)	Transportation, warehousing
Transportasi, perdagangan dan					and communication
komunikasi	10.583	(9.505)	12.729	(6.663)	Fishery
Perikanan	8.645	(8.645)	12.251	(12.151)	Financial intermediaries
Perantara keuangan	5.366	(5.366)	5.366	(5.366)	Mining and excavation
Pertambangan dan penggalian	3.505	(3.505)	3.528	(3.528)	Electricity, gas and water
Listrik, gas dan air	-	-	7.230	(7.230)	Others
Lain-lain	9.245	(7.226)	13.851	(13.468)	
Jumlah	<u>3.196.336</u>	<u>(2.671.324)</u>	<u>4.098.478</u>	<u>(3.569.829)</u>	Total

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

f. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") baik untuk pihak berelasi maupun untuk pihak ketiga.

g. Hal-hal Lain

1. Kegiatan Jasa Kustodian

Bank memberikan jasa kustodian berdasarkan surat izin Bapepam No. KEP-99/PM/1991 tanggal 22 Oktober 1991 yang ditegaskan kembali berdasarkan Surat Kepala Biro Transaksi & Lembaga Efek atas nama Ketua Bapepam-LK No. S-2631/PM/2002 tanggal 17 Desember 2002 terkait dengan perubahan nama PT Bank Bali Tbk menjadi PT Bank Permata Tbk. Jasa kustodian yang diberikan Bank mencakup jasa-jasa:

- Pengelolaan dan penyelesaian transaksi jual-beli efek dengan dan tanpa warkat;
- Penyimpanan dan administrasi efek-efek;
- Pengurusan hak-hak klien atas kepemilikan efek-efek;
- Perwakilan pada rapat umum pemegang saham; dan
- Menghitung dan mengumumkan nilai aktiva bersih atas portofolio reksa dana, portofolio efek yang dikelola berdasarkan kontrak pengelolaan dana.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki nilai portofolio dalam administrasi kustodian masing-masing sebesar Rp172.543.940 dan Rp125.403.388.

49. OTHER FINANCIAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

f. Loans (continued)

Other significant information relating to loans is as follows: (continued)

5. As of 31 December 2024 and 2023, the Bank has complied with the Legal Lending Limit ("LLL") requirements for both related parties and third parties.

g. Other Matters

1. Custodial Activities

The Bank provides custodial services under license from Bapepam No. KEP-99/PM/1991 dated 22 October 1991 which was reaffirmed by the Letter from Head of Transaction & Security Agency Bureau on behalf of the Chairman of Bapepam-LK No. S-2631/PM/2002 dated 17 December 2002 regarding the change of name from PT Bank Bali Tbk to PT Bank Permata Tbk. The custodian services provided by the Bank are as follows:

- Managing and settlement of securities transactions, with and without certificates;
- Safekeeping and administering securities;
- Managing client's rights on the ownership of securities;
- Acting as proxies in shareholders' meetings; and
- Calculate and announce net asset value of mutual funds, securities portfolio by discretionary fund.

As of 31 December 2024 and 2023, the value of portfolio under the administration of the Bank's custody amounted to Rp172,543,940 and Rp125,403,388, respectively.

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

g. Hal-hal Lain (lanjutan)

2. Kegiatan Wali Amanat

Bank memberikan jasa wali amanat berdasarkan surat izin Bapepam No. 02/STTD-WA/PM/1996 tanggal 28 Maret 1996 yang ditegaskan kembali berdasarkan Surat Kepala Biro Pengelolaan Investasi dan Riset atas nama Ketua Bapepam-LK No. S-2418/PM/2002 tanggal 11 November 2002 terkait dengan merger PT Bank Bali Tbk Jasa wali amanat yang diberikan Bank mencakup jasa-jasa:

- Mewakili kepentingan pemegang obligasi terutama hak untuk menerima pembayaran kupon dan pokok obligasi;
- Memantau kinerja penerbit obligasi; dan
- Memfasilitasi dan memimpin rapat umum pemegang obligasi.

Jumlah nasabah yang dimiliki Bank dan nilai obligasi yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jumlah nasabah	24	27
Nilai obligasi - Rupiah	13.562.520	20.374.700

3. Rasio Pemenuhan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Bank

Rasio pemenuhan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Bank (persentase cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 329,20% dan 296,68%.

49. OTHER FINANCIAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

g. Other Matters (continued)

2. Trusteeship Activity

The Bank provides trusteeship activity based on license from Bapepam No. 02/STTD-WA/PM/1996 dated 28 March 1996 which was reaffirmed by the Letter from Head of Investment Management and Research Bureau on behalf of the Chairman of Bapepam-LK No. S-2418/PM/2002 dated 11 November 2002 regarding the merger of PT Bank Bali Tbk Trusteeship activities provided by the Bank are as follows:

- Represent the interest of bondholders, especially the rights to receive payment of coupon and principal of bonds;
- Monitoring the performance of issuers; and
- Facilitate and lead the general meeting of bondholders.

As of 31 December 2024 and 2023, the number of customers and the value of bonds issued are as follows:

	2024	2023	
Jumlah nasabah	24	27	Total customers
Nilai obligasi - Rupiah	13.562.520	20.374.700	Value of bonds - Rupiah

3. The Bank's Ratio of Allowance for Impairment Losses

The Bank's ratio of allowance for impairment losses on financial assets (percentage of allowance for impairment losses on financial assets recorded by the Bank to the minimum allowance for impairment losses on financial assets as required by Bank Indonesia) as of 31 December 2024 and 2023 was 329.20% and 296.68%, respectively.

PT BANK PERMATA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

g. Hal-hal Lain (lanjutan)

4. Kualitas Aset Produktif

Tabel di bawah ini menunjukkan peringkat aset produktif Bank menurut POJK yang berlaku, yang disajikan pada nilai tercatatnya sebelum cadangan kerugian penurunan nilai.

49. OTHER FINANCIAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

g. Other Matters (continued)

4. Quality of Productive Assets

The table below presents the Bank's productive assets based on the grading of financial assets according to prevailing POJK, presented at their carrying amount before allowance for impairment losses.

2024							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Giro pada bank-bank lain	2.944.522	-	-	-	-	2.944.522	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	12.895.200	-	-	-	-	12.895.200	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset keuangan untuk diperdagangkan	6.786.858	6	-	-	-	6.786.864	Financial assets held for trading
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.145.779	-	-	-	-	2.145.779	Securities purchased under resale agreement
Tagihan akseptasi	5.605.242					5.605.242	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	146.118.419	6.439.426	398.145	282.202	2.515.988	155.754.180	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	64.233.587	-	-	-	-	64.233.587	Investment securities
Aset lain-lain	1.112.984	46.146	-	-	-	1.159.130	Other assets
Komitmen dan kontinjensi	29.028.012	227.734	6.559	8.077	15.274	29.285.656	Commitments and contingencies
2023							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Giro pada bank-bank lain	2.566.295	-	-	-	-	2.566.295	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	25.151.538	-	-	-	-	25.151.538	Placements with Bank Indonesia and other banks
Aset keuangan untuk diperdagangkan	3.943.326	-	-	-	-	3.943.326	Financial assets held for trading
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	26.840.692	-	-	-	-	26.840.692	Securities purchased under resale agreement
Tagihan akseptasi	5.742.464	-	-	-	-	5.742.464	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan	134.187.323	4.692.355	426.128	848.716	2.823.634	142.978.156	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	41.600.688	-	-	-	-	41.600.688	Investment securities
Investasi pada entitas asosiasi	104.019	-	-	-	-	104.019	Investment in associate
Aset lain-lain	2.369.265	57.568	-	-	-	2.426.833	Other assets
Komitmen dan kontinjensi	24.949.525	181.425	5.554	9.283	10.607	25.156.394	Commitments and contingencies

PT BANK PERMATA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan secara khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. INFORMASI KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

h. Unit Usaha Syariah

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laporan posisi keuangan:		
Jumlah aset	37.409.651	38.338.144
Jumlah liabilitas	35.738.955	37.052.299

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:		
Jumlah hasil	2.429.328	2.064.629
Jumlah beban	(2.041.981)	(1.982.934)
Laba bersih	387.347	81.695
Penghasilan komprehensif lain	(2.495)	2.703
Laba komprehensif	384.852	84.398

Rasio pembiayaan bermasalah secara bruto terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan oleh Unit Usaha Syariah masing-masing sebesar 1,39% dan 1,42%, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Secara neto, rasio pembiayaan bermasalah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 0,68% dan 0,78%.

Sehubungan dengan telah diterbitkannya POJK No. 21/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2015, permodalan dan ATMR Unit Usaha Syariah dilaporkan dan diperlakukan sebagai bagian dari Bank Umum Konvensional ("BUK") induknya dan mengikuti ketentuan KPMM BUK.

Berdasarkan peraturan OJK yang berlaku tentang KPMM BUK berdasarkan prinsip syariah, Unit Usaha Syariah wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari ATMR dari kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal modal minimum Unit Usaha Syariah kurang dari 8% dari ATMR, maka kantor pusat BUK dari Unit Usaha Syariah wajib menambah kekurangan modal minimum sehingga mencapai 8% dari ATMR. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Unit Usaha Syariah telah memenuhi kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8% dari ATMR dari kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.

49. OTHER FINANCIAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

h. Sharia Business Unit

Financial information of the Bank's Sharia Business Unit as of 31 December 2024 and 2023 is as follows:

Statement of financial position:
Total assets
Total liabilities

Financial information of the Bank's Sharia Business Unit for the year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Statements of profit or loss and other comprehensive income:
Total income
Total expenses
Net income
Other comprehensive income

Comprehensive income

The ratio of gross non-performing financing to total financing by Sharia Business Unit is 1.39% and 1.42% as of 31 December 2024 and 2023, respectively. The ratio of non-performing financing on a net basis as of 31 December 2024 and 2023 is 0.68% and 0.78%, respectively.

With the issuance of POJK No. 21/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 regarding Capital Adequacy Ratio of Sharia Bank, effective from 1 January 2015, the capital and RWA of Sharia Business Unit are reported and treated as part of Conventional Commercial Bank ("BUK") of its parent and follows the CAR regulation of the BUK.

Based on the prevailing OJK regulation regarding Minimum CAR for BUK based on sharia principles, Sharia Business Unit is required to set aside the minimum capital of 8% from the RWA of its business based on sharia principles. If the minimum capital of a Sharia Business Unit is less than 8% of the RWA, the head office of the BUK hosting the Sharia Business Unit shall make up the shortfall in minimum capital to reach 8% of the RWA. As of 31 December 2024 and 2023, Sharia Business Unit has fulfilled the minimum capital requirement of 8% from the RWA of its business based on sharia principles.